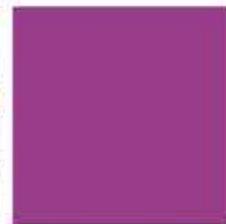




Laporan Tahunan 2014



Semangat Kemitraan

Daftar Isi



1

Memperkokoh Semangat Kemitraan

2

Profil Bank Pundi

- 4 Visi Misi dan Nilai Budaya
- 6 Sekilas Bank Pundi
- 8 Informasi Ringkas Perusahaan
- 9 Kronologis Pencatatan Saham
- 10 Ikhtisar Keuangan
- 12 Ikhtisar Kinerja Saham
- 14 Peristiwa Penting 2014
- 16 Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang
- 16 Komposisi Pemegang Saham



18

Laporan Manajemen

- 20 Laporan Dewan Komisaris
- 30 Laporan Direksi

36

Laporan Tata Kelola

- 38 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
- 40 Dewan Komisaris
- 43 Direksi
- 50 Komite Didawah Dewan Komisaris
- 53 Komite-Komite Eksekutif
- 54 Sekretaris Perusahaan
- 59 Satuan Kerja Audit Internal
- 61 Penerapan Manajemen Resiko
- 63 Audit Eksternal
- 63 Sistem Whistleblowing (WBS)
- 64 Pelayanan dan Perlindungan Nasabah
- 65 Permasalahan Hukum
- 65 Kode Etik Perilaku Karyawan
- 66 Budaya Perusahaan
- 66 Penyediaan Dana Pihak Terkait dan
- 66 Penyediaan Dana dalam Jumlah Besar
- 66 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik
- 67 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
- 67 Rencana Strategi Bisnis 2015
- 68 Laporan Kepatuhan



72

Analisa Pembahasan Manajemen



86

Laporan Bisnis dan Pendukung Bisnis

Tinjauan Bisnis

- 88 Pembiayaan UMKM
- 93 Retail Funding
- 95 Treasury



Tinjauan Pendukung Bisnis

- 96 Pengungkapan Permodalan
- 97 Manajemen Risiko
- 132 Sumber Daya Manusia
- 143 Teknologi Informasi
- 144 Operasional
- 145 Quality Assurance

146

Data Perusahaan



192

Laporan Audit



Referensi Otoritas Jasa Keuangan



Semangat Kemitraan

Selaras dengan visi Bank Pundi untuk membangun sinergi kemitraan dengan pengusaha UMKM, Bank Pundi senantiasa membangun semangat kemitraan agar dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya pada UMKM dan perbankan ritel. Jaringan kantor yang tersebar dari Aceh hingga Papua merupakan cermin dari Semangat Kemitraan yang dibangun selama ini.

Melalui 207 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia Bank Pundi menjangkau para pelaku UMKM dan menjadi mitra dalam membangun usahanya. Semangat Kemitraan juga diterapkan pada bisnis funding karena dana pihak ketiga yang dihimpun seluruhnya disalurkan untuk pembiayaan UMKM. Jaringan kantor yang tersebar luas merupakan cermin dari beragam usaha yang dijangkau oleh Bank Pundi.

Semangat Kemitraan juga diwujudkan melalui pendampingan dalam mengelola usaha dan edukasi terhadap layanan perbankan seutuhnya.

Bank Pundi Kemitraan dalam Keragaman untuk Kemakmuran

Pundi, sebuah perlambang dari kemakmuran.

Nama Brand Bank Pundi diambil dari bahasa Jawa yang berarti "dompet; kantong; kandung; junjungan", sebuah wadah yang biasa digunakan sebagai tempat untuk menyimpan uang atau barang berharga.

Nama ini melambangkan kehadiran Bank Pundi sebagai bank yang terpercaya dan dekat dengan rakyat Indonesia untuk menjadi "pundi-pundi" yang mendukung keberdayaan dan kemakmuran rakyat dengan bisnis UKM dan Usaha Mikronya yang terus berkembang.

Brand Pundi menempatkan diri sebagai "satu-satunya" brand yang memiliki pemahaman yang mendalam akan keberagaman masyarakat Indonesia dengan segala dinamika dan kebutuhan finansialnya yang berorientasi kepada pencapaian kemakmuran dan masa depan yang gemilang melalui sinergi kemitraan.



Profil Bank Pundi



"Semangat Kemitraan menjadi landasan kegiatan usaha Bank Pundi agar dapat menjangkau para pelaku UMKM".

Visi, Misi & Nilai Budaya

Visi : Mewujudkan masa depan gemilang melalui sinergi kemitraan yang menjembatani keragaman dinamika masyarakat Indonesia.

Misi : Menjadi bank ritel terdepan dan mitra terpercaya bagi masyarakat Indonesia melalui:



Kemitraan

Menjalin berbagai bentuk kemitraan berkelanjutan yang didasari oleh kepedulian dan pengabdian yang tulus dan membangun.

Mengupayakan sinergi yang berorientasi kepada keterjangkauan, kenyamanan dan kemajuan sehingga menjadikan Bank Pundi sebagai bank pilihan untuk usaha Mikro, UKM dan Individu.

Keragaman

Menyediakan berbagai pilihan produk serta layanan finansial yang menjawab kebutuhan masyarakat dengan segala dinamika dan keragamannya.

Mengembangkan kompetensi dan keunggulan infrastruktur yang senantiasa menunjang keterjangkauan masyarakat (nasabah)

Kemakmuran

Mempertajam potensi, mengupayakan peningkatan kualitas hidup individu yang berorientasi kepada kemakmuran.

Mengupayakan kemakmuran dengan membangun landasan kesejahteraan yang mendukung berkembangnya usaha Mikro, UKM dan juga rakyat Indonesia sebagai individu.

Nilai Budaya



TERJANGKAU

Mudah diakses, Nyaman dan Praktis

- **Mudah diakses**, memberikan jaminan dalam kemudahan bertransaksi kepada seluruh khalayak Bank Pundi dimanapun, kapanpun, merupakan pilar keberadaan Bank Pundi. Melalui perangkat teknologi modern, layanan serta personil yang mengutamakan kemitraan dan Kantor Cabang yang senantiasa berada ditengah masyarakat. Bank Pundi hadir sebagai bukti kepedulian dan pengabdian yang tulus dan membangun.
- **Nyaman**, menawarkan sebuah pengalaman dalam bertransaksi yang mengutamakan kenyamanan dan kemudahan. Produk dan layanan yang tersedia dirancang khusus dengan prosedur yang mudah dipahami, *interface* yang mudah digunakan dan fasilitas yang memadai untuk memberikan rasa nyaman dan aman bagi khalayak Bank Pundi.
- **Praktis**, memasuki industri perbankan yang fokus pada kemajuan bisnis UMKM di seluruh pelosok Indonesia mengharuskan Bank Pundi untuk memahami dengan baik kebiasaan, adat istiadat mitra dan nasabahnya terutama dalam hal menjalankan usaha. Dengan pengalaman penuh, bank Pundi merancang produk, Layanan dan Teknologi yang sesuai dengan kebutuhan, tidak rumit, tidak memakan waktu dan bisa digunakan oleh siapapun mitra dan nasabah Bank Pundi.

PROGRESIF

Fokus pada Nasabah, Inovatif dan Berorientasi pada kemajuan.

- **Fokus pada nasabah**, Seluruh produk dan layanan finansial yang ditawarkan Bank Pundi berorientasi pada kemakmuran mitra dan nasabahnya yang memiliki latar belakang yang beragam dan kehidupan yang penuh dinamika. Bank Pundi akan terus berinisiatif dan proaktif menyelami kondisi dan kebutuhan terkini dari para mitra serta nasabahnya agar dapat menyediakan produk dan layanan perbankan yang dapat memenuhi harapan tersebut.

- **Inovatif**, mengusung semangat berkreasi dan berinovasi dalam menyajikan layanan perbankannya untuk menempatkan Bank Pundi pada posisi yang unik dan menguntungkan sehingga mampu bersaing di industri perbankan Indonesia.

Inovasi ini dapat dimulai dengan menghadirkan ide-ide orisinal dan brilian, terutama pada produk dan layanan yang tujuannya erat dengan pencapaian kemakmuran mitra dan nasabahnya.

- **Berorientasi pada kemajuan**, Bank Pundi merupakan bank yang selalu berpacu pada landasan komitmen yang memastikan kemajuan masa depan khalayak Bank Pundi dari berbagai aspek. Bank Pundi bertekad untuk menciptakan masa depan yang gemilang, dimana setiap orang pada akhirnya dapat merasakan bahwa hidupnya sukses, berharga dan segala sesuatunya terasa menyenangkan. Melalui ragam produk dan layanan finansial yang sesuai dengan dinamika mitra dan nasabahnya, Bank Pundi yakin akan mampu mewujudkan cita-cita mereka.

PROFESIONAL

Integritas, Kepedulian yang tulus, Keahlian dan Keunggulan

- **Integritas**, sebagai institusi finansial, nasabah merupakan dasar dari pembangunan Bank Pundi yang baik. Bank Pundi berpegang teguh pada prinsipnya untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dimana prinsip etika bisnis, keadilan dan kejujuran (transparan) menjadi kunci untuk mendapatkan hati dan kepercayaan mitra dan nasabah.
- **Kepedulian yang tulus**, Bank Pundi berinisiatif untuk menjalin kemitraan dengan khalayak Bank Pundi yang beragam dan penuh dinamika atas dasar kepedulian sosial, semata-mata demi mengupayakan terwujudnya masa depan masyarakat Indonesia yang makmur dan gemilang. Agar Visi dan Misi ini tercapai, Bank Pundi akan terus membuka peluang bagi rakyat Indonesia tanpa pandang status sosial untuk meraih perbaikan kualitas hidupnya yang berhilir kepada kemakmuran yang dicita-citakan.
- **Keahlian dan Keunggulan**, seluruh aspek yang menjadi satu kesatuan Bank Pundi, termasuk misi kemitraan untuk kemakmuran, khalayak Bank Pundi internal, fasilitas teknologi, serta produk dan layanannya, adalah elemen yang mendukung kelangsungan hidup bisnis Bank Pundi. Hal-hal tersebut harus terus diasah agar menjadi *competitive advantage* unik yang membedakan Bank Pundi dengan Bank lainnya.

Disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.
Nomor : 014/SK-DIR/BPI/VI/11 Tanggal 13 Juni 2011 Tentang Pengesahan
Pedoman Nilai-nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perilaku Karyawan.

Sekilas Bank Pundi



Sejarah PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. (selanjutnya disebut "Bank" dan "Bank Pundi") dimulai pada tanggal 11 September 1992 dengan nama PT. Executive International Bank dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 1993. Pada tahun 1996 Bank melakukan perubahan nama menjadi PT. Bank Eksekutif Internasional.



Kemudian, pada tahun 2001 Bank menjadi Perusahaan Terbuka, tepatnya pada tanggal 22 Juni 2001 setelah memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No.S-1531/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 277.500.000 saham dengan nominal Rp.100,- kepada Masyarakat dan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 13 Juli 2001 dengan kode saham BEKS.

Dalam perjalanannya, pada tahun 2010, Bank kembali melakukan perubahan nama menjadi PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. ("Bank Pundi") seiring dengan perubahan model bisnisnya. Jika sebelumnya Bank lebih fokus kepada sektor korporasi, kini Bank Pundi menitik beratkan strategi pada pengembangan pembiayaan di sektor Usaha Mikro serta Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta retail funding untuk struktur pendanaannya. Perubahan ini sebagai tindak lanjut dari masuknya PT. Recapital Securities sebagai Pemegang Saham Pengendali. Perubahan ini disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2010.

Perubahan strategi bisnis ini selaras dengan konsep kesetaraan menuju kemakmuran dengan mengedepankan pemberdayaan Usaha Mikro serta Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sesuai dengan konsep yang merupakan buah pemikiran dari *Chairman* dan *co-founder* Recapital Group, yaitu Rosan P. Roeslani dan Sandiaga S. Uno.

Dari sisi pelayanan, Bank Pundi terus meningkatkan pelayanan yang terbaik bagi para nasabah dengan melakukan penyempurnaan fasilitas layanannya. Kini terdapat 165 mesin ATM yang tersebar di 165 Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu yang dilengkapi dengan fasilitas *Biller Payment* seperti pembelian pulsa dari seluruh provider telco (telecommunication), PDAM, Telkom PSTN, Indovision, Fin Pay, pembayaran 11 Kartu Kredit, Tiket Kereta Api dan lainnya. Dengan fasilitas tersebut, hanya dengan satu kali mengunjungi Mesin ATM Bank Pundi, banyak kebutuhan transaksi yang dapat diselesaikan dan menjadi solusi praktis bagi kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari nasabah. Selain itu, para nasabah individu dapat menikmati akses layanan Bank Pundi di lebih dari 80.000 mesin ATM Prima dan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

Informasi Ringkas Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.
Alamat Kantor Pusat : Jl. RS.Fatmawati No.12, Jakarta Selatan 12140

| | |
|---|---|
| BIDANG USAHA | Perbankan |
| KODE SAHAM | BEKS |
| PENAWARAN UMUM PERDANA | 22 Juni 2001 |
| KEPEMILIKAN | PT.Recapital Securities 67,85% |
| | IF Services Netherlands B.V. 13,33% |
| | Pershing LLC 10,71% |
| | Masyarakat 8,11% |
| DIDIRIKAN | 11 September 1992 |
| DASAR HUKUM PENDIRIAN | <ul style="list-style-type: none"> - Akta Bank No.34 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman SH., Notaris di Jakarta, dengan nama PT. Executive International Bank - Pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan No.C2-9246-H.T.01.01 - Diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 1992, Tambahan No.6651 - Mulai beroperasi sebagai Bank Umum tanggal 9 Agustus 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 673/KMK.017/1993 tanggal 23 uni 1993 |
| DASAR HUKUM PERUBAHAN NAMA | <ul style="list-style-type: none"> - Akta Bank No. 65 tanggal 16 Januari 1996 yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan SH., Notaris di Jakarta, PT. Executive International Bank berubah nama menjadi PT. Bank Eksekutif Internasional - Diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 1996, Tambahan No. 8331 - Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No.AHU-3740.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2010 Tentang Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank - Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12-58-Kep.GBI/2010 tanggal 23 September 2010 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk. menjadi izin Usaha atas nama PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| DEWAN KOMISARIS | Komisaris Utama (Independen) Endriartono Sutarto |
| | Komisaris Independen I Goesti V. Bagoes Oka |
| | Komisaris Y.A. Didik Cahyanto *) |
| | Komisaris Paulus Wiranata |
| *) Masih dalam proses mendapatkan persetujuan OJK | |
| DIREKSI | Direktur Utama Ivy Santoso |
| | Direktur Bisnis Beni Nurtantijo |
| | Direktur Operasional Maximianus P. Djiwanto |
| | Direktur Kepatuhan Taufik Hakim |
| | Direktur Human Capital Lungguk Gultom |
| | Direktur Keuangan Noor Romawibowo D. |
| KOMITE AUDIT | Ketua Endriartono Sutarto |
| | Anggota Troy Trijono |
| | Anggota Edison S.T. Marbun |
| KOMITE PEMANTAU RISIKO | Ketua I Goesti V. Bagoes Oka |
| | Anggota Edison S.T. Marbun |
| | Anggota Mohammad Syafiri |
| KOMITE REMUNERASI & NOMINASI | Ketua Endriartono Sutarto |
| | Anggota Dedy Rifdy Ramsey *) |
| | Anggota Lieke Roosdianti |
| *) Mengundurkan diri pada tanggal 10 November 2014 | |
| SEKRETARIS PERUSAHAAN | Christiana M. Damanik |
| NOTARIS | Fathiah Helmi, SH |
| AKUNTAN PUBLIK (Anggota dari Kreston International) | KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil |
| BIRO ADMINIDTRASI EFEK | PT. Sirca Datapro Perdana |
| SAHAM TERCATAT PADA | PT. Bursa Efek Indonesia |

Kronologis Pencatatan Saham

| | | | | | |
|------------|------|---|--------------|------|---|
| 22 Juni | 2001 | Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 277.500.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp.140,- per saham | 6 Juli | 2011 | Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) II sebanyak-banyaknya 4.980.208.333 lembar saham dengan harga penawaran Rp.100,- per saham |
| 13 Juli | 2001 | Pencatatan Saham di PT. Bursa Efek Jakarta dengan kode Saham BEKS | 15 September | 2011 | Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) II di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT. Bursa Efek Indonesia Nomor S-06418/BEI.PPJ/09-2011 |
| 20 Juli | 2005 | Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor penuh tanpa HMETD dari sebesar Rp.77.500.000.000,- menjadi Rp.81.375.000.000,- | 21 September | 2012 | Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) III sebanyak-banyaknya 2.499.798.302 lembar saham dengan harga penawaran Rp.120,- per saham |
| 2 Desember | 2008 | Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor penuh tanpa HMETD dari sebesar Rp.81.375.000.000,- menjadi Rp.85.375.000.000,- | 30 Agustus | 2012 | Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 277.500.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp.140,- per saham |
| 30 Juni | 2010 | Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I sebanyak 5.122.500.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp.100,- per saham | 5 September | 2012 | Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) III di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT. Bursa Efek Indonesia Nomor S-06138/BEI.PPJ/09-2012 |

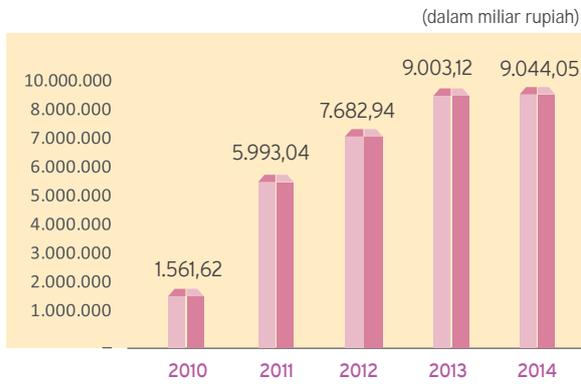
Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

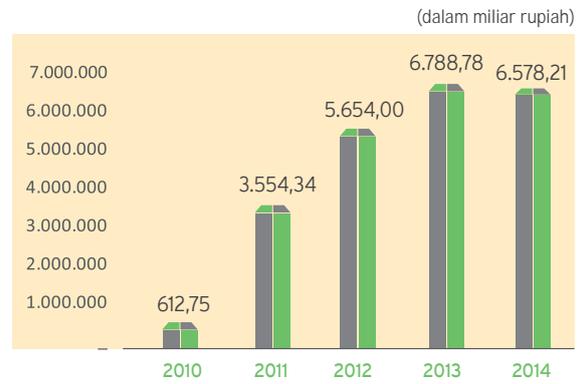
| DATA KEUANGAN | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | PERTUMBUHAN 2013-2014 |
|---------------------------------|-----------------|------------------|---------------|---------------|-----------------|-----------------------|
| Total Aset | 1.561.622 | 5.993.039 | 7.682.938 | 9.003.124 | 9.044.046 | 0,45% |
| Kredit yang diberikan - Bruto | 612.751 | 3.554.336 | 5.654.001 | 6.788.775 | 6.578.209 | -3,10% |
| Total Liabilitas | 1.305.059 | 5.529.798 | 7.028.754 | 8.285.208 | 8.407.900 | 1,48% |
| Dana Pihak Ketiga | 1.159.818 | 5.322.511 | 6.756.642 | 7.673.461 | 7.639.046 | -0,45% |
| Total Ekuitas | 256.563 | 463.241 | 654.184 | 717.916 | 636.146 | -11,39% |
| Pendapatan Bunga | 115.744 | 515.943 | 1.490.694 | 1.620.706 | 1.679.997 | 3,66% |
| Beban Bunga | 76.095 | 273.451 | 495.470 | 647.757 | 875.581 | 35,17% |
| Pendapatan Bunga Bersih | 39.649 | 242.492 | 995.224 | 972.949 | 804.416 | -17,32% |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 27.030 | 77.530 | 102.982 | 111.112 | 123.785 | 11,41% |
| Beban Operasional Lainnya | 118.792 | 520.005 | 854.040 | 970.473 | 953.457 | -1,75% |
| Laba (Rugi) Operasional | (156.323) | (169.612) | 71.553 | 12.447 | (148.229) | -1.290,88% |
| Laba(Rugi) Sebelum Pajak | (166.312) | (171.575) | 68.220 | 102.429 | (148.550) | -245,03% |
| Laba (Rugi) Bersih | (88.646) | (147.253) | 46.865 | 96.272 | (119.173) | -223,79% |
| Jumlah saham Yang Beredar | 5.976,25 | 9.258,51 | 10.755,12 | 10.755,12 | 10.755,12 | 0,00% |
| Laba (Rugi) per Saham | (25,96) | (21,66) | 4,80 | 8,95 | (11,08) | -223,79% |
| Laba (Rugi) Komprehensif | (90,161) | (117,991) | 14,255 | 63,732 | (81,770) | 228,30% |

| RASIO KEUANGAN (%) | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| ROA | (12,90) | (4,75) | 0,98 | 1,23 | (1,58) |
| ROE | (84,44) | (50,55) | 9,52 | 14,44 | (16,31) |
| Kredit yang Diberikan Terhadap Total dana Pihak Ketiga | 52,83 | 66,78 | 83,68 | 88,46 | 86,11 |
| KPMM-Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar | 41,42 | 12,02 | 13,27 | 11,43 | 10,05 |
| Rasio Kredit Bermasalah - Bruto | 50,96 | 9,12 | 9,95 | 6,75 | 6,94 |
| Rasio Kredit Bermasalah - Bersih | 4,03 | 3,95 | 4,81 | 3,39 | 4,85 |
| Marjin Pendapatan Bunga Bersih | 3,51 | 8,20 | 16,64 | 13,04 | 9,65 |
| Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional | 157,50 | 118,69 | 97,77 | 99,65 | 108,21 |
| Liabilitas terhadap Ekuitas | 508,67 | 1.193,72 | 1.074,43 | 1.154,06 | 1.321,69 |
| Liabilitas terhadap Jumlah Aset | 83,57 | 92,27 | 91,49 | 92,03 | 92,97 |
| Jumlah Kantor | 19 | 187 | 207 | 207 | 207 |
| Jumlah Karyawan | 1.500 | 6.691 | 8.200 | 8.130 | 6.189 |

Total Aset



Kredit yang diberikan - Bruto



Dana Pihak Ketiga



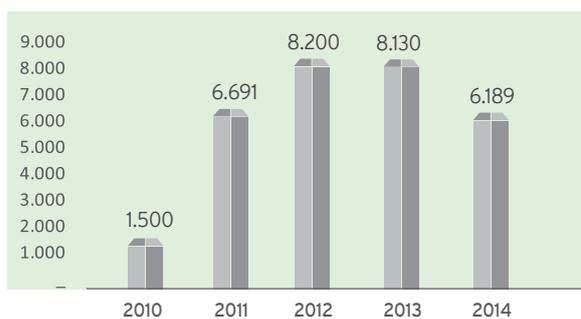
Resiko Kredit Bermasalah - Bersih



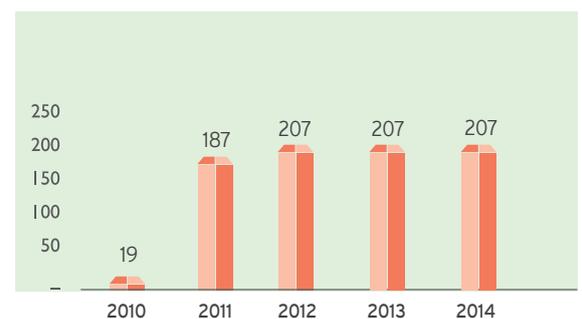
Laba (Rugi) Bersih



Jumlah Karyawan



Jumlah Kantor



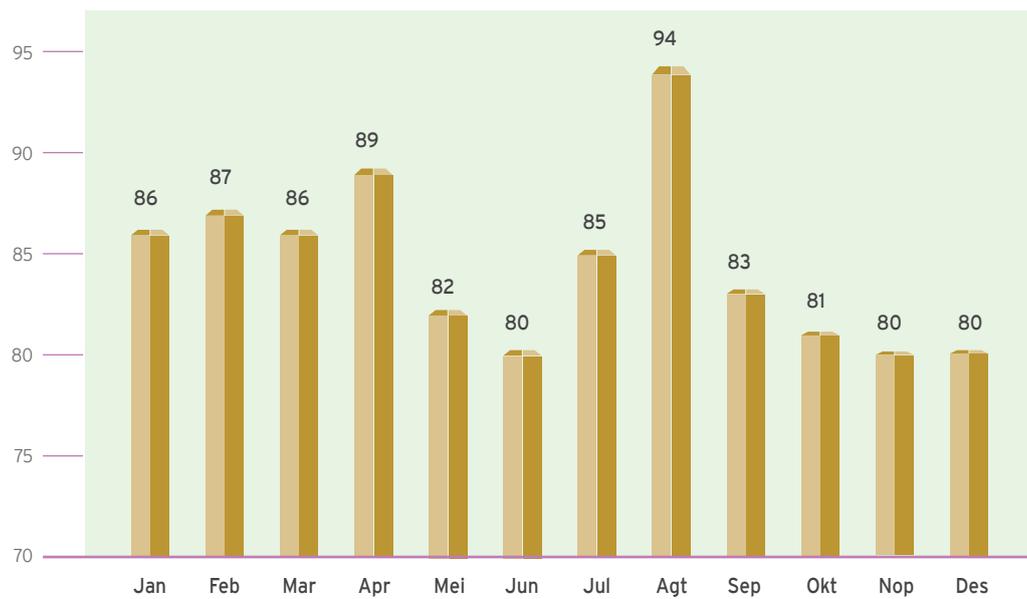
Ikhtisar Saham

| PERIODE | TERTINGGI | TERENDAH | PENUTUPAN | JUMLAH SAHAM | NILAI (Rp) |
|-------------------|-----------|----------|-----------|--------------|----------------|
| 2012 | | | | | |
| Januari - Maret | 131 | 130 | 130 | 11.337.500 | 1.431.075.000 |
| April - Juni | 169 | 157 | 168 | 39.497.500 | 6.402.091.000 |
| Juli - September | 169 | 125 | 125 | 115.392.000 | 17.703.494.500 |
| Oktober- Desember | 131 | 120 | 120 | 159.843.000 | 20.469.910.500 |
| 2013 | | | | | |
| Januari - Maret | 135 | 119 | 126 | 111.399.500 | 13.921.800.500 |
| April - Juni | 140 | 110 | 120 | 64.938.000 | 8.179.792.000 |
| Juli - September | 120 | 86 | 97 | 12.129.500 | 1.262.374.000 |
| Oktober- Desember | 100 | 84 | 84 | 7.815.000 | 726.440.500 |
| 2014 | | | | | |
| Januari - Maret | 99 | 81 | 86 | 10.398.500 | 890.761.900 |
| April - Juni | 97 | 78 | 80 | 11.921.500 | 1.014.117.300 |
| Juli - September | 100 | 79 | 83 | 23.993.400 | 2.055.533.700 |
| Oktober- Desember | 95 | 74 | 80 | 11.392.900 | 923.695.800 |

Kinerja Saham

| PERIODE | JUMLAH SAHAM | NILAI (Rp) |
|-----------|-------------------|----------------------|
| 2014 | | |
| Januari | 1.697.100 | 147.442.200 |
| Februari | 2.954.500 | 256.089.100 |
| Maret | 5.746.900 | 487.230.600 |
| April | 4.999.200 | 443.196.300 |
| Mei | 4.440.800 | 370.687.200 |
| Juni | 2.481.500 | 200.233.800 |
| Juli | 5.302.900 | 425.894.800 |
| Agustus | 8.331.900 | 762.726.500 |
| September | 10.358.600 | 866.912.400 |
| Oktober | 3.271.000 | 261.294.100 |
| Nopember | 4.702.400 | 387.690.600 |
| Desember | 3.419.500 | 274.711.100 |
| | 57.706.300 | 4.884.108.700 |

Harga Penutupan 2014



Peristiwa Penting

23 Januari

2014



■ Peresmian Relokasi kantor Ladies Branch Palembang dari Jalan Veteran ke Jalan Kapten Rivai No.1370-1371, Palembang. Penyerahan tumpeng oleh Rica Djoenaedi, Chief of Funding (kedua kiri) dan Nita Ernawati, Regional Funding Head Sumatera (kiri).

29 April

2014



■ Penyerahan penghargaan "The Best Performance in Complaint Handling" dari PT Rintis Sejahtera (diwakili oleh Bpk. Suryono Hidayat) kepada PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. (diwakili oleh Bpk. Beni Nurtantijo, Direktur).

5 Maret

2014



■ Penandatanganan kerjasama Payment Point Online Banking (PPOB), yaitu Fastpay antara PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. (Direktur : Bpk.Taufik Hakim dan Bpk.Beni Nurtantijo) dengan PT. Bimasakti Multiwealth (Direktur : Bpk. Didin Noor Ali dan Bpk.Gembong Prakoso) untuk memanfaatkan fitur pembayaran tagihan dan jaringan cabang.

9 Juni

2014



■ Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.yang diadakan di Hotel Grand Kemang, Jakarta Selatan.



■ Paparan Publik (Public Expose) Tahunan atas kinerja keuangan tahun 2013 PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.



■ Penyerahan hadiah oleh Bpk.Taufik Hakim, Direktur, kepada pemenang undian motor bagi debitur lancar di Denpasar Bali yang mewakili 100 pemenang lainnya di seluruh Indonesia. Penyerahan disaksikan oleh IB Dwi Kencana, Lending Group Head.



■ Penandatanganan naskah kerjasama antara PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. (diwakili oleh Bpk.Paulus Wiranata, Direktur Utama) dengan Telkomsigma (diwakili oleh Bpk. Judi Achmadi, Direktur Utama) untuk implementasi teknologi chip.



■ Foto bersama pengurus lama dan pengurus baru hasil Rapat Umum Pemegang Salam Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.



■ Pemotongan tumpeng oleh Direksi Bank Pundi dalam rangka perayaan HUT Bank Pundi ke 22 yang diselenggarakan di Kantor Pusat.



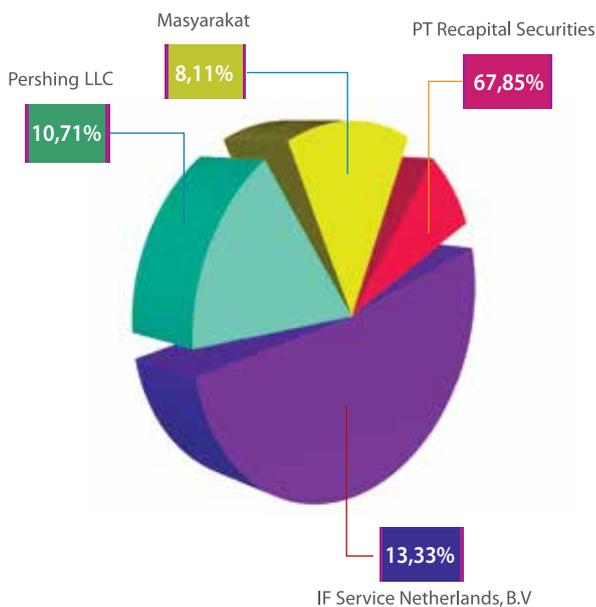
■ Penyerahan Piagam Penghargaan dari Mien Uno Foundation kepada Bank Pundi atas partisipasi dalam program "Bersama Memajukan Bangsa" melalui pemberian beasiswa kepada pelajar yang bernaung dibawah Mien Uno Foundation. Bank Pundi diwakili oleh Christiana M. Damanik, Corporate Secretary (kedua dari kanan)

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang

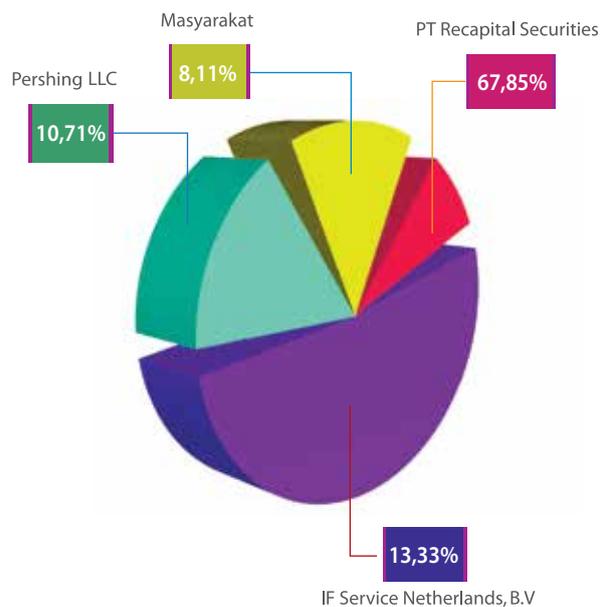
| | |
|---|--|
| <p>AKUNTAN PUBLIK</p> <hr/> <p>KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (Anggota dari Kreston International) Ariobimo Sentral 3rd Floor Jl.HR Rasuna Said Kav.5 Blok X2 Jakarta 12950</p> | |
| <p>NOTARIS</p> <hr/> <p>Fathiah Helmi, SH. Graha Irama, Lt.6C Jl.H.R.Rasuna Said Blok X-1, Kav.1-2 Kuningan, Jakarta Selatan</p> | <p>BIRO ADMINISTRASI EFEK</p> <hr/> <p>PT. Sirca Datapro Perdana Wisma SIRCA, Jl.Johar No.18, Menteng Jakarta 10340</p> |

Komposisi Pemegang Saham

Kepemilikan Saham 2014

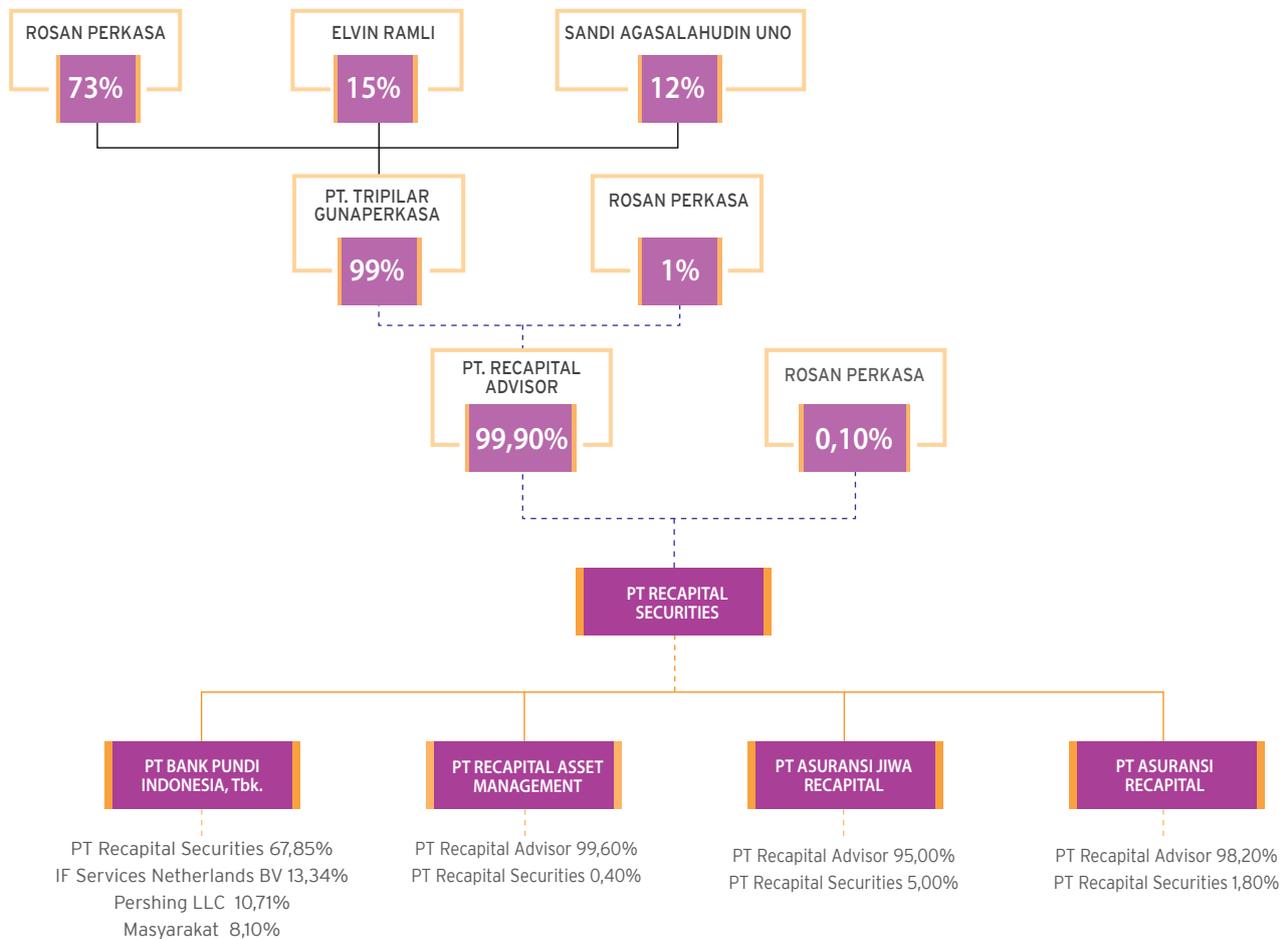


Kepemilikan Saham 2013



| No | Nama Pemegang Saham | 2014 | | | 2013 | | |
|--------|----------------------------|----------------|--------|-------------------|----------------|--------|-------------------|
| | | Jumlah Saham | % | Jumlah (Rp .) | Jumlah Saham | % | Jumlah (Rp .) |
| 1 | PT Recapital Securities | 7.296.964.802 | 67,85 | 729.696.480.200 | 7.296.964.802 | 67,85 | 729.696.480.200 |
| 2 | IF Services Netherland B.V | 1.434.300.000 | 13,33 | 143.430.000.000 | 1.434.300.000 | 13,33 | 143.430.000.000 |
| 3 | Pershing LLC | 1.151.717.814 | 10,71 | 115.171.781.400 | 1.151.717.814 | 10,71 | 115.171.781.400 |
| 4 | Masyarakat | 872.134.537 | 8,11 | 87.213.453.700 | 872.134.537 | 8,11 | 87.213.453.700 |
| Jumlah | | 10.755.117.153 | 100,00 | 1.075.511.715.300 | 10.755.117.153 | 100,00 | 1.075.511.715.300 |

Struktur Kepemilikan Saham





Laporan Manajemen



*“ Program Revitalisasi
Organisasi, telah
meningkatkan efektifitas kerja
serta memiliki SDM yang lebih
berkualitas dan menjadi Bank
yang jauh lebih efisien ”.*

Laporan Dewan Komisaris



Endriartono Sutarto
Komisaris Utama (Independen)

"Ditengah banyaknya ketidakpastian yang sedikit banyak berpengaruh pada kinerja Perbankan, Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk memperkuat fungsi pengawasan dengan fokus pada penguatan penerapan manajemen risiko, good corporate governance dan sistem pengendalian internal"

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Pemulihan ekonomi global ternyata tidak sekuat perkiraan. Hal tersebut telah memberi dampak negatif pada kinerja ekspor Indonesia, yang berakibat pada defisit neraca berjalan yang berkepanjangan.

Hampir sepanjang tahun 2014, terjadi pengetatan likuiditas yang berdampak pada naiknya tingkat suku bunga secara signifikan dengan akibat turunnya hasil bunga dari bisnis perbankan. Pada semester kedua tahun 2014, tantangan bertambah akibat dari inflasi yang meningkat, dampak dari dinaikannya harga BBM bersubsidi, di samping adanya ketidakpastian dari kebijakan the Fed yang telah menyebabkan menguatnya dolar AS terhadap hampir semua mata uang dunia. Hal tersebut telah menyebabkan terjadinya pembalikan modal asing (*capital reversal*) yang lebih menekan pada nilai tukar Rupiah sehingga mencapai level Rp.12.385,- per USD di akhir tahun. Pada November sampai dengan Desember 2014, BI menelaraskan kebijakan moneter dengan menaikkan BI *rate* sebanyak 25 bps menjadi 7,75% paska keputusan pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi.

Perlambatan ekonomi dan kenaikan tingkat suku bunga memberikan dampak buruk yang cukup signifikan bagi sektor perbankan. Sepanjang tahun 2014, perbankan harus menghadapi perlambatan pertumbuhan kredit dan makin ketatnya persaingan di bidang pendanaan. Hal ini berakibat pada kinerja perbankan antara lain penurunan marjin bunga bersih yang berdampak pada tingkat profitabilitas sektor perbankan. Pada akhir bulan Desember 2014, kredit perbankan nasional tumbuh 11,60%, melambat dibandingkan periode sebelumnya. Likuiditas perbankan juga semakin ketat seiring meningkatnya LDR hingga 89,30%, sementara dana masyarakat hanya tumbuh sebesar 12,30%.

Kinerja 2014

Kondisi di atas cukup memberikan pengaruh pada usaha Bank Pundi. Agar likuiditas tetap terjaga, Bank Pundi terpaksa

menetapkan kebijakan memperlambat pertumbuhan usaha. Total aset pada akhir 2014 dijaga pada kisaran Rp.9,04 triliun dibanding Rp.9,00 triliun pada tahun 2013. Sementara itu, total kredit sepanjang 2014 mencapai Rp.6,58 triliun sedikit menurun dibanding tahun 2013 sebesar Rp.6,79 triliun. LDR dijaga untuk berada dikisaran 80%-90% sesuai ketentuan BI, sehingga pada akhir 2014 total Dana Pihak Ketiga mencapai Rp.7,64 triliun, relatif stabil jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp.7,67 triliun. Dengan demikian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berhasil dijaga pada tingkat 86,11% dibanding tahun 2013 sebesar 88,46%.

Pengaruh kondisi perekonomian di tahun 2014 juga berdampak pada segmen usaha mikro. Melemahnya daya beli masyarakat, telah berakibat pada melemahnya kemampuan bayar para debitur, sehingga kualitas kredit di segmen ini menjadi menurun tajam. NPL net pada akhir 2014 menjadi sebesar 4,85% atau meningkat jika dibanding tahun 2013 yang sebesar 3,39%. Kondisi perekonomian nasional juga telah menyebabkan tidak tercapainya NIM akibat dari memburuknya kualitas kredit dan tingginya beban bunga sebagai dampak ketatnya likuiditas. Konsekuensinya, Bank Pundi harus mengalami kerugian net sebesar Rp. 119,17 miliar setelah dipotong pajak, yang akhirnya berpengaruh kepada CAR yang tergerus hingga menjadi 10,05%.

Dengan semua kondisi di atas, diakui kinerja Bank Pundi di tahun 2014 memang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Meski masih banyak yang harus ditingkatkan, namun Dewan Komisaris memandang Manajemen telah melakukan upaya maksimal khususnya dalam menindaklanjuti arahan dari Dewan Komisaris untuk melakukan berbagai upaya perbaikan dan langkah efisiensi. Langkah melakukan program Revitalisasi Organisasi, telah memberikan kontribusi dalam menekan biaya Beban Tenaga Kerja, disamping juga lebih meningkatkan efektivitas kerja dengan SDM yang lebih berkualitas. BankPundi di akhir 2014 telah menjelma menjadi Bank yang jauh lebih efisien namun dengan efektivitas yang meningkat.

Sepanjang 2014, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk melakukan berbagai perbaikan, terutama dalam proses pemberian kredit agar kualitas kredit dapat terjaga dengan baik (*zero tolerance* terhadap inisiasi kredit yang tidak sesuai ketentuan), percepatan penyelesaian kredit bermasalah, optimalisasi jaringan kantor serta menjaga likuiditas dan melakukan efisiensi di seluruh lini pekerjaan. Disamping itu, perlu dilakukan langkah-langkah terobosan dan strategis menghadapi situasi ke depan dengan melakukan evaluasi bisnis model bank dan evaluasi kualitas kinerja bank secara menyeluruh.

Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris terus memberikan perhatian pada praktek tata kelola yang baik guna meraih peningkatan nilai. Ketiga komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi - aktif berperan untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan kontrol dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya.

Sepanjang 2014, Dewan Komisaris terus memperkuat fungsi pengawasan yang difokuskan pada penguatan penerapan manajemen risiko, *good corporate governance*, dan sistem pengendalian internal.

Kerja sama aktif antara Dewan Komisaris dan jajaran Direksi tetap terpelihara selama tahun 2014 melalui rapat evaluasi bersama secara reguler, guna membahas strategi dan kinerja usaha Bank, serta perkembangan pasar terakhir.

Kami berharap penguatan risk management, *good corporate governance*, *internal control*, penguatan struktur permodalan, efisiensi secara menyeluruh serta juga pengembangan kapasitas Human Capital agar SDM Bank Pundi benar-benar menjadi SDM yang berdisiplin dengan kualitas mumpuni, agar kesemua itu menjadi pondasi yang kuat bagi Bank Pundi dalam mengantisipasi persaingan usaha yang semakin ketat di waktu mendatang.

Ke depan, fungsi "*internal control*" dan "*check and balance*" yang mempunyai peran berlapis diharapkan agar terus ditingkatkan. Meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan pada semua unit kerja terhadap risiko yang timbul dan ketaatan atas ketentuan yang berlaku. Fungsi kepatuhan dan risk management tetap harus menjadi prioritas.

Prospek 2015

Tahun 2015 diperkirakan kondisi perekonomian nasional belum akan segera membaik, disebabkan ekonomi global masih akan tetap diliputi dengan ketidakpastian. Pemerintahan juga baru akan memulai implementasi programnya, sehingga masih belum akan optimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, pada tahun 2015 perbankan nasional juga dituntut harus segera menyiapkan diri untuk menghadapi diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Ke depan, dinamika di sektor ekonomi harus tetap dicermati. Direksi diharapkan dapat membuka peluang untuk melakukan sinergi dengan berbagai institusi agar pembiayaan UMKM sebagai fokus bisnis Bank Pundi dapat terus berkembang.

Di tengah peningkatan kompleksitas dan intensitas persaingan, Dewan Komisaris juga akan memperkuat fungsi pengawasan terkait peningkatan produktivitas infrastruktur pendukung baik dari aspek Human Capital dan teknologi di Bank Pundi.

Komitmen kuat Direksi dalam memperbaiki dan menyempurnakan kualitas sumber daya manusia, kualitas layanan, penerapan *good corporate governance*, risk management, pengendalian biaya, diyakini oleh Dewan Komisaris dapat meningkatkan nilai Bank Pundi dimata *stakeholder*.

Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 November 2014, Rapat menerima pengunduran diri Sdr. Dedy Rifdy Ramsey sebagai Komisaris dan Sdr. Ramono Sukadis sebagai Direktur. Pada saat yang bersamaan, Rapat juga menyetujui diangkatnya Sdr. Ivy Santoso, yang sebelumnya menjabat *Chief of Credit* menjadi Direktur Utama (telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan menjadi efektif pada 04 Februari 2015) menggantikan Sdr. Paulus Wiranata yang ditetapkan sebagai Komisaris dan Sdr. Noor Romawibowo D. menjadi Direktur yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan menjadi efektif pada tanggal 23 Februari 2015.

Di jajaran Dewan Komisaris, Sdr. Paulus Wiranata yang sebelumnya Direktur Utama disetujui menjadi anggota Dewan Komisaris dan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan telah efektif sejak tanggal 22 Desember 2014, sedangkan Sdr. Y.A. Didik Cahyanto yang hingga Laporan

Tahunan ini diterbitkan masih menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan penambahan jumlah anggota Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris akan terdiri dari 4 orang yaitu 2 Komisaris Independen dan 2 Komisaris dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang komposisi Komisaris Independen.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris, ingin menyampaikan terima kasih kepada Sdr. Dedy Rifdy Ramsey dan Sdr. Ramono Sukadis yang selama lebih-kurang 4 tahun ini telah banyak memberikan kontribusi bagi Bank Pundi.

Saya juga mengucapkan selamat menjalankan tugas yang baru bagi Sdr. Paulus Wiranata; Sdri. Ivy Santoso dan Sdr. Noor Romawibowo D. Saya berkeyakinan bahwa pengalaman dalam dunia perbankan dan industri keuangan yang sarat dimiliki oleh Direksi baru akan semakin mempercepat upaya pertumbuhan di waktu mendatang.

Apresiasi

Dewan Komisaris, juga menyampaikan terima kasih kepada segenap *Stakeholder* dan pemegang saham yang telah senantiasa memberikan dukungan kepada Bank Pundi, serta juga kepada para nasabah atas kepercayaannya kepada Bank Pundi. Semoga kerja sama selama ini yang telah kita jalin, dapat terus berlanjut dalam tahun-tahun kedepan. Secara khusus, kami hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada regulator atas pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun, serta juga kepada pemegang saham pengendali, Recapital Group melalui PT. Recapital Securites, atas dukungan dan kepercayaannya yang tiada henti.

Akhirnya, kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. apresiasi Dewan komisaris atas dedikasikan upaya yang luar biasayang telah diperlihatkan dalam mendorong kinerja Bank Pundi dalam meraih pencapaian yang lebih tinggi ditengah situasi sulit di tahun 2014. Selamat bekerja di tahun 2015, semoga sukses di tahun 2015 akan jauh lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Terima kasih,
Jakarta, 6 Maret 2015
Atas nama Dewan Komisaris



Endriartono Sutarto
Komisaris Utama (Independen)

Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik. Tugas pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, obyektif dan independen. Secara proaktif, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan kepada Direksi mulai dari perumusan strategi, hingga tahap implementasi program dan memastikan bahwa penerapan *internal control*, manajemen risiko, prinsip *good corporate governance* dijalankan secara komprehensif, efektif dan efisien.

Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali dalam penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut dibantu oleh organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengawasan Tahun 2014

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan 13 (tiga belas) kali rapat, termasuk diantaranya 8 (delapan) kali rapat gabungan dengan seluruh Direksi. Fokus pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2014 meliputi:

- Melakukan pengawasan dan saran masukan atas upaya pencapaian Rencana Bisnis Bank, khususnya terhadap pencapaian beberapa aspek penting dari rencana bisnis seperti perbaikan kualitas aset, melalui penyaluran kredit yang lebih selektif, penghimpunan dana pihak ketiga dengan biaya yang lebih murah, produktivitas, dan efisiensi.
- Melakukan pengawasan dan masukan serta mendorong Direksi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan termasuk melakukan pengurangan biaya secara optimal dalam upaya memperbaiki Tingkat Kesehatan Bank.
- Memastikan terselenggaranya prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh jenjang organisasi dengan memantau hasil *self assessment* terhadap GCG dan mendorong penyempurnaan praktik GCG.
- Memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dengan memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kinerja 2014

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2014 diakui belum sesuai dengan target bisnis. Kondisi tersebut di samping karena faktor internal, faktor eksternal juga sangat berpengaruh diantaranya tingkat pengembalian debitur mikro yang mendapatkan kredit tanpa agunan yang relatif sangat kecil, serta juga tingkat suku bunga DPK yang melambung tinggi menjelang dan saat pelaksanaan Pemilu Legislatif maupun pemilu Presiden.

Upaya-upaya perbaikan sudah banyak dilakukan pihak Direksi antara lain melalui perbaikan sistem persetujuan dan pencairan kredit, *collection* yang lebih diintensifkan, termasuk penghematan di segala bidang. Penghematan yang dilakukan telah mampu mengurangi biaya operasional dalam jumlah yang cukup signifikan, namun demikian tekanan dari CKPN yang cukup tinggi, telah menyebabkan upaya-upaya di atas belum sepenuhnya dapat mengangkat kinerja Bank Pundi sepanjang Tahun 2014.

Kondisi keuangan Perseroan harus merugi (net) sebesar Rp.119,17 miliar terutama karena menurunnya NIM yang pada akhir 2014 sebesar 9,65% dibanding periode yang sama tahun 2013 sebesar 13,04% sebagai akibat penurunan kualitas kredit dan tingginya rata-rata beban bunga Dana Pihak Ketiga. Kenaikan suku bunga hingga 75 bps pada tahun 2014 turut berdampak pada pendapatan bunga bersih karena kenaikan suku bunga deposito tidak diiringi dengan kenaikan suku bunga kredit. Pendapatan bunga bersih menjadi Rp.804,42 miliar di akhir 2014 dibanding periode yang sama tahun 2013 yaitu Rp.972,95 miliar.

Total aset pada akhir 2014 hanya sedikit meningkat menjadi Rp.9,04 triliun dibanding Rp.9,00 triliun pada tahun 2013. Sementara total kredit mencapai Rp.6,58 triliun sedikit menurun dibanding tahun 2013 sebesar Rp.6,79 triliun atau turun sebesar 3,09%. Kondisi ekonomi makro juga mempengaruhi iklim usaha tak terkecuali di segmen pembiayaan mikro. Perseroan yang hanya fokus pada pembiayaan mikro merasakan dampaknya yang

mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas kredit. NPL net menjadi 4,85% dibanding pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 3,39%.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga mencapai Rp.7,64 triliun, relatif stabil jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp.7,67 triliun. Pencapaian Dana Pihak Ketiga sedikit tertahan akibat perlambatan pertumbuhan kredit agar posisi LDR dapat terjaga sesuai yang ditetapkan regulator. Tingkat likuiditas yang dicerminkan oleh LDR tersebut, berada dalam kisaran yang ditetapkan oleh Regulator, dan menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dapat dikelola dengan baik dan dijaga pada tingkat 86,11% dibanding tahun 2013 sebesar 88,46%.

Dewan Komisaris juga memandang perlu dilakukan upaya-upaya untuk lebih mengoptimalkan efisiensi operasional, mengingat rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2014 meningkat dibandingkan periode sebelumnya, yaitu sebesar 99,65% pada akhir tahun 2013 menjadi sebesar 108,21% pada akhir tahun 2014 karena tingginya tingkat pencadangan dan biaya dana.

Pengelolaan permodalan sedikit tersendat yang disebabkan oleh kompleksitas karakteristik usaha UMKM dimana tingkat permodalan yang dicerminkan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dijaga sesuai persyaratan minimal yang ditetapkan oleh Regulator. Permodalan Bank pada tahun 2014 ditunjukkan dengan posisi CAR sebesar 10,05% yang lebih rendah dibandingkan CAR pada tahun 2013 sebesar 11,43%.

Aktivitas Pengawasan 2014

Dalam kapasitasnya mengawasi kegiatan perusahaan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi telah bekerja dengan baik sesuai dengan lingkup tugas masing-masing dan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Lingkup tugas dan tanggung jawab pengawasan dilakukan melalui mekanisme :

1. Rapat Dewan Komisaris
2. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
3. Rapat Komite dengan Direksi dan unit kerja terkait
4. Kunjungan kerja ke wilayah kerja Bank Pundi secara terjadwal

Pembahasan Dewan Komisaris dengan Direksi dan unit kerja terkait yang dilakukan sepanjang 2014 menyimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang perlumenjadi perhatian Direksi sebagaimana berikut :

- **Penghimpunan Dana**

Memperbaiki komposisi DPK dengan peningkatan komposisi dana murah melalui pengembangan program tabungan disertai dengan pengembangan fitur ATM untuk memenuhi kebutuhan bisnis/usaha nasabah.

- **Pemberian Kredit**

Memperbaiki proses pemberian kredit agar kualitas kredit dapat terjaga dengan baik (*zero tolerance* terhadap inisiasi kredit yang tidak sesuai ketentuan), disamping juga mendorong dilakukan langkah-langkah terobosan dan strategis menghadapi situasi ke depan dengan melakukan evaluasi bisnis model bank dan evaluasi kualitas kinerja bank secara menyeluruh.

- **Penyelesaian Kredit Bermasalah**

Melakukan percepatan kredit bermasalah baik melalui *collection* yang lebih intensif maupun restrukturisasi secara selektif bagi kredit yang masih memiliki prospek usaha.

- **Peningkatan Efisiensi**

Optimalisasi Jaringan Kantor dan meneruskan langkah-langkah efisiensi diseluruh lini pekerjaan, termasuk pengurangan jumlah tenaga kerja sampai pada tingkat yang masih bisa ditoleransi dalam menjaga operasional Bank tetap dapat berjalan dengan baik, guna dapat mengurangi beban biaya secara signifikan.

- **Permodalan**

Dewan Komisaris melakukan langkah koordinasi dengan Pemegang Saham Pengendali untuk dapat dilakukannya peningkatan modal atau merger dengan Bank Nasional lainnya guna dapat menjaga CAR Bank Pundi tetap berada diatas ketentuan minimal yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

- **Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG),**

Menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan serta senantiasa dilakukan perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan sehingga dapat meningkatkan reputasi perseroan dan mendukung perkembangan usaha dimasa yang akan datang.

- **Manajemen Risiko**

Meningkatkan pengelolaan risiko usaha. Menurunnya kualitas kredit yang berdampak pada bertambahnya jumlah CKPN mengakibatkan tergerusnya rasio CAR menjadi

10,05%. Kondisi ini mengakibatkan penurunan pada peringkat komposit profil risiko. Peringkat komposit profil risiko pada tahun 2014 adalah *moderate*. Kedepannya, Bank akan meningkatkan penguatan penerapan manajemen risiko, *good corporate governance*, dan sistem pengendalian internal.

- **Compliance**

Melakukan sosialisasi dan internalisasi fungsi dan budaya kepatuhan (*compliance awareness*) secara berkesinambungan pada segenap jajaran Bank Pundi, dalam rangka pencegahan penyimpangan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan pada semua unit kerja terhadap risiko yang timbul dan ketaatan atas ketentuan yang berlaku. Fungsi kepatuhan dan risk management tetap harus menjadi prioritas.

- **Pengendalian Internal**

Meningkatkan kinerja Sistem Pengendalian Internal dengan terus menyempurnakan tata kerja Satuan Kerja Audit Internal agar "*internal control*" dan "*check and balance*" berjalan optimal.

- **Human Capital**

Mengembangkan kapasitas Human Capital agar sumber daya manusia Bank Pundi benar-benar berdisiplin dengan kualitas mumpuni, agar dengan demikian, kesemua itu menjadi fondasi yang kuat bagi Bank Pundi dalam mengantisipasi persaingan usaha yang semakin ketat diwaktu mendatang

■ **Persetujuan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Laporan Pengawasan Realisasi RBB**

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi senantiasa memantau Manajemen dan melakukan penilaian secara seksama atas kinerja Perseroan berdasarkan Rencana Bisnis Bank dan *Corporate Plan* yang telah ditetapkan.

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan terhadap Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris telah melakukan kajian dan masukan serta persetujuan atas Rencana Bisnis Bank Tahun 2015-2017 yang diajukan Direksi pada bulan November 2014. Selain hal tersebut, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank untuk periode Semester II Tahun 2013

dibulan Februari 2014, dan Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank untuk periode Semester I Tahun 2014 di bulan Agustus 2014 kepada OJK.

■ **Penetapan Akuntan Publik**

Salah satu hasil keputusan RUPS Tahun Buku 2013 tanggal 09 Juni 2014 adalah memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut.

Dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris telah menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil-firma anggota global Kreston, yang telah terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam-LK (Bapepam-LK berubah menjadi Divisi Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan efektif sejak tanggal 1 Januari 2013), untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Pundi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014. Penetapan KAP tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan hukum yang berlaku.

■ **Komposisi Dewan Komisaris Dan Komite Di Bawah Supervisi Dewan Komisaris**

l. Bank Pundi pada tanggal 09 Juni 2014 telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan hasilnya telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Bank Pundi pada tanggal 10 Nopember 2014 telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menerima pengunduran diri 1 anggota Dewan Komisaris (Bpk. Dedy Rifdy Ramsey) dan 1 orang anggota Direksi (Sdr. Ramono Sukadis) dan mengangkat Sdr. Paulus Wiranata yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan menjadi anggota Dewan Komisaris. Rapat juga mengangkat 1 orang anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu Sdr. Y.A. Didik Cahyanto. Hasil RUPS Tahunan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Menindaklanjuti hasil RUPS-LB tersebut, Bank Pundi telah mengajukan permohonan *fit & proper test* kepada OJK, sebagai berikut:

1. Surat No. 501/Dir-BPI/XI/14 tanggal 17 November 2014, permohonan Uji Kemampuan dan Kepatutan atas nama Bpk. Paulus Wiranata sebagai Anggota Dewan

Komisaris

2. Surat No. 565/Dir-BPI/XII/2014 tanggal 17 Desember 2014, permohonan Uji Kemampuan dan Kepatutan atas nama Y.A. Didik Cahyanto sebagai Anggota Dewan Komisaris.

Pada tanggal 22 Desember 2014, OJK telah menyetujui pengangkatan Bapak Paulus Wiranata Komisaris sebagaimana surat No.SR-239/D.03/2014. Atas surat persetujuan pengangkatan Komisaris tersebut, Bank Pundi telah menindaklanjuti dengan melaporkan pengangkatan efektif Bapak Paulus Wiranata sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Desember tersebut kepada:

1. OJK sesuai surat No.008/BPI-Dir//2014 tanggal 5 Januari 2014
2. LPS sesuai surat No.076/BPI-Dir//2014 tanggal 26 Januari 2014

Hal tersebut sesuai dengan PBI No.11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No.13/27/PBI/2011, pernyataan efektif anggota Dewan Komisaris wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 10 hari sejak dinyatakan efektif.

Sedangkan Sdr. Y.A. Didik Cahyanto hingga saat Laporan

Tahunan ini diterbitkan masih menunggu persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan demikian untuk komposisi Komisaris Independen masih sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK, yaitu sekurang-kurangnya 50%.

- II. Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa Komite yang terdiri dari:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh Komite tersebut telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik sesuai tugas masing-masing dan memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Susunan selengkapnya tentang Dewan Komisaris dan Komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris terdapat pada Bab tentang Dewan Komisaris dalam Laporan *Good Corporate Governance* pada laporan tahunan ini.

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan program pengawasan selama tahun 2014.



Dewan Komisaris

Dari kiri ke kanan :

- 1 **Y.A DIDIK CAHYANTO**
Komisaris
- 2 **ENDRIARTONO SUTARTO**
Komisaris Utama (Independen)
- 3 **PAULUS WIRANATA**
Komisaris
- 4 **I GOESTI VIRAGUNA BAGOES OKA**
Komisaris Independen



Laporan Direksi



Ivy Santoso
Direktur Utama

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian nasional dan industri perbankan dengan kenaikan harga BBM bersubsidi di akhir tahun dan kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) yang mengakibatkan peningkatan tingkat inflasi menjadi 8,36%. Untuk mengantisipasi dampak inflasi, pemerintah menaikkan BI Rate secara bertahap dari 6% hingga mencapai 7,75% di akhir Desember 2014. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga terdepresiasi sehingga menyentuh level Rp.12.385,- per USD.

Ditengah kondisi ekonomi domestik yang belum sepenuhnya kondusif, tahun 2014 juga merupakan tahun di mana rakyat Indonesia memilih wakil rakyat dan presiden Republik Indonesia ke tujuh.

Kondisi diatas juga berdampak pada industri perbankan yang tumbuh melambat baik dari sisi pertumbuhan kredit maupun dana pihak ketiga. Pertumbuhan kredit turun dari 21,60% di 2013 menjadi 11,60% di 2014. Pertumbuhan dana pihak ketiga juga melambat di 12,30% dibandingkan dengan 13,60% pada tahun sebelumnya. Selain mengalami perlambatan pertumbuhan kredit, likuiditas yang ketat mendorong kenaikan tingkat suku bunga yang berakibat pada kenaikan beban dana pihak ketiga, terutama untuk dana deposito.

Bank Pundi juga tidak luput dari tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2014. Namun, Bank Pundi memandang bahwa dinamika ini selayaknya menjadi pelajaran berharga dalam menjalankan usahanya dimasa yang akan datang.

Bank Pundi berupaya untuk menjaga kestabilan pertumbuhan bisnis dan mengambil tindakan antisipatif terhadap kemungkinan memburuknya kondisi eksternal. Untuk itu, Bank Pundi fokus kepada peningkatan efisiensi dan profitabilitas dengan 4 strategi yaitu memperlambat pertumbuhan usaha, memperbaiki kualitas aset, mempertahankan likuiditas, dan melanjutkan program Revitalisasi Organisasi.

Bank Pundi dengan berat hati harus menetapkan kebijakan untuk memperlambat pertumbuhan usaha agar likuiditas tetap terjaga. Bank Pundi fokus untuk mengendalikan kualitas aset yang dilakukan dengan *collection* yang lebih intensif dan restruktur kredit. Bank Pundi membentuk *Task Force* agar lebih responsif atas kondisi *cash flow* debitur, dan memperkuat pengelolaan risiko kredit. Namun demikian, upaya tersebut belum sepenuhnya mampu menekan penurunan kualitas yang tercermin dari meningkatnya NPL di tahun 2014 yaitu sebesar 4,85% net sedikit dibawah peraturan maksimum yang ditetapkan BI.

Dari sisi mempertahankan likuiditas, Bank Pundi mendorong pertumbuhan dana murah (tabungan dan giro) yang dilakukan antara lain dengan meningkatkan nasabah ritel. Namun demikian, sebagai bank yang berskala kecil, deposito masih merupakan andalan Bank Pundi dalam mempertahankan likuiditas. Untuk menjaga kondisi likuiditas, pertumbuhan dana pihak ketiga pun diselaraskan dengan posisi kredit UMKM. Dengan demikian likuiditas dapat terjaga yang tercermin dari rasio LDR pada tingkat 86,11% dibanding tahun 2013 sebesar 88,46%.

Revitalisasi Organisasi di teruskan pada tahun 2014. Program ini dilakukan agar Bank Pundi terisi oleh sumber daya yang berkualitas dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan Bank. Hasilnya, di akhir 2014 Bank Pundi menjadi Bank yang jauh lebih efisien dan efektif.

Kinerja 2014

Walapun Bank Pundi menetapkan kebijakan untuk memperlambat pertumbuhan usaha, pertumbuhan usaha dapat dikatakan stabil dan tidak sepenuhnya menurun pada 2014.

Total Aset Rp.9,04 triliun di akhir 2014, stabil dibanding Rp.9,00 triliun pada periode yang sama tahun di 2013. Pertumbuhan kredit mengalami perlambatan yang tercermin dari posisi total kredit di akhir 2014 sebesar Rp.6,58 triliun jika dibanding Rp.6,79 triliun pada tahun sebelumnya. Kredit bermasalah tercatat sebesar 4,85% net.

Di sisi liabilitas, Bank Pundi juga harus menghadapi tekanan makro ekonomi dalam bentuk kenaikan tingkat suku bunga deposito. Seiring dengan strategi mempertahankan likuiditas, maka pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pun diselaraskan dengan posisi kredit, sehingga di penghujung 2014, total Dana Pihak Ketiga mencapai Rp.7,64 triliun dengan posisi yang relatif stabil dibanding tahun 2013 sebesar Rp.7,67 triliun. Meningkatnya suku bunga juga berpengaruh pada *Net Interest Margin* (NIM) yang turun menjadi 9,65% pada akhir 2014 dibanding periode yang sama tahun 2013 sebesar 13,04%.

Menghadapi tantangan yang cukup keras dan untuk menjaga kelangsungan usaha, sejak pertengahan 2014 Bank Pundi fokus pada upaya menjaga kualitas kredit dan efisiensi di bidang organisasi dan biaya.

Langkah strategis yang dijalankan Direksi untuk fokus pada pembentukan kualitas kredit yang baik yaitu perlambatan penyaluran kredit UMKM sejak Juli 2014. Langkah ini dilakukan

agar Bank dapat lebih fokus perbaikan kualitas kredit. Penyaluran kredit pada bulan berikutnya sedang kami evaluasi dalam waktu dekat memperhatikan kondisi likuiditas dan kinerja cabang khususnya kualitas kredit.

Sementara program efisiensi terbagi menjadi dua bagian yaitu Revitalisasi Organisasi dan pengendalian biaya. Revitalisasi Organisasi diteruskan sebagai alat untuk memastikan Bank memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan produktifitas yang baik dengan melakukan evaluasi ulang atas kompetensi dan penilaian kinerja. Sebagai bagian dari perbaikan kualitas, sepanjang 2014, Bank Pundi melepas 1.941 karyawan yang tidak produktif dari jajaran Account Officer, Analis Kredit dan bidang pendukung lainnya.

Pengendalian biaya juga mencakup mengevaluasi biaya asuransi kesehatan sesuai dengan kebutuhan karyawan dan negosiasi ulang terhadap kontrak *outsourcing* sistem teknologi informasi dan komunikasi.

Biaya-biaya yang timbul dari perbaikan kualitas menyebabkan Bank Pundi membukukan kerugian (net) sebesar Rp.119,17milyar.

Dampak dari langkah-langkah perbaikan tersebut diharapkan dapat membawa efisiensi yang lebih baik di 2015 dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Disisi layanan, Bank Pundi terus melakukan penyempurnaan khususnya pada fitur ATM dengan menambah fasilitas *biller payment*.

Inisiatif lain yang dilakukan adalah kegiatan pemasaran dan komunikasi baik melalui media massa maupun dalam ajang temu nasabah. Manajemen dengan rutin mengkomunikasikan program dan kondisi Bank Pundi kepada para *stakeholder* khususnya nasabah deposan. Sepanjang 2014, Bank Pundi menyelenggarakan 9 kali jumpa nasabah deposan yang digelar di berbagai kota di seluruh Indonesia. Untuk debitur UMKM yang loyal dengan *track record* baik, Bank Pundi juga memberikan apresiasi dalam bentuk undian berhadiah motor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan dengan debitur, pengenalan Pundi yang lebih luas kepada masyarakat dan pemahaman perbankan yang lebih baik, khususnya perbankan mikro.

Tantangan di 2014

Perekonomian makro yang belum kondusif juga membawa tantangan berat untuk Bank Pundi dimana kualitas kredit mengalami penurunan pada tahun 2014. Dipicu oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal, beberapa nasabah yang semula memiliki catatan baik mulai mengalami penurunan

kemampuan atau bahkan tidak mampu lagi memenuhi kewajiban mengembalikan pinjaman.

Bank kemudian merespon dengan melakukan langkah-langkah sebagai upaya meminimalisir terulangnya hal serupa, terutama pada penyempurnaan pengelolaan risiko kredit. Langkah-langkah ini mencakup antara lain:

- 1) Penyempurnaan struktur organisasi serta kesiapan dan kemampuan SDM,
- 2) Perbaikan proses persetujuan kredit dan kebijakan kredit
- 3) Meningkatkan pengawasan atas pemenuhan syarat perjanjian kredit.

Penyempurnaan struktur organisasi

Sebagai upaya menyederhanakan proses bisnis serta meningkatkan efektivitas fungsi kontrol, maka Bank Pundi meniadakan fungsi Area Manager pada bisnis lending. Fungsi pengawasan dari tiap-tiap kantor langsung di bawah pengawasan Regional Lending Head.

Perbaikan proses persetujuan kredit dan kebijakan kredit

Bank Pundi juga melakukan pemisahan fungsi operasional dan reviewer dari tim bisnis. Dengan demikian tim bisnis hanya akan fokus pada sales dan marketing. Sementara fungsi reviewer dan operasional disupervisi langsung oleh Direktorat masing-masing. Tujuan pemisahan ini untuk memperkuat independensi dalam menjalankan fungsi masing-masing sehingga kualitas bisnis akan terjaga dengan baik.

Selain pemisahan fungsi, Bank Pundi juga mengadakan training dan sertifikasi ulang seluruh tim reviewer pada 2014 untuk meningkatkan kompetensi dan memonitor kualitas SDM.

Dari sisi kebijakan, pada semester ke 2 tahun 2014, Bank Pundi menghentikan produk kredit tanpa jaminan dan fokus pada kredit dengan jaminan sempurna.

Meningkatkan pengawasan atas pemenuhan syarat perjanjian kredit

Pada tahun 2014, Bank Pundi mulai menjalankan *Post Booking Review* secara rutin setiap 3 bulan pada setiap cabang sebagai bagian dari monitoring proses kredit. Selain itu, pemenuhan syarat perjanjian kredit di perketat tanpa pengecualian.

Selain meningkatkan efektivitas kerja dengan SDM yang lebih berkualitas Program Revitalisasi Organisasi juga menekan biaya Beban Tenaga Kerja. Bank Pundi pada penghujung 2014 telah menjadi Bank yang jauh lebih efisien dan efektif.

Prospek 2015

Indonesia telah menutup tahun 2014 dengan perlambatan pertumbuhan PDB, nilai tukar Rupiah yang melemah, serta jatuhnya harga minyak dunia. Pemerintahan baru telah menggunakan kesempatan harga minyak yang rendah untuk menghapus subsidi BBM pada 1 Januari 2015 yang di harapkan dapat memperbaiki neraca perdagangan negara.

Reformasi struktural dan perbaikan iklim investasi di harapkan dapat mempercepat pembangunan infrastruktur. Semua ini diharapkan akan membantu mendorong pertumbuhan PDB yang berkesinambungan.

Bank Pundi akan fokus dalam pembiayaan UMKM dengan model bisnis yang lebih baik. Dengan dukungan pemegang saham pengendali, Bank Pundi akan melakukan kajian untuk menjalankan aksi korporasi di tahun 2015 untuk memperkuat usaha baik yang bersifat membangun sinergi dengan pihak lain maupun peningkatan modal secara organik.

Apresiasi dan Penutup

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank Pundi tanggal 10 November 2014 telah menerima pengunduran diri Bapak Dedy Ridfy Ramsey sebagai Komisaris dan Bapak Ramono Sukadis sebagai Direktur Bank Pundi. Rapat juga mengangkat Bapak Paulus Wiranata yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Bank Pundi dan Bapak Y.A. Didik Cahyanto sebagai Komisaris.

RUPSLB tersebut juga telah mengangkat angkat saya menjadi Direktur Utama yang baru serta Bapak Noor Romawibowo sebagai Direktur yang melengkapi jajaran Direksi Bank Pundi yang baru. Saya memaknai penunjukkan sebagai Direktur Utama yang baru, yang berasal dari internal Bank Pundi sebagai bukti

kuat bahwa proses kaderisasi di Bank Pundi berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini, atas nama seluruh jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih atas dedikasi yang diberikan oleh Bapak Dedy Ridfy Ramsey dan Bapak Ramono Sukadis yang telah memberikan dedikasinya kepada Bank Pundi. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Y.A. Didik Cahyanto dan Bapak Noor Romawibowo, dan kami optimis bahwa rekam jejak yang telah dimiliki akan memberikan nilai tambah kepada Bank Pundi. Secara khusus saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Paulus Wiranata yang kini berada pada jajaran Dewan Komisaris, atas tongkat estafet yang diberikan dan pembinaan yang diberikan.

Menutup sambutan ini, ijin saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan dukungan penuh kepada Bank Pundi. Khususnya kepada para nasabah atas kepercayaan dan dukungannya selama tahun 2014 dan juga tahun-tahun sebelumnya maupun mendatang. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta kepada pemegang saham pengendali, Recapital Group melalui PT. Recapital Securities atas dukungan yang diberikan selama ini.

Akhir kata, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan dukungannya selama tahun 2014 dan para karyawan atas upaya yang luar biasa sepanjang tahun 2014.

Kami akan terus menyalakan semangat kemitraan untuksenantiasa menghadirkan layanan dan solusi finansial yang tepat.

Terima kasih,
Jakarta, 6 Maret 2015
Atas nama Direksi



Ivy Santoso
Direktur Utama

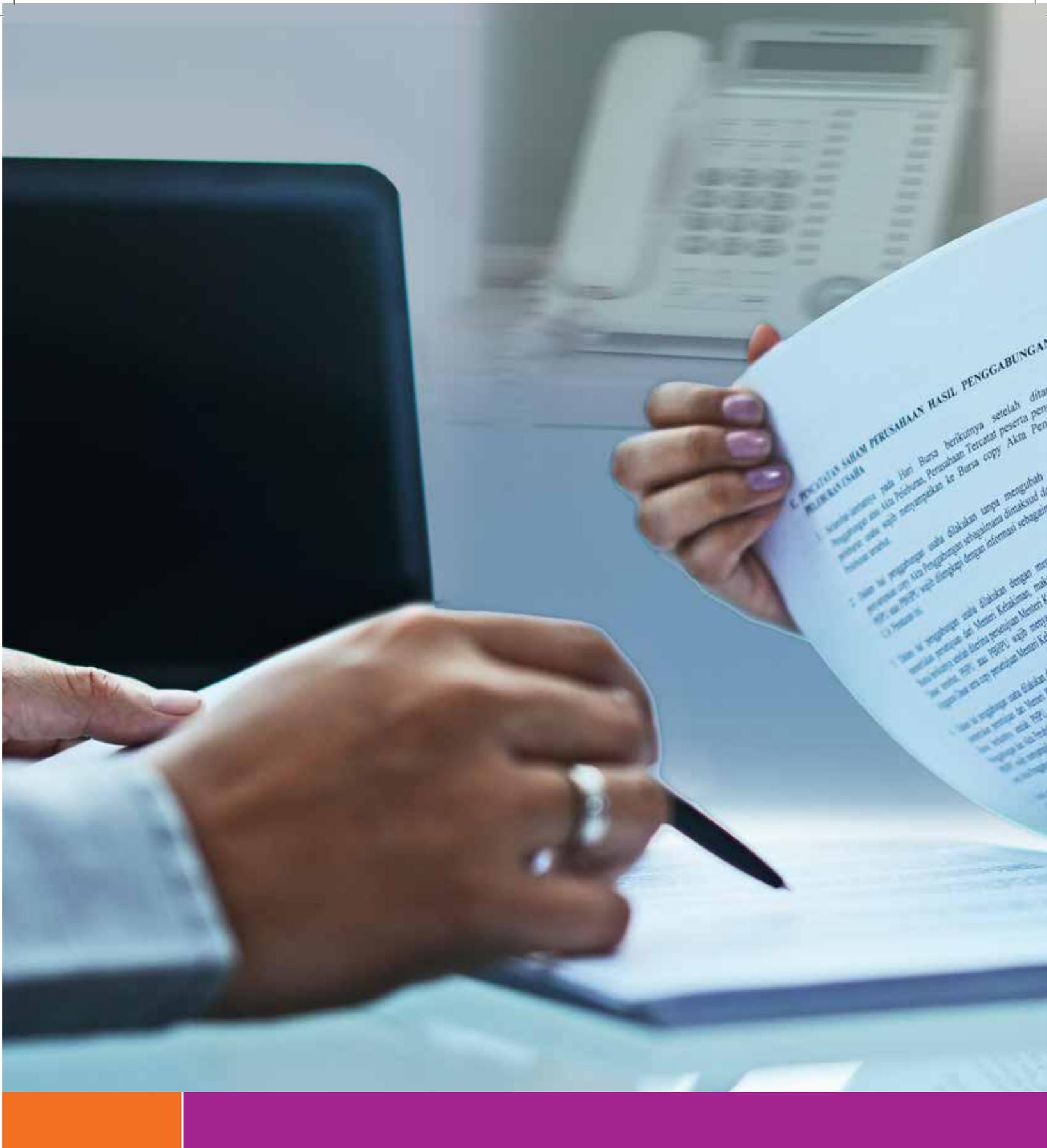


Board of Management

Dari kiri ke kanan :

- 1 **M. PUGUH DJIWANTO**
Direktur Operasional
- 2 **NOOR ROMAWIBOWO D.**
Direktur Keuangan
- 3 **RICA DJOENAEDI**
Chief of Funding
- 4 **IVY SANTOSO**
Direktur Utama
- 5 **BENI NURTANTIJO**
Direktur Bisnis
- 6 **LUNGGUK GULTOM**
Direktur Human Capital
- 7 **TAUFIK HAKIM**
Direktur Kepatuhan





Laporan Tata Kelola



"Bank Pundi sangat menyadari bahwa penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara efisien dan efektif".

Praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan alat untuk menjaga kelangsungan bisnis, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, dan menumbuhkan integritas perusahaan. Bank Pundi memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai landasan dalam menjalankan bisnis untuk menciptakan *intangible asset* bagi Bank Pundi, yaitu kepercayaan nasabah, investor, dan *stakeholder* Perusahaan di tengah kompetisi layanan perbankan, sehingga Bank Pundi dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Bank Pundi sangat menyadari bahwa penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing Bank Pundi, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif. Oleh karenanya Bank Pundi memastikan bahwa tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan baik.

Penerapan GCG di Bank Pundi mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 6 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum. Dalam prakteknya, Bank Pundi senantiasa mengikuti perkembangan terkini dan *best practices* GCG yang berlaku serta memperhatikan etika dan praktik bisnis terbaik.

Untuk mengoptimalkan penerapan GCG yang baik, Bank Pundi terus mendorong peningkatan cakupan implementasi GCG di berbagai aspek dan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi perusahaan, antara lain dengan terus melakukan sosialisasi GCG secara berkelanjutan serta melaksanakan self assessment penilaian GCG secara berkala untuk mendukung penerapan GCG yang semakin efektif. Selain itu, Bank Pundi antara lain terus melakukan penyempurnaan reorganisasi internal, memperkuat sistem pengendalian internal, memperbaharui sistem dan prosedur yang diperlukan secara berkala, serta selalu menerapkan aspek transparansi.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Selama tahun 2014, Bank telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu :

- I. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2014 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Agenda Pertama:

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang

telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor: 110/01/FD/I/BPI-I/14 tanggal 27 Maret 2014.

- Mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquies et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Agenda Kedua:

- Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp.96.272.364.448,- (sembilan puluh enam miliar dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus enam puluh empat ribu empat ratus empat puluh delapan rupiah), seluruhnya dipergunakan untuk menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya.

Agenda Ketiga:

- Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik Perseroan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.

Agenda Keempat:

- Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besar gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Menyetujui untuk melimpahkan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan.

II. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 November 2014. Didalam Rapat tersebut agenda pertama ditiadakan, sehingga agenda yang dibahas dalam Rapat hanya agenda kedua dan ketiga dengan hasil keputusan sebagai berikut :

Agenda Kedua:

Menyetujui Perubahan Tujuan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III, sebagai tindak lanjut hasil Pemeriksaan Teknis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), agar sisa dana hasil PUT III yang masih ada berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) untuk periode yang berakhir 30 September 2014, sebesar Rp.23.667.354.919,- (dua puluh tiga miliar enam ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah) yang awalnya berdasarkan prospektus PUT III dialokasikan untuk renovasi kantor dirubah menjadi modal kerja untuk pemberian kredit.

Agenda Ketiga:

Menyetujui pengunduran diri Saudara Dedy Rifdy Ramsey selaku Anggota Dewan Komisaris dan Saudara Ramono Sukadis selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Menyetujui untuk mengangkat Saudara Y.A. Didik Cahyanto sebagai Komisaris dan Saudara Drs. Paulus Wiranata sebagai Komisaris, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama.

Pengangkatan Saudara Y.A. Didik Cahyanto dan Saudara Drs. Paulus Wiranata sebagai Komisaris berlaku sejak diperolehnya persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui *fit and proper test*.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris sebelum diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru tersebut diatas adalah sebagai berikut:

| Dewan Komisaris | |
|--------------------------------|------------------------------|
| Komisaris Utama/ Independen | Endriartono Sutarto |
| Komisaris independen | I Goesti Viraguna Bagoes Oka |

Susunan Dewan Komisaris Perseroan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru tersebut, adalah sebagai berikut :

| Dewan Komisaris | |
|--------------------------------|------------------------------|
| Komisaris Utama/ Independen | Endriartono Sutarto |
| Komisaris independen | I Goesti Viraguna Bagoes Oka |
| Komisaris | Y.A.Didik Cahyanto |
| Komisaris | Drs.Paulus Wiranata |

Menyetujui untuk mengangkat Saudari Ivy Santoso sebagai Direktur Utama, menggantikan Saudara Drs. Paulus Wiranata yang diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris dan Saudara Noor Romawibowo D. sebagai Direktur.

Pengangkatan Saudari Ivy Santoso sebagai Direktur Utama dan Saudara Noor Romawibowo D. sebagai Direktur berlaku sejak diperolehnya persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui *fit and proper test*.

Dengan demikian susunan Direksi sebelum diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan anggota Direksi Perseroan yang baru tersebut diatas adalah sebagai berikut:

| Direksi | |
|----------|-------------------|
| Direktur | M. Puguh Djiwanto |
| Direktur | Beni Nurtantijo |
| Direktur | Taufik Hakim |
| Direktur | Lungguk Gultom |

Susunan Direksi Perseroan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan anggota Direksi Perseroan yang baru tersebut, adalah sebagai berikut :

| Direksi | |
|----------------|--------------------|
| Direktur Utama | Ivy Santoso |
| Direktur | M. Puguh Djiwanto |
| Direktur | Beni Nurtantijo |
| Direktur | Taufik Hakim |
| Direktur | Lungguk Gultom |
| Direktur | Noor Romawibowo D. |

Menyetujui memberi pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquite et de charge*) bagi Komisaris dan Direksi yang mengundurkan diri, untuk periode jabatan 1 Januari 2014 sampai dengan 10 November 2014, akan diberikan setelah disetujuinya laporan keuangan tahun buku 2014 dalam RUPS Tahunan tahun buku 2014 yang diselenggarakan pada tahun 2015.

Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas

Jasa Keuangan termasuk untuk melakukan pemberitahuan dan pendaftaran kepada pihak yang berwenang.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Bank Pundi terdiri dari 4 (empat) orang yang diketuai oleh Komisaris Utama dan seluruhnya berdomisili di Indonesia, 2 dari 4 Komisaris (termasuk Komisaris Utama) merupakan Komisaris Independen. 3 orang anggota Dewan Komisaris telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan 1 orang anggota Dewan Komisaris masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari OJK sesuai tabel berikut:

| No | Nama | Jabatan | Persetujuan Pihak Otoritas | |
|----|------------------------------|--|----------------------------|-------------|
| | | | No. | Tanggal |
| 1. | Endriartono Sutarto | Komisaris Utama/ Komisaris Independen | 12/71/GBI/DPIP/ Rahasia | 7 Juni 2010 |
| 2. | I Goesti Viraguna Bagoes Oka | Komisaris Independen | 13/118/GBI/DPIP/Rahasia | 28 Okt 2011 |
| 3. | Paulus Wiranata | Komisaris | SR-239/D.03/2014 | 22 Des 2014 |
| 4 | Y.A. Didik Cahyanto*) | Komisaris | - | - |

*) Hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini masih menunggu persetujuan OJK

Sesuai persyaratan yang tercantum dalam ketentuan Bank Indonesia tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan serta tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur tugas dan tanggung jawab, etika dan waktu kerja serta penyelenggaraan rapat (SK Komisaris No. 007/SK-KOM/BPI/X/11 tanggal 10 Oktober 2011).

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Pedoman dan Tertib Kerja, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
4. Memastikan Direksi telah menindak lanjuti laporan hasil temuan audit eksternal dan audit internal;

5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan atau Otoritas Jasa Keuangan;
6. Memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank;
8. Membentuk paling kurang Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi:
 - a. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif;
 - b. Komite-Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2014 anggota Dewan Komisaris telah

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain meliputi:

1. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Bank Pundi;
2. Melakukan *review* atas Laporan Keuangan Tahunan 2013 dan Laporan Keuangan Publikasi triwulanan tahun 2014 pada surat kabar;
3. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) 2015-2017 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Melakukan pengawasan atas realisasi RBB serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (semesteran);
5. Melakukan rapat secara berkala dengan Komite-komite dibawah Dewan Komisaris untuk membahas kinerja dan rencana strategis Bank Pundi;
6. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat-rapat rutin dengan Direksi terkait pelaksanaan kebijakan strategis Bank Pundi;
7. Memastikan bahwa Direksi selalu menindaklanjuti hasil temuan audit internal maupun eksternal (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2014;
8. Menyampaikan pertanggungjawaban atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2013 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014.

Rekomendasi Dewan Komisaris selama tahun 2014

Menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait penunjukkan :

1. Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun 2014 (hasil rekomendasi Komite Audit)
2. Calon anggota Direksi dan Komisaris baru tahun 2014 (hasil rekomendasi Komite Remunerasi & Nominasi)

Menyampaikan rekomendasi / arahan kepada Direksi untuk :

1. Melakukan berbagai perbaikan, terutama dalam proses pemberian kredit agar kualitas kredit dapat terjaga dengan baik (*zero tolerance* terhadap inisiasi kredit yang tidak sesuai ketentuan), percepatan penyelesaian kredit bermasalah, optimalisasi jaringan kantor serta menjaga likuiditas dan melakukan efisiensi di seluruh lini pekerjaan;
2. Melakukan langkah-langkah terobosan dan strategis menghadapi situasi ke depan dengan melakukan evaluasi bisnis model bank dan evaluasi kualitas kinerja bank secara menyeluruh;
3. Melakukan penguatan *risk management, good corporate governance, internal control*, penguatan struktur permodalan, efisiensi secara menyeluruh serta pengembangan kapasitas Human Capital yang disiplin secara berkelanjutan;
4. Terus meningkatkan fungsi "*internal control*" dan "*check and balance*" yang mempunyai peran berlapis, melalui budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan pada semua unit kerja terhadap risiko yang timbul dan ketaatan atas ketentuan yang berlaku. Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga tetap harus menjadi prioritas.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komisaris Tahun 2014

| No | Nama | Jabatan | Jumlah | | Prosentase Kehadiran |
|----|------------------------|--|--------|-------|----------------------|
| | | | Rapat | Hadir | |
| 1. | Endriartono Sutarto | Komisaris Utama / Komisaris Independen | 5 | 5 | 100% |
| 2. | Dedy R. Ramsey *) | Komisaris | 5 | 4 | 80% |
| 3. | I Goesti V. Bagoes Oka | Komisaris Independen | 5 | 5 | 100% |
| 4. | Y.A Didik Cahyanto **) | Komisaris | 5 | - | - |
| 5. | Paulus Wiranata ***) | Komisaris | 5 | 1 | 20% |

*) Mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 10 November 2014
 **) Hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini masih menunggu persetujuan OJK
 ***) Efektif menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Desember 2014

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris Penetapan Remunerasi dan Fasilitas lain kepada Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang

dilaksanakan pada tahun 2013 dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Paket Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris selama tahun 2014 yaitu:

| No | Nama Remunerasi dan Fasilitas lainnya | Jumlah diterima dalam tahun 2014 | |
|----|--|----------------------------------|--------------|
| | | Dewan Komisaris | |
| | | orang*) | Rp Juta |
| 1 | Remunerasi dan Fasilitas lainnya dalam bentuk non natura | 5 | 4.583 |
| 2 | Fasilitas lain dalam bentuk natura yang: | | |
| | - Dapat dimiliki | - | |
| | - Tidak dapat dimiliki | - | |
| | TOTAL | 5 | 4.583 |

*) Masa jabatan 1 orang anggota Dewan Komisaris hingga 10 November 2014

**) Masa jabatan 1 orang anggota Dewan Komisaris efektif sejak tanggal 22 Desember 2014

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima Paket Remunerasi dalam tahun 2014 dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut :

| No | Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun yang diterima secara tunai | Jumlah Komisaris*) |
|----|--|--------------------|
| 1 | Diatas Rp. 2 Milyar | - |
| 2 | Diatas Rp. 1 Milyar s/d Rp.2 Milyar | 3 |
| 3 | Diatas Rp. 500 juta s/d Rp.1 Milyar | - |
| 4 | Rp. 500 juta kebawah | 2 |

*) - Masa jabatan 1 orang anggota Dewan Komisaris hingga 10 November 2014

- Masa jabatan 1 orang anggota Dewan Komisaris efektif sejak tanggal 22 Desember 2014

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris :

Penetapan remunerasi dan fasilitas lain kepada Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan 2013 yang dilaksanakan pada tahun 2014 dengan memperhatikan saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Ketentuan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris selama tahun 2013 adalah memperhatikan kondisi keuangan Bank, perbandingan dengan bank-bank setingkat

(*benchmarking*), serta sasaran dan strategi jangka panjang Bank Pundi.

Komite Remunerasi dan Nominasi menghitung besarnya remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang meliputi gaji dan fasilitas lainnya serta menghitung total remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST 2014 yang diselenggarakan pada 9 Juni 2014, Dewan Komisaris yang melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Bank Pundi, maka selanjutnya Dewan Komisaris menyampaikan paket-paket remunerasi bagi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk memutuskan besarnya remunerasi tersebut untuk kemudian hasil keputusannya dilaksanakan oleh Divisi Human Capital.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Bank Pundi senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2014, anggota Dewan Komisaris Bank Pundi telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, pemenuhan Uji Kompetensi Manajemen Resiko antara lain:

| No | Nama | Jabatan | Nama Program | Penyelenggara |
|----|------------------------|------------------------------|--|----------------------|
| 1 | Endriartono Sutarto | Komisaris Utama (Independen) | Workshop Nasional 2014 | James Gwee, Internal |
| | | | Workshop Strategic Business 2014 | Internal |
| 2 | IG.Viraguna Bagoes Oka | Komisaris Independen | Workshop Nasional 2014 | James Gwee, Internal |
| 3 | Y.A. Didik Cahyanto *) | Komisaris | Workshop Strategic Business 2014 | Internal |
| | | | Pelatihan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris | Arfaidham |
| | | | Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris | LSPP |
| 4 | Paulus Wiranata **) | Komisaris | Workshop Nasional 2014 | James Gwee, Internal |
| | | | Workshop Bisnis Lending 2014 | Internal |
| | | | Refreshment Manajemen Risiko | Internal |

*) Masih dalam proses mendapatkan persetujuan OJK

**) Efektif menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Desember 2014

DIREKSI

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank dan melaksanakan tugas untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Direksi Bank Pundi telah memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia, antara lain meliputi :

1. Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank
4. Seluruh Direksi memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
5. Seluruh Direksi tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan.
6. Seluruh Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
7. Seluruh Direksi memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan bank yang sehat.
8. Seluruh Direksi berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Bank.

9. Seluruh Direksi memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi.
10. Seluruh Direksi memiliki akhlak dan moral yang baik.
11. Seluruh Direksi memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Seluruh Direksi telah lulus *fit and proper test* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Bank secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka pengangkatan Direksi telah memperhatikan unsur-unsur independensi sesuai prinsip tata kelola yang baik dan diatur oleh Peraturan Bank Indonesia antara lain:

1. Penggantian dan/atau pengangkatan Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
2. Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Bank Indonesia tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
3. Semua Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

4. Seluruh anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain

Direksi Bank Pundi terdiri dari 6 (enam) orang yang dipimpin oleh Direktur Utama dan seluruhnya berdomisili

di Indonesia. Penggantian dan/atau pengangkatan Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai serta telah lulus penilaian uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan persetujuan dari pihak otoritas sebagai berikut:

| No | Nama | Jabatan | Persetujuan Pihak Otoritas | |
|----|------------------------|----------------|----------------------------|------------------|
| | | | No. | Tanggal |
| 1. | Ivy Santoso *) | Direktur Utama | SR-9/D.03/2015 | 28 Januari 2015 |
| 2. | M. Puguh Djiwanto | Direktur | 13/83/GBI/DPIP/Rahasia | 1 Agustus 2011 |
| 3. | Beni Nurtantijo | Direktur | 13/83/GBI/DPIP/Rahasia | 1 Agustus 2011 |
| 4. | Taufik Hakim | Direktur | 15/61/GBI/DPIP/Rahasia | 1 Oktober 2013 |
| 5. | Lungguk Gultom | Direktur | 15/62/GBI/DPIP/Rahasia | 1 Oktober 2013 |
| 6. | Noor Romawibowo D. **) | Direktur | SR-19/D.03/2015 | 17 Februari 2015 |

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 4 Februari 2015

***) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 23 Februari 2015

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab, etika dan waktu kerja serta penyelenggaraan rapat (SK No.389/SK-DIR/BPI/XI/11 tanggal 11 November 2011), yang mengatur tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank sesuai dengan kewenangan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi Bank;
3. Menindaklanjuti rekomendasi audit intern dan audit ekstern;
4. Membentuk paling kurang: Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Kepatuhan, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi dan ALCO;
5. Mengungkapkan kebijakan yang bersifat strategis bidang kepegawaian kepada pegawai;
6. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
7. Mengungkapkan fakta yang material tentang kondisi Bank agar tidak menyesatkan informasi tentang keadaan atau kondisi Bank;
8. Mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan serta

penerapan pedoman perilaku dan kode etik kepada segenap jajaran organisasi;

9. Tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. proyek bersifat khusus;
 - b. didasari oleh kontrak kerja yang jelas; dan
 - c. konsultan adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
10. Bertanggung jawab secara sendiri-sendiri maupun tanggung renteng atas kerugian pihak lain akibat pelanggaran yang sengaja dilakukan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2014 Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain meliputi :

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank sesuai dengan kewenangan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi Bank, dengan memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan pihak otoritas terkait;
3. Menetapkan kebijakan strategis tahun 2014 untuk

- meningkatkan kinerja Bank Pundi, dan membahas dengan Komite-komite Direksi, para Kepala Divisi, dan jajaran organisasi;
4. Menyusun Rencana Bisnis Bank tahun 2015-2017 untuk disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris;
 5. Menyediakan data dan informasi keuangan Bank selama tahun 2014 serta membahasnya bersama-sama Dewan Komisaris dan Komite-Komite Dewan Komisaris;
 6. Menindak lanjuti rekomendasi audit intern dan audit eksternal selama tahun 2014;
 7. Menyampaikan pelaporan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak otoritas terkait lainnya selama tahun 2014;
 8. Mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan serta penerapan pedoman perilaku dan kode etik kepada segenap jajaran organisasi, Strategi *Anti Fraud* dan Pedoman *Know Your Employee*;
 9. Mengungkapkan kebijakan yang bersifat strategis bidang kepegawaian kepada karyawan;
 10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya selama tahun 2013 kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2014

| No | Nama | Jabatan | Jumlah Rapat | Jumlah Kehadiran | Prosentase Kehadiran |
|----|--------------------------|----------------|--------------|------------------|----------------------|
| 1. | Paulus Wiranata *) | Direktur Utama | 19 | 19 | 100% |
| 2. | Ivy Santoso **) | Direktur Utama | 19 | 17 | 89% |
| 3. | Ramono Sukadis***) | Direksi | 19 | 18 | 95% |
| 4. | M. Puguh Djiwanto | Direktur | 19 | 17 | 89% |
| 5. | Beni Nurtantjo | Direktur | 19 | 16 | 84% |
| 6. | Taufik Hakim | Direktur | 19 | 17 | 89% |
| 7. | Lungguk Gultom | Direktur | 19 | 18 | 95% |
| 8. | Noor Romawibowo D. ****) | Direktur | 19 | - | - |

*) Efektif menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Desember 2014

**) Hadir sebagai Chief of Credit dan efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 4 Februari 2015

***) Mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 10 November 2014

****) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 23 Februari 2015

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi

Penetapan Remunerasi dan Fasilitas lain kepada Direksi mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tahun

2013 dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Paket Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Direksi selama tahun 2014 yaitu:

| No | Nama Remunerasi dan Fasilitas lainnya | Jumlah diterima dalam tahun 2014 | |
|----|--|----------------------------------|---------------|
| | | Direksi*) | |
| | | orang*) | Rp Juta |
| 1. | Remunerasi dan Fasilitas lainnya dalam bentuk non natura | 8 | 12.413 |
| 2. | Fasilitas lain dalam bentuk natura yang: | | |
| | - Dapat dimiliki | - | |
| | - Tidak dapat dimiliki | | |
| | TOTAL | 8 | 12.413 |

*)Masa jabatan 2 orang Direksi hingga 10 November 2014

Jumlah anggota Direksi yang menerima Paket Remunerasi dalam tahun 2014 dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut:

| No | Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun yang diterima secara tunai | Jumlah Direksi*) |
|----|--|------------------|
| 1 | Diatas Rp. 2 Milyar | 1 |
| 2 | Diatas Rp. 1 Milyar s/d Rp.2 Milyar | 5 |
| 3 | Diatas Rp. 500 juta s/d Rp.1 Milyar | - |
| 4 | Rp. 500 juta kebawah | 2 |

*)masa jabatan 2 orang Direksi hingga 10 November 2014

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Direksi :

Penetapan Remunerasi dan Fasilitas lain kepada Direksi selama tahun 2014 mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2013 dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Program Pelatihan Direksi

Bank Pundi senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang tahun 2014, Direksi Bank Pundi telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, pemenuhan Uji Kompetensi Manajemen Resiko antara lain:

| No | Nama | Jabatan | Nama Program | Penyelenggara |
|----|---------------------------|----------------|--|---|
| 1 | Ivy Santoso *) | Direktur Utama | Workshop Nasional 2014 | James Gwee, Internal |
| | | | Workshop Bisnis Lending 2014 | Internal |
| | | | Sosialisasi SAM | Internal |
| | | | Workshop Strategic Business 2014 | Internal |
| | | | Pelatihan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 | Banking Strategic Learning |
| | | | Pelatihan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 | Banking Strategic Learning |
| | | | Pelatihan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 | Kiran Learning Resources |
| | | | Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 | Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) |
| | | | Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 | Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) |
| | | | Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 | Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) |
| 2 | Beni Nurtantijo | Direktur | Workshop Nasional 2014 | James Gwee, Internal |
| | | | Workshop Bisnis Lending 2014 | Internal |
| | | | Refreshment Manajemen Risiko | Internal |
| | | | Workshop Strategic Business 2014 | Internal |
| 3 | Maximianus Puguh Djiwanto | Direktur | Workshop Nasional 2014 | James Gwee, Internal |
| | | | Workshop Bisnis Lending 2014 | Internal |
| | | | Workshop Strategic Business 2014 | Internal |
| 4 | Taufik Hakim | Direktur | Risk and Governance Summit 2014 | Otoritas Jasa Keuangan |
| | | | Prospek Ekonomi dan Perbankan Nasional 2014 | Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) |
| | | | Seminar on Financial Literacy | Otoritas Jasa Keuangan |
| | | | Workshop Nasional 2014 | James Gwee, Internal |
| | | | Workshop Bisnis Lending 2014 | Internal |
| | | | Workshop Strategic Business 2014 | Internal |
| 5 | Lungguk Gultom | Direktur | Workshop Nasional 2014 | James Gwee, Internal |
| | | | Workshop Bisnis Lending 2014 | Internal |
| | | | Refreshment Manajemen Risiko | Internal |
| | | | Workshop Strategic Business | Internal |

| No | Nama | Jabatan | Nama Program | Penyelenggara |
|----|-----------------------|----------|--|--|
| 6 | Noor Romawibowo D.**) | Direktur | Pelatihan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 | Arfaidham |
| | | | Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 | Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) |
| | | | Workshop Strategic Business 2014 | Internal |

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 4 Februari 2015

***) Efektif menjabat sebagai Direktur tanggal 23 Februari 2015

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2014

| No | Nama | Jabatan | Jumlah Rapat | Jumlah Kehadiran | Prosentase Kehadiran |
|-----------------|------------------------------|--|--------------|------------------|----------------------|
| Dewan Komisaris | | | | | |
| 1. | Endriartono Sutarto | Komisaris Utama / Komisaris Independen | 8 | 7 | 88% |
| 2. | Dedy R.Ramsey*) | | 8 | 5 | 63% |
| 3. | I Goesti Viraguna Bagoes Oka | Komisaris Independen | 8 | 3 | 38% |
| 4. | Y.A. Didik Cahyanto**) | Komisaris | 8 | - | - |
| 5. | Paulus Wiranata***) | Komisaris | 8 | 1 | 13% |
| Direksi | | | | | |
| 1. | Paulus Wiranata ***) | Direktur Utama | 8 | 7 | 88% |
| 2. | Ivy Santoso ****) | Direktur Utama | 8 | 6 | 75% |
| 3. | Ramono Sukadis*) | Direktur | 8 | 6 | 75% |
| 3. | M. Puguh Djiwanto | Direktur | 8 | 8 | 100% |
| 4. | Beni Nurtantijo | Direktur | 8 | 7 | 88% |
| 5. | Taufik Hakim | Direktur | 8 | 7 | 88% |
| 6. | Lungguk Gultom | Direktur | 8 | 7 | 88% |
| 7. | Noor Romawibowo D. *****) | Direktur | 8 | - | - |

*)Mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 10 November 2014

***) Masih dalam proses mendapatkan persetujuan OJK

****) Efektif menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Desember 2014

*****) Hadir sebagai Chief of Credit dan efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 4 Februari 2015

*****) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 23 Februari 2015

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Pundi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali Bank Pundi.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah tahun 2014 adalah sebagai berikut:

| | | |
|----|--|---------|
| a. | Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah | 24 : 1 |
| b. | Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah | 1,4 : 1 |
| c. | Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah | 1,3 : 1 |
| d. | Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi | 2,3 : 1 |

BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2014 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang merugikan atau yang mengurangi keuntungan Bank Pundi. Bank Pundi telah memiliki pedoman

tentang Penanganan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan (Surat Keputusan Direksi No. 249/DIR-BPI/VIII/11 tanggal 24 Agustus 2011).

| No. | Nama dan jabatan Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (jutaan rupiah) | Keterangan |
|-------|---|--------------------------------------|-----------------|---------------------------------|------------|
| NIHIL | | | | | |

KEPEMILIKAN SAHAM SERTA HUBUNGAN KEUANGAN/KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2014, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Pundi yang memiliki saham mencapai 5% atau lebih dari modal disetor Bank Pundi

ataupun di bank lain, lembaga keuangan bukan bank, maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

a. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Per 31 Desember 2014

| No | Nama | Nama Perusahaan | Jumlah Saham (Lbr) |
|----|------------------------|-----------------|--------------------|
| 1 | Endriartono Sutarto | - | - |
| 2 | I Goesti V. Bagoes Oka | - | - |
| 3 | Y.A. Didik Cahyanto*) | - | - |
| 4 | Paulus Wiranata**) | - | - |

*) Masih dalam proses mendapatkan persetujuan OJK

***) Efektif menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Desember 2014

b. Kepemilikan Saham Direksi Per 31 Desember 2014

| No | Nama | Nama Perusahaan | Jumlah Saham (Lbr) |
|----|---------------------------|-----------------|--------------------|
| 1 | Ivy Santoso *) | - | - |
| 2 | Maximianus Puguh Djiwanto | - | - |
| 3 | Beni Nurtantijo | - | - |
| 4 | Taufik Hakim | - | - |
| 5 | Lungguk Gultom | - | - |
| 6 | Noor Romawibowo D. **) | - | - |

*)Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 4 Februari 2015

***) Efektif menjabat sebagai Direktur tanggal 23 Februari 2015

SHARE OPTION

Selama tahun 2014, tidak terdapat kebijakan dan aktivitas *share option* bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank Pundi.

| Keterangan / Nama | Jumlah opsi | | Harga opsi (Rp) | Jangka waktu |
|-------------------|--|--------------------------------------|-----------------|--------------|
| | Jumlah saham yang diberikan (lembar saham) | Yang telah dieksekusi (lembar saham) | | |
| Komisaris | 1. Endriartono Sutarto | NIHIL | | |
| | 2. IGoesti Viraguna Bagoes Oka | | | |
| | 3. Paulus Wiranata | | | |
| | 4. Y.A. Didik Cahyanto *) | | | |
| Direksi | 1. Ivy Santoso **) | NIHIL | | |
| | 2. M. Puguh Djiwanto | | | |
| | 3. Beni Nurtantijo | | | |
| | 4. Taufik Hakim | | | |
| | 5. Lungguk Gultom | | | |
| | 6. Noor Romawibowo D.***) | | | |
| Pejabat Eksekutif | 253 | NIHIL | | |
| Total | 263 | NIHIL | | |

*) Masih dalam proses mendapatkan persetujuan OJK

**) Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 4 Februari 2015

***) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 23 Februari 2015

BUY BACK SAHAM

Selama tahun 2014 Bank Pundi tidak melaksanakan *buy back* saham maupun *buy back* obligasi.

| No. | Kebijakan dalam melakukan <i>buy back</i> saham dan / atau <i>buy back</i> obligasi | Jumlah lembar saham dan/atau obligasi yang dibeli kembali | Harga pembelian kembali per lembar saham dan / atau obligasi | Peningkatan Laba Per lembar saham dan/atau obligasi | Keterangan |
|-------|---|---|--|---|------------|
| NIHIL | | | | | |

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk dan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank Pundi terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 2 (dua) orang anggota komite yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, akuntansi, hukum dan perbankan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas dan moral yang baik.

Adapun susunan keanggotaan Komite Audit berdasarkan SK No. 001/SK-KOM/BPI/X/2003 tanggal 10 Oktober 2013, terdiri dari:

- Ketua : I.G. Viraguna Bagoes Oka (Komisaris Independen)
 Anggota : - Troy Trijono (Pihak Independen yang memiliki keahlian/ pengetahuan di bidang keuangan dan audit)
 - Edison S.T. Marbun (Pihak Independen yang memiliki keahlian/ pengetahuan di bidang keuangan dan perbankan)

Berdasarkan SK No. 002/SK-KOM/BPI/XI/13 tanggal 29 November 2013, tugas Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas:
 - a. Informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas (laporan keuangan, proyeksi, laporan lainnya terkait informasi keuangan);
 - b. Independensi dan obyektivitas Akuntan Publik
 - c. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 - d. Ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan atas pelaksanaan audit oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), meliputi:
 - a. kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 - b. kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
 - c. pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Otoritas

Jasa Keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

3. Pengaduan dari karyawan, Manajemen dan atau pihak eksternal berkaitan dengan pelanggaran proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank
4. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan atau penyimpangan hasil keputusan rapat Direksi;
5. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Dewan Komisaris/Direksi Bank dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik;
6. Memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank;
7. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (independensi, ruang lingkup penugasan dan fee) untuk disampaikan kepada RUPS;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2014, antara lain meliputi:

1. Memantau dan mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan audit internal tahun 2014;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
 - a. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan tahunan (audited) 2014;
 - b. Revitalisasi organisasi Bank
 - c. Penyelesaian NPL
 - d. Peningkatan kinerja Bank
 - e. Penanganan kasus fraud
 - f. Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen
3. Melakukan diskusi dengan Direksi Bank Pundi mengenai *action plan* dalam pencapaian Rencana Bisnis Bank 2014;
4. Melakukan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja dan strategi Bank Pundi tahun 2014/2015.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit tahun 2014

| No | Nama | Jabatan | Jumlah | | Prosentase Kehadiran |
|----|--------------------------|---------|--------|-------|----------------------|
| | | | Rapat | Hadir | |
| 1 | I.G. Viraguna Bagoes Oka | Ketua | 15 | 15 | 100% |
| 2 | Troy Trijono | Anggota | 15 | 15 | 100% |
| 3 | Edison S.T. Marbun | Anggota | 15 | 6 | 40% |

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, Komite Pemantau Risiko Bank Pundi terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh Komisaris Independen, dan dibantu oleh 2 (dua) orang anggota komite yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan manajemen risiko.

Seluruh keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas dan moral yang baik yang telah dipersyaratkan terkait pelaksanaan GCG.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko (SK Komisaris No.003/SK-KOM/BPI/XII/13 tanggal 2 Desember 2013), terdiri dari:

- Ketua : I.G. Viraguna Bagoes Oka (Komisaris Independen)
 Anggota : - Edison S.T. Marbun (Pihak Independen yang memiliki keahlian/ pengetahuan di bidang keuangan dan perbankan)
 - Mohammad Syafiri (Pihak Independen yang memiliki keahlian/pengalaman di bidang manajemen risiko)

Berdasarkan SK No. 010/SK-KOM/BPI/XI/2011 tanggal 11 November 2011, Komite Pemantau Risiko memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan

Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2014, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan risiko dengan melakukan review dan evaluasi atas laporan profil risiko bank secara berkala (triwulanan) serta memberikan pendapat dan saran perbaikan dan mitigasi risikonya;
2. Melakukan diskusi dengan Divisi Risk Management terkait koordinasi Divisi Risk Management dengan divisi lain yang terkait dalam mengevaluasi risiko Bank Pundi secara keseluruhan;
3. Melakukan analisis terhadap hasil *stress test* kondisi keuangan bank dan dibahas bersama dengan Divisi Risk Management pada pertemuan secara berkala;
4. Melakukan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja, rencana strategis dan risiko Bank Pundi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko tahun 2014

| No | Nama | Jabatan | Jumlah | | Prosentase Kehadiran |
|----|--------------------------|---------|--------|-------|----------------------|
| | | | Rapat | Hadir | |
| 1 | I.G. Viraguna Bagoes Oka | Ketua | 16 | 16 | 100% |
| 2 | Edison S.T. Marbun | Anggota | 16 | 15 | 94% |
| 3 | Mohammad Syafiri | Anggota | 16 | 16 | 100% |

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Pundi terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggotanya terdiri dari Komisaris dan Pejabat Eksekutif di bidang sumber daya manusia.

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi (SK Komisaris No.009/SK-KOM/BPI/XI/11 tanggal 1 November 2011), terdiri dari:

- Ketua : Endriartono Sutarto (Komisaris Utama / Komisaris Independen)
- Anggota : - Dedy Rifdy Ramsey (Komisaris*)
 - Lieke Roosdianti (Human Capital Management Head)

*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 10 November 2014

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah membantu Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meliputi:

Terkait Kebijakan Remunerasi :

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi (kesesuaian kebijakan dengan pelaksanaannya), paling kurang meliputi :
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai ketentuan yang berlaku;
 - Prestasi kerja individual;
 - Kewajaran dengan peer group;

- Sasaran dan strategi jangka panjang Bank
- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi bagi :
 - Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - Pejabat Eksekutif dan Karyawan untuk disampaikan ke Direksi

Terkait Kebijakan Nominasi :

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Pemilihan Pihak Independen calon anggota komite Dewan Komisaris.

Selama tahun 2014, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- Menyampaikan rekomendasi 4 calon anggota Direksi baru tahun 2014;
- Menyampaikan rekomendasi 2 calon anggota Dewan Komisaris baru tahun 2014.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2014

| No | Nama | Jabatan | Jumlah | | Prosentase Kehadiran |
|----|---------------------|---------|--------|-------|----------------------|
| | | | Rapat | Hadir | |
| 1 | Endriartono Sutarto | Ketua | 2 | 2 | 100 |
| 2 | Dedy Rifdy Ramsey*) | Anggota | 2 | 2 | 100 |
| 3 | Lieke Roosdianti | Anggota | 2 | 2 | 100 |

*)Mengundurkan diri sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 10 November 2014

KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF

Dalam menjalankan tugasnyadalam mengelola Bank Pundi, Direksi dibantu oleh beberapa Komite Eksekutif yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, *Asset & Liability Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Kredit (KKK), Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*) dan Komite Disiplin.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

- Dasar Pembentukan : SK Direksi No.571/SK/DIR-BPI/XI/13 tanggal 19 November 2013
- Susunan Keanggotaan :
 - Ketua : Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
 - Anggota : Direktur Utama
 - Direktur Bisnis
 - Direktur Keuangan
 - Direktur Operasional,
 - Chief of Credit
 - Risk Management Head (merangkap Sekretaris)
 - SKAI Head
- Selama tahun 2014, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 5 kali pertemuan, antara lain membahas :
 - Profil risiko
 - Tingkat kesehatan Bank
 - Pedoman *Internal Adequacy Assessment Process* (ICAAP)
 - Kebutuhan modal minimum akhir tahun
 - Estimasi CAR Desember 2014
 - Penambahan ATMR Risiko Operasional.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

- Dasar Pembentukan : SK Direksi No.541/SK/DIR-BPI/X/13 tanggal 31 Oktober 2013
- Susunan Keanggotaan :
 - Ketua : Direktur Utama
 - Anggota : Direksi
 - Chief of Funding
 - Chief of Credit
 - Treasury Head(merangkap Sekretaris)
 - Corporate Secretary Head
 - Business Development Head
 - Finance Head
- Selama tahun 2014, ALCO telah mengadakan 12 kali pertemuan membahas antara lain:
 - Mikro dan makro ekonomi

- Indikator ekonomi dalam negeri
- Portofolio DPK
- Portofolio kredit
- *Cash bank*
- Penentuan suku bunga antar kantor (BAK).

KOMITE KEBIJAKAN KREDIT

- Dasar Pembentukan : SK Direksi No.565/SK/DIR-BPI/XI/13 tanggal 15 November 2013
- Susunan Keanggotaan :
 - Ketua : Direktur Utama
 - Anggota : Direktur Bisnis
 - Direktur Kepatuhan
 - Chief of Credit
 - Credit Policy & Support Head (merangkap Sekretaris)
 - SKAI Head
- Selama tahun 2014, Komite Kebijakan Kredit telah mengadakan 2 kali pertemuan membahas kebijakan terkait dengan AYDA dan revisi Kebijakan Kredit.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI (IT STEERING COMMITTEE)

- Dasar Pembentukan : SK Direksi No.597/DIR-BPI/XII/2013 tanggal 19 Desember 2013
- Susunan Keanggotaan :
 - Ketua : Operations Director
 - Anggota : Business Director
 - Compliance Director
 - Information & Technology Head (merangkap Sekretaris)
 - Operations Head
 - Quality Assurance Head
 - Risk Management Head
 - Compliance Head
 - SKAI Head
- Selama tahun 2014, Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi telah mengadakan 2 kali pertemuan membahas :
 - Project-project yang akan dilakukan Bank Pundi dengan vendor
 - Pengembangan program baru terkait produk baru
 - Perkembangan proyek pengembangan IT yang sedang berjalan dan sudah live production
 - Penyampaian laporan kegiatan proyek IT tahun 2014.

KOMITE DISIPLIN

- Dasar Pembentukan : SK Direksi No. 034/SK.DIR-BPI/VII/2011 tanggal 1 Juli 2012
- Susunan Keanggotaan :
 - Komite Disiplin Pusat
 - Ketua : Human Capital Management Head
 - Sekretaris : Industrial Relations Officer (Divisi HC Management)
 - Anggota Tetap : Quality Assurant Head
 - Anggota Tidak Tetap : Group Head, Division Head, Regional Head terkait dan pejabat lain yang ditunjuk Direksi karena keahlian, pengalaman dan pengetahuannya yang diperlukan untuk memberikan pertimbangan
- Komite Disiplin Regional
 - Ketua : Regional Head (Lending/Funding)
 - Sekretaris : Human Capital Regional
 - Anggota Tetap : Quality Assurance Regional, Legal Regional
 - Anggota Tidak Tetap : Pejabat lain yang ditunjuk oleh Regional Head (Funding atau Lending) yang memimpin bidang yang terkait dengan perkara
- Selama tahun 2014, Komite Disiplin telah mengadakan 13 kali pertemuan untuk membahas hasil temuan SKAI menyangkut karyawan serta kebijakan/ketentuan yang

dilanggar, pembahasan dan diskusi atas bobot pelanggaran dan rekomendasi sanksi atas karyawan terkait.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan Bank Pundi ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 131/SK/DIR-BPI/III/2012 dengan lingkup tugas dan tanggung jawab sesuai Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A. tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2014

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain meliputi:

- a. Memberikan pelayanan setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham dan masyarakat berkaitan dengan kondisi Bank Pundi (antara lain : permintaan Laporan Tahunan, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa);
- b. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Otoritas jasa Keuangan, Bank Indonesia dan pihak otoritas terkait lainnya;
- c. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui Bursa Efek Indonesia (IDXNet) dan Otoritas Jasa Keuangan (Sistem Pelaporan Elektronik/SPE), sebagai berikut :

| PERIODE | |
|----------|---|
| JANUARI | |
| 7 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 31 Desember 2013. |
| FEBRUARI | |
| 10 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 31 Januari 2014. |
| 25 | Keterbukaan Informasi berkaitan dengan Penjelasan Volatilitas Atas Transaksi Saham. |
| MARET | |
| 7 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 28 Februari 2014. |
| 28 | Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 di Harian Indonesia Finance Today dan Harian Media Indonesia. |
| APRIL | |
| 4 | Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Transaksi Material. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Sehubungan dengan Transaksi Material di Harian Suara Pembaruan. |

| PERIODE | |
|------------------|--|
| 10 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 31 Maret 2014. |
| 30 | Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 31 Maret 2014. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 di Harian Media Indonesia dan Harian Bisnis Indonesia. |
| MEI | |
| 8 | Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia Tbk. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. di Harian Media Indonesia dan Harian Investor Daily. |
| 9 | Penyampaian Laporan Tahunan 2013 PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 30 April 2014. |
| 22 | Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| 23 | Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. di Harian Media Indonesia dan Harian Investor Daily. |
| JUNI | |
| 4 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 31 Mei 2014. |
| | Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| 10 | Penyampaian Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| 11 | Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. di Harian Media Indonesia dan Harian Investor Daily. |
| 12 | Laporan Hasil <i>Public Expose</i> Tahunan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| JULI | |
| 8 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 30 Juni 2014. |
| 24 | Keterbukaan Informasi berkaitan dengan tengah dilakukannya Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Periode 30 Juni 2014. |
| | Keterbukaan Informasi berkaitan dengan Penjelasan Volatilitas Atas Transaksi Saham. |
| AGUSTUS | |
| 6 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 31 Juli 2014. |
| 18 | Keterbukaan Informasi berkaitan dengan Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Publikasi Periode 30 Juni 2014 (Unaudited) PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor : 14/14/BPI/2012 di Harian Media Indonesia dan Harian Bisnis Indonesia. |
| 26 | Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 30 Juni 2014 (Audited). |
| | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 di Harian Media Indonesia dan Harian Bisnis Indonesia. |
| | Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia Tbk. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. di Harian Media Indonesia dan Harian Indonesia Finance Today. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penawaran Umum Terbatas (Prospektus Ringkas) di Harian Investor Daily. |
| SEPTEMBER | |
| 10 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 31 Agustus 2014. |
| | Penyampaian Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |

| PERIODE | |
|-----------------|--|
| 10 | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. di Harian Suara Pembaruan dan Harian Sinar Harapan |
| OKTOBER | |
| 9 | Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia Tbk. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. di Harian Media Indonesia dan Harian Indonesia Finance Today. |
| | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 30 September 2014. |
| 24 | Penyampaian Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. di Harian Media Indonesia dan Harian Indonesia Finance Today. |
| 31 | Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 30 September 2014. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 30 September 2014 di Harian Media Indonesia dan Harian Ekonomi Neraca. |
| NOVEMBER | |
| 6 | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penawaran Umum Terbatas (Iklan Tambahan Informasi/Perubahan Penawaran Umum Terbatas IV Kepada Pemegang Saham Dalam Rangka HMETD) di Harian Investor Daily. |
| 11 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 31 Oktober 2014. |
| 12 | Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. di Harian Media Indonesia dan Harian Indonesia Finance Today. |
| 27 | Penyampaian Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. di Harian Media Indonesia dan Harian Indonesia Finance Today. |
| DESEMBER | |
| 11 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. Periode 30 November 2014. |
| 12 | Penyampaian Pemberitahuan Pembatalan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. |
| | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Pembatalan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. di Harian Media Indonesia dan Harian Indonesia Finance Today. |

- d. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk setiap peraturan yang baru serta memberikan informasi terkini dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait dengan adanya peraturan-peraturan pasar modal yang baru;
- e. Menyiapkan Daftar Khusus Saham yaitu daftar kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Bank Pundi beserta keluarganya, baik yang ada di Bank Pundi maupun yang ada di perusahaan lain;
- f. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama

- tahun 2014 serta membuat dan mendistribusikan risalah rapat tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- g. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta *Public Expose* selama tahun 2014;
- h. Selain menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara berkala, Bank Pundi juga mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Bank maupun kegiatan lainnya, meliputi:

| No | Tanggal | Judul Siaran Pers |
|----|-------------------|---|
| 1 | 23 Januari 2014 | Bank Pundi Tingkatkan Layanan Nasabah: Relokasi Ladies Branch Palembang |
| 2 | 15 Mei 2014 | Rintis Berikan Bank Pundi Penghargaan Pengelolaan Keluhan Nasabah |
| 3 | 9 Juni 2014 | Laba Bersih Rp 21,2 Miliar, meningkat 492,8% (periode 31 Maret 2014 _unaudited) |
| 4 | 22 Juni 2014 | Kredit UMKM Bank Pundi Tembus Rp6,7 Triliun |
| 5 | 20 Agustus 2014 | Nota Kesepahaman: Telkomsigma dan Bank Pundi Penyediaan Jasa National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS). |
| 6 | 10 September 2014 | Bank Pundi Memperkenalkan Program Tabungan Berhadiah |
| 7 | 01 Desember 2014 | Bank Pundi Berikan Apresiasi Kepada Debitur Loyal, Pengusaha Mikro |

- i. Menyampaikan keterbukaan Informasi melalui Bank Pundi di beberapa media nasional sebagai publikasi atas kinerja laporan keuangan triwulanan berikut :

| Tanggal | Judul Berita | Media |
|---------|-------------------------------|--|
| 1. | 31 Desember 2014 (Unaudited) | Di harian Media Indonesia dan Indonesia Finance Today pada tanggal 18 Agustus 2014 |
| 2. | 31 Maret 2014 (Unaudited) | Di harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia pada tanggal 30 April 2014 |
| 3. | 30 Juni 2014 (Unaudited) | Di harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2014 |
| 4. | 30 Juni 2014 (Audited) | Di harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2014 |
| 5. | 30 September 2014 (Unaudited) | Di harian Media Indonesia dan Ekonomi Neraca pada tanggal 31 Oktober 2014 |

- j. Menyusun Laporan Tahunan 2013 sesuai ketentuan yang didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bursa Efek Indonesia, Pemegang Saham, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, PT. Pefindo, Perbanas, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FE UI), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Majalah Infobank dan Majalah SWA.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kepedulian Bank Pundi terhadap lingkungan sosial masyarakat dan karyawan diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan sosial. Sebagai bentuk komitmen terhadap kegiatan-kegiatan sosial tersebut Bank Pundi telah mengalokasikan sejumlah dana yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan perusahaan.

Selama tahun 2014 Bank telah mengalokasikan dana untuk tanggung jawab sosial perusahaan sebesar Rp.251 juta yang dipergunakan untuk kegiatan sosial sebagai berikut :

- **Kegiatan Donor Darah**
Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap tiga bulan

sekali melalui jalinan kemitraan dengan Palang Merah Indonesia (PMI), sebagai kontribusi dari manajemen serta karyawan Bank Pundi dalam dalam penyediaan kantong darah yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selama tahun 2014, Bank Pundi telah mengumpulkan sebanyak 190 kantong darah untuk disumbangkan.

- **Pemberian Santunan untuk anak Panti Asuhan**
Bank Pundi kembali melakukan penyerahan santunan kepada beberapa yayasan serta bingkisan kepada anak panti asuhan pada acara Buka Puasa Bersama dalam rangka bulan suci Ramadhan 2014 dan pada acara menyambut hari natal di bulan Desember 2014 yang dilakukan di kantor pusat serta kantor-kantor cabang Bank Pundi di Indonesia.



- **Bantuan dana di Bidang Olahraga dan Budaya**

Sebagai bentuk partisipasi di bidang olahraga, Bank Pundi menyerahkan bantuan dana untuk beberapa bidang olah raga, antara lain Basket, yaitu pemberian bantuan dana untuk pembuatan ring basket pada sebuah sekolah menengah atas di Jakarta. Selain itu, Bank Pundi sebagai wujud kepedulian terhadap pelestarian budaya, Bank Pundi juga turut membantu penyelenggaraan Pacuan Kuda Tradisional di Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat sekaligus sebagai bentuk dukungan dalam pelestarian budaya.

Memperhatikan kondisi Bank, pada tahun 2014 dana untuk penyelenggaraan kegiatan sosial ini menggunakan dana operasional atau *Operating Expense* (Opex).

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Fungsi Audit Intern Bank dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengacu pada PBI No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB).

SKAI mempunyai wewenang, kedudukan, dan tanggung jawab yang khusus dalam organisasi sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Audit Intern PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk., antara lain membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan agar dapat memberi nilai tambah seiring upaya pencapaian tujuan organisasi.

SKAI dipimpin oleh SKAI Head yang saat ini dijabat oleh Sdr. Hariyadi. SKAI Head diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

SKAI membantu organisasi mencapai tujuan melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian intern, dan proses *governance* dengan langkah-langkah dan strategi sebagai berikut:

- Membuat perencanaan audit tahunan (*annual audit plan*), melakukan *assessment* terhadap risiko dan menilai kecukupan pengendalian intern dari masing-masing aktivitas bisnis.
- Melakukan kegiatan *assurance* dan *consulting* dengan pendekatan audit berbasis risiko (*risk based audit*) melalui *on site* dan *off site audit* (*remote audit*) dengan melakukan : persiapan audit, pelaksanaan, pelaporan

dan pemantauan tindak lanjut hasil audit

- Merekrut sumber daya manusia yang kompeten yang memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman perbankan dan sertifikasi yang sesuai tugasnya.
- Membuat Panduan Audit Intern dan *Internal Audit Charter* sebagai pedoman dan payung hukum dalam pelaksanaan penugasan audit.
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan organisasi.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindaklanjut perbaikan yang disepakati.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menggunakan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) untuk tujuan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan audit.
- Melakukan *Continuous Professional Education* kepada seluruh tim auditor untuk meningkatkan kompetensi auditor secara berkesinambungan.
- Menjaga independensi kegiatan audit intern dengan hal-hal sebagai berikut :
 - Melaporkan hasil temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Direktur Kepatuhan dan Komite Audit selama tahun 2014.
 - Melaporkan pokok-pokok pelaksanaan audit internal kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester (periode Semester I/2014 dan Semester II/2014) sesuai SPFAIB yang berlaku.
 - Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah diketahui adanya temuan audit yang diperkirakan mengganggu kelangsungan usaha Bank Pundi.

SKAI telah melakukan pemeriksaan terhadap Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan unit kerja lainnya sesuai rencana kerja audit tahunan. Seluruh hasil temuan audit intern tersebut telah ditindak lanjuti oleh KC/KCP dan unit kerja terkait. Temuan-temuan dikomunikasikan kepada seluruh divisi terkait di kantor pusat untuk tindakan perbaikan. Untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan atas temuan audit oleh cabang/unit kerja terkait telah dilakukan sesuai dengan *target date* yang disepakati dalam *exit meeting*, maka SKAI menggunakan metodologi *Automate Audit Findings Tracking System*.

Pelaksanaan Tugas SKAI di Tahun 2014

Perincian kegiatan SKAI selama tahun 2014 meliputi :

- a. Melakukan pemeriksaan audit internal pada Kantor Bank Pundi, meliputi :
 - i. Kantor Pusat: Divisi Finance, Divisi Special Assets Management, Divisi Credit Policy Support, Divisi Treasury, Divisi Information and Technology.
 - ii. Kantor Cabang : Abepura, Palu, Semarang, Mataram, Lampung, Karawang, Kendari, Klaten, Palembang Km 5, Metro Lampung, Serang, Cirebon, Magelang, Klungkung, Pandaan, Purwokerto, Jember, Malang, Makasar (LB) , Semarang (LB), Rantepao, Sengkang.
 - iii. Special Audit : Abepura-Sorong, Ciawi, Senen, Cengkareng, Cimahi, Ujung Berung, Kopo, Abepura, BKR, Sarolangun, Jember, Bima, MT Haryono, Ungaran, Bekasi, Sukabumi, Binjai.
 - iv. Aktivitas pemeriksaan Lainnya : Operasional SKNBI & BIRTGS, Security IT SKNBI & BIRTGS, Remote Audit Kuartal I, II, III.
- b. Menyusun beberapa pedoman audit, antara lain meliputi :
 - i. Rencana Kerja dan Anggaran SKAI Tahun 2014.
 - ii. *Audit High lights* per Desember 2014.
- c. Memberikan training tentang “Sistem Pengendalian Intern” dan “*Fraud Awareness Sharing Program*” pada program Pundi Management Trainee (PMT) serta Pejabat Bank dan Unit Kerja terkait.
- d. Melakukan monitoring terhadap penyelesaian kredit bermasalah dan agunan yang diambil alih, serta kinerja keuangan Bank Pundi.
- e. Memberikan data pendukung dalam rangka Eksternal Review kinerja SKAI berdasarkan SPFAIB BI untuk periode tiga tahun yang berakhir pada 30 September 2014 oleh KAP Amir Abadi Jusuf & Rekan. Hasil eksternal review tersebut SKAI PBI secara umum sesuai SPFAIB.

Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia pada Divisi SKAI per 31 Desember 2014 adalah 25 orang, secara institusi sudah memenuhi kompetensi dan telah ditingkatkan dengan pelatihan secara berkala.

Personil SKAI berdasarkan Sertifikasi yang dimiliki :

| JUMLAH | SERTIFIKASI |
|----------|-----------------------------------|
| 1 Orang | BSMR Level III |
| 9 Orang | BSMR Level II |
| 13 Orang | BSMR Level I |
| 3 Orang | <i>Qualified Internal Auditor</i> |
| 2 Orang | <i>Fraud Examiner</i> |
| 1 Orang | Dotnet Program |
| 1 Orang | <i>Object Oriented Program</i> |

Berdasarkan jenjang pendidikan formal

| JUMLAH | SERTIFIKASI |
|----------|--------------------------------|
| 3 Orang | Magister Manajemen |
| 13 Orang | Sarjana Ekonomi Akuntansi |
| 1 Orang | Sarjana Ekonomi Manajemen |
| 2 Orang | Sarjana Teknik Informatika |
| 1 Orang | Sarjana Manajemen Informatika |
| 2 Orang | Sarjana Hukum |
| 1 Orang | Sarjana Teknik Sipil |
| 1 Orang | Sarjana Hubungan Internasional |
| 1 Orang | D3 Ekonomi Manajemen |
| 2 Orang | D3 Teknik Sipil |
| 1 Orang | Object Oriented Program |

Berdasarkan pengalaman kerja sebelum bergabung dengan SKAI BPI :

| JUMLAH | BIDANG |
|----------|------------------------|
| 20 Orang | Perbankan |
| 3 Orang | Auditor Akuntan Publik |
| 18 Orang | Auditor Internal |
| 1 Orang | Lainnya |

Pelatihan yang telah diikuti selama tahun 2014 antara lain

| JUMLAH | SERTIFIKASI |
|---------|---|
| 4 Orang | <i>Leadership Training</i> |
| 1 Orang | <i>Certified Internal Audit Bank</i> |
| 2 Orang | <i>Financial Transaction and Fraud Schemes</i> |
| 1 Orang | Kecurangan Layanan Kesehatan Dalam JKN |
| 3 Orang | <i>Financial Statement Fraud</i> |
| 1 Orang | <i>CPE Certificate</i> |
| 1 Orang | Pelatihan Kewaspadaan dan tantangan bank tahun 2014 |
| 1 Orang | Musyawahar Nasional Ikatan Auditor Intern Bank |
| 2 Orang | Etika dan Standar Profesi ACFE |

| JUMLAH | SERTIFIKASI |
|---------|---|
| 1 Orang | <i>Building Strategic Partnership Towards an Effective Governance</i> |
| 1 Orang | Kewaspadaan dan Tantangan Bank Bidang Pengawasan & Pengendalian |
| 1 Orang | <i>Risk & Governance Summit 2014</i> |
| 1 Orang | <i>Fraud Identity Intelligence & Compliance Innovation Center</i> |

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan manajemen risiko telah dilakukan dengan mencakup 4 (empat pilar) yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Peran Dewan Komisaris antara lain: mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko melalui rapat dengan Direksi dan memutus permohonan Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Anggaran Dasar yang berlaku.

Peran Direksi antara lain: melakukan evaluasi strategi manajemen risiko yang disesuaikan dengan bisnis Bank, mengkaji penilaian risiko, seperti pelaksanaan penetapan limit risiko dalam aktivitas perkreditan, aktivitas *treasury*, limit transaksi operasional dan limit pengeluaran biaya dan memastikan penyediaan sumber daya manusia yang memadai dalam pengelolaan risiko sesuai kompleksitas usaha Bank yang fokus dalam pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, termasuk melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola risiko melalui Program Sertifikasi Manajemen Risiko.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

Bank telah memiliki dan melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas kredit, operasional, *treasury* dan pada aktivitas pendukung (*supporting*) yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan risiko yang dihadapi, antara lain meliputi:

- a. Kebijakan Manajemen Risiko
- b. Terkait risiko kredit:
 - i. Pedoman Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN);
 - ii. Batasan Plafon Kredit dan Jangka Waktu Kredit;
 - iii. Ketentuan Tambahan atas Restrukturisasi Kredit;
 - iv. Pembagian tugas penyelesaian kredit bermasalah antara Tim Bisnis dan Tim Special Asset Manajemen

(SAM);

- v. *Mapping Credit Reviewer* atas pencairan kredit debitur;
 - vi. Fungsi *Early Warning Unit* di Regional;
 - vii. Perubahan Komite Penanganan Kredit Bermasalah Mikro;
 - viii. Tata cara Penilaian Agunan;
 - ix. Ketentuan Asuransi Jiwa Kredit untuk Pundi Bisnis 2;
 - x. Perubahan Ketentuan Produk Pundi-pundi;
 - xi. Pengembangan Struktur Organisasi SME (Tim Bisnis 2).
- c. Terkait risiko pasar dan likuiditas:
 - i. Pedoman Manajemen Risiko likuiditas dan pasar;
 - ii. *SOP Counterparty Line*.
 - d. Terkait risiko operasional dan lainnya:
 - i. Revisi Mekanisme Pembukuan *Cash Pick-up* dan *Cash Delivery* ke CPC, Limit CIS Kas Khasanah dan *Limit Cash in Box Counter* Cabang;
 - ii. Penetapan *user ID opics*;
 - iii. Kebijakan dan SOP Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
 - iv. Revisi SOP kas kecil;
 - v. Revisi SOP Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - vi. Penanganan CIF Ganda;
 - vii. Revisi Penggunaan Slip Transfer dan Slip Setoran;
 - viii. Pemberlakuan Aplikasi CIF Format Baru;
 - ix. Penetapan limit transaksi ATM;
 - x. Penyusunan *Business Impact Analysis*.

3. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada produk dan aktivitas bank, serta terhadap produk dan aktivitas baru sebelum ditawarkan/dijual kepada nasabah.

Pengukuran risiko dilakukan sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank Pundi. Metode pengukuran risiko yang digunakan disesuaikan mengikuti metode yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam rangka penilaian risiko dan perhitungan modal yang digunakan menggunakan metode standar untuk menghitung kecukupan modal terhadap risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Pemantauan risiko dilakukan baik oleh unit pelaksana terkait kredit, operasional, *treasury* maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Pengendalian risiko telah dilakukan dengan pengkinian limit pada aktivitas bisnis baik pada unit bisnis perkreditan, *treasury*, operasional maupun pada unit kerja pendukung. Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIM) telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Bank. Untuk SIM risiko kredit terefleksi dari *dashboard/portal* yang dapat diakses oleh karyawan maupun Manajemen untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan/kebijakan lebih lanjut.

Bank telah menggunakan parameter untuk pengukuran risiko yang meliputi 8 jenis risiko sesuai dengan parameter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penyampaian profil risiko Bank Pundi setiap triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan telah dilakukan tepat waktu. Adapun peringkat komposit profil risiko posisi 31 Desember 2014 adalah *Moderate*.

4. Sistem Pengendalian Intern (SPI)

SPI merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank Pundi secara berkesinambungan (*on going basis*) dalam rangka :

- a. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank;
- b. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat;
- c. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
- d. Mengurangi dampak keuangan / kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan / *fraud* dan pelanggaran prinsip kehati-hatian;
- e. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

SPI yang efektif dapat membantu pengurus Bank dalam :

- a. Menjaga aset Bank serta menjamin tersedianya laporan keuangan dan SIM yang dapat dipercaya;
- b. Meningkatkan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan serta pelanggaran prinsip kehati-hatian.

Terselenggaranya SPI menjadi tanggung jawab dari pengurus dan para pejabat Bank Pundi dengan menciptakan budaya pengendalian, budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan yang antara lain meliputi :

- a. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan terkait lainnya yang ditetapkan oleh Direksi;
- b. Direksi menciptakan dan memelihara SPI yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian

intern yang ditetapkan Bank.

- c. Direktur Kepatuhan berperan aktif dalam mencegah terjadinya penyimpangan internal dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
- d. Divisi Manajemen Risiko mengukur dan memantau kondisi risiko Bank dalam bentuk laporan profil risiko triwulan untuk disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan;
- e. Divisi Compliance mengkaji ulang dan memberi masukan atas pengembangan ketentuan intern serta memberikan pelatihan atas penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU & PPT) diseluruh kantor Bank;
- f. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penerapan SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank;
- g. Bank menjamin pelaksanaan audit intern yang independen melalui jalur pelaporan yang memadai, dan keahlian auditor intern khususnya dalam praktek dan penerapan penilaian risiko;
- h. Pejabat dan seluruh pegawai Bank wajib memahami dan melaksanakan SPI yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Eksternal Review

Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf & Rekan RSM AAJ Associates ditugaskan Bank Pundi untuk melakukan eksternal review kinerja atas fungsi Audit Internal untuk periode tiga tahun yang berakhir pada 30 September 2014. Pelaksanaan review dimulai tanggal 2 September 2014 berdasarkan dokumen perikatan Nomor 0660914/SSM/201/EL-AAJB tanggal 23 September 2014. Review dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 mengenai kewajiban bank umum untuk menerapkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB) dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tentang penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum khususnya yang terkait dengan Lingkup Kerja SKAI.

Penilaian KAP dalam laporan yang diterbitkan tanggal 15 Oktober 2014 menyimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi Internal Audit untuk periode 1 Oktober 2011 - 30 September 2014 secara umum telah sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam SPFAIB, meski dalam pelaksanaan pengendalian intern masih terdapat beberapa hal yang memerlukan tindakan perbaikan.



AUDIT EKSTERNAL

Sesuai dengan hasil Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Juni 2014 pada keputusan Agenda Ketiga Rapat, Bank Pundi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, KAP yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan (*Audited*) Per 31 Desember 2014 berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0157/QUO/FD/HES-01/VI/14 tanggal 19 Juni 2014. Penunjukkan ini dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

Penunjukkan KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil adalah penunjukkan yang kedua kali untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*), yaitu untuk periode 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014.

Adapun besarnya imbalan berupa *fee* jasa External Auditor yang diterima oleh KAP Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil untuk pemeriksaan Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) untuk Tahun Buku 2014 adalah sebesar Rp.545,74 juta.

SISTEM WHISTLEBLOWING (WBS)

Sistem *whistleblowing* ditujukan untuk meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitik beratkan pada pengungkapan laporan pengaduan.

Sebagai bagian penerapan *Good Corporate Governance* dan prinsip kehati-hatian serta sistem pengendalian internal,

sistem *whistleblowing* merupakan salah satu sarana komunikasi yang efektif dalam mendeteksi kejadian *fraud* maupun yang berpotensi *fraud* dan penyimpangan lainnya.

Melalui sistem *whistleblowing* setiap karyawan maupun pihak eksternal didorong dan difasilitasi untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran ketentuan/peraturan, kode etik, dan tindakan/kejadian yang diindikasikan sebagai bentuk kecurangan (*fraud*) yang berpotensi merugikan Bank. Penyampaian laporan pengaduan atas pelanggaran dapat disampaikan melalui:

1. Email ditujukan kepada: direksi@bankpundi.co.id dan/atau laporkan@bankpundi.co.id dan atau
2. Surat kepada: Direksi PT Bank Pundi Indonesia, Tbk. Jl. RS. Fatmawati No. 12 Jakarta 12140.

Dalam menyikapi laporan pengaduan tersebut, Bank Pundi berpedoman pada prinsip-prinsip *whistleblowing*, yang meliputi:

1. Menjaga kerahasiaan;
2. Melindungi Pelapor;
3. Menindaklanjuti laporan

Berikut mekanisme sistem *whistleblowing* dengan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut :

- Laporan yang disampaikan adalah yang terkait dengan *fraud*/indikasi *fraud*, pelanggaran hukum, benturan kepentingan dan pelanggaran kode etik. Pelapor diperkenankan memberikan laporan anonim (tanpa

- identitas)
- Perlindungan bagi pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Informasi yang disampaikan harus dilengkapi dengan data dan bukti yang memadai dan akan ditindaklanjuti oleh tim.
 - Setiap laporan yang masuk akan diperlakukan secara rahasia.
 - Laporan pelanggaran yang diterima oleh Direksi akan diteruskan kepada Pengelola WBS untuk segera ditindaklanjuti dengan kegiatan investigasi apabila terdapat indikasi kuat adanya pelanggaran (*fraud*). Hasil investigasi atas terjadinya pelanggaran tersebut selanjutnya dibahas dalam rapat Komite Disiplin.
 - Bilamana terbukti, maka pelaku *fraud* akan diberikan sanksi berpedoman pada Peraturan Perusahaan yang berlaku,
 - Bank melaporkan pelanggaran kepada otoritas yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku. Atas kejadian *fraud* tersebut, Bank terus dan akan melakukan evaluasi perbaikan terutama terhadap kelemahan aspek

pengendalian intern.

Laporan pelanggaran yang diterima oleh Direksi akan diteruskan kepada Pengelola WBS untuk segera ditindaklanjuti dengan kegiatan investigasi apabila terdapat indikasi kuat adanya pelanggaran (*fraud*).

Hasil investigasi atas terjadinya pelanggaran tersebut selanjutnya dibahas dalam rapat Komite Disiplin. Hal in untuk menjaga obyektifitas penentuan sanksi terhadap karyawan yang terbukti melakukan atau terlibat tindakan pelanggaran. Pengenaan sanksi dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan. Terhadap pelaku pelanggaran, Bank melaporkan kepada otoritas yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku. Atas kejadian *fraud* tersebut, Bank terus dan selalu melakukan evaluasi perbaikan terutama terhadap kelemahan aspek pengendalian intern. Segenap jajaran organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan berkomitmen penuh dalam mendukung dan menerapkan WBS di Bank Pundi.

| Internal Fraud dalam 1 tahun | Jumlah kasus yang dilakukan oleh | | | | | |
|--|---|------|---------------|-----------|---------------------|------|
| | Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi | | Pegawai Tetap | | Pegawai tidak tetap | |
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| Total Fraud | 0 | 0 | 31.994,55 | 26.651,65 | 0 | 0 |
| Telah diselesaikan | 0 | 0 | 8.798,99 | 181,62 | 0 | 0 |
| Dalam proses penyelesaian di internal Bank | 0 | 0 | 11.964,22 | 26.470,03 | 0 | 0 |
| Belum diupayakan penyelesaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum | 0 | 0 | 11.231,34 | 0 | 0 | 0 |

PELAYANAN DAN PERLINDUNGAN NASABAH

Dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas standar layanan nasabah, secara rutin telah dilakukan kegiatan pengawasan standar layanan pada Kantor Cabang (KC) dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) dengan melakukan kunjungan langsung ke beberapa kantor yang dipilih, pemeriksaan melalui telepon serta pelaksanaan roleplay yang dilengkapi laporan dari KC yang dikirim secara rutin setiap bulannya ke Kantor Pusat.

Selain itu Unit Quality Service juga melakukan *coaching* terhadap KC yang dinilai memiliki kualitas layanan yang masih

berada di bawah standar yang ditentukan. Untuk menjaga konsistensi pada standar layanan, telah ditunjuk 1 KC sebagai proyek percontohan dalam melaksanakan standar layanan, agar dapat menjadi contoh bagi kantor lainnya dalam melaksanakan standar layanan.

Seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan dan adanya kemudahan akses didalam melakukan pengaduan, maka telah dilakukan penyempurnaan pada portal pengaduan Bank dengan tujuan agar seluruh pengaduan yang diterima dapat dimonitor dengan baik dan

sesuai dengan ketentuan pihak otoritas. Dalam melakukan pengawasan terhadap proses penyelesaian pengaduan yang dilakukan oleh unit kerja terkait, telah dibuat progress report yang disampaikan secara mingguan dan bulanan kepada seluruh Divisi, KC dan Kantor Cabang Utama serta unit kerja terkait yang melakukan proses penyelesaian pengaduan agar status pengaduan dapat diketahui.

Dalam rangka pemenuhan atas ketentuan pihak otoritas terkait perlindungan konsumen, Bank telah menerbitkan Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah (SK Direksi No. SK.260/DIR-BPI/XI/2014 tanggal 20 November 2014) dan Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah (SK Direksi No. 263/SK/Dir-BPI/XII/14 tanggal 30 Desember 2014).

Selanjutnya Bank secara bertahap akan melakukan penyesuaian sarana dan prasarana terkait perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2014, perkara perdata dan pidana yang ditangani oleh Divisi Legal Bank Pundi meliputi

| Permasalahan Hukum | Jumlah Kasus | |
|---|--------------|--------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap | 10 | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 48 | 7 |
| Total | 58 | 7 |

Seluruh permasalahan hukum, baik perdata maupun pidanayang terjadi selama tahun 2014 telah diajukan melalui proses hukum. Namun demikian, penanganan perkara hukum tersebut tidak mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

KODE ETIK PERILAKU KARYAWAN

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman dasar bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam bersikap dan berperilaku. Prinsip-prinsip moral yang digariskan dalam Kode Etik merupakan elemen utama dari budaya di Bank Pundi mengatur hal-hal mengenai:

1. Integritas Karyawan yaitu:
 - a. Mematuhi peraturan internal Bank Pundi, peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku.
 - b. Menghindari benturan kepentingan.

- c. Bersikap dan berperilaku jujur, adil dan bijaksana dalam segala situasi.
- d. Menjaga kerahasiaan data dan informasi yang merupakan rahasia perusahaan, jabatan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku.
- e. Menolak penyuapan dan korupsi.
- f. Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan

2. Profesionalisme yaitu:
 - a. Selalu berusaha meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan seluruh kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan dan selalu terbuka terhadap ide - ide baru.
 - b. Selalu patuh terhadap tata kelola, sistem dan prosedur serta kebijakan yang melandasi tugas-tugasnya.
 - c. Selalu bersedia untuk membagi ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada bawahan, rekan kerja dan menghindari persaingan kerja yang tidak sehat.
 - d. Melayani nasabah dengan baik sesuai standar layanan yang ditetapkan.
 - e. Menjunjung tinggi kepatuhan, prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.
3. Penggunaan peralatan dan fasilitas Bank Pundi dengan baik.
4. Aktivitas berpolitik diperbolehkan, sepanjang tidak mengabaikan tugas dan kewajiban karyawan dan tidak menjabat sebagai anggota aktif suatu partai politik.

PENEGAKAN KODE ETIK

1. Peran dan Tanggung jawab

Peran dan tanggung jawab setiap karyawan dan pimpinan unit kerja dalam menegakkan kode etik perilaku karyawan di Bank Pundi :

 - a. Karyawan:
 - Setiap karyawan wajib mempelajari, mematuhi dan melaksanakan kode etik perilaku karyawan yang berlaku di Bank Pundi.
 - Setiap karyawan wajib melaporkan kepada atasan langsung atau pimpinan unit kerjanya atau ke Human Capital Regional atau ke Divisi Human Capital di Kantor Pusat apabila mengetahui atau mencurigai terjadinya suatu pelanggaran maupun percobaan pelanggaran terhadap kode etik.
 - b. Pimpinan Unit Kerja (PUK):
 - Pimpinan unit kerja wajib memberikan penjelasan dan meminta kepada karyawan di bawah koordinasinya untuk membaca dan memahami kode etik.
 - Pimpinan unit kerja wajib memastikan bahwa setiap

karyawan yang berada di unit kerjanya memahami dan menjalankan kode etik perilaku karyawan yang berlaku, dengan cara mensosialisasikan dan membagikan buku kode etik sebagai pegangan dan pedoman bagi karyawan.

- Pimpinan unit kerja wajib berperan aktif dalam membina karyawan dan menyelesaikan permasalahan pelanggaran kode etik dengan cepat dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melaporkan dan mengeskalasikan suatu kecurigaan, indikasi, dan atau kejadian pelanggaran kepada pejabat atau unit kerja berwenang.
- Menindaklanjuti setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- Menjalankan dan menerapkan pedoman prinsip *Know Your Employee* (KYE) sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

2. Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Sanksi dan hukuman yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik perilaku karyawan Bank Pundi :

- a. Karyawan yang telah terbukti melakukan penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian, dan atau pelanggaran terhadap kode etik dapat dikenakan sanksi hukuman sesuai dengan peraturan perusahaan, kebijakan dan ketentuan serta prosedur yang berlaku, yang pada tingkat tertentu dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dengan atau tanpa surat peringatan terlebih dahulu.
- b. Karyawan yang mengetahui penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian, pelanggaran, dan atau percobaan pelanggaran terhadap kode etik namun tidak melaporkannya, dianggap melanggar kode etik.

BUKTI PERNYATAAN KEPATUHAN

Sebagai bukti dan wujud komitmen karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan pedoman nilai-nilai budaya perusahaan dan kode etik perilaku karyawan ini, maka setiap karyawan tanpa terkecuali wajib menandatangani surat pernyataan komitmen yang dituangkan dalam lampiran pernyataan kepatuhan berperilaku kerja profesional (*statement of professional practice*).

BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai budaya perusahaan merupakan panduan dalam bertindak, berperilaku sehari-hari dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai karyawan untuk mencapai tujuan serta keberhasilan strategi perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Adapun Nilai-Nilai tersebut adalah:

1. TERJANGKAU, yaitumudah diakses, nyaman dan praktis.
2. PROGRESIF, yaitu fokus pada nasabah, inovatif, berorientasi pada kemajuan.
3. PROFESIONAL, yaitu integritas, kepedulian yang tulus, keahlian dan keunggulan

Implementasi nilai-nilai budaya perusahaan dan kode etik perilaku karyawan yang diiringi dengan adanya komitmen bersama akan membawa perusahaan terus maju, berkembang dan unggul sesuai dengan visi dan misi yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan sekaligus memenuhi tuntutan pengelolaan perusahaan yang baik (GCG).

PENYEDIAAN DANA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA DALAM JUMLAH BESAR

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Bank Pundi, mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selama tahun 2014, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar (debitur inti) karena Bank Pundi tetap memfokuskan penyaluran kredit pada segmen kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

| No | Permasalahan Hukum | Jumlah Kasus | |
|----|---|--------------|-------------------------|
| | | Debitur | Nominal (jutaan rupiah) |
| 1. | Kepada Pihak Terkait | Nihil | Nihil |
| 2. | Kepada debitur inti: - Individu - Group | 14 1 | 86.068,36 3.821,07 |

Bank Pundi telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank termasuk mengatur penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan penyediaan dana besar (SK Direksi No. 606/DIR-BPI/XII/2013 tanggal 30 Desember 2013) yang dilakukan *review* secara berkala.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK SELAMA TAHUN 2014

Selama tahun 2014 Bank Pundi telah mengadakan kegiatan sosial berupa :

1. Santunan kepada anak yatim dalam acara “Buka Puasa Bersama” yang dilakukan secara nasional.
2. Santunan kepada anak-anak panti asuhan dalam rangka menyambut perayaan natal.

3. Bantuan dana untuk bidang olah raga dan budaya.

Bank Pundi tidak terlibat dalam kegiatan politik serta tidak memberikan donasi untuk kegiatan politik.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Dalam rangka meningkatkan tata kelola perusahaan, Bank memiliki kebijakan mengenai Tatacara Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (SK Direksi No. 392/SK-DIR/BPI/VII/13 tanggal 22 Juli 2013) dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Aspek transparansi ini meliputi transparansi atas kondisi keuangan dan non keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain meliputi :

1. Laporan Keuangan Publikasi, disampaikan kepada pihak otoritas secara berkala setiap periode triwulan sesuai ketentuan yang berlaku serta diinformasikan kepada masyarakat melalui media cetak (koran) dan elektronik (*website*).
2. Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan GCG Tahunan, disusun dan disajikan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum. Laporan tersebut disampaikan kepada pihak otoritas, pemegang saham serta institusi eksternal lainnya meliputi : Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), PT Pefindo, Perbanas, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FE UI), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Majalah Infobank dan Majalah SWA. Laporan tersebut juga tersedia pada *website* Bank (www.bankpundi.co.id) sebagai informasi kepada masyarakat yang membutuhkan.
3. Informasi lainnya yang disajikan pada *website* Bank, antara lain meliputi :
 - Susunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Bank;
 - Penyelenggaraan dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Bank;
 - Publikasi (*press release*) dan aksi korporasi;
 - Jaringan kantor Bank;
 - Produk dan layanan perbankan (untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank);

Para *stakeholder* dapat juga langsung memperoleh informasi mengenai Bank Pundi dengan menghubungi Corporate Secretary melalui e-mail:

corporate.secretary@bankpundi.co.id

dan bagi para investor insititusi dapat juga langsung menghubungi Investor Relation melalui e-mail :

investor.relations@bankpundi.co.id.

RENCANA STRATEGI BISNIS 2015

1. Bisnis UMKM :
 - i. Melakukan revitalisasi bisnis yang berfokus pada 4 aspek utama yaitu *Product, Place, People* dan *Process*.
 - ii. Mengoptimalkan potensi bisnis jaringan kantor berdasarkan lokasi geografis dan potensi pasar di masing-masing kantor.
 - iii. Meningkatkan kualitas kredit dengan mengoptimalkan produk *Secured Loan* (Pundi Emas, Pundi Perak dan SME) dan peningkatan status agunan untuk produk *less secured loan* (Pundi Perunggu).
 - iv. Menerapkan standard kualifikasi Business Lending Manager (BLM) sesuai dengan kelas Cabang
 - v. Meningkatkan standard kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui *integrated HR Management*, dimulai dari *assessment*, pendidikan dan pelatihan sampai dengan pengembangan *career path*.
 - vi. Menjaga kualitas kredit melalui pola pemeliharaan dan *collection* yang disesuaikan dengan jenis produk dan melakukan *mapping zona* berdasarkan lokasi geografis debitur (Desa/Kelurahan/Kecamatan atau nama jalan).
 - vii. Pengembangan bisnis UKM (plafon Rp.500 juta sampai dengan Rp.10 milyar).
 - viii. Mengembangkan sistem pengukuran kinerja yang berkelanjutan berdasarkan kontribusi profit yang diberikan (*profit based approach*).
 - ix. Melakukan efisiensi dengan menyederhanakan proses kredit (inisiasi, *approval* dan proses pencairan).
 - x. Mengoptimalkan proses pengelolaan dan penyelesaian kredit bermasalah.
2. Bisnis Non UMKM :
 - i. Divisi Treasury juga berencana melakukan penempatan dana pasar uang (jangka pendek) pada Lembaga Keuangan Bukan Bank.
 - ii. Peluang kredit individual, khususnya sektor pensiun masih memiliki potensi yang cukup besar dan dengan menyelaraskan antara potensi tersebut dengan luasnya jaringan serta fasilitas yang dimiliki maka Bank berencana untuk terjun dalam pelayanan kepada pensiunan, sehingga akan memperluas segmen pasar serta mengembangkan produk yang telah ada sesuai dengan kebutuhan pasar yang menjadi rujukannya.

Masuknya Bank kedalam segmen kredit kepada pensiunan diharapkan mendukung kinerja positif pada tahun 2015 karena memiliki risiko kredit yang rendah dengan potensi keuntungan yang baik, hal ini disebabkan kredit kepada pensiunan memiliki kepastian dalam pembayaran angsuran serta penjaminan oleh asuransi. Kredit kepada pensiunan diberikan untuk tujuan produktif dan konsumtif.

3. Funding Business :

- i. Fokus terhadap nasabah dengan segmentasi ritel untuk menghimpun DPK.
- ii. Pengembangan program dan produk Tabungan yang lebih menarik dengan berbagai pilihan hadiah dan benefit.
- iii. Menekan *cost of fund* DPK diantaranya dengan menurunkan *ticket size* deposito (*reprofile*).
- iv. Memperluas dan meningkatkan aktifitas promosi dan program, baik untuk *existing* atau *new customer*.
- v. Optimalisasi jaringan kantor Bank yang sudah ada dengan menambahkan aktifitas funding.
- vi. Mengoptimalkan layanan *e-banking* untuk meningkatkan *fee based income*, baik secara langsung maupun kerjasama dengan pihak ketiga.
- vii. Meningkatkan standar layanan *service* nasabah secara berkala dengan konsep *service excellent*.
- viii. Memperkuat *sales culture* dan mereview skema *sales incentive*.

4. Penyelesaian Existing Lending Business (ex legacy Bank Eksekutif) dengan melakukan beberapa proses penyelesaian NPL:

- i. Penagihan intensif untuk debitur masih kooperatif, dan memiliki kemampuan bayar, melalui kebijakan penghapusan sebagian/semua denda atau tunggakan bunga, dan melakukan proses penjualan piutang kepada pihak lain serta penyelesaian secara bertahap untuk penyelesaian NPL maupun AYDA.
- ii. Penjualan agunan (lelang) untuk debitur yang kooperatif dan tidak memiliki kemampuan membayar sehingga penyelesaian NPL melalui jaminan yang ada.
- iii. Penyelesaian melalui litigasi (aanmaning, sita eksekusi jaminan) untuk debitur yang tidak kooperatif.

LAPORAN KEPATUHAN

Dalam rangka mendukung visinya, Bank Pundi berkomitmen agar dalam mencapai tujuannya tersebut selalu berada dalam koridor peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Manajemen Bank Pundi menjalankan bisnis perbankan dengan menjunjung prinsip kehati-hatian serta selalu menerapkan prinsip GCG. Untuk meningkatkan daya saing perusahaan, pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus perhatian Manajemen yang diikuti dengan peningkatan kemampuan dan pengetahuan mengenai target pasar.

1. Penerapan Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Bank Pundi dikoordinir oleh Direktur Kepatuhan dan dibantu oleh Divisi Compliance, yang merupakan satuan kerja yang independen terhadap kegiatan operasional Bank.

Fungsi Kepatuhan Bank telah memiliki Piagam Kepatuhan (*compliance charter*), Kode Etik Kepatuhan (*compliance code of conduct*), Pedoman Kepatuhan (*compliance policies*), dan pelaksanaannya disusun berbagai prosedur/uji kepatuhan (*compliance procedures*).

2. Kerangka Kerja Kepatuhan

Secara umum, kerangka kerja Divisi Compliance adalah menempatkan diri sebagai mitra dan memberikan dukungan bagi seluruh unit kerja di Bank Pundi, baik unit bisnis maupun unit pendukung bisnis, agar seluruh aktivitas dan operasional Bank mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku. Sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku, Bank Pundi memiliki seorang Direktur Kepatuhan yang telah memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Cakupan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank Pundi;
- b. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan;
- c. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank Pundi;
- d. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang

dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- e. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan selama tahun 2014

- a. Memantau pemenuhan prinsip kehati-hatian, meliputi KPMM, BMPK, NPL, PPA, CKPN dan GWM secara berkala;
- b. Melakukan kajian atas ketentuan eksternal tahun 2014 dan menginformasikan ke jajaran organisasi untuk ditindaklanjuti;
- c. Melakukan *review* atas ketentuan internal untuk memastikan telah sesuai dengan ketentuan eksternal yang berlaku;
- d. Melaksanakan uji kepatuhan atas beberapa jaringan kantor Bank Pundi (termasuk relokasi kantor dan kantor fungsional);
- e. Melaksanakan uji kepatuhan terhadap ketentuan internal yang berlaku pada aktifitas operasional dan kredit di beberapa Kantor Cabang;
- f. Memastikan komitmen Bank dalam menindaklanjuti hasil temuan audit internal dan audit eksternal serta penyampaian pelaporan Bank kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- g. Mencegah timbulnya risiko dengan mensosialisasikan ketentuan internal dan / atau ketentuan eksternal kepada unit kerja terkait;
- h. Menyusun Laporan pelaksanaan GCG tahun 2013 dan menyampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan instansi terkait lainnya secara tepat waktu;
- i. Menyusun dan menyampaikan Laporan Fungsi Kepatuhan secara berkala untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (semesteran) dan pihak internal Bank (triwulanan) secara tepat waktu;

4. Sosialisasi Budaya Kepatuhan dan Kepedulian terhadap Kepatuhan

Untuk memastikan bahwa budaya kepatuhan (*compliance culture*) dan kesadaran budaya (*compliance awareness*) tersosialisasikan pada seluruh karyawan, Divisi Compliance melakukan berbagai aktivitas, antara lain, melalui *Induction Training* bagi karyawan baru dan pelatihan mengenai budaya kepatuhan, kode etik, kebijakan dan prosedur kepatuhan internal, termasuk peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

5. Kajian Kepatuhan

Divisi Kepatuhan juga melakukan kajian atas seluruh kebijakan penting yang akan dikeluarkan Bank Pundi, termasuk secara proaktif juga menginisiasi diskusi dengan unit kerja terkait untuk menyusun atau menyesuaikan kebijakan yang terkait serta memastikan bahwa kebijakan internal telah sesuai ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Divisi Kepatuhan juga berperan aktif dalam mengkaji peluncuran produk dan aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Regulator

Divisi Kepatuhan juga melakukan pemantauan status tindak lanjut atas setiap hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan ke seluruh unit kerja terkait, serta memastikan bahwa semua tindakan perbaikan telah dilaksanakan dan dilaporkan secara tepat waktu.

7. Fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Penerapan Program APU-PPT selama tahun 2014, antara lain meliputi:

- a. Memberikan pelatihan langsung maupun *training for trainers* kepada supervisor untuk selanjutnya disosialisasikan kepada karyawan kantor cabang masing-masing;
- b. Pelaksanaan aktivitas kepatuhan APU-PPT pada KC/KCP, meliputi: penerimaan nasabah baru berdasarkan risk based approach (RBA), transaksi keuangan tunai, transaksi yang dilakukan oleh WIC, pengkinian data nasabah dan koreksi atas CIF ganda;
- c. Melakukan update Daftar Nama Teroris Publikasi PBB / OFAC secara periodik
- d. Pengkinian Data Nasabah

Bank juga selalu menyampaikan rencana dan melaksanakan pengkinian data nasabah. Selanjutnya realisasi pengkinian data nasabah tahun 2014 telah mencapai target 100% (8.781 CIF dari target rencana 8.781 CIF).

Penyusunan Rencana Pengkinian Data Nasabah untuk tahun 2015 sebanyak 6.146 CIF. Rencana dan progress pengkinian data nasabah telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia dalam Laporan Fungsi Kepatuhan Bank Pundi periode semesteran.

- e. Pelaporan Program APU-PPT.

Selama tahun 2014, Bank telah menyampaikan 187 pelaporan transaksi keuangan tunai (TKT) dan 03

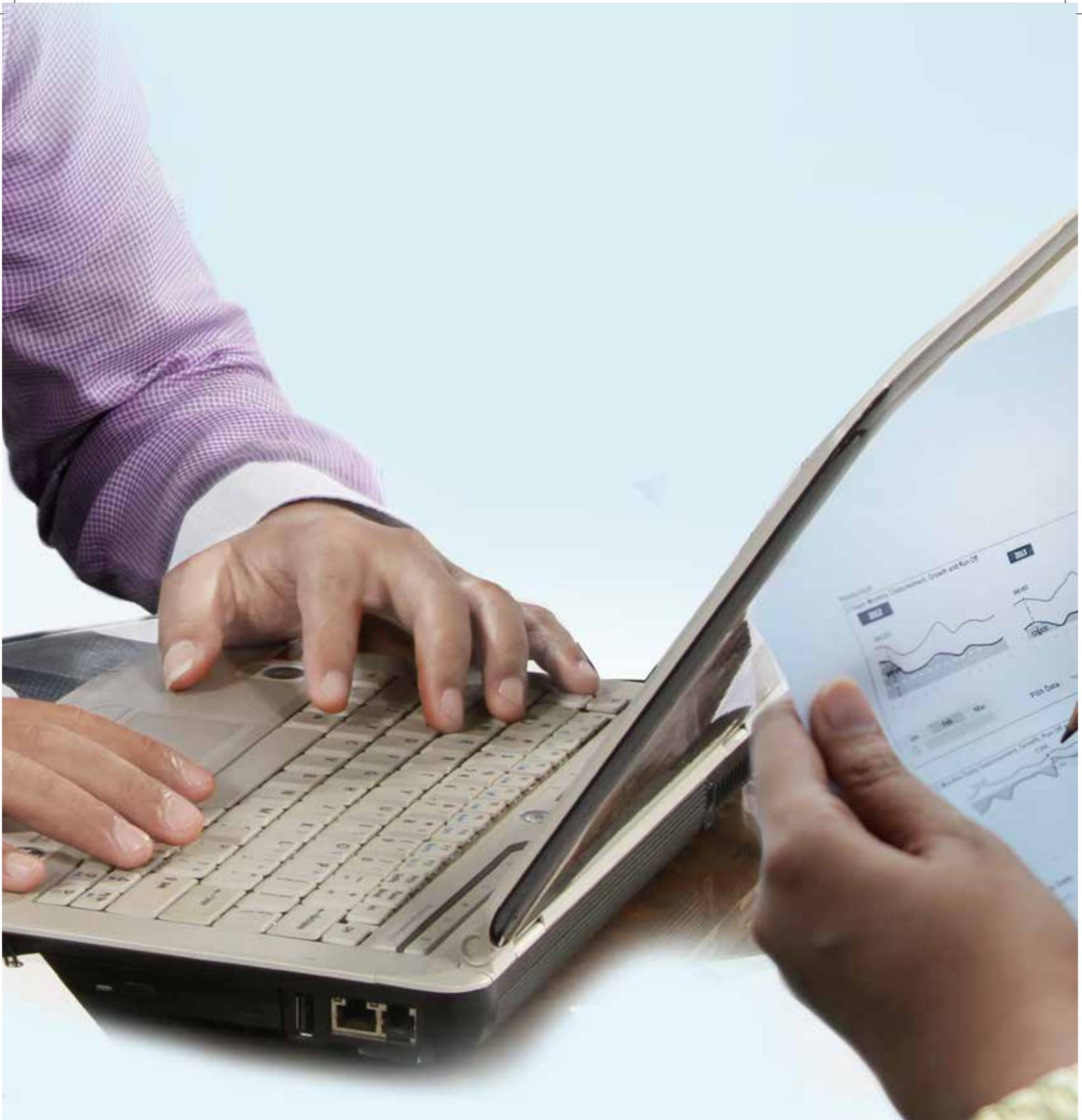
pelaporan transaksi keuangan mencurigakan (TKM) kepada PPATK. Selain itu Bank juga melaporkan sistem

informasi pengguna jasa terpadu (SIPESAT) kepada PPATK setiap periode triwulan.

SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG (TAHUN 2014)

| No. | KRITERIA / INDIKATOR | NILAI PERINGKAT (a) | BOBOT (b) | SUB NILAI (c)=(a)x(b) | NILAI KOMPOSIT (d)=avg (c) |
|------|--|---------------------|-----------|-----------------------|----------------------------|
| I. | PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS | | | | 0,17 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 1,50 | 10,0% | 0,15 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 1,75 | 10,0% | 0,18 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 1,80 | 10,0% | 0,18 | |
| II. | PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI | | | | 0,36 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 1,75 | 20,0% | 0,35 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 1,80 | 20,0% | 0,36 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 1,90 | 20,0% | 0,38 | |
| III. | KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE | | | | 0,18 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 1,55 | 10,0% | 0,16 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 1,90 | 10,0% | 0,19 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 2,00 | 10,0% | 0,20 | |
| IV. | PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN | | | | 0,20 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 2,00 | 10,0% | 0,20 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 2,00 | 10,0% | 0,20 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 2,00 | 10,0% | 0,20 | |
| V. | PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN BANK | | | | 0,09 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 1,65 | 5,0% | 0,08 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 2,00 | 5,0% | 0,10 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 2,00 | 5,0% | 0,10 | |
| VI. | PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN | | | | 0,10 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 1,90 | 5,0% | 0,10 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 2,00 | 5,0% | 0,10 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 2,00 | 5,0% | 0,10 | |

| No. | KRITERIA / INDIKATOR | NILAI PERINGKAT (a) | BOBOT (b) | SUB NILAI (c)=(a)x(b) | NILAI KOMPOSIT (d)=avg (c) |
|--|---|---------------------|-----------|-----------------------|----------------------------|
| VII. | PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN | | | | 0,10 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 2,00 | 5,0% | 0,10 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 1,70 | 5,0% | 0,09 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 2,00 | 5,0% | 0,10 | |
| VIII. | PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN | | | | 0,16 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 2,00 | 7,5% | 0,15 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 1,95 | 7,5% | 0,15 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 2,35 | 7,5% | 0,18 | |
| IX. | PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURE) | | | | 0,12 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 2,00 | 7,5% | 0,15 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 1,35 | 7,5% | 0,10 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 1,60 | 7,5% | 0,12 | |
| X. | TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK, LAPORAN PELAKSANAAN GCG SERTA PELAPORAN INTERNAL | | | | 0,30 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 2,00 | 15,0% | 0,30 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 2,10 | 15,0% | 0,32 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 1,90 | 15,0% | 0,29 | |
| XI. | RENCANA STRATEGIS | | | | 0,10 |
| | A. <i>Governance Structure</i> | 2,40 | 5,0% | 0,12 | |
| | B. <i>Governance Process</i> | 1,85 | 5,0% | 0,09 | |
| | C. <i>Governance Outcome</i> | 2,00 | 5,0% | 0,10 | |
| NILAI PERINGKAT KOMPOSIT SELF ASSESSMENT TAHUN 2014 | | | | | 1,89 |



Analisa Pembahasan Manajemen



"Ditengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, berbagai upaya perbaikan dan langkah efisiensi dijalankan agar dapat menjaga stabilitas kinerja."

Pembahasan dan analisa atas kinerja Bank Pundi berikut ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (Kreston International).

Perekonomian Indonesia tahun 2014

Kondisi ekonomi domestik pada tahun 2014 belum sepenuhnya kondusif yang diwarnai oleh kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) hingga 20%, kenaikan harga BBM bersubsidi menjelang akhir tahun yang diikuti dengan tingkat inflasi yang meningkat menjadi 8,36% (yoy) serta kenaikan BI Rate secara bertahap hingga mencapai 7.75% di akhir tahun. Hal tersebut menjadikan tahun 2014 menjadi tahun yang menantang bagi Indonesia. Tahun 2014

juga diwarnai oleh pemilihan wakil rakyat dan Presiden Republik Indonesia ke tujuh.

Kondisi diatas juga berdampak pada industri perbankan yang tumbuh melambat baik dari sisi pertumbuhan kredit yang menjadi 11,6% jika dibanding dengan tahun 2013 sebesar 21,6%. Sementara dana pihak ketiga tumbuh 12,3% sedikit melambat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 13,6%. Peningkatan suku bunga yang cukup mengakibatkan kenaikan beban dana pihak ke tiga, terutama untuk dana deposito.

Kinerja 2014

Berbagai upaya perbaikan dan langkah efisiensi dijalankan agar dapat menjaga stabilitas kinerja termasuk diantaranya memperlambat pertumbuhan usaha. Tetapi upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil dalam menghadapi kondisi perekonomian yang penuh tantangan dan berdampak pada kinerja Bank Pundi di tahun 2014 yang belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun demikian, dari sisi pertumbuhan secara umum dapat dikatakan stabil.

| Deskripsi | 31 Desember 2014 | | Variance | |
|--------------------------|------------------|-----------|-------------|---------|
| | Target RBB | Audited | Absolut | % |
| (Rp. dalam jutaan) | | | | |
| Total Aset | 11.004.701 | 9.004.046 | (1.960.655) | -17,82 |
| Kredit | 8.383.587 | 6.578.209 | (1.805.378) | -21,53 |
| Dana Pihak Ketiga | 9.228.837 | 7.639.046 | (1.589.791) | -17,23 |
| Laba(Rugi) Setelah Pajak | 31.173 | (119.173) | (150.345) | -482,30 |
| Lain-lain | 1.663 | 1.663 | | - |
| (dalam %) | | | | |
| NPL Gross | 7,25 | 6,94 | -0,31 | -4,32 |
| NPL Net | 4,24 | 4,85 | 0,71 | 16,81 |
| ROA | 0,48 | -1,58 | -2,06 | -425,79 |
| ROE | 3,72 | -16,31 | -20,03 | -538,18 |
| NIM | 11,78 | 9,65 | -2,13 | -18,10 |
| BOPO | 97,73 | 108,21 | 10,48 | 10,73 |
| LDR | 90,84 | 86,11 | -4,73 | -5,20 |
| KPMM (CAR) | 13,96 | 10,05 | -3,92 | -28,08 |

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

| Deskripsi | YTD Audited | YTD Audited |
|--|------------------|------------------|
| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
| PENDAPATAN BUNGA | | |
| Kredit | 1.608.721 | 1.558.012 |
| Efek-efek | 37.515 | 30.436 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 27.880 | 28.075 |
| Giro pada Bank Indonesia dan bank lain | 4.218 | 4.183 |

| Deskripsi | YTD Audited | YTD Audited |
|--|------------------|------------------|
| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
| Lain-lain | 1.663 | - |
| | 1.679.997 | 1.620.706 |
| BEBAN BUNGA | | |
| Simpanan dari nasabah | | |
| Deposito berjangka | 786.993 | 597.766 |
| Tabungan | 27.903 | 29.372 |
| Giro | 430 | 460 |
| Simpanan dari bank lain | 38.891 | 3.402 |
| Premi penjaminan pemerintah | 16.221 | 14.876 |
| Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 5.143 | 1.881 |
| | 875.581 | 647.757 |
| PENDAPATAN BUNGA BERSIH | 804.416 | 972.949 |
| | | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | | |
| Pendapatan Administrasi | | |
| Administrasi kredit | 99.641 | 76.426 |
| Denda dan pinalti | 6.798 | 11.578 |
| Lain-lain | 5.850 | 3.866 |
| | 112.289 | 91.870 |
| Keuntungan Penjualan Efek-efek | - | 1.507 |
| Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih | 98 | 140 |
| Lain - Lain- bersih | 11.398 | 17.595 |
| | 123.785 | 111.112 |
| | | |
| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | | |
| Beban Umum dan Administrasi | | |
| Sewa | 66.153 | 44.459 |
| Penyusutan | 54.414 | 64.453 |
| Jasa tenaga kerja | 39.133 | 38.074 |
| Komunikasi | 30.692 | 32.446 |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 16.993 | 16.477 |
| Listrik, air dan gas | 12.939 | 11.921 |
| Honorarium tenaga ahli | 11.016 | 13.367 |
| Iklan, promosi dan pemasaran | 8.205 | 12.457 |
| Amortisasi perangkat lunak | 6.955 | 4.576 |
| Iuran dan administrasi | 5.474 | 2.894 |
| Perlengkapan kantor | 3.989 | 4.683 |
| Pajak dan perijinan | 2.359 | 2.153 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.248 | 2.534 |
| Penagihan kredit | 1.753 | 2.753 |
| Asuransi | 1.098 | 1.176 |
| Lain-lain | 10.424 | 13.705 |
| | 273.845 | 268.128 |

| Deskripsi | YTD Audited | YTD Audited |
|---|------------------|------------------|
| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
| Biaya Tenaga Kerja | | |
| Gaji dan upah | 429.683 | 456.619 |
| Kesejahteraan karyawan | 232.139 | 235.959 |
| Pelatihan | 10.038 | 4.989 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 7.752 | 4.778 |
| | 679.612 | 702.345 |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (KPN) Aset Keuangan | 122.973 | 101.141 |
| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | 1.076.430 | 1.071.614 |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL | (148.229) | 12.447 |
| Pendapatan (Beban) Non Operasional - bersih | (321) | 89.982 |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (148.550) | 102.429 |
| Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan | 29.377 | (6.157) |
| LABA (RUGI) BERSIH | (119.173) | 96.272 |
| Laba (Rugi) komprehensif lain - keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih | 37.403 | (32.540) |
| JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF | (81.770) | 63.732 |

Selama tahun 2014, Bank membukukan rugi bersih sebesar Rp.119,17 miliar, menurun sebesar Rp.215,45 miliar atau 223,79% dari laba bersih selama tahun 2013 yang dibukukan sebesar Rp.96,27 miliar, dengan rincian berikut ini:

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih selama tahun 2014 menurun sebesar

Rp.168,53 miliar atau 17,32% dibandingkan periode 2013, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga simpanan yang tidak diiringi oleh kenaikan pendapatan bunga kredit.

Penurunan pendapatan bunga bersih ditunjukkan oleh rasio NIM yang menurun signifikan dari 13,04% pada tahun 2013, menjadi 9,65% pada tahun berjalan.

| Deskripsi | YTD Audited | YTD Audited |
|--|------------------|------------------|
| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
| PENDAPATAN BUNGA | | |
| Kredit | 1.608.721 | 1.558.012 |
| Efek-efek | 37.515 | 30.436 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 27.880 | 28.075 |

| Deskripsi | YTD Audited | YTD Audited |
|---|------------------|------------------|
| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
| Giro pada Bank Indonesia dan bank lain | 4.218 | 4.183 |
| Lain-lain | 1.663 | - |
| | 1.679.997 | 1.620.705 |
| BEBAN BUNGA | | |
| Simpanan dari nasabah | | |
| Deposito berjangka | 786.993 | 597.766 |
| Tabungan | 27.903 | 29.372 |
| Giro | 430 | 460 |
| Simpanan dari bank lain | 38.891 | 3.40 |
| Premi penjaminan pemerintah | 16.221 | 14.876 |
| Liabilitas atas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 5.143 | 1.881 |
| | 875.581 | 647.757 |
| PENDAPATAN BUNGA BERSIH | 804.416 | 972.949 |

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp.12,67 miliar atau 11,41% terutama dikontribusikan oleh kenaikan pendapatan administrasi kredit sebesar Rp.23,22 miliar seiring dengan aktivitas pencairan kredit selama tahun

berjalan. Namun demikian, kenaikan tersebut dikompensasi oleh penurunan atas penerimaan kredit yang telah dihapusbuku sebesar Rp.6,17 miliar dan pendapatan dari denda/pinalti sebesar Rp.4,78 miliar.

| Deskripsi | YTD Audited | YTD Audited |
|--|------------------|------------------|
| | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | | |
| Pendapatan Administrasi | | |
| Administrasi kredit | 99.641 | 76.426 |
| Denda dan pinalti | 6.798 | 11.578 |
| Lain-lain | 5.850 | 3.866 |
| | 112.289 | 91.870 |
| Keuntungan Penjualan Efek-efek | - | 1.507 |
| Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih | 98 | 140 |
| Lain - Lain- bersih | 11.398 | 5.301 |
| | 123.785 | 111.112 |

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp.4,82 miliar atau 0,45% terutama dikontribusikan oleh kenaikan sewa gedung sebesar Rp.22,40 miliar dan kenaikan penyisihan atas cadangan kerugian atas aset keuangan sebesar Rp.21,83 miliar

yang dikompensasikan oleh penurunan pada pos lainnya yaitu biaya tenaga kerja sebesar Rp.22,73 miliar seiring dengan penurunan jumlah karyawan dan biaya penyusutan sebesar Rp.10,04 miliar.

| Deskripsi | YTD Audited | YTD Audited |
|---|------------------|------------------|
| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
| Beban Umum dan Administrasi | | |
| Sewa | 66.153 | 44.459 |
| Penyusutan | 54.414 | 64.453 |
| Jasa tenaga kerja | 39.133 | 38.074 |
| Komunikasi | 30.692 | 32.446 |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 16.993 | 16.477 |
| Listrik, air dan gas | 12.939 | 11.921 |
| Honorarium tenaga ahli | 11.016 | 13.367 |
| Iklan, promosi dan pemasaran | 8.205 | 12.457 |
| Amortisasi perangkat lunak | 6.955 | 4.576 |
| luran dan administrasi | 5.474 | 2.894 |
| Perlengkapan kantor | 3.989 | 4.683 |
| Pajak dan perijinan | 2.359 | 2.153 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.248 | 2.534 |
| Penagihan kredit | 1.753 | 2.753 |
| Asuransi | 1.098 | 1.176 |
| Lain-lain | 10.424 | 13.705 |
| | 273.845 | 268.128 |
| Biaya Tenaga Kerja | | |
| Gaji dan upah | 429.683 | 456.619 |
| Kesejahteraan karyawan | 232.139 | 235.959 |
| Pelatihan | 10.038 | 4.989 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 7.752 | 4.778 |
| | 679.612 | 702.345 |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (KPN) Aset Keuangan | 122.973 | 101.141 |
| | | |
| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | 1.076.430 | 1.071.614 |

LABA (RUGI) OPERASIONAL

Keseluruhan hasil operasional di tahun 2014 tersebut mengakibatkan terjadi kerugian usaha Bank Pundi sebesar Rp.148,23 miliar atau menurun 1.290,88% dari sebelumnya Rp.12,45 miliar di tahun 2013. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan bunga bersih sebesar Rp.168,53 miliar sebagai dampak dari kenaikan biaya bunga yang signifikan, serta kenaikan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp.21,83 miliar.

penurunan Pendapatan Bunga Bersih serta Pendapatan Non Operasional Rp.90,30 miliar.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Rugi sebelum pajak tahun 2014 menurun Rp.250,98 miliar atau turun 245,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai laba sebesar Rp.102,43 miliar. Hal ini terutama dikonstruksi oleh

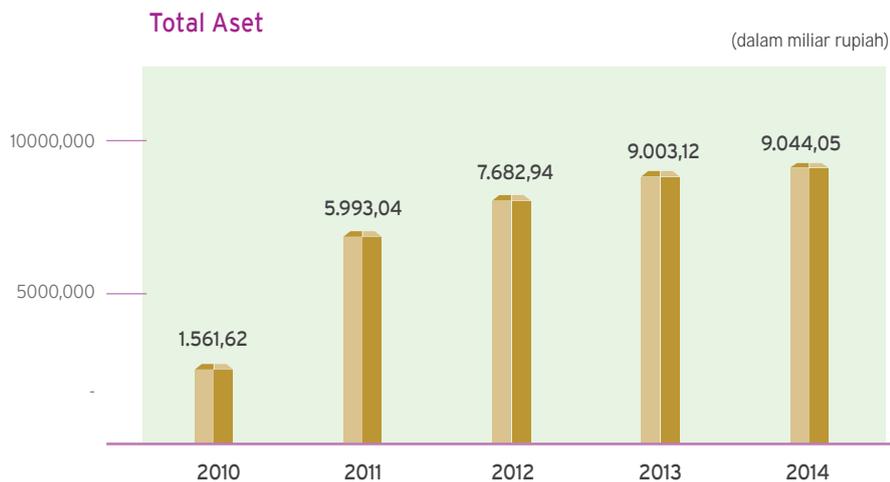
LABA (RUGI) BERSIH

Setelah memperhitungkan pajak penghasilan, maka rugi bersih Bank Pundi untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp.119,17 miliar, turun 223,79% dari laba tahun 2013 sebesar Rp.96,27 miliar.

LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Di tahun 2014 Bank Pundi mencatat rugi bersih per saham sebesar Rp.11,08 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan laba bersih per saham untuk tahun 2013 sebesar Rp.8,95.

TOTAL ASET



Total aset mengalami kenaikan sebesar Rp.40,92 miliar atau 0,45% dibandingkan akhir tahun sebelumnya. Hal ini terutama dikonstruksikan antara lain oleh :

Penempatan pada Bank Indonesia

Kenaikan saldo penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp.186,57 miliar atau 39,68%.

Efek-efek

Efek-efek naik sebesar Rp.111,03 miliar atau 21,62% antara lain sebagai alokasi ketersediaan dana dari penerimaan angsuran kredit dan kenaikan simpanan dari bank lain.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia naik sebesar Rp64,76 miliar atau 10,86%. Kenaikan tersebut guna memenuhi rasio GWM

Pajak Tangguhan

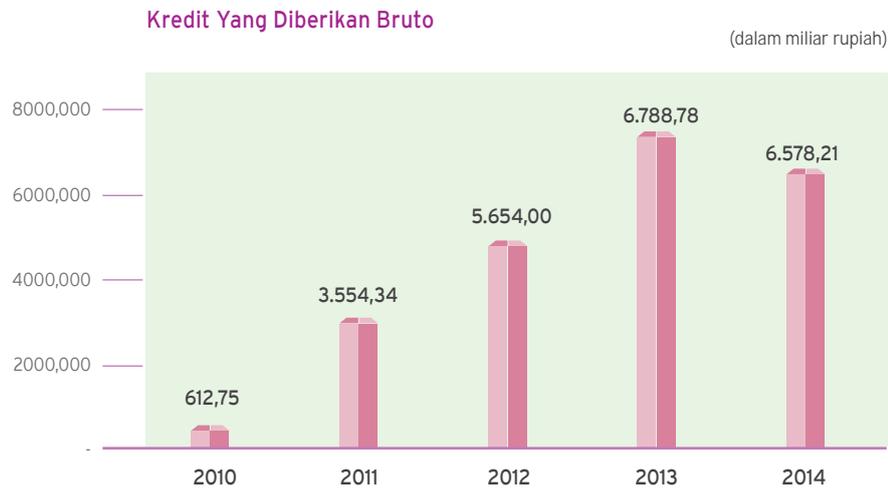
Kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp.29,38 miliar atau 38,34% seiring dengan rugi fiskal yang dibukukan oleh Bank pada tahun berjalan.

Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain naik sebesar Rp.12,20 miliar atau 185,24% untuk keperluan *cash management* yang ditujukan untuk menjaga risiko operasional atas menyimpan kas di khsanah.

Namun kenaikan tersebut dikompensasikan oleh penurunan pada kredit bersih sebesar Rp.133,60 miliar atau 2,04%, aset tetap nilai buku sebesar Rp.49,87 miliar atau 28,33%, agunan yang diambil alih bersih sebesar Rp.27,78 miliar atau 94,98% dan aset lain-lain sebesar Rp.157,23 miliar atau 44,76%.

Kredit Yang Diberikan Bruto



Selama 2014, total kredit yang diberikan sebesar Rp.6,58 triliun menurun 3,10% dari tahun 2013 sebesar Rp.6,79 triliun. Penurunan pada kredit yang diberikan seiring dengan penerimaan pembayaran angsuran dan hapus buku kredit NPL selama tahun berjalan.

Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas (dalam jutaan rupiah):

| | 2014 | | | 2013 | | |
|------------------------|-------------------------------|---|------------------|-------------------------------|---|------------------|
| | Jumlah kredit/ Total loans | Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses | Bersih/ Net | Jumlah kredit/ Total loans | Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses | Bersih/ Net |
| Lancar | 4.844.894 | (843) | 4.844.051 | 5.749.725 | (806) | 5.748.919 |
| Dalam perhatian khusus | 1.276.905 | (20.946) | 1.255.959 | 580.826 | (7.006) | 573.820 |
| Kurang Lancar | 35.308 | (2.901) | 32.407 | 73.192 | (5.850) | 67.342 |
| Diragukan | 190.218 | (38.569) | 151.649 | 49.300 | (9.136) | 40.164 |
| Macet | 230.884 | (95.842) | 135.042 | 335.732 | (213.267) | 122.465 |
| Jumlah | 6.578.209 | (159.101) | 6.419.108 | 6.788.775 | (236.065) | 6.552.710 |

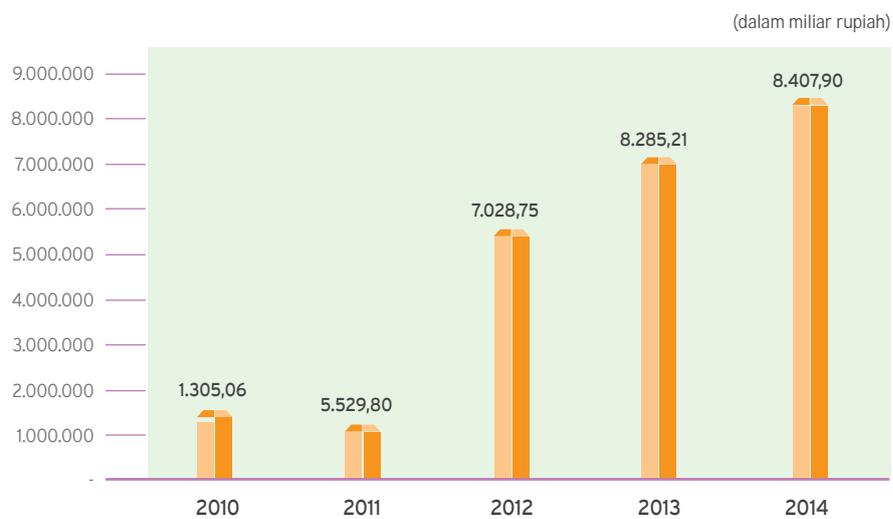
LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas

Total liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp.122,69 miliar atau 1,48% dibandingkan akhir tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kenaikan simpanan dari bank lain sebesar

Rp.265,87 miliar dan liabilitas lain-lain sebesar Rp.13,94 miliar atau 50,87%. Kenaikan tersebut dikompensasi oleh penurunan signifikan pada liabilitas repo sebesar Rp.101,81 miliar atau 100%.

Total Liabilitas



Simpanan dari Bank Lain

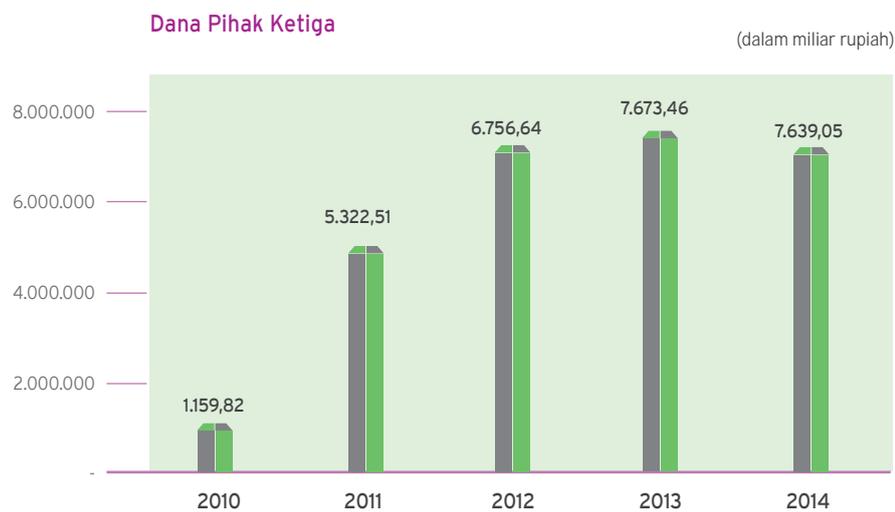
Kenaikan pada simpanan dari bank lain sebesar Rp.265,87 miliar atau naik 125,76% terutama dikontribusikan oleh penempatan deposito dari BPR.

oleh setoran dana dari pemegang saham pengendali sebesar Rp.20,00 miliar yang belum dapat diakui sebagai modal sebelum mendapat persetujuan dari OJK. Kenaikan tersebut dikompensasikan oleh penurunan titipan asuransi sebesar Rp.7,88 miliar seiring dengan menurunnya aktivitas pencairan kredit di akhir tahun 2014.

Liabilitas Lain-lain

Kenaikan pada liabilitas lain-lain terutama dikontribusikan

Dana Pihak Ketiga



Penghimpunan DPK per 31 Desember 2014 berupa Giro, Tabungan dan Deposito mencapai Rp.7,64 triliun, sedikit menurun 0,45% dari sebelumnya sebesar Rp.7,67 triliun, meskipun terjadi peningkatan pada Giro menjadi sebesar Rp.30,53 miliar dari sebelumnya Rp.23,18 miliar atau naik sebesar 31,68%. Peningkatan juga terjadi pada tabungan menjadi sebesar Rp.695,00 miliar dari tahun sebelumnya Rp.664,82 miliar atau naik sebesar 4,54%.

Struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) memang masih didominasi oleh Deposito, namun di tahun 2014 jumlah deposito menurun sebesar 1,03% menjadi Rp6,91 triliun dari tahun 2013 sebesar

Rp6,99 triliun. Hal ini sejalan dengan kebijakan Bank pada tahap awal untuk fokus ke pendanaan dengan "ticket size" yang lebih besar untuk mendukung ekspansi bisnis Bank dan selanjutnya secara bertahap mulai meningkatkan porsi tabungan dan gironya agar dapat menurunkan biaya bunga.

Ekuitas

Pada tahun 2014, total ekuitas Bank Pundi menurun sebesar 11,39% menjadi Rp.636,15 miliar dari tahun 2013 sebesar Rp.717,92 miliar, terutama diakibatkan oleh adanya rugi tahun berjalan sebesar Rp.119,17 miliar.

LAPORAN ARUS KAS

| ARUS KAS | 2014 | 2013 |
|---|---------|-----------|
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | 142.100 | (295.248) |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | 178.750 | (12.623) |

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Total arus kas bersih di tahun 2014 yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah sebesar Rp.142,10 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari Penerimaan Bunga sebesar Rp.1,63 triliun dan kenaikan Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp.265,87 miliar.

Arus kas masuk tersebut diimbangi oleh arus kas keluar yang terutama berasal dari pembayaran bunga sebesar Rp.871,04 miliar, dan juga pembayaran beban umum dan administrasi sebesar Rp.218,65 miliar serta beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp.673,80 miliar.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Sementara arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan investasi di tahun 2014 adalah sebesar Rp.178,75 miliar, terutama berasal dari penerimaan hasil penjualan aset tetap.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Bank berupaya untuk menjaga tingkat KPMM berada di atas ketentuan Bank Indonesia melalui peningkatan Modal Inti dan Modal Pelengkap.

Modal Bank untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) per 31 Desember 2014 menjadi Rp.708,91 miliar menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.764,74 miliar.

RASIO KEUANGAN

Tabel Rasio Keuangan

| No. | Ratio % | 31 Desember 2010 | 31 Desember 2011 | 31 Desember 2012 | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2014 |
|------------------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Rasio Kinerja | | | | | | |
| 1 | KPMM | 41,42% | 12,02% | 13,27% | 11,43% | 10,05% |
| 2 | NPL gross | 50,96% | 9,12% | 9,95% | 6,75% | 6,94% |
| 3 | NPL net | 4,03% | 3,95% | 4,81% | 3,39% | 4,85% |
| 4 | Return on Asset (ROA) | -12,90% | -4,75% | 0,98% | 1,23% | -1,58% |
| 5 | Return on Equity (ROE) | -84,44% | -50,55% | 9,52% | 14,44% | -16,31% |
| 6 | Net Interest Margin (NIM) | 3,51% | 8,20% | 16,64% | 13,04% | 9,65% |
| 7 | BOPO | 157,50% | 118,69% | 97,77% | 99,65% | 108,21% |
| 8 | Loan to Deposit Ratio (LDR) | 52,83% | 66,78% | 83,68% | 88,46% | 86,11% |
| Rasio Kepatuhan | | | | | | |
| 1 | Giro Wajib Minimum | | | | | |
| | a. GWM Utama Rupiah | 32,93% | 8,27% | 8,25% | 8,12% | 8,02% |
| | b. GWM Utama Valuta Asing | N/A | N/A | N/A | N/A | N/A |

Rasio Kecukupan Modal

Bank selalu memonitor kecukupan modalnya dengan berpedoman pada peraturan BI yang berlaku. Rasio kecukupan modal tetap terjaga pada akhir tahun 2014 sebesar 10,05%. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun posisi KPMM Bank masih memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Permodalan Bank tersebut memiliki kapabilitas untuk mengantisipasi risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar. Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, nasabah dan pasar, serta untuk dapat mendukung perkembangan usaha di masa depan.

Rasio Kredit terhadap Simpanan Nasabah (LDR)

Di tahun 2014 LDR menurun 2,35% menjadi 86,11% dibandingkan rasio pada akhir tahun sebelumnya sebesar 88,46%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kredit. Namun, rasio ini tetap berada di atas rata-rata minimal LDR yang ditetapkan BI yang sebesar 78,00%.

Imbal Hasil Aset (ROA)

ROA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun menjadi -1,58% dibanding tahun 2013 sebesar 1,23%. Penurunan rasio ROA ini disebabkan karena rugi sebelum pajak yaitu sebesar Rp.148,55 miliar.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

ROE untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar -16,31% dan 14,44%. Penurunan rasio ROE ini disebabkan karena rugi bersih Bank, yaitu sebesar Rp.119,17 miliar.

Rasio Kredit Bermasalah (NPL)

Rasio NPL gross mengalami kenaikan, yaitu menjadi 6,94% pada akhir tahun 2014 dari sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 6,75%. Rasio NPL netjuga mengalami kenaikan dari 3,39% pada akhir tahun 2013 menjadi 4,85% pada akhir tahun 2014. Rasio ini masih memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang maksimum sebesar 5%.

Marjin Pendapatan Bunga Bersih (Net Interest Margin)

Marjin pendapatan bunga bersih mengalami penurunan menjadi 9,65% di akhir tahun 2014 dari sebelumnya sebesar 13,04% pada tahun 2013. Hal ini disebabkan menurunnya pendapatan bunga bersih sebagai dampak dari kenaikan

biaya bunga DPK, serta adanya kenaikan rata-rata aset produktif.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada akhir tahun 2014 rasio BOPO mengalami peningkatan menjadi 108,21% dari sebelumnya sebesar 99,65% di akhir tahun 2013.

Beban Bunga dan Biaya Tenaga Kerja merupakan komponen terbesar pada Beban Operasional tahun 2014.

Kedepan, Bank akan terus berupaya untuk menurunkan rasio BOPO sejalan dengan rencana untuk meningkatkan porsi dana murah seperti tabungan dan giro, menjaga pertumbuhan dan kualitas kredit serta meningkatkan efisiensi biaya.

Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Total Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Kredit di tahun 2014 menurun Rp.4,94 miliar atau 3,86% dari sebesar Rp.127,91 miliar menjadi Rp.122,97 miliar.

Ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Bank Pundi telah mengeluarkan dana dalam rangka meningkatkan serta menyempurnakan infrastruktur TI maupun Non TI yang berupa aset tetap, dengan total belanja modal (*capital expenditure*) selama di tahun 2014 adalah sebesar Rp.15,4 miliar.

Belanja barang modal dan komitmen material yang terkait dengan belanja modal

Dana untuk meningkatkan serta menyempurnakan infrastruktur TI, antara lain digunakan untuk beberapa *enhancement Core Banking System*, Pengembangan Internet Banking, Pembelian *License Microsoft*, *License VMWare* dan Anti Virus. Seangkan infrastruktur Non TI antara lain di gunakan untuk perlengkapan, mesin, peralatan kantor dan lain-lain.

Transaksi Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan sebagaimana yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Denominasi Mata Uang

Denominasi sebagian besar adalah Rupiah karena pengadaan barang modal dapat diperoleh dari pasar domestik. Namun demikian masih terdapat kebutuhan dalam US Dollar yang nilainya tidak signifikan, khususnya terkait penyediaan data *market quotation* untuk transaksi Treasury.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank Pundi melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan / atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, Bank Pundi telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Bank Pundi melakukan pencatatan transaksi berelasi sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No.7 (revisi tahun 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" agar dapat memberikan laporan keuangan yang wajar.

Transaksi material yang terjadi selama tahun 2014 dengan pihak berelasi tersebut selengkapya terdapat pada catatan 33 atas Laporan Keuangan Audited.

Informasi material lainnya

Selama tahun 2014 tidak ada informasi material lainnya.

Dampak perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank

Peningkatan BI *rate* secara bertahap hingga akhir tahun 2014 berdampak pada penurunan Pendapatan Bunga Bersih, sehingga sedikit banyak mempengaruhi penurunan laba usaha Bank ditahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya.

Perkembangan Standar Akuntansi dan Dampak dari Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan berdampak pada laporan keuangan Bank selama tahun 2014.

Dividen

Merujuk pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Juni 2014 untuk agenda

kedua terkait penggunaan laba Perseroan serta pada UUPT Pasal 71 ayat 3 tentang Penggunaan Laba, Bank tidak membagikan dividen di tahun 2014, karena Bank belum memiliki saldo laba positif.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Didalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 November 2014, telah disetujui Perubahan Tujuan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III, sebagai tindak lanjut hasil Pemeriksaan Teknis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), agar sisa dana hasil PUT III yang masih ada berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) untuk periode yang berakhir 30 September 2014, sebesar Rp.23.667.354.919,- (dua puluh tiga miliar enam ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah) yang awalnya berdasarkan prospektus PUT III dialokasikan untuk renovasi kantor dirubah menjadi modal kerja untuk pemberian kredit.

Prospek Usaha 2015

Ke depan, dinamika di sektor ekonomi harus tetap dicermati. Selain itu, pada tahun 2015 perbankan nasional juga dituntut harus segera menyiapkan diri untuk menghadapi diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Agar dapat memiliki daya saing yang kuat di pasar, dengan dukungan Pemegang Saham Pengendali, Bank akan memperkuat struktur permodalan serta melakukan kajian untuk membangun sinergi dan / atau melakukan penggabungan usaha dengan bank nasional lainnya.

Untuk tumbuh sesuai dengan Rencana Bisnis Bank 2015 yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Strategi Bank untuk tahun 2015 akan fokus pada:

- Perluasan Pangsa Pasar & Produk
- Peningkatan Kualitas Kredit
- Efisiensi Operasional
- Optimalisasi Jaringan Kantor
- Peningkatan Nasabah Funding Ritel
- Penguatan Permodalan
- Rencana Penggabungan Usaha (*Merger*) dengan Bank Nasional lainnya



Laporan Bisnis dan Pendukung Bisnis



*Bapak Hartono, Pedagang Kelontong di Pasar Santa, akarta Selatan
Saya merasa terbantu dengan pembiayaan Bank Pundi, selama menjadi nasabah Bank
Pundi saya mendapatkan pelayanan yang baik*

*"Dana yang dihimpun
seluruhnya disalurkan untuk
pembiayaan UMKM sesuai
dengan visi Bank Pundi untuk
membangun sinergi kemitraan
dengan pelaku usaha UMKM".*

TINJAUAN BISNIS

Pembiayaan UMKM

Di tahun 2014, Bank Pundi fokus untuk menyempurnakan proses bisnis agar kualitas bisnis terjaga dengan baik.

Kondisi perlambatan pertumbuhan usaha juga turut berdampak kepada Bank Pundi. Jika sebelumnya pada tahun 2013 total kredit mencapai Rp.6,78 triliun, pada tahun 2014 pertumbuhan kredit mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar Rp.6,57 triliun. Pencapaian ini merupakan kerja keras dari 1.701 Account Officer, 291 Team Leader yang merupakan ujung tombak bisnis mikro Bank Pundi di seluruh Indonesia. Sebagian besar pembiayaan mikro disalurkan ke sektor perdagangan.

Kondisi usaha yang kurang kondusif sepanjang 2014 turut berpengaruh kepada daya beli masyarakat dan mengakibatkan terganggunya kemampuan bayar sebagian besar debitur UMKM yang pada umumnya adalah pedagang. Akibatnya, akhir Desember 2014 rasio NPL net berada pada level 4,76%, sedikit melemah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,39%. Meskipun demikian, rasio NPL net tetap terjaga dibawah ketentuan maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu sebesar 5%.

Pengembangan Produk

Fokus manajemen pada tahun 2014 adalah peningkatan kualitas bisnis baik secara aset kredit maupun sumber daya manusia. Langkah-langkah yang telah diambil berkaitan dengan proses peningkatan kualitas bisnis selain revitalisasi organisasi juga adanya perubahan dan perbaikan dari sisi kebijakan kredit. Dengan memperhatikan tren kualitas kredit dari masing-masing produk yang disalurkan dan rasio kecukupan modal, maka pada triwulan ke-empat tahun 2014 Bank Pundi melakukan evaluasi atas produk kredit dan syarat-syaratnya sebagai bentuk mitigasi risiko penurunan kualitas kredit.

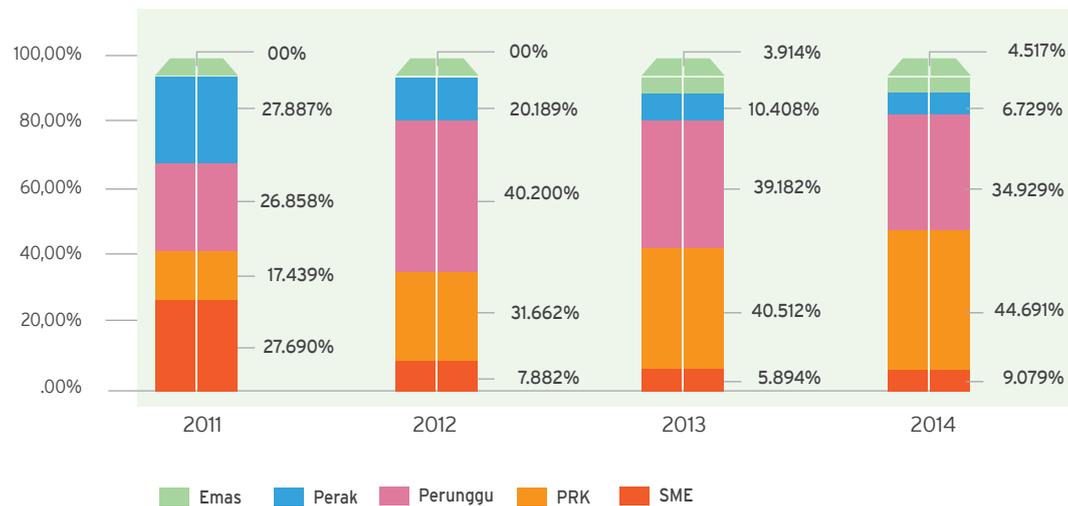
Dengan penetapan kebijakan tersebut maka produk kredit yang di salurkan oleh Bank Pundi Adalah sebagai berikut:

| No | PRODUK | PLAFON KREDIT |
|----|---------------------------------------|---------------------------------|
| 1. | Pundi Emas | > Rp. 350 juta - Rp. 500 juta), |
| 2. | Pundi Perak | > Rp.100 juta - Rp.350 juta), |
| 3. | Pundi Perunggu | Rp.5 juta - Rp.100 juta), |
| 4. | Pundi KRK | Rp.25 juta - Rp.100 juta), dan |
| 5. | Pembiayaan UKM (Usaha Kecil Menengah) | > Rp. 500 juta - Rp. 3 miliar. |

| PRODUK KREDIT | TAHUN 2014 |
|---------------|------------------|
| Pundi | 5 Jt-50 Jt |
| KRK | 25 Jt-100 Jt |
| Perunggu | 5 Jt-100 Jt |
| Perak | >100 Jt -350 Jt |
| Emas | >350 Jt - 500 Jt |
| Emas 2 | >500 Jt-5 M |

Seiring dengan kebijakan Bank yang memperlambat usaha agar indikator keuangan dapat terjaga dengan baik, maka sejak bulan

Oktober 2014 Bank fokus pada perbaikan kualitas.



Sektor Industri Terbesar - Debitur Bank Pundi

| No | Sektor Ekonomi | % |
|----|--------------------------------|-------|
| 1 | PERDAGANGAN ECERAN | 64,7% |
| 2 | LAIN-LAIN (JASA, INDUSTRI DLL) | 24,2% |
| 3 | PERTANIAN DAN PERKEBUNAN | 5,7% |
| 4 | RESTORAN & HOTEL - RESTORAN | 4,7% |
| 5 | PERIKANAN | 0,7% |

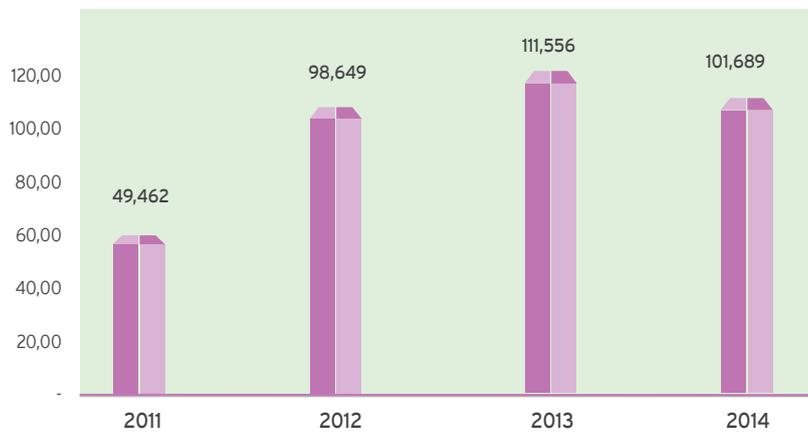
Kondisi makro di tahun 2014 menyebabkan sebagian besar debitur UMKM memilih untuk melakukan pelunasan dan menyebabkan menurunnya jumlah debitur kredit mikro Bank Pundi dari 111.556 debitur di tahun 2013 menjadi 101.689 debitur di tahun 2014.

Pada tahun 2014 Bank Pundi juga menggelar program undian berhadiah motor bagi 100 debitur UMKM loyal yang tersebar di seluruh Indonesia. Program ini sekaligus merupakan bentuk apresiasi kepada para debitur yang telah bermitra dengan Bank Pundi dan selalu membayar tepat waktu sehingga memiliki kualitas kredit yang baik.



Ibu Siti Faizah, pedagang kedelai, dan memproduksi tahu/tempe di Ampenan, Mataram adalah salah satu dari 100 debitur UMKM yang mendapat undian hadiah motor.

Jumlah Debitur



PETA SEBARAN PENYALURAN KREDIT UMKM BANK PUNDI



Sampai dengan akhir tahun 2014, penyaluran kredit UMKM Bank Pundi terkonsentrasi di pulau Jawa dan Sumatera.

Pemberian dan Pemantauan Kredit

Proses analisa kredit dilakukan melalui penerapan *four eyes principle* yang mengkolaborasikan unit bisnis dan unit risiko dalam memberikan keputusan kredit melalui komite.

Monitoring dan melakukan evaluasi terhadap kualitas kredit secara berkala merupakan perhatian utama bagi manajemen. Hasil evaluasi tersebut menjadi pedoman bagi manajemen dalam menyusun *action plan* atau strategi khusus untuk perbaikan pada proses pengembangan produk, pemasaran,

serta pemrosesan kredit selanjutnya.

Kualitas Kredit

Kualitas kredit mengalami penurunan, ditandai dengan peningkatan NPL dari 3,39% di tahun 2013 menjadi 4,85% di tahun 2014. Masih tingginya tingkat inflasi yang disebabkan kenaikan harga BBM dipenghujung tahun 2014 menjadi salah satu faktor atas penurunan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya terhadap bank.

Organisasi dan Proses Bisnis

Guna mengantisipasi kondisi pasar yang penuh tantangan, maka Bank Pundi melakukan penyempurnaan organisasi

yang disesuaikan dengan kondisi usaha agar kualitas dan kinerja bisnis dapat terjaga dengan baik. Di tahun 2014, Bank Pundi melakukan revitalisasi organisasi dengan melakukan perubahan struktur organisasi pada tim bisnis yang bertujuan untuk menyempurnakan proses bisnis dan meningkatkan fungsi kontrol. Posisi Area Bisnis Lending Manager yang sebelumnya berfungsi untuk membawahi beberapa Kantor Cabang Pembantu diputuskan untuk diadakan dan semuanya menjadi Business Lending Manager. Dengan demikian, para Business Lending Manager dapat fokus pada pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan fungsi kontrol langsung berada dibawah Regional Lending Head.

Di sisi lain dalam rangka menjaga kualitas kredit, serta memperkuat aspek yang termasuk dalam prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), Bank Pundi secara berkala melakukan evaluasi kebijakan proses kredit. Pada Desember 2014, Bank Pundi mulai menggunakan sistem yang terintegrasi yang disebut *Loan Originty System* (LOS). Tujuannya untuk menyempurnakan proses kredit dan memitigasi resiko kredit sejak inisiasi kredit sampai dengan pencairan kredit serta meningkatkan monitoring kredit secara menyeluruh. Dengan demikian terjadi penyempurnaan proses kredit dan memitigasi risiko terhadap kesalahan dalam melakukan administrasi kredit.

Pemulihan dan Penyelesaian Kredit

Pengelolaan dan penanganan kredit bermasalah senantiasa mengedepankan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pengelolaan kredit bermasalah secara umum ditempuh melalui dua strategi, yaitu pemulihan dan penyelesaian kredit. Strategi pemulihan kredit dilakukan melalui restrukturisasi terhadap debitur debitur yang masih memiliki prospek dan kooperatif. Sedangkan strategi penyelesaian kredit dilakukan melalui penjualan agunan dan/ atau tindakan hukum terhadap debitur-debitur yang sudah tidak mempunyai prospek dan/atau tidak kooperatif.

Kredit yang telah dihapusbukukan tetap diupayakan penyelesaiannya untuk meminimalkan kerugian. Upaya penyelesaian atau recovery kredit yang sudah dihapusbuku antara lain dilakukan melalui:

1. Penagihan secara intensif terhadap debitur-debitur yang masih memiliki kemampuan bayar.
2. Penjualan jaminan.
3. Tindakan hukum melalui eksekusi Hak Tanggungan/ Fidusia, kepailitan dan gugatan perdata.

Sumber Daya Manusia

Fokus bisnis pada pembiayaan menuntut ketersediaan tenaga pemasaran yang mempunyai pengetahuan tentang budaya dan praktek bisnis lokal yang mendalam disertai integritas yang tinggi. Untuk itu, selama tahun 2014 Bank Pundi fokus proses revitalisasi organisasi untuk menghasilkan sumber daya yang efisien serta berkualitas. Diakui pula bahwa dinamika perputaran sumber daya manusia di bisnis mikro juga cukup tinggi. Hingga akhir tahun 2014, tercatat dari 1.701 Account Officer dan 291 Team Leader sebagai ujung tombak bisnis mikro Bank.

Sebagai bagian dari strategi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kredit, penempatan Relation Officer (RO) dan Team Leader Relationship Officer (TLRO) dicabang-cabang masih dilakukan sebagai tim yang bertugas untuk melakukan pendampingan kepada debitur agar akun yang dimiliki terjaga dengan baik. Sementara para Account Officer akan lebih fokus pada bisnis baru lainnya.

Selain itu, dari sisi kredit dilakukan peningkatan kompetensi Team Leader Credit Review (TLCR) dan Credit Reviewer (CR) agar dapat melakukan analisa kredit dengan lebih baik serta meningkatkan integritasnya melalui training sertifikasi Credit Review.

Berikut adalah komposisi tim bisnis Bank Pundi hingga akhir Desember 2014:

| Level Jabatan | Desember 2014 |
|----------------------------------|---------------|
| Business Lending Manager | 187 |
| Team Leader Business | 291 |
| Team Leader Relationship Officer | 125 |
| Account Officer | 1.701 |
| Relationship Officer | 684 |
| Team Leader Credit Review | 188 |
| Credit Reviewer | 473 |

Menyadari tingkat persaingan yang semakin ketat, Bank Pundi juga menekankan perbaikan pada faktor produktivitas di tim bisnis melalui:

1. Peningkatan disiplin dalam Sales Process
2. Melakukan Coaching Clinic AO di semua wilayah untuk lebih meningkatkan kualitas AO
3. Pemenuhan jumlah AO ideal per masing-masing Tim dengan melakukan rekrutmen AO fresh graduate
4. Mengadakan Selling Skill & Motivation Training program
5. Monitoring yang ketat terhadap pencapaian bisnis

Rencana 2015

Dalam menghadapi persaingan perbankan yang akan semakin ketat di tahun 2015, Bank Pundi akan terus memperkuat pondasi dalam rangka pencapaian target pencapaian kredit UMKM yang semakin berkualitas sehingga dapat memaksimalkan pendapatan dan sekaligus memitigasi risiko. Bank akan menetapkan langkah-langkah strategis yaitu melanjutkan revitalisasi organisasi dan perbaikan kebijakan kredit yang mengedepankan asas prudential banking.

Di bidang pengelolaan kredit bermasalah, tantangan selanjutnya adalah menjaga rasio gross NPL agar tetap terkendali dengan baik. Oleh sebab itu peran Credit Reviewer

pada proses awal pemberian fasilitas pinjaman akan terus dioptimalkan dan secara proaktif melakukan pemantauan penggunaan fasilitas yang berkesinambungan agar Bank dapat lebih dini menangani debitur yang berpotensi bermasalah. Sejalan dengan adanya perubahan Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, maka fokus penanganan kredit akan dilakukan di *front-end* saat debitur masih dikelola di Unit Bisnis. Sementara itu, terhadap debitur yang tidak kooperatif, Bank Pundi akan terus melakukan optimalisasi likuidasi agunan melalui pelaksanaan lelang secara nasional dan meningkatkan upaya *legal action*.



Bapak Parno, Pengusaha Kerupuk (Kemplang) dan pemilik Toko Kerupuk 801/DGG Kerupuk, Kenten, Palembang.

"Saya sangat terbantu dengan Bank Pundi baik dari sisi kemudahan persyaratan maupun pendampingan yang diberikan sehingga usaha omzet nya semakin meningkat"

Retail Funding

Sepanjang tahun 2014, Bank Pundi meluncurkan berbagai program untuk meningkatkan dana murah (Tabungan dan Giro). Meski masih didominasi oleh Deposito namun komposisi dana murah menunjukkan peningkatan.

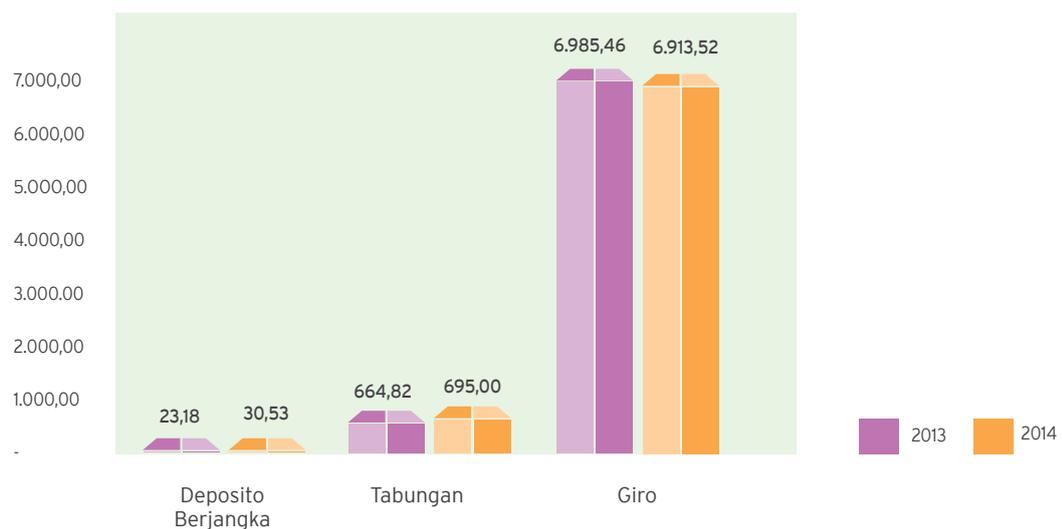
Simpanan Nasabah

Untuk memenuhi kebutuhan para nasabah perorangan, Bank

Pundi menawarkan berbagai produk simpanan nasabah melalui produk giro, tabungan, dan deposito. Sepanjang tahun 2014 fokus untuk meningkatkan komposisi CASA (Tabungan dan Giro). Meski masih didominasi oleh Deposito, namun komposisi dana murah terus menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya.

KOMPOSISI SIMPANAN NASABAH

(dalam miliar rupiah)



Dari total Dana Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp.7,64 triliun, komposisi dana murah menunjukkan perbaikan. Jika pada tahun 2013 komposisi dana murah (CASA) dan Deposito adalah 8,97% : 91,03%, maka pada tahun 2014 menjadi 9,50% : 90,5%.

Penghimpunan produk tabungan dan giro dari masyarakat berhasil tumbuh sebesar Rp.37,4 miliar atau 5,45% dari periode tahun 2013 yaitu sebesar Rp.687,98 miliar menjadi Rp7.25,52 miliar di tahun 2014. Hal ini tidak terlepas dari produk dan program Bank Pundi yang menarik sehingga menumbuhkan minat masyarakat untuk terus menyimpan dananya di Bank Pundi.

Produk Giro menunjukkan peningkatan yang menggembirakan,

yaitu sebesar 31,68% atau menjadi Rp.30,53 miliar di tahun 2014 dari sebelumnya sebesar Rp.23,18 miliar di tahun 2013. Sementara tabungan meningkat 4,54% menjadi Rp.695,00 miliar dari tahun sebelumnya Rp.664,82 miliar.

Pengembangan Produk dan Program

Sepanjang tahun 2014, Bank Pundi meluncurkan program promosi Tabungan Pundi berhadiah *Lock n Lock* dan Tabungan Berjangka, Tabungan Pundi berhadiah *Gimmick* dan Tabungan Pundi Berhadiah *Cash Back* yang terbuka bagi para nasabah yang sudah memiliki rekening baik berupa tabungan maupun deposito serta nasabah baru lainnya. Keberhasilan program promosi tersebut tercermin dari pencapaian tabungan sebagaimana yang disampaikan pada paragraf sebelumnya.



Keberhasilan peningkatan komposisi dana murah diatas, diikuti dengan perbaikan tingkat likuiditas bank khususnya di produk Deposito. Jika pada tahun 2013, jangka waktu produk deposito 53% berada di *Short Term* (< 3 Bulan) & 47% di *Long Term* (>= 3 Bulan), maka di akhir tahun 2014, komposisi *Short Term* (< 3 Bulan) turun menjadi 31% dan *Long Term* (>= 3 Bulan) menjadi 69%. Perubahan tersebut memperlihatkan tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Pundi yang terus meningkat, khususnya produk Deposito semakin tinggi. Kepercayaan masyarakat yang meningkat mendorong nasabah untuk terus menyimpan dananya di Bank Pundi.

Sebagai wujud apresiasi atas kepercayaan para nasabah terhadap Bank Pundi, maka sepanjang tahun 2014, management Bank Pundi secara berkala mengadakan pertemuan dengan para nasabah dengan konsep *Small Gathering* yang diadakan di berbagai kota. Penyampaian informasi terkini terkait Bank Pundi menjadi focus utama dalam acara tersebut agar para nasabah dapat mengetahui kondisi Bank Pundi pada kesempatan pertama. Hal ini dilakukan sebagai bentuk transparansi manajemen terhadap para nasabahnya.

Jaringan dan Fasilitas Layanan

Jaringan kantor cabang Bank Pundi yang saat ini berjumlah 207 kantor, menjadi peluang besar bagi manajemen untuk terus menghimpun DPK dari masyarakat.

Saat ini, jumlah cabang yang fokus melayani nasabah DPK sebanyak 34 cabang (26 cabang Konvensional dan 8 Ladies Branch). Agar dapat menjangkau penetrasi pasar, Manajemen Bank Pundi mulai menambahkan tim marketing DPK lagi di 7 kantor cabang yang berada di berbagai kota. Langkah strategis ini akan terus dilaksanakan pada tahun 2015 mendatang.

Agar nasabah Bank Pundi dapat terjangkau dengan waktu yang lebih fleksibel, Bank Pundi telah menambah 44 mesin ATM baru, sehingga pada akhir tahun 2014 terdapat 165 mesin ATM yang tersebar di 165 Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu. Selain itu, jika digabungkan dengan jaringan ATM yang tergabung pada jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, para nasabah individu dapat menikmati akses layanan di lebih dari 80.000 mesin ATM (Bersama dan Prima) di seluruh Indonesia.

Mesin ATM Bank Pundi, dilengkapi dengan fasilitas fitur Biller Payment , dan di tahun 2014 ini, terdapat penambahan fitur yaitu fasilitas pembayaran 11 Kartu Kredit dan Tiket Kereta Api, sehingga melengkapi fasilitas lainnya seperti pembelian pulsa dari seluruh provider telco (*telecommunication*), pembayaran listrik, PDAM, Telkom PSTN, Indovision, Fin Pay dan lainnya. Dengan fasilitas tersebut, hanya dengan satu kali mengunjungi Mesin ATM Bank Pundi, banyak kebutuhan transaksi yang dapat diselesaikan dan menjadi solusi praktis bagi kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari nasabah.



Rencana 2015

Pada tahun 2015 strategi funding Bank Pundi adalah melanjutkan peningkatan komposisi pada dana murah (tabungan dan Giro). Jaringan kantor yang selama ini hanya fokus pada bisnis pembiayaan (lending) akan turut diaktifkan untuk melayani nasabah funding dengan target market keluarga para nasabah yang telah memperoleh fasilitas pembiayaan UMKM.

Program-program marketing yang selama ini mendapat animo besar dari nasabah akan terus dikembangkan seperti Tabungan hadiah *gimmick*, *cashback*, Tabungan Berjangka maupun program lainnya.

Treasury

Pengelolaan likuiditas adalah prioritas utama dari Divisi Treasury dalam rangka mendukung kegiatan bank secara keseluruhan dan pemenuhan rasio rasio sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK.

Kegiatan utama tahun 2014 adalah mengelola likuiditas harian sekaligus juga memanfaatkan kelebihan dana untuk

ditempatkan pada berbagai instrument keuangan yang dapat memberikan imbal hasil yang optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta ketentuan yang berlaku. Penanaman dana Treasury di luar GWM primer ditempatkan ke dalam instrument Bank Indonesia (FASBI, SDBI dan SBI) serta penempatan antar bank sebagai sarana pengelolaan likuiditas harian. Bank juga menempatkan dananya ke dalam portofolio Surat Berharga Pemerintah.

Rencana 2015

Untuk tahun 2015, prioritas utama Treasury adalah memastikan penyediaan likuiditas untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan dengan melakukan penempatan pada instrumen Bank Indonesia dan pasar uang. Setelah pemenuhan kebutuhan GWM Primer, GWM Sekunder, GWM LDR dan rasio-rasio lainnya tercukupi, Divisi Treasury berencana untuk melakukan penempatan atas kelebihan dana di instrumen yang memberikan return lebih tinggi seperti Reksadana *Money Market*, *Money Market Line Non Bank*, dan / atau *Banker's Acceptance* dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta ketentuan yang berlaku.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Pengungkapan Permodalan

1. Pengungkapan Kualitatif

a. Struktur permodalan

Struktur permodalan Bank per 31 Desember 2014 terdiri Modal Inti sebesar Rp. 646,9 miliar, dan Modal Pelengkap 62,0 miliar.

Sesuai dengan kondisi Bank, maka strategi pengelolaan modal yang dilakukan antara lain:

1. Sebelum adanya tambahan Modal

Menurunkan ATMR kredit untuk mengimbangi naiknya ATMR operasional dengan cara:

- membatasi pencairan kredit;
- Menurunkan portofolio kredit termasuk yang mempunyai bobot risiko 150% (contohnya NPL dan AYDA);
- Mengarahkan portofolio treasury kepada instrumen yang mempunyai bobot risiko 0%.
- Meminimalkan aset lain-lain yang mempunyai bobot 100%.

2. Setelah adanya tambahan Modal

- Menjaga pencairan kredit pada portofolio yang memiliki ATMR kecil (misalnya kredit pensiun bobot risiko 50%, kredit UMK bobot risiko 75%).
- Menurunkan portofolio kredit yang mempunyai bobot risiko 150% (contohnya NPL dan AYDA);

- Mengarahkan portofolio treasury kepada instrumen yang mempunyai bobot risiko 0%.
- Meminimalkan aset lain-lain yang mempunyai bobot 100%.
- Penguatan Modal Pelengkap melalui cadangan Umum Aset Produktif dalam kualitas Lancar baik dari pencairan kredit baru maupun dari upaya perbaikan NPL (back to current).

b. Kecukupan Permodalan

Bank berkomitmen untuk memelihara tingkat permodalan di atas ketentuan Bank Indonesia untuk mendukung perkembangan usaha perusahaan. Setiap rencana penambahan modal akan dicantumkan dalam rencana bisnis bank.

Kebijakan permodalan diarahkan untuk dapat (i) Mengelola permodalan Bank sesuai dengan profil risiko Bank, (ii) Mengantisipasi serta mendukung kesempatan bisnis yang ada, (iii) Mengoptimalkan struktur modal agar efisien, (iv) Mengantisipasi setiap perubahan regulasi di bidang permodalan yang dapat mempengaruhi rasio permodalan (KPMM).

2. Pengungkapan Kuantitatif

Struktur permodalan Bank sesuai dengan SE BI No. 14/35/DPNP adalah sebagai berikut :

Tabel 1.a
Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

| KOMPONEN MODAL | | 31 Desember 2014 | | 31 Desember 2013 | |
|----------------|-------------------------------|------------------|-------------|------------------|-------------|
| | | Bank | Konsolidasi | Bank | Konsolidasi |
| I | KOMPONEN MODAL | | | | |
| A | Modal Inti | 646.905 | - | 694.980 | - |
| | 1 Modal di setor | 1.075.512 | | 1.075.512 | |
| | 2 Cadangan Tambahan Modal | (428.607) | | | |
| | 3 Modal Inovatif | | | | |
| | 4 Faktor Pengurang Modal Inti | | | | |
| | 5 Kepentingan Non Pengendali | | | | |
| B | Modal Pelengkap | 62.004 | - | 71.615 | - |

| KOMPONEN MODAL | | | 31 Desember 2014 | | 31 Desember 2013 | |
|----------------|---|---|------------------|-------------|------------------|-------------|
| | | | Bank | Konsolidasi | Bank | Konsolidasi |
| | 1 | Level Atas (Upper Tier 2) | 62.004 | | 71.615 | |
| | 2 | Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti | - | | - | |
| | 3 | Faktor Pengurang Modal Pelengkap | - | | - | |
| | | | | | | |
| | C | Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap | - | - | - | - |
| | | Eksposur Sekuritisasi | - | - | - | - |
| | D | Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3) | - | - | - | - |
| | E | MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR | - | - | - | - |
| II | | TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C) | 708.909 | - | 766.596 | - |
| III | | TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E) | 708.909 | - | 766.596 | - |
| IV | | ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT | 5.523.820 | | 5.808.360 | |
| V | | ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL | 1.528.989 | | 883.821 | |
| VI | | ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR | | - | | - |
| | A | Metode Standar | | - | | - |
| | B | Model Internal | | - | | - |
| VII | | RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)] | 10,05% | - | 11,46% | - |

Manajemen Risiko

Praktik usaha perbankan tidak terlepas dari faktor risiko yang merupakan bagian dari tanggung jawab jajaran manajemen untuk mengelola risiko-risiko yang ada. Bank Pundi senantiasa terus melakukan penyempurnaan kualitas kebijakan, sistem dan proses kerja untuk memastikan pengelolaan risiko yang sesuai dengan perkembangan pasar serta senantiasa mengakomodasi perubahan peraturan.

Dalam proses Manajemen Risiko, Bank Pundi melakukan:

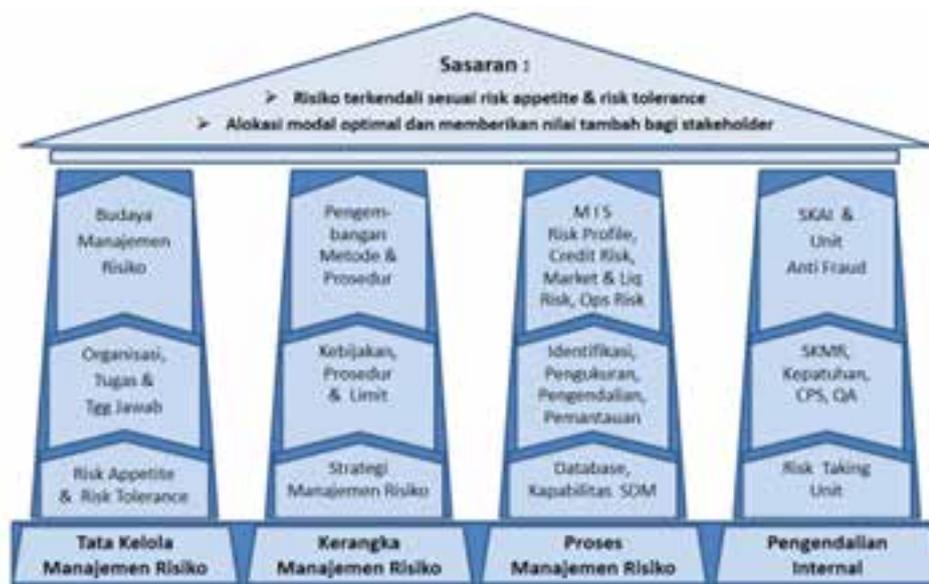
1. Pemantauan kinerja dan risiko yang lebih intensif dari Direksi sampai dengan unit terkecil;
2. Melakukan kajian atas Risiko Kredit yang melekat pada aktivitas perkreditan secara berkala;
3. Monitoring produktivitas dan kualitas kredit secara ketat dengan rentang waktu Mingguan;
4. Melengkapi SOP atau petunjuk pelaksanaan terkait dengan aktivitas perkreditan dan aktivitas perbankan lainnya;
5. Mengukur rating cabang berdasarkan Post Booking Review (PBR). Hasil rating PBR bertujuan meningkatkan disiplin dokumentasi proses kredit;
6. Mempersiapkan sarana dan prasarana penggunaan Loan Origination System (LOS) untuk mendukung end to end proses kredit secara web base;

7. Memperbaiki sistem IT khususnya terkait dengan restrukturisasi dan recoverykredit sehingga lebih akurat menggambarkan kualitas kredit;
8. Pemberian training ke unit kerja terkait aktivitas perkreditan atas pentingnya budaya sadar risiko (risk awareness training);
9. Melakukan program mutasi karyawan dari unit kerja yang kelebihan head count ke unit kerja lainnya yang masih perlu penambahan, guna pemerataan, perluasan dan peningkatan pencapaian target bisnis serta pengembangan karir karyawan;
10. Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan, khususnya bagian pemasaran kredit (Account Officer), bagian pengelolaan/maintenance rekening debitur (Relationship Officer) maupun bagian pengelolaan kredit bermasalah (Spesial Asset Management);
11. Menerapkan program rotasi karyawan, khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan transaksi keuangan dengan nasabah (frontliners), maupun karyawan yang memimpin unit kerja tertentu di kantor regional/area/cabang, agar fungsi internal control, pengawasan dan juga proses pengembangan karir karyawan dapat dijalankan sebagaimana mestinya.

Framework Manajemen Risiko

Dalam rangka mengimplementasikan Manajemen Risiko, Bank menetapkan framework Manajemen Risiko berdasarkan 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan

Bank Indonesia. Pada tahun 2014, Bank tidak melakukan revisi atas framework manajemen risiko yang telah ditetapkan pada tahun 2013 yang lalusepertidalamgambardibawahini.



Tata Kelola Manajemen Risiko / Risk Governance

Risk Governance diperlukan agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, dan sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) yang menetapkan risk appetite dan risk tolerance sesuai dengan tujuan bisnis Bank. Risk Governance juga mengatur dengan jelas peran dan tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, keterkaitan antar fungsi-fungsi pengelolaan risiko, serta penetapan kebijakan yang memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik. Disamping itu Risk Governance juga menetapkan pentingnya penerapan budaya manajemen risiko pada seluruh unit kerjadi Bank.

Penerapan Manajemen Risiko untuk Masing-masing Risiko Selama tahun 2014, Penerapan manajemen risiko dilakukan meliputi 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi,

risiko strategik, dan risiko kepatuhan. Dari masing-masing risiko tersebut diterapkan mencakup 4 (empat pilar). Dalam penerapan Manajemen Risiko, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif dengan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Manajemen Risiko melalui rapat dengan Direksi yang dilakukan secara berkala, serta memutus permohonan Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang berpedoman pada anggaran dasar yang berlaku.

RISIKO KREDIT

Sepanjang tahun 2014, Bank berhasil menjaga NPL nett sesuai dengan ketentuan pengawas (BI/OJK) yakni dibawah 5%, dimana rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/ NPL net) setelah memperhitungkan cadangan kerugian kredit sebesar 4.85%.

Langkah-langkah strategis dalam upaya penurunan NPL atas debitur kooperatif yaitu ; yang pertama adalah untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha dan kooperatif maka Bank masih dapat melakukan kredit restruktur, reschedule, dan rekondisi atas debitur sesuai dengan kemampuan usaha atau kapasitas pembayarannya terkini. Kemudian yang kedua adalah final cash settlement yaitu memberikan keringanan kewajiban pokok, bunga, dan denda bagi debitur yang akan menyelesaikan seluruh kewajibannya. Sedangkan untuk kredit yang tidak mempunyai prospek ekonomis ditempuh melalui lelang dan litigasi. Bank melanjutkan Task Force Special Mention yang beranggotakan direksi dan karyawan senior kantor pusat untuk penanganan kredit yang masih dalam kategori Dalam Perhatian Khusus (DPK).

Tata Kelola dan Organisasi

Tahun 2014, Bank Pundi melakukan revitalisasi organisasi tujuan mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi kerja pada lini bisnis dengan memisahkan fungsi kerja kontrol sehingga fokus pada pengembangan bisnis sesuai strategi Bank diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Implementasi Tata Kelola dan Organisasi Bank sepanjang tahun 2014 yakni :

- a. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat secara berkala untuk membahas kebijakan dan keputusan strategis Bank. Untuk itu, Komite-komite dibentuk sebagai wadah Komisaris dan Direksi ditambah dengan pejabat senior terkait untuk membahas hal yang spesifik. Komite-komite dalam lingkup dewan komisaris yakni Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit. Sedangkan dalam lingkup Direksi yakni Komite Manajemen Risiko dan Komite Kebijakan Kredit. Rapat-rapat komite telah dilaksanakan sesuai ketentuan internal Bank, yakni sekurang-kurangnya dilaksanakan sekali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Audit, dan sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali untuk Komite Kebijakan Kredit. Rapat yang telah dilaksanakan sudah memenuhi kuorum dan setiap keputusan rapat dituangkan dalam notulen rapat.
- b. Melanjutkan revitalisasi bisnis yang berfokus pada 4 aspek utama yaitu product, place, people dan process.
- c. Mengoptimalkan potensi bisnis jaringan kantor berdasarkan lokasi geografis dan potensi pasar dimasing-masing kantor.

Kebijakan, Prosedur dan Limit

Penyempurnaan Kebijakan Perkreditan Bank, berikut standar dan prosedur kredit sebagai berikut :

- a. Evaluasi kembali kebijakan manajemen risiko yang disesuaikan dengan strategi manajemen untuk pengembangan kredit SME dan penguatan kontrol.
- b. Review atas kebijakan perkreditan Bank termasuk melakukan penyediaan dana dalam transaksi treasury.
- c. Bank melakukan evaluasi atas proses kredit mikro secara menyeluruh (end to end process) mulai dari inisiasi sampai dengan recovery termasuk kuantitas dan kualitas SDM, termasuk ketentuan restrukturisasi kredit.
- d. Perbaikan proses kredit dilakukan secara terus-menerus termasuk dalam metode evaluasi kelayakan kredit dan penilaian jaminan.
- e. Bank telah merevisi Ketentuan Komite Kredit dan Penetapan Persetujuan Kredit.
- f. Bank telah melakukan evaluasi BWMK Branch Manager dan Area Business Lending Manager Mikro
- g. Diversifikasi kredit portofolio dengan memperbaiki sebaran kredit sebagai berikut :
 - Menghentikan pemberian kredit untuk korporasi (existing portfolio) dan untuk kredit yang tersisa dalam program phase out.
 - Fokus kepada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang secara satuan akan menurunkan tingkat risiko kredit ("Credit Inherent Risk") melalui produk kredit beragunan (secured loan) yaitu Pundi Perunggu, Pundi Perak, Pundi Emas, dan Pundi Rekening Koran, serta produk kredit tanpa agunan (unsecured loan) yaitu Pundi Pundi.

Proses Manajemen Risiko, MIS dan SDM

Proses manajemen risiko dan MIS pada aktifitas perkreditan adalah sebagai berikut :

Proses manajemen risiko dan MIS pada aktifitas perkreditan adalah sebagai berikut :

- a. Pemantauan kinerja dan risiko yang lebih intensif dari direksi sampai dengan unit terkecil.
- b. Melakukan kajian atas risiko kredit yang melekat pada aktivitas perkreditan secara berkala.
- c. Monitoring produktivitas dan kualitas kredit secara ketat secara mingguan.
- d. Melengkapi SOP atau petunjuk pelaksanaan terkait dengan aktivitas perkreditan.
- e. Mengukur rating cabang berdasarkan Post Booking Review (PBR). Hasil rating PBR bertujuan meningkatkan disiplin dokumentasi proses kredit.

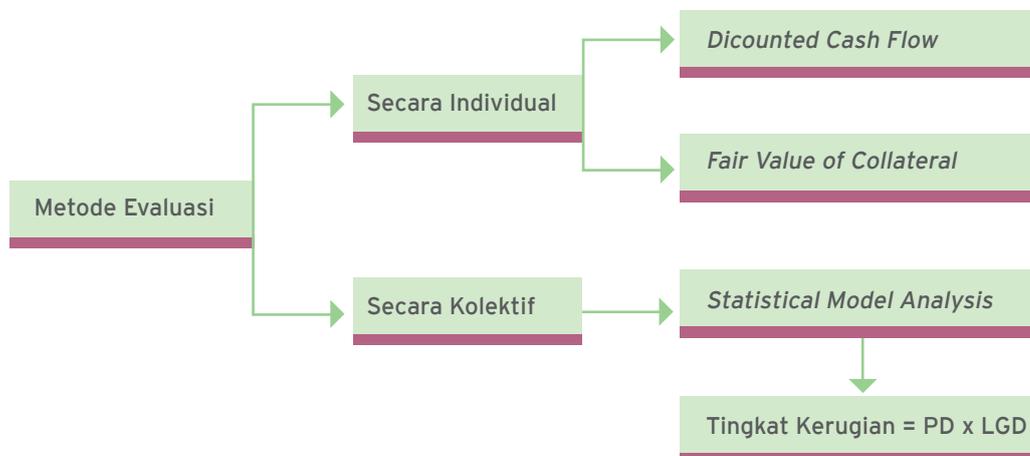
- f. Mempersiapkan sarana dan prasarana penggunaan Loan Origination System (LOS) untuk mendukung end to end proses kredit secara web base.
- g. Memperbaiki system IT khususnya terkait dengan restrukturisasi kredit dan recovery sehingga lebih akurat menggambarkan kualitas kredit.
- h. Pemberian training ke unit kerja terkait aktivitas perkreditan atas pentingnya budaya sadar risiko (risk awareness training), sehingga dalam melaksanakan tugasnya dengan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mencapai tujuan dari setiap unitnya.
- i. Melakukan program mutasi karyawan dari unit kerja yang kelebihan head count ke unit kerja lainnya yang masih perlu penambahan, guna pemerataan perluasan dan peningkatan pencapaian target bisnis serta pengembangan karir karyawan.
- j. Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan, khususnya bagian pemasaran kredit (account officer), bagian pengelolaan/ maintance account debitur (relationship officer) maupun bagian pengelolaan kredit bermasalah (spesial asset management).
- k. Menerapkan program rotasi karyawan, khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan transaksi keuangan dengan nasabah (frontliners), maupun karyawan yang memimpin unit kerja tertentu di kantor regional/area/cabang, agar fungsi internal control, pengawasan dan juga proses pengembangan karir karyawan dapat dijalankan sebagaimana mestinya.

Pengendalian Internal

- a. Proactive Risk Management sebagai upaya melakukan mitigasi risiko kredit.
- b. Pemberian BWMK (Batas Wewenang Memberi Kredit) secara selektif.
- c. Penguatan kontrol oleh Credit Reviewer yang independen dan penerapan Post Booking Review yang intensif (penetapan fungsi Credit Reviewer dan Booking Review sebagai komite kredit non limit).
- d. Audit regular tahunan, audit insidental, dan remote audit oleh SKAI.
- e. Divisi Quality Assurance melakukan pemantauan berkesinambungan untuk memastikan bahwa aktifitas bisnis dan operasional berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, dan risiko yang timbul dapat dikendalikan.
- f. Mempercepat penyelesaian NPL dan AYDA kredit existing erabank Eksekutif oleh Divisi Special Aset Manajemen - khusus kredit existing era bank Eksekutif

Kriteria penurunan nilai mengikuti ketentuan Bank Indonesia tentang kualitas asset, dengan kriteria kualitas kredit mengikuti kriteria penggolongan kolektibilitas kredit yang ditetapkan Bank Indonesia.

Kredit dievaluasi secara individual adalah kredit dengan plafon diatas Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) yang mengalami penurunan nilai sesuai kolektabilitas 3, 4 dan 5 atau tunggakan (day past due/DPD) lebih dari 90 hari (DPD > 90). Sedangkan kriteria diluar kriteria yang dievaluasi secara individual, maka kredit dievaluasi secara kolektif.



Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Saat ini Bank Pundi memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko menggunakan pendekatan standar yang sesuai dengan PBI No. 10/18/2008 tanggal 24 September 2008. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar secara

umum perhitungannya didasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia.

Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

1. Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi trading book yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
2. Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
3. Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen

keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit

Tujuan agunan terutama adalah untuk membatasi risiko kerugian pada keadaan pihak lawan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Bank dan untuk melindungi risiko masa datang yang tak terduga dan melekat pada suatu eksposur kredit. Akan tetapi Bank tidak menjadikan agunan sebagai dasar tunggal dalam pengambilan keputusan kredit, tidak juga sebagai sumber utama pembayaran pinjaman.

Penilaian Agunan

Penilaian agunan dilakukan oleh penilai internal. Untuk penilaian Bank akan selalu memastikan penilai memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman pada bidang penilaian agunan. Hasil dari penilaian agunan harus didokumentasikan dalam Arsip Kredit. Penilaian ulang terhadap agunan harus dilakukan pada saat terjadi perubahan agunan. Tergantung pada jenis perubahan yang terjadi, maka pihak penilai harus menyesuaikan bagian yang berkaitan dengan perubahan tersebut, untuk kemudian



Bapak Firman, Percetakan, Ciputat, Tangerang

"Selama ini tidak ada keluhan untuk pelayanan Bank Pundi. Karena mereka memberikan yang terbaik, saya juga membalas dengan yang terbaik juga dengan membayar tepat waktu".

melakukan penyesuaian dan pembaruan pada laporan penilaian yang telah disusun. Ada atau tidaknya perubahan nilai agunan harus didokumentasikan dengan lengkap.

Penilaian agunan harus dilakukan pada saat di awal kredit dan dilakukan penilaian ulang dengan periode tertentu sesuai dengan ketentuan agunan sebagai pengurang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Metode Mitigasi Risiko Kredit untuk Pendekatan Standar

Untuk menghitung mitigasi risiko kredit sebagai pengurang Aset Tertimbang Menurut Risiko (Risiko Kredit), Bank menggunakan Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) Agunan. Jenis agunan yang diakui adalah Jenis agunan keuangan yang diakui (eligible) yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia; yaitu uang tunai, tabungan, giro, simpanan berjangka, setoran jaminan, emas, dan surat berharga yang memiliki kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Untuk transaksi reverse repo, agunan berupa surat berharga yang menjadi underlying dari transaksi reverse repo, dan/atau uang tunai diperhitungkan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit atas transaksi reverse repo.

RISIKO PASAR DAN LIKUIDITAS

Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen bank dan dasar untuk operasi yang aman dan sehat di organisasi perbankan. Hal ini akan memastikan bahwa sasaran dan tujuan Bank akan terpenuhi, bahwa Bank akan mencapai target profitabilitas secara jangka panjang memelihara dan mengalokasikan dengan tepat sumber daya modal pada aktivitas yang tepat dan tetap mempertahankan pelaporan keuangan dan manajerial yang andal.

Pengelolaan risiko pasar merupakan sebuah proses yang dimulai dari atas ke bawah di dalam organisasi Bank, dimulai Komite Manajemen Risiko, Direksi melalui Assets&Liabilities Committee(ALCO) dan manajemen senior secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan, dan penilaian semua risiko yang terkait.

Penerapan manajemen risiko pasar dan likuiditas

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko pasar dan likuiditas antara lain : mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko pasar dan

likuiditas melalui rapat dengan Direksi dan memutus permohonan Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yaitu pada persetujuan pembukaan fasilitas Pasar Uang antar Bank dan surat berharga korporasi di atas 40 miliar.

Peran Direksi terkait manajemen risiko pasar dan likuiditas antara lain : melakukan evaluasi strategi manajemen risiko pasar dan likuiditas melalui rapat ALCO (Assets & Liabilities Committee) yang dilakukan rutin setiap bulan dan rapat komite Manajemen Risiko yang dilakukan rutin.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko pasar dan likuiditas antara lain, Bank telah memiliki pedoman Manajemen Action Trigger, serta mekanisme Mark to Market surat berharga, Pedoman Manajemen Risiko Likuiditas dan Pasar, serta SOP Counterparty Line.
3. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko
Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis sumber risiko yang dapat mempengaruhi risiko pasar dan likuiditas. Bank tidak terekspos risiko pasar (ATMR Pasar) dalam perhitungan KPMM karena eksposur surat berharga dibukukan ke dalam kelompok Available For Sales (AFS) dan Surat Berharga Trading di bawah 25 miliar. Selain itu, Surat Berharga yang dimiliki Bank lebih banyak dalam bentuk SBI dan SUN.

Sama seperti kondisi yang dialami pada seluruh Bank di Indonesia, Bank Pundi terekspos risiko suku bunga pada banking book (Interest Rate Risk in Banking book - IRRB). Risiko ini muncul karena adanya repricing gap suku bunga pada aktiva dan pasiva yang dipetakan menjadi bucket-bucket tertentu. Sebagian besar suku bunga atas simpanan nasabah dengan suku bunga mengambang yang langsung berhubungan dengan suku bunga pasar atau suku bunga yang diumumkan secara periodik, sementara kredit dengan suku bunga tetap. Untuk memitigasi risiko tersebut, maka Bank senantiasa melakukan perubahan suku bunga Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kredit sesuai dengan kondisi pasar.

Bank Pundi senantiasa menjaga kebutuhan likuiditas

dalam rangka pemenuhan kewajiban kepada deposan, menjaga rasio LDR, menjaga kecukupan GWM, dan menjaga kecukupan kebutuhan likuiditas diluar GWM (Confidential Level of Liquidity).

Hal yang perlu diwaspadai adalah maturity gap karena sebagian besar penempatan dana deposan merupakan dana jangka pendek, sedangkan Bank menyalurkan dalam bentuk aktiva produktif dengan jangka waktu yang relatif lebih panjang.

Usaha mengurangi ketergantungan kepada deposan institusi dan atau deposan inti, adalah Bank Pundi mengkonsentrasikan pada usaha untuk memperoleh dana dari deposan perorangan dan meningkatkan porsi tabungan dan giro. Sementara itu untuk menghadapi masalah maturity gap, Bank memelihara kepercayaan dan loyalitas nasabah, melalui program-program menarik sehingga deposan mempunyai komitmen untuk menempatkan dananya dalam jangka waktu yang lebih panjang dan selalu memperpanjang penempatan deposito bila depositonya jatuh tempo.

Pemantauan risiko pasar dan likuiditas dilakukan baik oleh unit bisnis kredit dan Funding, treasury maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan ALCO. Pengendalian risiko telah dilakukan dengan pricing suku bunga baik kredit maupun DPK.

INDIKATOR PERINGATAN DINI

Untuk mengkaji apakah potensi masalah likuiditas, Bank memiliki berbagai macam indikator internal dan indikator pasar yang dapat memberikan peringatan kepada Bank atas ancaman krisis likuiditas. Indikator internal termasuk di dalamnya adalah:

1. Penurunan kualitas aktiva
2. Konsentrasi berlebihan pada aktiva tertentu dan sumber pendanaan.
3. Penurunan pada pendapatan dan margin suku bunga
4. Kenaikan pada biaya pendanaan secara keseluruhan
5. Peningkatan aktiva secara cepat melalui pendanaan wholesaleyang tidak stabil
6. Penurunan posisi arus kas yang ditunjukkan oleh melebarnya posisi negatif pada ketidaksesuaian jatuh

tempo terutama pada jangka pendek.

4. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal pada risiko pasar dan likuiditas antara lain :

- a. Proactive Risk Management yaitu adanya Departement Market & Liquidity risk yang melakukan monitoring dan bersifat independen dari risk taking unit yaitu terkait kredit, pendanaan dan treasury.
- b. Pemberian limit transaksi terkait aktivitas treasury yaitu transaksi pasar uang antar bank, transaksi surat berharga dan transaksi dengan Bank Indonesia.
- c. Audit regular tahunan, audit insidental, dan remote audit oleh SKAI.

Kecukupan Modal Minimum untuk Risiko Pasar

Bank berkomitmen untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditentukan oleh regulator. Sehubungan dengan Bank tidak melakukan transaksi Trading di atas 25 miliar, maka Bank tidak diwajibkan untuk menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Dalam menentukan cakupan kebijakan Manajemen Risiko Operasional, definisi Risiko Operasional terkait telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia (PBI No.05/PBI/8/2003) beserta perubahannya (PBI No.11/25/PBI/2009).

Penerapan Manajemen Risiko Operasional

Divisi Manajemen Risiko turut bertanggung jawab untuk memberi paparan atas risiko operasional secara menyeluruh kepada Komite Manajemen Risiko baik ditingkat Komisaris maupun di tingkat Direksi dan setiap pimpinan unit kerja untuk mendukung proses pemantauan risiko operasional yang efektif.

Tatakelola dan Organisasi

Perubahan struktur organisasi operasional cabang yang dijalankan dengan tujuan sebagai pemisahan fungsi kerja pada kegiatan operasional dengan kegiatan bisnis. Perubahan yang dilakukan disesuaikan dengan kelas/level

cabang dengan tetap memperhatikan pemisahan fungsi antara operator dan supervisor sehingga four eyes principle tetap dapat dijalankan.

Manajemen menyadari bahwa Budaya Manajemen Risiko belum berjalan dengan baik diseluruh level organisasi, oleh karena itu Manajemen telah mencanangkan program training dan sosialisasi Risk Awareness diantaranya untuk Account Officer, Funding Officer, Credit Administration, Quality Assurance serta Sosialisasi SOP untuk Teller, CSR, Head Teller, Head Sundries, Back office dan Operation Manager.

Rapat koordinasi terkait dengan penerapan manajemen risiko pada setiap risiko dilakukan secara rutin dan berkala melalui rapat Komite Manajemen Risiko. Khusus untuk pengambilan keputusan mengenai solusi untuk mitigasi risiko operasional, rapat risiko operasional dilakukan sesuai dengan kondisi bank. Sedangkan untuk fungsi pengawasan penerapan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Komite Pemantau Risiko.

1. Kebijakan, Prosedur dan Limit

Kebijakan dan Prosedur Operasional telah terpenuhi dan sebagian besar telah dikinikan dengan menyesuaikan limit transaksi aktivitas operasional dan otorisasi pada sistem core banking. Selain itu telah dilakukan sosialisasi atas Kebijakan dan Prosedur Operasional kepada petugas Teller, CSR, Back Office, Head Teller, Head Sundries dan Operation Manager.

Bank telah mengeluarkan Kebijakan Strategi Anti Fraud melalui Keputusan Direksi. Agar kebijakan tersebut dapat diketahui oleh seluruh karyawan, bank melakukan sosialisasi melalui training maupun Poster di Cabang-Cabang. Untuk mendukung Kebijakan Strategi Anti Fraud tersebut, bank menerapkan prinsip Know Your Employee dan membentuk sebuah Komite Disiplin.

Telah diterbitkan SK Direksi yang mengatur limit transaksi di Mesin ATM maupun channel lainnya seperti SMS banking, hal ini untuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah dan Bank atas transaksi yang dilakukan melalui mesin ATM dan SMS banking.

Bank telah mengatur limit kas pada masing-masing cabang sebagai upaya mitigasi atas kehilangan uang tunai di cabang dengan menetapkan Mekanisme Limit Maksimum

Saldo Kas. Selain itu, bank mengatur ketentuan Cash In Transit dan Prosedur Pengajuan Kenaikan Limit serta melakukan penjaminan asuransi atas uang tunai yang ada di kantor cabang.

2. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko

Proses manajemen Risiko operasional dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko operasional adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi dimulai dari pengkajian pada kecukupan kebijakan dan prosedur, dan pelaksanaan aktivitas operasional termasuk aktivitas yang terkait dengan penambahan maupun perubahan pada sistem teknologi informasi. Pemantauan risiko dilakukan melalui kejadian risiko yang dilaporkan baik oleh unit kerja pelaksana maupun dari unit kerja pengawas (Quality Assurance dan SKAI). Pengendalian risiko dilaksanakan melalui kajian secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur, dan pengawasan atas aktivitas operasional.
- b. Risk Assessment dilakukan mulai saat rencana penerbitan produk dan aktivitas baru serta dilakukan mitigasi atas risiko yang mungkin terjadi. Pada pelaksanaan User Acceptance Test (UAT) juga dilakukan identifikasi terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi serta dicari cara untuk mengurangi risiko tersebut.
- c. Terkait dengan pengamanan transaksi core banking, Bank telah mengeluarkan ketentuan yang mengatur penggunaan User ID dan Password serta secara berkala telah dilakukan

3. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional dilakukan dengan cara:

- a. Dibentuk unit Quality Assurance di sebagian besar kantor cabang sehingga dapat tercapai Penerapan four eyes principle dalam kegiatan operasional. Penerbitan Pedoman strategi anti fraud ditambahkan sebagai salah satu penguatan pilar pengendalian internal.
- b. Untuk menjaga keamanan informasi, Bank Pundi mulai menerapkan joint domain atas komputer yang ada di Bank sehingga aktivitas komputer dapat dimonitor dengan baik.

Business Continuity Plan (BCP)

BCP adalah proses manajemen menyeluruh yang mengidentifikasi dampak potensial yang mengancam organisasi dan menyediakan kerangka kerja untuk membangun ketahanan dan kemampuan dengan respon yang efektif yang menjaga kepentingan stakeholder, reputasi, brand dan aktivitas penciptaan nilai. Sasaran dari pengimplementasian BCP di Bank Pundi adalah untuk:

1. Memastikan kelanjutan proses yang tepat waktu dari seluruh fungsi/unit saat terjadi krisis atau bencana;
2. Menjaga sumber daya utama yang dibutuhkan dalam mendukung pemulihan aktivitas Bank;
3. Mengurangi dampak terhadap layanan Bank;
4. Mengurangi risiko reputasi;
5. Meningkatkan kepercayaan publik dan system keuangan makro;
6. Meningkatkan ketahanan atau kemampuan pemulihannya; dan
7. Menjaga eksistensi Bank.

Penerapan program-program terkait BCP di Bank Pundi melibatkan seluruh komponen dan mendapat dukungan penuh dari manajemen sejak dari tahap perencanaan, penyusunan, pemeliharaan, pengawasan sampai penyempurnaannya.

RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum melekat pada produk dan layanan yang ditawarkan. Karenanya pengkajian terhadap produk dan layanan telah dilakukan sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin keberadaan perlindungan konsumen yang memadai dan terjaganya kepentingan bank.

Dalam rangka memitigasi risiko hukum yang mungkin terjadi, bank membentuk Divisi Legal yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur operasional. Divisi Legal memiliki tugas untuk menangani permasalahan hukum terkait dengan setiap aktivitas bank baik perkreditan, pendanaan, operasional, treasury dan IT.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dimulai sejak rencana penerbitan produk dan aktivitas baru dengan cara mengidentifikasi risiko hukum yang melekat pada produk

dan aktivitas baru, termasuk melakukan pengkajian atas surat perjanjian yang digunakan baik antara Bank dengan Nasabah ataupun antara Bank dengan Pihak Ketiga untuk selanjutnya dilakukan pengendalian terhadap risiko tersebut. Pengendalian risiko hukum didasarkan pada tingkat risiko dan toleransi risiko yang telah ditetapkan oleh Bank.

RISIKO STRATEJIK

Semakin ketatnya persaingan antar bank, baik dalam wujud keragaman layanan dan produk-produk bank, promosi, suku bunga, maupun pelayanan kepada nasabah telah mendorong para pelaku pasar untuk lebih inovatif. Hal ini mengharuskan bank untuk dapat mengkonsolidasikan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Ketidaktepatan dalam menentukan target market dan strategi yang ditempuh dapat menyebabkan kerugian bagi Bank baik finansial maupun non finansial.

Perencanaan strategis yang baik perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kerugian atau dampak negatif dari adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak luas dan untuk jangka panjang dalam organisasi dengan persetujuan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka melakukan peran aktifnya. Bank membentuk pula Divisi Corporate Planning and Investor Relationship serta Divisi Corporate Budget Control yang independen terhadap unit bisnis, SKMR dan SKAI.

Dewan komisaris secara berkala melakukan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko melalui rapat Komite Pemantau Risiko. Secara berkala Direksi melakukan rapat untuk membahas pelaksanaan manajemen risiko dalam hal ini melalui rapat Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dalam rangka merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal.

Identifikasi dimulai dari pengkajian pada RBB, termasuk rasio-rasio yang akan dicapai. Termasuk pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan terutama dalam aspek pencapaian bisnisnya. Pemantauan dilakukan dengan memantau rasio-rasio keuangan dibandingkan dengan RBB atau dengan rata-rata perbankan Indonesia. Pengendalian dilakukan dengan memberikan masukan

kepada manajemen untuk mendukung pencapaian rasio-rasio keuangan sesuai RBB.

RISIKO KEPATUHAN

Bank senantiasa berusaha melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dari Bank Indonesia seperti Penerapan Manajemen Risiko, APU dan PPT, BMPK, dan ketentuan lain sebagai perusahaan publik sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa Bank telah berusaha mengelola risiko kepatuhan dengan sebaik-baiknya.

Untuk menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan praktek perbankan sesuai konsep GCG, maka kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik berkenaan dengan pelaporan maupun kebijakan dan praktik usaha perbankan selalu dipantau dengan penanggung jawab utama Direktur Kepatuhan disertai dengan kelengkapan sistem dan prosedur yang mendukung hal ini serta Divisi Kepatuhan yang independen terhadap unit bisnis.

Identifikasi terhadap risiko kepatuhan dimulai dari pengkajian pada kecukupan kebijakan dan prosedur, dan pelaksanaan aktivitas operasional yang terkait dengan risiko kepatuhan, termasuk denda/penalti yang diberikan oleh regulator. Pemantauan dilakukan dengan membandingkan produk/layanan/aktivitas dengan peraturan/undang-undang yang berlaku sehingga tidak terjadi pelanggaran.

RISIKO REPUTASI

Disadari bahwa risiko reputasi dapat berdampak kepada risiko lainnya yang merugikan bahkan berdampak berat bagi keberadaan Bank. Oleh karena itu, Bank secara proaktif mengkomunikasikan kegiatan Bank, baik melalui publikasi

maupun mengadakan pertemuan secara berkala dengan stakeholder seperti nasabah dan media. Hal ini mencakup melakukan klarifikasi terhadap publikasi negatif. Bank juga mengadakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai salah satu bentuk kepedulian Bank terhadap masyarakat.

Identifikasi terhadap risiko reputasi dimulai dari pengkajian pada kecukupan kebijakan dan prosedur, dan pelaksanaan aktivitas operasional yang terkait dengan risiko reputasi, termasuk sosialisasi produk/layanan kepada petugas Bank. Pengukuran risiko dilakukan berdasarkan jumlah keluhan dan pemberitaan negatif yang diajukan ke Bank untuk dianalisa potensi kerugian keluhan/pemberitaan tersebut. Pemantauan dilakukan dengan membandingkan produk/layanan yang dikeluhkan nasabah dengan produk/layanan yang ada untuk mengantisipasi keluhan dimasa yang akan datang termasuk antisipasi perbaikan atas produk/layanan.

Pengendalian internal telah mencukupi dimana telah terbentuk unit pengaduan dan help desk untuk menangani keluhan nasabah, serta unit corporate secretary yang menangani pemberitaan negatif. Serta untuk meningkatkan standar layanan nasabah di cabang dan dilakukan penilaian terhadap kualitas layanan ke nasabah melalui program service championship.

PROFIL RISIKO

Predikat Profil Risiko Bank secara keseluruhan pada Kuartal IV tahun 2014 adalah Moderate. Bank senantiasa melakukan berbagai upaya pengendalian risiko untuk memperkecil risiko Bank dan memitigas risiko Bank khususnya pada aktivitas perkreditan dan aktivitas operasional.



Bapak Usman Gunadi, Jakarta

"Saya menjadi nasabah Bank Pundi sejak November 2011, selama bermitra, pelayanan yang saya terima Bank Pundi sangat memuaskan, profesional. Saya banyak mendapat informasi tentang perkembangan Bank Pundi yang kian meyakinkan saya untuk mempercayakan pengelolaan keuangan saya pada bank ini".

Tabel 2.1.a
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

| No | | 31 Desember 2014 | | | | | | | | | |
|----|--|------------------------------------|----------------|------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|-----------------|----------------|----------------|
| | | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | | | | | | | | | |
| | | Bali Nusra | IBT | Jakarta - 1 | Jakarta - 2 | Jakarta - 3 | Jawa Barat | Jawa Tengah - 1 | Jawa Tengah - 2 | Jawa Timur - 1 | Jawa Timur - 2 |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | 1.948.129 | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | - | 18.785 | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | 80.979 | - | - | - | - | - | 3 | - |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | 45.542 | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 392.083 | 382.181 | 435.912 | 383.921 | 458.762 | 587.176 | 469.633 | 566.878 | 450.538 | 491.249 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | 82.989 | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | 10.322 | 16.137 | 52.954 | 15.741 | 20.757 | 35.194 | 13.329 | 19.558 | 33.258 | 20.250 |
| 11 | Aset Lainnya | - | - | 457.668 | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | Total | 402.405 | 398.318 | 3.122.957 | 399.662 | 479.519 | 622.370 | 482.962 | 586.436 | 483.799 | 511.499 |

Tabel 2.2.a
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

| No | | 31 Desember 2014 | | | | |
|----|--|--|-------------------|-------------------|----------------|-----------------|
| | | Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak | | | | |
| | | < 1 tahun | >1 thn s.d. 3 thn | >3 thn s.d. 5 thn | > 5 thn | Non-Kontraktual |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 1.948.129 | | | | |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | | | | |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | | | | |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 18.785 | | | | |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 65 | 1.922 | 1.604 | 77.391 | - |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | | | | | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | 2.080 | 19.531 | 13.714 | 10.217 | 0 |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 887.842 | 2.590.129 | 1.944.471 | 533.388 | 29.870 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 82.989 | - | - | - | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | 88.202 | 112.018 | 45.843 | 12.026 | 61.008 |
| 11 | Aset Lainnya | 457.668 | | | | |
| 12 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | | | | | |
| | Total | 3.485.759 | 2.723.600 | 2.005.632 | 633.022 | 90.878 |

(dalam jutaan rupiah)

| 31 Desember 2014 | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|----------|-----------|------------|---------|-----------|------------|-------------|------------|-----------|----------|-----------|
| Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | | | | | | | | | | | |
| Sumbagsel | Sumbagut | Total | Bali Nusra | IBT | Jakarta | Jawa Barat | Jawa Tengah | Jawa Timur | Sumbagsel | Sumbagut | Total |
| - | - | 1.948.129 | - | - | 1.585.773 | - | - | - | - | - | 1.585.773 |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | 18.785 | - | - | 6.585 | - | - | - | - | - | 6.585 |
| - | - | 80.983 | - | - | 12 | 38 | - | 28 | - | - | 79 |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | 45.542 | 9.196 | 11.558 | 35.789 | 27.739 | 25.328 | 13.723 | 23.173 | 13.649 | 160.155 |
| 719.940 | 647.428 | 5.985.700 | 453.351 | 475.977 | 825.616 | 680.986 | 1.013.205 | 922.108 | 1.092.211 | 691.061 | 6.154.514 |
| - | - | 82.989 | 12.863 | 4.304 | 58.821 | 3.171 | 4.514 | 1.298 | 1.983 | 4.593 | 91.547 |
| 42.899 | 38.698 | 319.097 | 6.881 | 21.018 | 48.590 | 15.830 | 18.025 | 40.860 | 31.684 | 47.084 | 229.971 |
| - | - | 457.668 | - | - | 697.381 | - | - | - | - | - | 697.381 |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 762.839 | 686.126 | 8.938.892 | 482.291 | 512.858 | 3.258.567 | 727.764 | 1.061.072 | 978.018 | 1.149.051 | 756.386 | 8.926.006 |

(dalam jutaan rupiah)

| 31 Desember 2014 | | | | | | |
|--|-----------|-------------------|-------------------|---------|-----------------|-----------|
| Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak | | | | | | |
| Total | < 1 tahun | >1 thn s.d. 3 thn | >3 thn s.d. 5 thn | > 5 thn | Non-Kontraktual | Total |
| 1.948.129 | 1.585.773 | | | | | 1.585.773 |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| 18.785 | 6.585 | | | | | 6.585 |
| 80.983 | 65 | 13 | - | - | - | 79 |
| - | - | | | | | - |
| 45.542 | 1.602 | 20.332 | 40.060 | 98.161 | 0 | 160.155 |
| 5.985.700 | 732.752 | 3.243.874 | 2.003.279 | 163.662 | 10.947 | 6.154.514 |
| 82.989 | 27.628 | 8.249 | 27.560 | 28.110 | - | 91.547 |
| 319.097 | 50.976 | 96.038 | 41.474 | 2.467 | 39.017 | 229.971 |
| 457.668 | 697.381 | | | | | 697.381 |
| - | - | | | | | - |
| 8.938.892 | 3.102.763 | 3.368.507 | 2.112.373 | 292.399 | 49.965 | 8.926.006 |

Tabel 2.3.a
 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

| No. | Sektor Ekonomi | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank |
|-----|--|---------------------------|--------------------------------------|--|---------------------|
| (0) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | 31-Dec-13 | | | | |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | - | - | - | - |
| 2 | Perikanan | - | - | - | - |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | - | - | - | - |
| 4 | Industri pengolahan | - | - | - | - |
| 5 | Ustrik, Gas dan Air | - | - | - | - |
| 6 | Konstruksi | - | - | - | - |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | - | - | - | - |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | - | - | - | - |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | - | - | - | - |
| 10 | Perantara keuangan | 1.066.305 | - | - | 6.585 |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | - | - | - | - |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | - | - | - | - |
| 13 | Jasa pendidikan | - | - | - | - |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | - | - | - | - |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | - | - | - | - |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | - | - | - | - |
| 17 | Badan Internasional dan badan ekstra Internasional lainnya | - | - | - | - |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | - | - | - | - |
| 19 | Bukan Lapangan Usaha | - | - | - | - |
| 20 | Lainnya | 519.867 | - | - | - |
| | Total | 1.586.172 | - | - | 6.585 |
| | 31-Dec-12 | | | | |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | - | - | - | - |
| 2 | Perikanan | - | - | - | - |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | - | - | - | - |
| 4 | Industri pengolahan | - | - | - | - |
| 5 | Ustrik, Gas dan Air | - | - | - | - |
| 6 | Konstruksi | - | - | - | - |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | - | - | - | - |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | - | - | - | - |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | - | - | - | - |
| 10 | Perantara keuangan | 1.256.973 | - | - | 90.220 |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | - | - | - | - |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | - | - | - | - |
| 13 | Jasa pendidikan | - | - | - | - |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | - | - | - | - |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | - | - | - | - |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | - | - | - | - |
| 17 | Badan Internasional dan badan ekstra Internasional lainnya | - | - | - | - |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | - | - | - | - |
| 19 | Bukan Lapangan Usaha | - | - | - | - |
| 20 | Lainnya | 206.653 | - | - | - |
| | Total | 1.463.626 | - | - | 90.220 |

(dalam jutaan rupiah)

| Kredit Beragun Rumah Tinggal | Kredit Beragun Properti Komersial | Kredit Beragun Pegawai/ Pensiunan | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Tagihan Kepada Korporasi | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | Aset Lainnya | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) |
|------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------|--------------------------------|--------------|--|
| (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| - | - | - | 332.773 | - | 7.040 | - | - |
| - | - | - | 41.488 | - | 2.228 | - | - |
| - | - | - | 10.709 | - | 876 | - | - |
| - | - | - | 604.366 | 12.017 | 13.925 | - | - |
| - | - | - | 6.710 | - | 126 | - | - |
| - | - | - | 8.142 | 5.014 | 28.212 | - | - |
| - | - | - | 4.016.023 | 30.693 | 129.117 | - | - |
| - | - | - | 293.776 | - | 8.449 | - | - |
| - | - | - | 105.625 | 1.188 | 6.286 | - | - |
| - | - | - | 562 | 20.288 | - | - | - |
| - | - | - | 107.736 | 2.811 | 3.449 | - | - |
| - | - | - | 102 | - | 1 | - | - |
| - | - | - | 7.279 | - | 344 | - | - |
| - | - | - | 12.510 | 1.983 | 100 | - | - |
| - | - | - | 538.803 | 12.827 | 14.273 | - | - |
| - | - | - | 69.579 | 3.238 | 1.662 | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| 79 | - | 160.155 | 2.327 | 2.296 | 13.882 | - | - |
| - | - | - | - | - | - | 242.518 | - |
| 79 | - | 160.155 | 6.158.510 | 92.355 | 229.970 | 242.518 | (dalam jutaan rupiah) |
| - | - | - | 211.985 | - | 2.983 | - | - |
| - | - | - | 50.132 | - | 2.337 | - | - |
| - | - | - | 8.228 | - | 487 | - | - |
| - | - | - | 465.812 | - | 18.710 | - | - |
| - | - | - | 6.218 | - | 78 | - | - |
| - | - | - | 7.964 | 6.973 | 28.504 | - | - |
| - | - | - | 3.311.847 | 1.854 | 135.879 | - | - |
| - | - | - | 257.587 | - | 8.887 | - | - |
| - | - | - | 96.056 | - | 3.936 | - | - |
| - | - | - | 646 | 20.047 | - | - | - |
| - | - | - | 100.779 | - | 21.277 | - | - |
| - | - | - | 124 | - | - | - | - |
| - | - | - | 6.275 | - | 578 | - | - |
| - | - | - | 13.705 | - | 237 | - | - |
| - | - | - | 419.498 | - | 24.597 | - | - |
| - | - | - | 50.792 | - | 1.850 | - | - |
| - | - | - | 10 | - | - | - | - |
| - | - | - | 51 | - | - | - | - |
| 785 | - | 134.171 | 7.468 | 2.986 | 21.715 | - | - |
| - | - | - | - | - | - | 602.588 | - |
| 785 | - | 134.171 | 5.085.177 | 31.860 | 272.055 | 602.588 | - |

Tabel 2.4.a
 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

| No. | Keterangan | 31 Desember 2013 | | | | | | |
|-----|---|------------------|----------------|------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| | | Wilayah | | | | | | |
| | | Bali Nusra | IBT | Jakarta | Jawa Barat | Jawa Tengah | Jawa Timur | Sumbagsel |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Tagihan | 490.393 | 533.520 | 2.859.516 | 749.779 | 1.081.598 | 1.019.662 | 1.179.348 |
| 2 | Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) | 447.618 | 481.362 | 982.030 | 678.548 | 1.004.341 | 902.307 | 1.063.210 |
| | a. Belum jatuh tempo | 464.386 | 480.200 | 337.969 | 1.221.177 | 1.013.700 | 914.214 | 1.093.122 |
| | b. Telah jatuh tempo | 13.055 | 37.468 | 167.321 | 41.438 | 36.063 | 78.288 | 57.105 |
| 3 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual | 962 | 3.272 | 45.059 | 1.999 | 2.128 | 5.437 | 5.618 |
| 4 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif | 6.865 | 17.570 | 19.109 | 11.917 | 17.655 | 36.325 | 23.519 |
| 5 | Tagihan yang dihapus buku | 5.394 | 11.490 | 119.220 | 23.413 | 23.357 | 34.809 | 13.706 |
| | | | | | | | | |

(dalam jutaan rupiah)

| | | 31 Desember 2012 | | | | | | | | |
|---------------|-----------|------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|--------------|----------------|
| | | Wilayah | | | | | | | | |
| Sumbagut | Total | Bali Nusra | IBT | Jakarta | Jawa Barat | Jawa Tengah | Jawa Timur | Sumbagsel | Sumbagut | Total |
| (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) |
| 810.467 | 8.724.283 | 448.693 | 551.681 | 2.574.527 | 648.273 | 729.734 | 813.416 | 886.918 | 693.282 | 7.346.524 |
| 678.422 | 6.237.838 | 431.773 | 527.314 | 849.680 | 597.643 | 703.239 | 769.529 | 846.683 | 632.441 | 5.639.463 |
| 692.284 | 6.217.052 | 422.700 | 507.119 | 329.852 | 964.260 | 682.125 | 725.654 | 818.404 | 586.852 | 5.036.966 |
| 58.183 | 488.921 | 15.330 | 26.858 | 320.906 | 71.406 | 25.384 | 64.126 | 40.738 | 37.749 | 602.497 |
| 27.660 | 92.135 | - | - | 120.161 | - | - | 601 | 4.805 | 30.299 | 155.866 |
| 25.945 | 158.905 | 6.799 | 13.197 | 49.673 | 32.958 | 12.123 | 29.036 | 19.636 | 18.171 | 181.592 |
| 11.110 | 242.498 | 1.998 | 7.696 | 77.503 | 13.229 | 18.593 | 25.146 | 8.614 | 4.039 | 156.817 |
| | - | | | | | | | | | - |

Tabel 2.5.a
Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Sektor Ekonomi | Tagihan | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai | | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Individual | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kolektif | Tagihan Yang Hapus Buku |
|------------------|--|------------------|--|-------------------|---|---|-------------------------|
| | | | Belum Jatuh Tempo | Telah Jatuh tempo | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 31-Dec-13 | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | 345.688 | 332.893 | 12.387 | 897 | 4.978 | - |
| 2 | Perikanan | 46.347 | 41.560 | 4.679 | 208 | 2.422 | - |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | 12.873 | 10.722 | 2.151 | 75 | 1.213 | - |
| 4 | Industri pengolahan | 643.043 | 605.155 | 25.662 | 1.844 | 11.272 | - |
| 5 | Listrik, Gas dan Air | 6.953 | 6.718 | 235 | - | 118 | - |
| 6 | Konstruksi | 81.893 | 8.153 | 69.147 | 40.860 | 106 | 1.040 |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | 4.307.370 | 4.031.882 | 249.794 | 22.460 | 110.743 | 239.514 |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 311.841 | 294.029 | 16.641 | 768 | 8.848 | - |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 115.669 | 106.824 | 8.745 | 745 | 1.825 | - |
| 10 | Perantara keuangan | 1.093.745 | 20.855 | - | - | 4 | - |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 117.682 | 110.468 | 6.892 | 1.066 | 2.694 | - |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | 111 | 102 | 9 | - | 8 | - |
| 13 | Jasa pendidikan | 7.842 | 7.287 | 555 | 50 | 168 | - |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 14.689 | 14.510 | 179 | 27 | 69 | - |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 583.033 | 549.971 | 29.916 | 5.200 | 12.111 | - |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 75.839 | 71.210 | 3.051 | 164 | 1.294 | - |
| 17 | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Bukan lapangan Usaha | 182.605 | 4.713 | 17.737 | 2.836 | 1.032 | 1.944 |
| 20 | Lainnya | 776.960 | - | 41.191 | 14.975 | - | - |
| Total | | 8.724.283 | 6.217.852 | 488.921 | 92.135 | 158.985 | 242.498 |
| 31-Dec-12 | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | 217.072 | 212.040 | 4.935 | - | 2.110 | - |
| 2 | Perikanan | 55.601 | 50.220 | 5.380 | - | 3.132 | - |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | 8.856 | 8.237 | 618 | - | 141 | - |
| 4 | Industri pengolahan | 496.687 | 465.367 | 30.562 | - | 12.284 | - |
| 5 | Listrik, Gas dan Air | 6.309 | 6.182 | 126 | - | 53 | - |
| 6 | Konstruksi | 93.972 | 14.487 | 79.485 | 50.773 | 269 | 1.040 |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | 3.544.926 | 3.302.869 | 229.080 | 5.210 | 91.642 | 153.833 |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 272.782 | 257.804 | 14.977 | - | 6.378 | - |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 105.000 | 96.155 | 8.845 | 3.340 | 1.667 | - |
| 10 | Perantara keuangan | 1.367.898 | 20.705 | - | - | 12 | - |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 159.438 | 100.865 | 58.573 | 34.182 | 3.229 | - |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | 13 | 13 | - | - | - | - |
| 13 | Jasa pendidikan | 7.315 | 6.279 | 1.036 | - | 466 | - |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 14.039 | 13.731 | 308 | - | 98 | - |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 480.362 | 419.842 | 60.467 | 19.808 | 16.509 | - |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 53.537 | 50.835 | 2.702 | - | 895 | - |
| 17 | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | 10 | 10 | - | - | - | - |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | 51 | 51 | - | - | - | - |
| 19 | Bukan lapangan Usaha | 210.841 | 11.274 | 64.190 | 809 | 42.907 | 1.944 |
| 20 | Lainnya | 251.815 | - | 41.191 | 41.744 | - | - |
| Total | | 7.346.524 | 5.036.966 | 602.497 | 155.866 | 181.592 | 156.817 |

Tabel 2.6.a
 Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank
 secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Keterangan | 31-Dec-13 | | 31-Dec-12 | |
|-----|---|-----------------|----------------|-----------------|----------------|
| | | CKPN Individual | CKPN Kolektif | CKPN Individual | CKPN Kolektif |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (3) | (4) |
| 1 | Saldo awal CKPN | 155.866 | 181.592 | 162.685 | 95.602 |
| 2 | Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) | | | | |
| | 2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan | 11.425 | 89.716 | 32.734 | 139.099 |
| | 2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan | | | - | - |
| 3 | CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan | (64.540) | (112.403) | (23.013) | (53.109) |
| 4 | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan | (10.616) | - | (16.540) | - |
| | Saldo Akhir CKPN | 92.135 | 158.905 | 155.866 | 181.592 |

Tabel 3.1.a
Pengungkapan Tagihan Bersih Kategori Portofolio dan Skala Peringkat- Bank secara Individual

| No | Kategori Portofolio | Lembaga Pemeringkat | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | | | |
|----|--|-------------------------------|------------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------------|
| | | Standard and Poor's | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- |
| | | Fitch Rating | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- |
| | | Moody's | Aaa | Aa1 s.d Aa3 | A1 s.d A3 | Baa1 s.d Baa3 |
| | | PT. Fitch Ratings Indonesia | AAA (idn) | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d. A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) |
| | | PT ICRA Indonesia | [Idr]AAA | [Idr]AA+ s.d [Idr] AA- | [Idr]A+ s.d [Idr] A- | [Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- |
| | | PT Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA | idAA+ s.d idAA- | idA+ s.d id A- | id BBB+ s.d id BBB- |
| | | 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | | - | - | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | | | | | |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | | | | | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | | | | | |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | | | | | |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | | - | - | - | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | | | | | |
| 11 | Aset Lainnya | | | | | |
| 12 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | | - | - | - | - |
| | TOTAL | | - | - | - | - |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | | - | - | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | | | | | |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | | | | | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | | | | | |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | | - | - | - | - |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | | - | - | - | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | | | | | |
| 11 | Aset Lainnya | | | | | |
| 12 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | | - | - | - | - |
| | TOTAL | | - | - | - | - |

(dalam jutaan rupiah)

| 31/12/2014 | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------|----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------|-----------|--|--|
| Tagihan Bersih | | | | | | | | | | |
| | | | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | | | | | | | |
| BB+ s.d BB- | B+ s.d B- | Kurang dari B- | A-1 | A-2 | A-3 | Kurang dari A-3 | Tanpa Peringkat | Total | | |
| BB+ s.d BB- | B+ s.d B- | Kurang dari B- | F1+ s.d F1 | F2 | F3 | Kurang dari F3 | | | | |
| Ba1 s.d Ba3 | B1 s.d B3 | Kurang dari B3 | P-1 | P-2 | P-3 | Kurang dari P-3 | | | | |
| BB+(idn) s.d BB-(idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn) | F2(idn) | F3(idn) | Kurang dari F3(idn) | | | | |
| [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- | [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- | [Idr]A1+ s.d [Idr]A1 | [Idr]A2+ s.d [Idr]A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr] A3 | Kurang dari [Idr]A3 | | | | |
| id BB+ s.d id BB- | id B+ s.d id B- | Kurang dari idB- | idA1 | idA2 | idA3 s.d id A4 | Kurang dari idA4 | | | | |
| - | - | - | - | - | - | - | 1.585.772 | 1.585.772 | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| - | - | - | - | - | - | - | 6.585 | 6.585 | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | - | - | 91.547 | 91.547 | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| - | - | - | - | - | - | - | 1.683.904 | 1.683.904 | | |
| | | | | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | - | - | 1.463.626 | 1.463.626 | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| - | - | - | - | - | - | - | 90.164 | 90.164 | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| - | - | - | - | - | - | - | 31.923 | 31.923 | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| - | - | - | - | - | - | - | 1.585.713 | 1.585.713 | | |

Tabel 3.2.a

Bank tidak memiliki eksposur pada Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif

Tabel 3.2.b 1

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Repo- Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No | Desember 2013 | 31 Desember 2014 | | | | 31 Desember 2014 | | | |
|----|--|----------------------|----------------|----------------|------|----------------------|------------------|----------------|------|
| | | Nilai Wajar SSB Repo | Kewajiban Repo | Tagihan Bersih | ATMR | Nilai Wajar SSB Repo | "Kewajiban Repo" | Tagihan Bersih | ATMR |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - | 110.813 | 101.813 | 9.000 | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | Total | - | - | - | - | 110.813 | 101.813 | 9.000 | - |

Tabel 3.2.c.1

Bank tidak memiliki eksposur pada Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual



Ibu Swie Lan Darmawan, Pengusaha bahan-bahan Kimia, Jakarta
"Saya puas selama menjadi nasabah Bank Pundi sejak 3 tahun lalu. Mereka memberikan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Untuk itu saya percayakan keuangan saya untuk dikelola di Bank Pundi".

Tabel 4.1.a
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

| No | Kategori Portofolio | 31 Desember 2014 | | | | | | | | | | |
|----|--|--|----------|--------------|--------------|----------|---------------|------------------|----------------|----------------|----------|------------------|
| | | Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit | | | | | | | | | | |
| | | 0% | 20% | 35% | 40% | 45% | 50% | 75% | 100% | 150% | Lainnya | ATMR |
| A | Eksposur Neraca | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | | | | | | | | | | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | | | | | | | | | | | |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | | | | | | | | | | | |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | | - | | | | | | | | | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | | | 5.862 | 7.600 | | | | | | | 5.092 |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | | | | | | | | | | | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | | | | | | 45.542 | | | | | 22.771 |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | | | | | | | 5.983.595 | | | | 4.487.696 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | | | | | | | | - | | | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | | | | | | | | 8.990 | 316.600 | | 483.891 |
| 11 | Aset Lainnya | 41.812 | | | | | | | 414.383 | 1.466 | | 416.583 |
| 12 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | | | | | | | | | | | |
| | Total Eksposur Neraca | 41.812 | - | 5.862 | 7.600 | - | 45.542 | 5.983.595 | 423.373 | 318.067 | - | 5.416.032 |

(dalam jutaan rupiah)

| 31 Desember 2014 | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|--------|-----|-----|-----|-----|---------|-----------|---------|---------|---------|-----------|---------------|
| Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | | | | | | | | | | | | |
| "Beban Modal" | 0% | 20% | 35% | 40% | 45% | 50% | 75% | 100% | 150% | Lainnya | ATMR | "Beban Modal" |
| - | 9.000 | | | | | | | | | | - | - |
| - | | - | | | | | | | | | - | - |
| 407 | | | 79 | - | | | | | | | 28 | 2 |
| 1.822 | | | | | | 160.155 | | | | | 80.078 | 6.406 |
| 359.016 | | | | | | | 6.154.001 | | | | 4.615.501 | 369.240 |
| - | | | | | | | | - | | | - | - |
| 38.711 | | | | | | | | 6.508 | 223.464 | | 341.703 | 27.336 |
| 33.327 | 42.861 | | | | | | | 618.432 | 36.089 | | 672.565 | 53.805 |
| 433.283 | 51.861 | - | 79 | - | - | 160.155 | 6.154.001 | 624.940 | 259.552 | - | 5.709.874 | 456.790 |

| No | Kategori Portofolio | 31 Desember 2014 | | | | | | | | | | |
|----------|--|--|---|-------|-------|---|--------|-----------|---------|---------|-----|-----------|
| | | Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit | | | | | | | | | | |
| B | Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | | | | | | | | | | | |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | | | | | | | | | | | |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | | | | | | | | | | | |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | | | | | | | | | | | |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | | | | | | | | | | | |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | | | | | | | | | | | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | | | | | | | | | | | |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | | | | | | 1.201 | | | | 900 | |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | | | | | | | 17 | | | 17 | |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | | | | | | | | | | | |
| 11 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | | | | | | | | | | | |
| 12 | Total Eksposur TRA | - | - | - | - | - | - | 1.201 | 17 | - | - | 918 |
| | Total Eksposur Neraca | 41.812 | - | 5.862 | 7.600 | - | 45.542 | 5.983.595 | 423.373 | 318.067 | - | 5.416.032 |
| C | Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | | | | | | | | | | | |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | | | | | | | | | | | |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | | | | | | | | | | | |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | | | | | | | | | | | |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | | | | | | | | | | | |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi | | | | | | | | | | | |
| 7 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | | | | | | | | | | | |
| | Total Eksposur Counterparty Credit Risk | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Tabel 4.2.a
Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit- Bank secara Individual

| No | Kategori Portfolio | 31 Desember 2014 | | | | |
|-----|--|------------------|----------------------------|---------|-------------------|---------|
| | | Tagihan Bersih | Bagian Yang Dijamin Dengan | | | |
| | | | Agunan | Garansi | "Asuransi Kredit" | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A | Eksposur Neraca | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | | | | |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | | | | |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | | | | |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | | | | |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 80.983 | | | | |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | | | | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | 45.542 | | | | |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | 2.105 | | | |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 82.989 | | | | |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | 325.590 | | | | |
| 11 | Aset Lainnya | 457.662 | | | | |
| 12 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | | | | | |
| | Total Eksposur Neraca | 992.766 | 2.105 | - | - | - |
| B | Eksposur Rekening Adminstratif | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | | | | |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | | | | |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | | | | |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | | | | |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | | | | |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | | | | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | | | | |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 1.201 | | | | |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 17 | | | | |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | - | | | | |
| 11 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | | | | |
| | Total Eksposur Rekening Administratif | 1.218 | - | - | - | - |
| C | Eksposur Counterparty Credit Risk | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | | | | |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | | | | |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | | | | |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | | | | |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | | | | |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi | - | | | | |
| 7 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | | | | |
| | Total Eksposure Counterparty Credit Risk | - | - | - | - | - |
| | Total (A+B+C) | 993.984 | 2.105 | - | - | - |

(dalam jutaan rupiah)

| 31 Desember 2014 | | | | | | |
|-----------------------------|----------------|----------------------------|---------|-------------------|---------|----------------------------------|
| "Bagian Yang Tidak Dijamin" | Tagihan Bersih | Bagian Yang Dijamin Dengan | | | | "Bagian Yang Tidak Dijamin" |
| | | Agunan | Garansi | "Asuransi Kredit" | Lainnya | |
| (8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)] | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)] |
| - | 9.000 | | | | | 9.000 |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| 80.983 | 79 | | | | | 79 |
| - | - | | | | | - |
| 45.542 | 160.155 | | | | | 160.155 |
| (2.105) | - | 514 | | | | (514) |
| | 91.554 | | | | | |
| | 229.971 | | | | | |
| | 697.381 | | | | | |
| 124.419 | 1.188.141 | 514 | - | - | - | 168.721 |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| 1.201 | 948 | | | | | 948 |
| 17 | 404 | | | | | 404 |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| 1.218 | 1.352 | - | - | - | - | 1.352 |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| - | 9.000 | | | | | 9.000 |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| - | - | | | | | - |
| - | 9.000 | - | - | - | - | 9.000 |
| 125.637 | 1.198.494 | 514 | - | - | - | 179.073 |

Tabel 5.1.a
Bank tidak memiliki eksposur pada Pengungkapan Transaksi Sekuritasasi

Tabel 5.2.a
Bank tidak memiliki eksposur pada Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal

Tabel 6.1.1
Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio | 31 Desember 2014 | | | | 31 Desember 2013 | | | |
|-------|--|------------------|--------------------|--------------------|----------------|--------------------|--------------------|----------------|------|
| | | Tagihan Bersih | "ATMR Sebelum MRK" | "ATMR Setelah MRK" | Tagihan Bersih | "ATMR Sebelum MRK" | "ATMR Setelah MRK" | Tagihan Bersih | ATMR |
| 1, | Tagihan Kepada Pemerintah | 1.948.129 | - | - | 1.585.773 | - | - | - | - |
| 2, | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3, | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4, | Tagihan Kepada Bank | 18.785 | 3.757 | 3.757 | 6.585 | 1.317 | 1.317 | - | - |
| 5, | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 80.983 | 35.476 | 35.476 | 79 | 28 | 28 | - | - |
| 6, | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7, | Kredit Pegawai/Pensiunan | 45.542 | 22.771 | 22.771 | 160.155 | 80.078 | 80.078 | - | - |
| 8, | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 5.985.700 | 4.489.275 | 4.487.869 | 6.154.514 | 4.615.886 | 4.615.501 | - | - |
| 9, | Tagihan Kepada Korporasi | 82.989 | 82.989 | 82.289 | 91.554 | 91.554 | 91.554 | - | - |
| 10, | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | 319.097 | 474.151 | 474.151 | 229.971 | 341.703 | 341.703 | - | - |
| 11, | Aset Lainnya | 457.668 | - | 416.589 | 697.381 | - | 672.565 | - | - |
| TOTAL | | 8.938.892 | 5.108.419 | 5.522.902 | 8.926.013 | 5.130.565 | 5.802.745 | - | - |

Tabel 6.1.2
Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi Pada
Transaksi Rekening Administrasi

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pendekatan Yang Digunakan | 31 Desember 2014 | | | 31 Desember 2013 | | |
|--------------|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| 1, | Tagihan Kepada Pemerintah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2, | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3, | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4, | Tagihan kepada Bank | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5, | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6, | Kredit Beragun Properti Komersial | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7, | Kredit Pegawai/Pensiunan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8, | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 1.201 | 900 | 900 | 948 | 711 | 711 |
| 9, | Tagihan Kepada Korporasi | 17 | 17 | 17 | 404 | 404 | 404 |
| 10, | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 1.218 | 918 | 918 | 1.352 | 1.115 | 1.115 |



Bapak Jali, RM Cilacap, Cipete, Jakarta
 "Bank Pundi oke banget. Pelayanan cepat. Kalau saya ada masalah cepat ada bantuan saran atau informasi".

Tabel 6.1.3
Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit
akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio | 31 Desember 2014 | | | 31 Desember 2013 | | |
|--------------|--|------------------|--------------------|--------------------|------------------|--------------------|--------------------|
| | | Tagihan Bersih | "ATMR Sebelum MRK" | "ATMR Setelah MRK" | Tagihan Bersih | "ATMR Sebelum MRK" | "ATMR Setelah MRK" |
| 1. | Tagihan Kepada Pemerintah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | Tagihan kepada Bank | 0 | 0 | 0 | 9.000 | 4.500 | 4.500 |
| 5. | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | Tagihan Kepada Korporasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 0 | 0 | 0 | 9.000 | 4.500 | 4.500 |

Tabel 6.1.4
Bank tidak memiliki Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit
akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Credit Risk)

Tabel 6.1.5
Bank tidak memiliki Eksposur pada Sekuritisasi

Tabel 6.1.6
Bank tidak memiliki Eksposur di Unit Syariah

Tabel 6.1.7
Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

| | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|------------------------------|------------------|------------------|
| TOTAL ATM R RISIKO KREDIT | 5.523.820 | 5.803.860 |
| TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL | 0 | 0 |

Tabel 7.1
Bank tidak memiliki Eksposur pada Pengungkapan Risiko Pasar
Menggunakan Metode Standar

Tabel 7.2.a
Bank tidak memiliki Eksposur pada Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VAR)

Tabel 8.1.a
Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pendekatan Yang Digunakan | 31 Desember 2014 | | | 31 Desember 2013 | | |
|-------|----------------------------|---|-------------|-----------|---|-------------|---------|
| | | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) | Beban Modal | ATM R | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) | Beban Modal | ATMR |
| 1 | Pendekatan Indikator Dasar | 815.461 | 122.319 | 1.528.989 | 471.371 | 70.706 | 883.821 |
| TOTAL | | | | | | | |



Ibu Icha, Restoran Ayam Bebek Tulang Lunak (ABTL)
 "Restoran saya terus berkembang setelah bekerja sama dengan Bank Pundi. Kini ABTL sudah ada di lima lokasi yaitu di Cilodong, Kalisari, Cimanggis, Cililitan dan Pondok Gede. Kini kami tengah mencari lokasi lain untuk membuka cabang baru".
 Bank Pundi banyak memberi masukan kepada saya, dan pelayanan yang cepat. Terima kasih untuk kerja sama selama ini. Saya Puas"

Tabel 9.1.a
Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

| | | 31 Desember 2014 | | | | |
|----|--|---------------------------------|-----------|-------------|--------------------|--------------------|
| No | Pos-pos | | Saldo | Jatuh Tempo | | |
| | | | | < 1 bulan | > 1 bln s.d. 3 bln | > 3 bln s.d. 6 bln |
| I | NERACA | | | | | |
| | A | Aset | | | | |
| | 1, | Kas | 41.812 | 41.812 | - | - |
| | 2, | Penempatan pada Bank Indonesia | 1.396.918 | 1.396.918 | - | - |
| | 3, | Penempatan pada bank lain | 18.785 | 18.785 | - | - |
| | 4, | Surat Berharga | 545.328 | - | - | - |
| | 5, | Kredit yang diberikan | 6.578.209 | 267.502 | 555.220 | 1.020.742 |
| | 6, | Tagihan lainnya | - | - | - | - |
| | 7, | Lain- lain | 115.660 | 115.660 | - | - |
| | Total Aset | | 8.696.712 | 1.840.677 | 555.220 | 1.020.742 |
| | B. | Kewajiban | | | | |
| | 1, | Dana Pihak Ketiga | 7.639.046 | 2.331.499 | 395.787 | 906.038 |
| | 2, | Kewajiban pada Bank Indonesia | - | - | - | - |
| | 3, | Kewajiban pada bank lain | 477.282 | 229.082 | 96.000 | 151.200 |
| | 4, | Surat Berharga yang Diterbitkan | - | - | - | - |
| | 5, | Pinjaman yang Diterima | - | - | - | - |
| | 6, | Kewajiban lainnya | - | - | - | - |
| | 7, | Lain- lain | 158.427 | 103.428 | - | - |
| | Total Kewajiban | | 8.274.755 | 2.664.009 | 491.787 | 1.057.238 |
| | Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca | | 421.957 | (823.332) | 63.432 | (36.496) |
| II | REKENING ADM INISTRATIF | | | | | |
| | A | Tagihan Rekening Administratif | | | | |
| | 1, | Komitmen | - | - | - | - |
| | 2, | Kontijensi | - | - | - | - |
| | Total Tagihan Rekening Administratif | | - | - | - | - |
| | Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif | | - | - | - | - |
| | Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] | | 421.957 | (823.332) | 63.432 | (36.496) |
| | Se lisih Kumulatif | | 421.957 | (823.332) | (759.900) | (796.397) |

Tabel 9.2.a v
Bank tidak memiliki Pengungkapan pada Profil Maturitas Valas

(dalam jutaan rupiah)

| | | 31 Desember 2013 | | | | | |
|----------------------|------------|------------------|-------------|--------------------|--------------------|-----------------------|------------|
| | | Saldo | Jatuh Tempo | | | | |
| > 6 bln s.d. 12 bln" | > 12 bulan | | < 1 bulan | > 1 bln s.d. 3 bln | > 3 bln s.d. 6 bln | "> 6 bln s.d. 12 bln" | > 12 bulan |
| - | - | 42.861 | 42.861 | - | - | - | - |
| - | - | 1.066.305 | 1.066.305 | - | - | - | - |
| - | - | 6.585 | 6.585 | - | - | - | - |
| - | 545.328 | 513.584 | - | 22.302 | 110.813 | - | 380.469 |
| 2.092.634 | 2.642.112 | 6.788.775 | 248.200 | 512.771 | 929.738 | 1.977.180 | 3.120.886 |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | 95.100 | 95.100 | - | - | - | - |
| 2.092.634 | 3.187.440 | 8.513.211 | 1.459.051 | 535.073 | 1.040.551 | 1.977.180 | 3.501.355 |
| 39.502 | 3.966.220 | 7.674.475 | 3.204.031 | 477.434 | 409.609 | 27.281 | 3.556.121 |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| 1.000 | - | 210.396 | 210.396 | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | 101.813 | - | - | 101.813 | - | - |
| - | 54.999 | 162.966 | 112.861 | - | - | - | 50.105 |
| 40.502 | 4.021.219 | 8.149.650 | 3.527.288 | 477.434 | 511.422 | 27.281 | 3.606.225 |
| 2.052.133 | (833.780) | 363.561 | (2.068.237) | 57.639 | 529.130 | 1.949.900 | (104.870) |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | (2.705) | (2.705) | - | - | - | - |
| 2.052.133 | (833.780) | 360.856 | (2.070.942) | 57.639 | 529.130 | 1.949.900 | (104.870) |
| 1.255.736 | 421.957 | 360.856 | (2.070.942) | (2.013.303) | (1.484.174) | 465.726 | 360.856 |

Sumber Daya Manusia

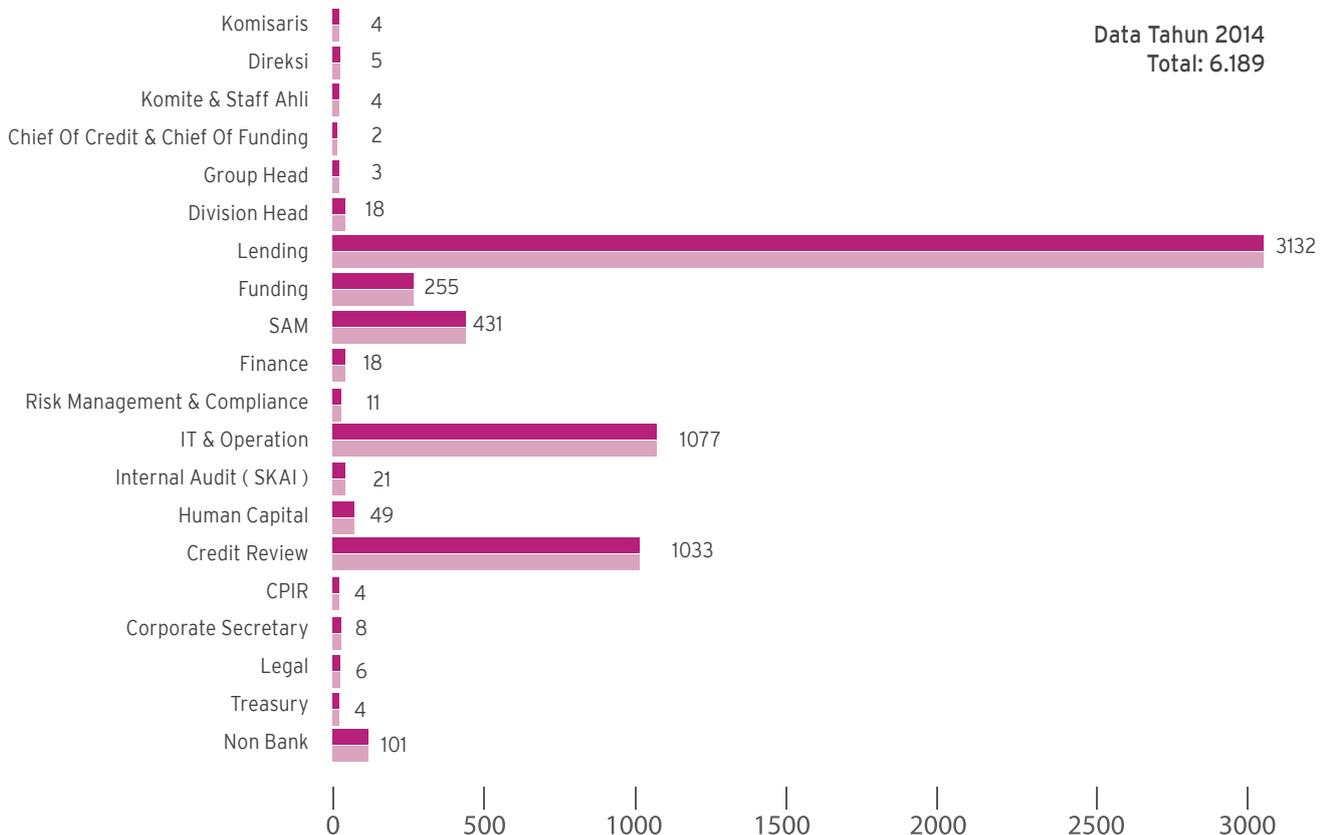
Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja bisnis Bank, manajemen Bank Pundi telah melakukan upaya-upaya untuk melakukan optimasi produktivitas dan efisiensi sumber daya manusia selama tahun 2014. Bank Pundi secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya membentuk dan mengembangkan potensi SDM yang dimiliki, karena Bank Pundi memandang bahwa SDM yang berkualitas merupakan aset penting bagi kelangsungan dan keberhasilan usahanya di masa yang akan datang. Selain itu kompetensi dan produktivitas karyawan senantiasa menjadi fokus Bank untuk terus ditingkatkan demi mendukung kelangsungan bisnis dan pencapaian target bisnis Bank yang lebih optimal. Oleh karena itu, berbagai strategi dan inisiatif telah dilakukan untuk menjaga kualitas SDM agar lebih efektif sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank.

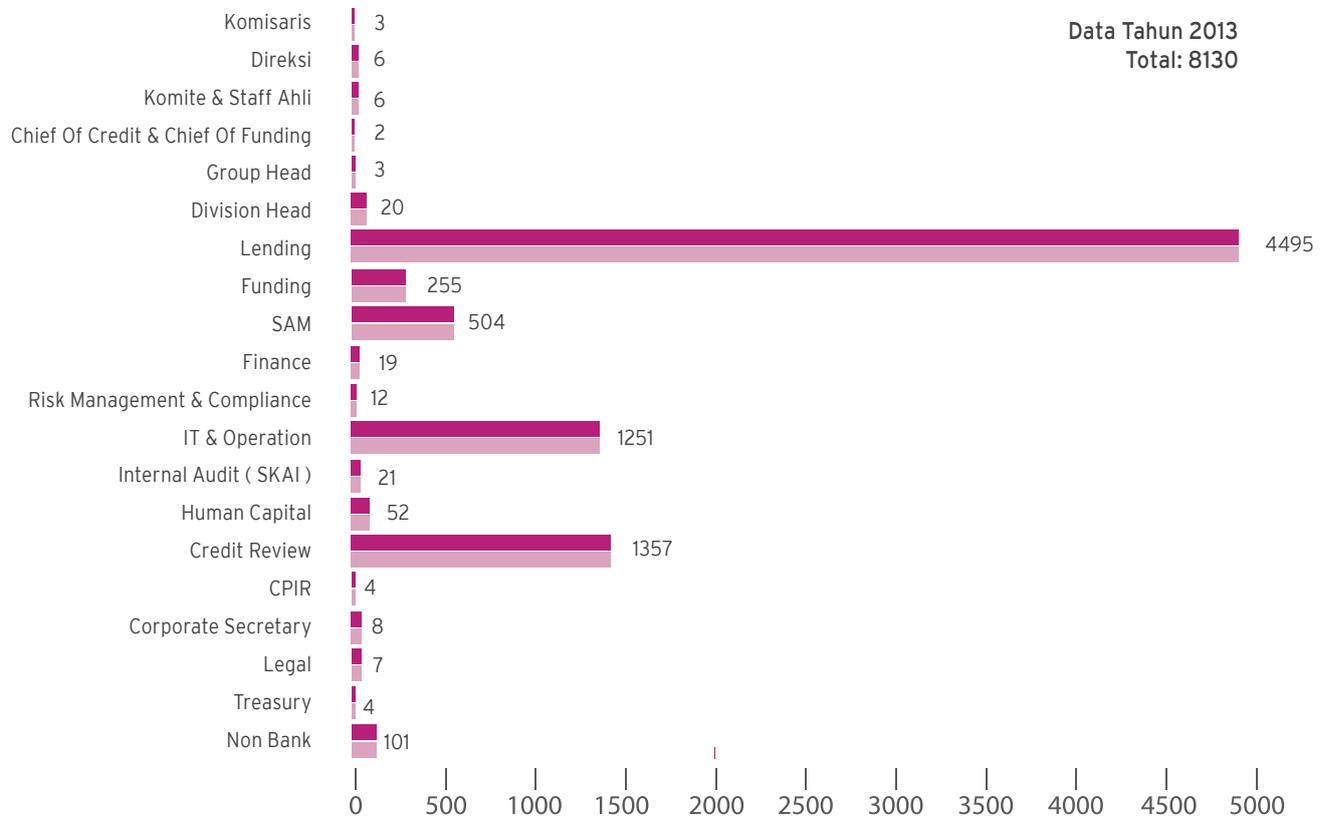
2013 yang berjumlah 8.130 orang. Penyesuaian jumlah SDM tersebut merupakan dampak dari upaya manajemen untuk melepas karyawan yang kurang produktif dan berlebih (*redundant*) serta strategi manajemen untuk tidak menambah karyawan baru seiring dengan pelaksanaan revitalisasi organisasi ditahun 2014. Revitalisasi adalah program untuk lebih mendayagunakan organisasi dan meningkatkan produktivitas karyawan dalam organisasi dengan menghapus lapisan (*layer*) jabatan dalam struktur organisasi yang menghambat kelancaran komunikasi dan pengambilan keputusan. Secara paralel kami juga membangun basis talenta dengan merekrut lulusan baru dari universitas-universitas yang terbaik di masing-masing daerahnya guna mendukung rencana suksesi Bank Pundi.

Jumlah SDM Bank Pundi telah disesuaikan dengan kinerja bisnis Bank, hingga sampai dengan akhir Desember 2014 jumlah SDM sebanyak 6.189 orang, lebih rendah dibanding akhir Desember

Setelah revitalisasi komposisi jumlah SDM secara komparatif 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2014 dan tahun 2013, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jumlah Pejabat dan Karyawan Bank Pundi berdasarkan Direktorat dan atau Bidangnya.





b. Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| PENDIDIKAN | Desember 2014 | Desember 2013 |
|--------------|---------------|---------------|
| S2 | 56 | 64 |
| S1 | 4.683 | 6.175 |
| D3 | 1.162 | 1.558 |
| Non Degree*) | 187 | 232 |
| TOTAL | 6.189 | 8.130 |

d. Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

| Masa Kerja | Desember 2014 | Desember 2013 |
|--------------|---------------|---------------|
| 19-25 Tahun | 332 | 948 |
| 26-30 Tahun | 1.749 | 2.821 |
| 31-35 Tahun | 2.309 | 2.751 |
| 36-40 Tahun | 1.162 | 1.119 |
| 41-45 Tahun | 480 | 377 |
| 46-50 Tahun | 125 | 89 |
| 51-55 Tahun | 25 | 14 |
| >56 Tahun | 7 | 11 |
| Total | 6.189 | 8.130 |

Strategi Pengembangan SDM tahun 2014

Strategi pengembangan SDM yang dilakukan ditahun 2014 difokuskan untuk mendukung langkah strategis bisnis Bank melalui peningkatan produktivitas dan profitabilitas serta nilai tambah yang lebih baik dengan mengoptimalkan jumlah karyawan di fungsi-fungsi bisnis dan operasional maupun bagian support, yang diselaraskan dengan biaya tenaga kerja, sehingga rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menjadi lebih rendah dan efisien.

Dalam mendukung peningkatan produktivitas dan efektifitas kinerja karyawan di setiap level pada setiap unit kerja, telah dilakukan review dan evaluasi penggunaan waktu dan beban kerja karyawan (*employee time analysis*) pada setiap jabatan (*job description*) serta dilanjutkan dengan revitalisasi organisasi khususnya, hal tersebut bertujuan antara lain untuk:

- a. Dijadikan pedoman dalam menetapkan target kerja karyawan yang lebih terukur, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk dapat mencapai sasaran kerja yang ditetapkan.
- b. Mendorong pencapaian kinerja karyawan yang berkesinambungan, baik secara individu maupun secara tim yang berada di setiap unit kerja.
- c. Memastikan kesimbangan antara jumlah karyawan yang ada dengan beban kerjanya.
- d. Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pengembangan kompetensi yang dapat mendukung produktivitas dan efektifitas dalam pelaksanaan pekerjaannya.
- e. Mempercepat proses pengambilan keputusan serta mengoptimalkan fungsi organisasi.
- f. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi dalam hal pengembangan karyawan secara berkelanjutan sehingga



perusahaan memiliki kesediaan karyawan yang berbakat dalam kepemimpinan (*leadership*) guna memenuhi pertumbuhan bisnis Bank dan kebutuhan penggantian karyawan jangka panjang (*succession plan*).

Upaya peningkatan produktivitas dan efektifitas kinerja karyawan juga dilakukan guna mendukung langkah strategis yang ditetapkan dalam peta pengembangan bisnis Bank tahun 2010 - 2015, yaitu memperbesar pangsa pasar bisnis mikro sekaligus mengembangkan bisnis ke segmen UKM, serta untuk peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui penghimpunan dana Deposito, Tabungan dan Giro.

Beberapa langkah Strategis dalam pengembangan SDM yang dilakukan selama tahun 2014, adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan menjaga budaya kerja dengan kinerja tinggi melalui peningkatan kemampuan dan mendorong karyawan agar bekerja dengan penuh semangat, efektif, efisien dan produktif sesuai dengan prosedur dan target yang ditetapkan.
- b. Melakukan review dan revitalisasi organisasi, evaluasi dan melengkapi *Job Description* pada setiap jabatan, serta penetapan target kerja yang terukur bagi karyawan pada setiap unit kerja.
- c. Melakukan pengembangan dan pengelolaan talent, terutama pada posisi kunci (*Talent Management in Key Position*) dengan membangun dan mengembangkan konsep pengelolaan dan pengembangan kemampuan karyawan, khususnya terhadap karyawan yang telah dan akan menduduki posisi-posisi kunci dan penting di Bank, hal tersebut dilakukan guna menjaga kelangsungan kepemimpinan di perusahaan secara berkesinambungan.
- d. Mengembangkan rencana strategis jangka panjang karyawan (*succession plan*) untuk posisi-posisi pimpinan (*leaders positions*), mengidentifikasi karyawan berbakat dalam organisasi (*talent management*), merencanakan pengembangan karir (*career development*) untuk mempersiapkan calon pimpinan unit kerja maupun potensial *successor*/penggantinya pada kemajuan jalur karir (*career path*) yang direncanakan, melalui pendekatan *Gap Competency*.
- f. Menumbuhkan dan mengembangkan karyawan untuk berkomitmen, mendedikasikan dirinya dan loyal kepada organisasi, atasan dan rekan kerjanya (*employee engagement*) sehingga karyawan dapat bekerja melebihi tugas-tugas pokoknya dengan semangat tinggi selaras dengan kinerja dan tujuan perusahaan.
- g. Melakukan mapping ulang terhadap komposisi dan formasi jumlah karyawan (*headcount*) pada setiap unit kerja, yang ditentukan berdasarkan kebutuhan dan produktivitas pada semua level dalam organisasi, sehingga jumlah SDM yang ada dapat diberdayakan secara efektif.
- h. Melakukan program mutasi karyawan dari unit kerja yang kelebihan SDM ke unit kerja lainnya yang masih perlu penambahan, guna pemerataan perluasan dan peningkatan pencapaian target bisnis serta pengembangan karir karyawan.
- i. Memberikan pelatihan kepada karyawan sesuai kebutuhannya, baik soft Skills maupun hard Skills guna meningkatkan kompetensi karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efektifitas dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.
- j. Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan, khususnya bagian pemasaran kredit (*Account Officer*), bagian pengelolaan/maintenance account debitur (*Relationship Officer*) maupun bagian pengelolaan kredit bermasalah (*Special Asset Management*) guna memastikan produktivitas dan performa kerjanya sesuai yang ditargetkan oleh perusahaan.
- l. Melakukan sosialisasi kepada karyawan, terkait kebijakan dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, antara lain Peraturan Perusahaan, Budaya Perusahaan, Kode Etik Perilaku Karyawan, Kesadaran Risiko Fraud, Program APU-PPT, Penerapan Prinsip KYE, Standar Layanan dan aturan-aturan baru yang berlaku secara umum di Perbankan.
- m. Menyesuaikan strategi rekrutmen yang lebih efektif dan efisien, untuk mendapatkan calon karyawan yang memiliki kualitas baik, dari sisi kompetensi, pengalaman, rekam jejak (*track record*) dan lainnya sebagai upaya dalam melaksanakan penerapan prinsip KYE khususnya dalam proses seleksi dan penerimaan karyawan baru (*pre employee screening*) secara lebih selektif.

Rekrutmen

Untuk mengimbangi "turn over" karyawan yang ada, rekrutmen hanya dilakukan untuk mengganti posisi yang ditinggalkan sehingga "turn over" karyawan yang terjadi di tahun 2014 tidak menghambat pertumbuhan bisnis. Beberapa strategi dan pendekatan yang dilakukan dalam proses rekrutmen selama tahun 2014 adalah:

- a. Merekrut SDM di bagian Pemasaran Produk Lending

(Account Officer), Pemasaran Produk Funding (Funding Officer), dan Maintenance Account Debitur (Relationship Officer) yang sudah berpengalaman di bidangnya masing-masing dengan menyesuaikan kebutuhan bisnis Bank.

- b. Merekrut Account Officer yang baru lulus perguruan tinggi (fresh graduate) secara langsung, dari perguruan tinggi di wilayah/area/cabang setempat, dimana mereka akan dipersiapkan untuk menjadi tenaga pemasaran kredit yang profesional melalui program "Training Account Officer Micro". Melalui program tersebut mereka mendapatkan pengetahuan tentang perkreditan dan perbankan secara komprehensif.
- c. Pada level manajerial pemenuhan SDM dilakukan melalui promosi sesuai jalur karir (Career Path), dari karyawan internal yang berpengalaman yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan serta performa kinerja yang baik.
- d. Melalui Internal Job Posting yaitu dengan menyampaikan pengumuman internal di perusahaan tentang adanya lowongan jabatan yang dapat diketahui oleh semua karyawan guna memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan yang berminat, serta untuk mendapatkan calon yang terbaik yang berasal dari internal perusahaan.

Jumlah rekrutmen karyawan baru selama tahun 2014 sebanyak 801 orang, sedangkan secara keseluruhan jumlah karyawan selama tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 1.140 orang dibanding jumlah karyawan pada tahun 2013. Strategi perusahaan untuk tidak menambah jumlah karyawan sesuai dengan "turn over" yang terjadi, dengan pertimbangan antara lain:

- Jumlah SDM yang berada di bidang bisnis, sudah cukup untuk mendukung pencapaian target bisnis Bank selama tahun 2014.
- Adanya perubahan strategi bisnis Bank, dimana kegiatan di seluruh cabang difokuskan pada perbaikan kredit dan meningkatkan profitabilitas, sehingga cukup dengan mengoptimalkan jumlah SDM yang ada.
- Untuk meningkatkan efektifitas SDM dan efisiensi Biaya Tenaga Kerja (BTK).

Program Bagi Lulusan Baru (Account Officer Junior)

Secara umum Bank Pundi juga berusaha untuk membangun basis talenta dengan melakukan rekrutmen tenaga pemasaran yang baru lulus (fresh graduate) yang direkrut secara langsung dari perguruan tinggi di wilayah setempat dimana mereka akan ditempatkan, dan mengikutsertakannya dalam program

"Training Account Officer Micro".

"Training Account Officer Micro" diberikan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang perbankan secara komprehensif, cepat dan tepat bagi karyawan baru (fresh graduate).

Selama tahun 2014, Program "Training Account Officer Micro" sudah dilaksanakan sebanyak 12 batch yang diikuti oleh 314 peserta.

Kebijakan Remunerasi

Strategi penerapan kebijakan remunerasi bagi karyawan pada tahun 2014 dilakukan dengan beberapa pendekatan, antara lain:

1. Melakukan penyesuaian dan memastikan skala upah/gaji karyawan yang diterapkan di tahun 2014 tidak lebih rendah dari Upah Minimum tahun 2014 yang berlaku di wilayah setempat.
2. Menyesuaikan upah/gaji karyawan sesuai dengan hasil penilaian kinerja tahun sebelumnya dan kemampuan keuangan perusahaan.
3. Mempertahankan kebijakan imbal jasa yang kompetitif terhadap bank-bank setingkat sehingga dapat merekrut dan mempertahankan tenaga-tenaga profesional dan merekrut lulusan baru perguruan tinggi (fresh graduate) untuk kebutuhan SDM jangka panjang.
4. Untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan khususnya di bagian pemasaran dan collection, dilakukan dengan mempertahankan dan memperluas insentif finansial dalam pencapaian target volume kredit, jumlah nasabah, kualitas kredit/pemeliharaan dan peningkatan hubungan bisnis dengan nasabah serta dalam collection kredit.
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya sehingga dapat mempertahankan karyawan yang profesional, dengan memberikan fasilitas asuransi kesehatan yang diberikan kepada karyawan, istri/suami dan maksimal 3 orang anak, dengan menyesuaikan kemampuan keuangan perusahaan.
6. Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mendapatkan fasilitas kredit karyawan (soft loan) dalam bentuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Renovasi Rumah (KRR) dan Kredit Multiguna (KM) dengan bunga ringan. Jumlah kredit karyawan disesuaikan dengan kondisi keuangan bank.

8. Menyediakan fasilitas pinjaman darurat (emergency) tanpa bunga untuk membantu mengatasi kesulitan keuangan karyawan pada saat terkena musibah atau keperluan biaya pengobatan yang tidak ditanggung oleh Asuransi maupun BPJS Kesehatan.
9. Memberikan tunjangan lainnya seperti tunjangan pendidikan, tunjangan pernikahan, santunan kematian, bantuan darurat (bencana) yang dilihat dari kasus perkasus berdasarkan hasil evaluasi manajemen yang pemberiannya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.

Pundi Club

Bank Pundi menyadari pentingnya keseimbangan kehidupan para karyawan. Hal inilah yang menjadi kunci meningkatnya keterlibatan karyawan yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat produktivitas. Usaha untuk menciptakan keseimbangan kehidupan dan pekerjaan diwujudkan dalam berbagai kegiatan terkait aspirasi dan hobi yang diwadahi oleh Pundi Club. Kegiatan Pundi Club beragam dari aktivitas olahraga, keagamaan dan kesenian. Pundi Club di koordinasikan oleh Kantor Pusat dan kepengurusan dibentuk di semua wilayah dimana jenis

kegiatannya disesuaikan dengan kebutuhan di wilayah setempat.

Pengembangan dan Penyempurnaan Organisasi

Pembentukan dan penyempurnaan struktur organisasi dilakukan sesuai kebutuhan, seiring dengan strategi bisnis Bank yang bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi jabatan pada setiap unit kerja, serta mendukung akselerasi pencapaian visi dan misi pengembangan bisnis Bank. Pengembangan organisasi juga dilakukan guna peningkatan efektifitas organisasi dan peningkatan fungsi internal control Bank sejalan dengan rencana pengembangan dan perluasan bisnis yang sudah mulai berjalan sejak akhir tahun 2013 dan dilanjutkan pada tahun 2014. Perubahan organisasi dengan memisahkan bidang Operasional, Kredit, Risk dan Bisnis dimaksudkan terutama untuk meningkatkan kepekaan organisasi dalam persaingan yang semakin meningkat, agar pengembangan dan peningkatan bisnis terus dapat dipertahankan.

Pengembangan dan penyempurnaan organisasi yang dilakukan di tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Penggabungan 2 (dua) Divisi di Funding yaitu : Divisi Business



Planning & Development dan Divisi Funding Support menjadi 1 (satu) Divisi yaitu Divisi Funding Development & Support.

- b. Pemindahan koordinasi Divisi yaitu :
 - 1) Divisi Legal yang sebelumnya di bawah Direktorat Direktur Utama ke Direktorat Operasional.
 - 2) Divisi Treasury yang sebelumnya di bawah Direktorat Direktur Utama ke Direktorat Keuangan.
- c. Pemisahan struktur organisasi yaitu :
 - 1) Bidang Operasional yang berada di Regional yang sebelumnya di bawah koordinasi Regional Bisnis, menjadi koordinasi langsung Divisi Operations.
 - 2) Business Credit Review di Regional, yang sebelumnya di bawah koordinasi Regional Business Lending Head, disesuaikan menjadi di bawah koordinasi langsung Divisi Credit Policy & Support Head.
- d. Penyesuaian struktur organisasi di Lending Business, ditentukan sebagai berikut:
 - 1) Struktur organisasi yang semula terdiri dari 8 layer menjadi 6 layer, dengan perubahan:
 - Jabatan Area Business Lending Manager (ABLM) dan Branch Manager (BM) berubah menjadi Business Lending Manager (BLM), dengan perubahan tersebut BLM difokuskan untuk peningkatan produktifitas bisnis.
 - BLM di bawah koordinasi langsung Deputy Regional Lending Head atau Regional Lending Head (RLH), dan secara langsung membawahi TL AO dan TL RO dan atau membawahi AO secara langsung, dengan menyesuaikan kondisi jumlah AO yang ada di cabang.
 - TL AO secara langsung membawahi AO dan.
 - TL RO secara langsung membawahi RO.
 - 2) Merubah Jabatan Business Development Manager (BDM) menjadi Business Lending Regional (BLR), yang bertanggungjawab langsung kepada Deputy RLH atau RLH.

Tugas utama BLR adalah memberikan support kepada Deputy RLH atau RLH dalam membuat perencanaan bisnis, melakukan pengelolaan dan monitor pengembangan bisnis di wilayah sehingga target pencapaian pangsa pasar, penjualan kredit dapat tercapai dengan kualitas kredit tetap terjaga. Dalam jabatannya BLR memiliki wewenang memutus kredit sesuai Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) yang ditentukan.

- 3) Merubah Jabatan Business Support Manager (BSM) menjadi Business Support Regional (BSR), yang bertanggungjawab langsung kepada Deputy RLH atau RLH. Tugas utama BSR adalah memberikan support kepada Deputy RLH atau RLH dalam mengkoordinir, menyediakan data dan informasi perkembangan bisnis, monitor sales proses, sumber daya manusia, serta pengembangan bisnis baru atau segmen baru di wilayah supervisinya dalam rangka menunjang pertumbuhan bisnis dan menjaga kualitas.
- 4) BSR membawahi 4 bagian termasuk yang sebelumnya di bawah supervisi BDM, yaitu:
 - People Development and Service Quality
 - Product Development and Market Research
 - MIS - Performance Management Regional
 - Sales Management Regional
- 5) Merubah Jabatan Early Warning Manager (EWM) Regional menjadi Business Quality Regional (BQR) yang bertanggungjawab langsung kepada Deputy RLH atau RLH. Tugas BQR adalah untuk melakukan deteksi dini dan monitoring atas portfolio kredit Bucket 1 sampai dengan 4, sehingga kualitas portfolio kredit di Regional yang menjadi tanggungjawabnya dapat terjaga.

| Program Pelatihan | Tahun 2014 | | Tahun 2013 | |
|-------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|
| | Jumlah Angkatan | Jumlah Peserta | Jumlah Angkatan | Jumlah Peserta |
| Techincal Skills | 222 | 3.083 | 116 | 3.640 |
| Soft Skills | 46 | 1.216 | 8 | 241 |
| Total | 268 | 4.299 | 124 | 3.881 |

Dibandingkan dengan tahun 2013, jumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh Bank Pundi pada tahun 2014 mengalami peningkatan, baik untuk pelatihan yang bersifat technical Skills maupun soft Skills.

Secara keseluruhan jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan

juga mengalami peningkatan, dari yang semula hanya 3.881 peserta untuk tahun 2013, dan meningkat menjadi 4.299 orang untuk tahun 2014.

Berikut data kegiatan pelatihan technical Skills yang telah dilaksanakan selama kurun tahun 2014:

| NO. | JENIS PENDIDIKAN/TRAINING | JUMLAH ANGGARAN (BATCH) | JUMLAH PESERTA (ORANG) |
|-----|--|-------------------------|------------------------|
| | <i>TECHNICAL SKILLS</i> | 222 | 3.083 |
| 1 | SKNBI | 48 | 60 |
| 2 | SOSIALISASI BISNIS LENDING | 35 | 558 |
| 3 | SOSIALISASI STRATEGI KREDIT | 32 | 317 |
| 4 | CREDIT REVIEW INTERMEDIATE TRAINING PROGRAM | 28 | 777 |
| 5 | TRAINING AO MIKRO PUNDI | 12 | 314 |
| 6 | BASIC OPERATION TRAINING | 4 | 175 |
| 7 | TRAINING MOBILE TEAM PUNDI | 4 | 139 |
| 8 | TRAINING ADMIN LOS | 3 | 70 |
| 9 | TTT LOS | 3 | 39 |
| 10 | FUNDING FORUM GROUP DISCUSSION | 3 | 21 |
| 11 | SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 1 | 11 | 184 |
| 12 | SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 1 KOMISARIS | 1 | 1 |
| 13 | SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 | 5 | 26 |
| 14 | SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 3 | 1 | 4 |
| 15 | SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 4 DIREKSI | 2 | 2 |
| 16 | REFRESHMENT MANAJEMEN RISIKO | 2 | 42 |
| 17 | HS TECHNICAL TRAINING | 1 | 10 |
| 18 | TRAINING ACCOUNT MANAGER SME | 1 | 43 |
| 19 | TRAINING KREDIT PUNDI PERTANIAN | 1 | 30 |
| 20 | SEMINAR | 13 | 27 |
| 21 | WORKSHOP ABFM 2014 | 1 | 27 |
| 22 | WORKSHOP BEDAH DEBITUR | 5 | 52 |
| 23 | WORKSHOP BISNIS LENDING 2014 | 1 | 29 |
| 24 | WORKSHOP OPERASIONAL | 1 | 54 |
| 25 | WORKSHOP PENDALAMAN PERATURAN BEI 2014 | 1 | 1 |
| 26 | WORKSHOP STRATEGIC BUSINESS 2014 | 1 | 46 |
| 27 | SOSIALISASI PENINGKATAN KUALITAS CABANG | 1 | 20 |
| 28 | SOSIALISASI SAM | 1 | 15 |



Akan halnya soft Skillstraining, 1.216 orang karyawan telah ikut serta, dengan rincian sebagai berikut:

| NO. | JENIS PENDIDIKAN/TRAINING | JUMLAH ANGKATAN (BATCH) | JUMLAH PESERTA (ORANG) |
|-----|--|-------------------------|------------------------|
| | <i>TECHNICAL SKILLS</i> | 222 | 3.083 |
| 1 | ONE DAY TRAINING FOR AO | 29 | 641 |
| 2 | ONE DAY TRAINING FOR TLCR | 9 | 250 |
| 3 | LEADER AS COACH FOR TL FUNDING | 2 | 51 |
| 4 | SHARING SESSION - BASIC SUPERVISORY SKILLS | 3 | 72 |
| 5 | SHARING SESSION - ME & MY CUSTOMER | 1 | 26 |
| 6 | THINK ON YOUR FEET TRAINING | 1 | 1 |
| 7 | WORKSHOP NASIONAL 2014 | 1 | 175 |

Program Pelatihan

Dalam hal pengelolaan risiko Bank, sebagai bagian kepatuhan (compliance) bank terhadap peraturan Bank Indonesia, Bank Pundi secara konsisten mengikutsertakan Komisaris, Direksi dan Pejabat Bank untuk mengikuti program Sertifikat Manajemen Risiko dan pendidikan di bidang risk management secara berkelanjutan

sesuai tingkatan yang dipersyaratkan.

Pada akhir tahun 2014, jumlah peserta yang telah lulus mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko tercatat sebanyak 206 orang, dengan rincian:

| Tingkatan Sertifikat Manajemen Risiko | Jumlah Peserta (Pengurus & Pejabat Bank) |
|---------------------------------------|--|
| Tingkat 1 | 177 orang |
| Tingkat 2 | 23 Orang |
| Tingkat 3 | 4 orang |
| Tingkat 4 | 2 orang |

Biaya Pelatihan

Total biaya yang telah dikeluarkan Bank Pundi untuk kegiatan pelatihan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 6.076.613.363,- dengan rincian Rp 5.245.139.344,- untuk pelatihan technical Skills dan Rp 831.474.019,- untuk pelatihan soft Skills.

serta meningkatkan kinerja karyawan dalam menangani bisnis Funding.

Materi & Target Peserta

Materi dan program untuk pelatihan pada tahun 2014 beraneka ragam, baik dari sisi pelatihan technical Skills maupun soft Skills, dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Karyawan yang diikutsertakan dalam berbagai program pelatihan dipilih sesuai dengan bidang dan cakupannya, sehingga kegiatan pelatihan yang diberikan dapat mendukung dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Sebagai contoh, Training AO Mikro Pundi diberikan kepada para Account Officer Junior, Training Mobile Team Pundi diperuntukkan bagi para Credit Reviewer (CR), Account Officer (AO) hingga Business Lending Manager (BLM). Adapun Credit Review Intermediate Training Program ditujukan bagi para Credit Reviewer (CR) untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan analisis kredit mikro. Workshop Operasional ditujukan bagi para Operation Manager (OM) yang ada di seluruh cabang. Dengan demikian, pada saat implementasinya seluruh fungsi memiliki pemahaman yang sama atas proses bisnis terkait, baik dari sisi Bisnis, Risk, Operasional maupun support.

Kerja Sama Pelatihan

Seperti pada tahun 2013, tahun 2014 Bank Pundi, dalam menyelenggarakan pelatihan, juga masih bekerja sama dengan berbagai pihak, baik dengan individu-individu maupun dengan institusi/lembaga pelatihan yang dianggap kompeten dan memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memenuhi harapan manajemen agar para karyawan yang mengikuti pelatihan dapat memiliki dan atau meningkatkan kompetensi sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Adapun dari sisi funding, Bank Pundi menyelenggarakan pelatihan Leader as Coach yang ditujukan bagi para Team Leader (TL) Funding seluruh cabang. Selain itu, Bank Pundi juga menyelenggarakan Workshop ABFM 2014, yang bertujuan untuk menyeragamkan strategi dan rencana bisnis

Corporate Social Responsibility yang berkaitan dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan Keselamatan Kerja

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), khususnya yang berkaitan dengan SDM, melalui Pundi Club selama tahun 2014 telah menyelenggarakan kegiatan antara lain donor darah, acara keagamaan, memberikan santunan kepada yayasan-yayasan yatim piatu, memberikan sumbangan ke yayasan pondok pesantren, pembangunan sarana ibadah dengan menyesuaikan kemampuan perusahaan.

Untuk mencapai kinerja bisnis yang optimal dan sejalan dengan visi dan misi perusahaan, Bank Pundi juga telah menginternalisasikan Peraturan Perusahaan, Pedoman Nilai-Nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perilaku Karyawan, kepada seluruh pemangku kepentingan yang ada di perusahaan. Selain itu lingkungan kerja yang sehat juga

ditekankan karena memiliki peran penting guna memotivasi karyawan untuk terus memberikan sumbangsih yang terbaik yang dimilikinya bagi perusahaan.

Bank Pundi menyadari karyawan sebagai aset terpenting dan berharga bagi perusahaan, dan sangat menghargai setiap kontribusi yang diberikan karyawan secara transparan dan berkeadilan. Oleh karena itu Bank Pundi mengupayakan untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan kerja. Perusahaan menyadari pentingnya untuk menciptakan hubungan kerja sama yang serasi dan harmonis antara manajemen dan seluruh karyawan di perusahaan. Oleh karena itu, dalam praktiknya perusahaan memperlakukan hal yang sama terhadap semua karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama, gender dan haluan politiknya.

Untuk mencapai standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang nyaman, perusahaan menerapkan kebijakan serta penyediaan sarana dan prasarana bagi setiap karyawan. Bank Pundi menyadari adanya potensi risiko bahaya dalam pelaksanaan pekerjaan seperti kebakaran, kecelakaan kerja, penyakit akibat pencemaran lingkungan kerja. Hal ini mendasari perusahaan untuk mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja, untuk mewujudkan kelancaran operasional perusahaan guna mendukung kelancaran usaha Bank sesuai visi dan misi yang ditetapkan.

Dalam mengelola aspek keselamatan kerja, dalam setiap kantor cabang, telah dipasang Alat Pemadam Api Ringan (APAR), yang ditempatkan disetiap ruangan tertentu dan disimpan di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau oleh karyawan, guna menanggulangi apabila terjadi kebakaran di tempat kerja, menyediakan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang disimpan di setiap kantor cabang.

Dalam menjalankan program corporate social responsibility (CSR) yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, perusahaan mengalokasikan sejumlah dana yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan tersebut, dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan kemampuan keuangan perusahaan.

Rencana tahun 2015

Bank Pundi menyadari kemampuan mendapatkan dan mengembangkan serta mempertahankan karyawan berpotensi merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan kemajuan bisnis perusahaan maupun pengembangan karir karyawan, oleh karena itu

upaya peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan terus dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan soft Skills maupun technical Skills.

Untuk mendorong peningkatan profitabilitas Bank, pengembangan bisnis yang akan dilakukan di tahun 2015 tidak diiringi dengan penambahan karyawan tetapi dengan memberdayakan SDM yang sudah ada secara maksimal, hal tersebut dilakukan dengan tujuan, antara lain:

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas biaya tenaga kerja.
- b. Mengoptimalkan dan menjaga kualitas SDM yang ada.
- c. Memberikan kesempatan kepada SDM yang ada, agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta karirnya di perusahaan.
- d. Mendorong kinerja SDM sesuai kemampuan kinerja yang dimiliki.

Rencana pengembangan SDM di tahun 2015 dilakukan dengan:

- a. Melakukan pengkajian dan penyempurnaan sistem manajemen kinerja (performance Management) dengan tujuan agar terdapat kejelasan dalam melakukan penilaian kinerja, sehingga pengukuran terhadap hasil kinerja karyawan dapat dilakukan secara obyektif dan memenuhi sasaran, serta untuk memastikan bahwa sasaran organisasi telah dicapai secara konsisten dalam cara-cara yang efektif dan efisien
- b. Melakukan pengembangan dan pengelolaan talent, terutama pada posisi kunci (Talent Management in Key Position) dengan membangun dan mengembangkan konsep pengelolaan dan pengembangan kemampuan karyawan, khususnya terhadap karyawan yang telah dan akan menduduki posisi-posisi kunci dan penting di Bank, hal tersebut dilakukan guna menjaga kelangsungan kepemimpinan di perusahaan secara berkesinambungan.
- c. Mengembangkan rencana strategis jangka panjang karyawan (succession plan) untuk posisi-posisi pemimpin (leaders positions), mengidentifikasi karyawan berbakat dalam organisasi (talent management), merencanakan pengembangan karir (career development) untuk mempersiapkan pimpinan unit kerja maupun potensial successor/penggantinya, pada kemajuan jalur karir (career path) yang direncanakan, melalui pendekatan Gap Competency.

- d. Merencanakan kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank, mengembangkan dan mendorong karir karyawan berdasarkan kompetensi dan kinerjanya melalui berbagai kegiatan pembinaan dan kesempatan pengisian jabatan.

Strategi pengembangan SDM tahun 2015 dalam mendukung pertumbuhan bisnis, peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta peningkatan pelayanan Bank, dilakukan dengan cara:

- a. Memberikan pelatihan kepada para Funding Officer guna menambah kemampuan menjual produk bisnis funding, meningkatkan standar layanan dan menambah wawasan perbankan secara umum, untuk mendukung peningkatan produktifitas DPK.
- b. Merekrut Funding Officer baru yang berpengalaman untuk penambahan dan juga untuk menggantikan bagi yang keluar, seiring dengan penambahan channel distribusi funding di kantor cabang yang sebelumnya belum ada.
- c. Memberikan pelatihan teknis pemasaran kredit (Account Officer) di jaringan kantor yang ada saat ini, guna meningkatkan pertumbuhan kredit dan perluasan pangsa pasar bisnis mikro.
- d. Memberikan pelatihan standar pelayanan kepada karyawan di bagian frontliners.
- e. Memberikan pelatihan-pelatihan Technical Skills ke bagian lainnya sesuai kebutuhan.

Seiring dengan ekspansi bisnis, penyelesaian peningkatan kredit bermasalah akan dilanjutkan dengan pemenuhan SDM yang berpengalaman di bidang pengelolaan kualitas kredit maupun penanganan kredit bermasalah yaitu Special Asset Management (SAM).

Adapun program pelatihan yang akan dilakukan pada 2015 dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok program yaitu:

- a. Program Lending
 - BLM Training Program
 - Credit Review Training Program
 - Training for TL/TL RO
 - Training AM SME
 - Training Mobile Team Pundi
 - Training AO Mikro Pundi
- b. Program Funding & Supporting
 - Workshop Strategi Bisnis Funding 2015
 - Workshop ABFM 2015
 - Sales Improvement Training Program

- OM Workshop
 - HS Technical Training
 - Basic Operation Training Program
 - Consumer Loans Training Program
 - Corporate Culture Workshop
- c. Program Sertifikasi Manajemen Risiko.
 - Pelatihan dan Ujian sertifikasi Manajemen Risiko
 - Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko

TEKNOLOGI INFORMASI

Salah satu aspek penting yang menunjang kemampuan Bank Pundi melayani nasabah dengan handal dan efisien adalah sistem Teknologi Informasi (TI) yang baik. Pengembangan Teknologi Informasi dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan guna mendorong peningkatan produktifitas dan efisiensi serta meningkatkan kualitas tata kelola di bidang Operasional. Kedepan layanan tanpa kantor terbuka dan sangat potensial dalam mengakuisisi nasabah maupun dalam transaksional dengan dibantu teknologi mobile yang semakin murah dan terjangkau. Cara inovasi pelayanan jasa keuangan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi seperti jaringan berbasis kartu atau ponsel melalui agen ritel non-bank. Memanfaatkan kekuatan teknologi memungkinkan biaya yang jauh lebih rendah baik untuk klien maupun lembaga keuangan.

Penerapan *IT Governance* dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan Teknologi Informasi, pengukuran kinerja dan penerapan manajemen risiko yang efektif. Pemanfaatan TI ini mengakibatkan tingkat ketergantungan aktivitas operasional bank yang cukup tinggi terhadap TI. Gangguan dan permasalahan di TI akan dapat menyebabkan pula gangguan dan permasalahan di aktivitas operasional bank. Untuk menjamin lancarnya aktivitas operasional bank, hal-hal yang dapat mengganggu TI harus dikelola dengan baik

Sepanjang tahun 2014, Bank Pundi juga telah menyelesaikan beberapa inisiatif untuk menunjang operasional dan bisnis Bank antara lain :

- Penambahan fitur biller payment pada mesin ATM untuk meningkatkan pertumbuhan payment channel kepada nasabah serta meningkatkan Fee Base Income buat bank.
- Bank juga telah melakukan uji coba Disaster Recovery Center (DRC), pada tahun 2014. Sesuai peraturan Bank Indonesia, Bank wajib melakukan uji coba DRC minimal 1 tahun sekali. Uji coba ini berjalan dengan baik yang dapat memastikan bahwa

operasional Bank termasuk pelayanan kepada nasabah tidak akan terganggu apabila menghadapi situasi disaster yang memerlukan pengalihan kegiatan pengelolaan Sistem dan Teknologi Bank ke *Backup Data Center*.

- Implementasi Loan Origination System (LOS) yang sudah Live production pada bulan Juli 2014 adalah aplikasi kredit yang dapat meningkatkan kualitas layanan dan produk serta memiliki fungsionalitas sesuai dengan proses bisnis. Aplikasi LOS ini bermanfaat dalam proses monitoring dan pengendalian berbagai macam alur proses untuk mengurangi *delay* dan inefisiensi yang terjadi akibat alur kerja yang masih bersifat kertas (*paper based workflow*).
- Penambahan terminal ATM yang sudah live production di seluruh cabang Bank Pundi sehingga total ATM posisi Desember 2014 adalah sebanyak 165 mesin ATM.

Rencana tahun 2015

Penerapan sistem TI yang memadai akan mewujudkan target Bank Pundi menjadi bank terkemuka yang fokus pada segmen UMKM. Untuk itu, Bank Pundi berkomitmen melakukan penyempurnaan sistem TI dari waktu ke waktu agar dapat meningkatkan layanan kepada nasabah.

Dengan kapasitas TI yang siap untuk mendukung pertumbuhan Bank Pundi dalam beberapa tahun ke depan, sejumlah inisiatif penting siap dijalankan pada tahun 2015, yaitu:

- Enhancement Loan Origination System (LOS)
Dalam rangka mendukung proses bisnis baru yaitu Pinjaman Pensiunan, Proses bisnis ini berbeda dengan proses bisnis mikro sehingga diperlukan enhancement LOS.
- Menambah Kerjasama Billers Payment dengan pihak ketiga
- NSICCS - Kartu Chip
Implementasi National Standard Indonesia Chip Card Specification (NSICCS) yaitu perubahan pada kartu ATM dari magnetic strip berubah menjadi kartu yang menggunakan Chip, hal ini mengacu pada SEBI No.13/22/DASP/2011 serta SEBI No.14/23/DASP/2012. Direncanakan untuk diimplementasikan selambatnya tanggal 31 Desember 2015.
- Pengembangan dan peningkatan aplikasi *Core Banking Bank*.

OPERASIONAL

Operasional Bank Pundi selalu berupaya untuk melakukan perbaikan dan pengembangan agar semua unit kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang selalu siap menunjang bisnis melalui layanan prima kepada seluruh nasabah.

Unit Kerja di Kantor Pusat memberikan dukungan dan layanan kepada cabang berupa layanan Cash Management, Payroll Service, ATM Support, Core Banking Support, Sentralisasi

Reporting, RTGS & SKN dan kelengkapan aturan operasional (SOP) serta melakukan pengawasan dan pembinaan atas semua aktifitas cabang.

Bank Pundi dengan 207 Kantor Cabang terdiri dari 45 kantor berstatus Kantor Cabang Utama dan 162 Kantor Cabang Pembantu diawasi secara langsung oleh Divisi Operasional Kantor Pusat sehingga tercipta proses operasional yang berkualitas dan layanan yang standar di semua Kantor Cabang. Bank Pundi dalam beberapa tahun ke depan, sejumlah inisiatif penting siap dijalankan pada tahun 2015, yaitu:

- Enhancement Loan Origination System (LOS)
Dalam rangka mendukung proses bisnis baru yaitu Pinjaman Pensiunan, Proses bisnis ini berbeda dengan proses bisnis mikro sehingga diperlukan enhancement LOS.
- Menambah Kerjasama Billers Payment dengan pihak ketiga
- NSICCS - Kartu Chip
Implementasi National Standard Indonesia Chip Card Specification (NSICCS) yaitu perubahan pada kartu ATM dari magnetic strip berubah menjadi kartu yang menggunakan Chip, hal ini mengacu pada SEBI No.13/22/DASP/2011 serta SEBI No.14/23/DASP/2012. Direncanakan untuk diimplementasikan selambatnya tanggal 31 Desember 2015.

Revitalisasi Organisasi

Seluruh Kantor Cabang Bank Pundi secara rata-rata telah melebihi 4 tahun dalam menjalankan proses operasional sehingga dapat memberikan gambaran *load* aktifitas/transaksi yang sesungguhnya untuk setiap kantor.

Melalui analisa *Load* aktifitas/ transaksi ini Divisi Operasional perlu untuk melanjutkan proses revitalisasi organisasi agar terbentuk struktur organisasi kantor cabang yang optimal, independen dan efisien.

Proses revitalisasi pada struktur operasional cabang dilaksanakan melalui pertimbangan:

- a. jumlah nasabah,
- b. volume bisnis,
- c. jumlah transaksi nasabah dan
- d. jumlah rekening CASA, TD dan Kredit yang dikelola.

Selain pertimbangan di atas, revitalisasi organisasi di Divisi Operasional juga mempertimbangkan kebutuhan bisnis terutama target yang akan dicapai tahun 2015 atau beberapa tahun ke depan.

Berbagai upaya yang akan diimplementasikan tahun 2015 oleh Divisi Operasional berupa perbaikan proses, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan melengkapi sarana transaksional agar selalu memperbaiki tingkat layanan sesuai dengan komitmen Bank kepada Nasabah.

Rencana tahun 2015

Rincian aktivitas Tahun 2015 yang akan diimplementasikan diantaranya adalah:

- Sentralisasi proses kredit di Area
- Simplifikasi formulir dan aplikasi untuk dokumen transaksi
- Pengkinian kebijakan dan prosedur operasional
- Melanjutkan proses training dan asesmen staf operasional cabang dan kantor pusat
- Pengembangan sistem pembelajaran jarak jauh (e-learning)
- Pengembangan *Core Banking System* sesuai kebutuhan Bank
- Implementasi RTGS dan SKN Generasi II serta sistem pelaporan (XBRL- LSMK) sesuai program dari BI sebagai regulator.

Melalui analisa Load aktifitas/ transaksi ini Divisi perlu untuk melanjutkan proses revitalisasi organisasi agar terbentuk struktur organisasi kantor cabang yang optimal, independen dan efisien

QUALITY ASSURANCE

Bank Pundi menekankan pentingnya kontrol, pencegahan dan mekanisme deteksi dini atas eksposur risiko yang mungkin timbul dan berdampak terhadap bank melalui pemberdayaan fungsi Quality Assurance. Fungsi ini berperan serta dalam rangka memperkuat Sistem Pengendalian Internal di setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

Sebagai upaya untuk meningkatkan fungsi pengawasan pada kegiatan perbankan di seluruh kantor Bank Pundi, berikut adalah inisiatif strategis yang telah dilakukan selama tahun 2014:

1. Melakukan pemeriksaan secara rutin.
2. Lingkup pemeriksaan bidang operasional
3. Memberikan saran dan masukkan ke Manajemen dan Unit terkait dalam rangka perbaikan kedepannya.

Rencana Tahun 2015

Pentingnya pengawasan dalam kualitas internal kontrol dalam Sistem Pengendalian Internal maka pada tahun 2015, Quality Assurance menyusun beberapa rencana kerja, antara lain peningkatan kualitas internal kontrol dengan lingkup pemeriksaan bidang kredit disamping melanjutkan pemeriksaan bidang operasional.

Peningkatan kualitas internal kontrol dapat dilakukan dengan cara peningkatan kualitas kompetensi dari petugas Quality Assurance, antara lain:

1. Penyempurnaan SOP
2. Penyempurnaan Rating
3. Pengembangan aplikasi Quality Assurance
4. Penambahan SDM QA bidang kredit
5. Melakukan assessment dan test kompetensi secara berkala

Selain itu untuk menunjang peningkatan kualitas dan optimalisasi pemeriksaan dibentuk Koordinator untuk Wilayah Barat dan Wilayah Timur



Data Perusahaan



Produk dan Layanan
Struktur Organisasi
Profil Dewan Komisaris
Profil Board of Management
Profil Komite-Komite
Profil Sekretaris Perusahaan
Profil Kepala SKAI
Daftar Pejabat Eksekutif

Produk Layanan



PRODUK SIMPANAN

Giro

Giro Bank Pundi diperuntukan untuk nama perorangan/perusahaan dengan pemberian bunga menarik yang diberikan secara bulanan dengan setoran awal minimum Rp.1.000.000,- untuk perorangan dan Rp.1.500.000,- untuk perusahaan.

Tabungan

Tabungan Bank Pundi memberikan bunga menarik dengan setoran awal sebesar Rp.10.000,-. Penarikan dana bisa dilakukan setiap saat di 121 jaringan ATM Bank Pundi dan di lebih dari 40 Ribu jaringan ATM Bersama dan jaringan ATM Prima yang tersebar di seluruh Indonesia.



Deposito

Deposito Bank Pundi memberikan pilihan jangka waktu yang beragam disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, yaitu 1 bulan sampai dengan 12 bulan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo menurut perjanjian antara deposan dengan bank. Setoran minimum deposito sebesar Rp.8.000.000,- dengan bunga dan program yang menarik.

PRODUK KREDIT

Pundi Emas

Kredit untuk modal kerja usaha dan investasi dengan plafon lebih dari Rp.350 juta - Rp.500 juta. Jangka waktu kredit untuk modal kerja usaha adalah 6 bulan - 36 bulan, sedangkan untuk investasi adalah 12 bulan - 60 bulan.

Pundi Emas 2

Kredit untuk modal kerja usaha dan investasi dengan plafon lebih dari Rp.500 juta - Rp.3 miliar. Jangka waktu kredit untuk modal kerja usaha adalah 6 bulan - 36 bulan, sedangkan untuk investasi adalah 6 bulan - 84 bulan

Pundi Perak

Kredit untuk modal kerja usaha dan investasi dengan plafon mulai lebih dari Rp.100 juta - Rp.350 juta. Jangka waktu kredit untuk modal kerja usaha adalah 6 bulan - 36 bulan, sedangkan untuk investasi adalah 6 bulan - 60 bulan.

Pundi Perunggu

Kredit untuk modal kerja usaha dan investasi dengan plafon Rp.5 juta - Rp.100 juta. Jangka waktu kredit untuk modal kerja usaha adalah 6 bulan - 36 bulan, sedangkan untuk investasi adalah 6 bulan - 60 bulan.

Pundi KRK Mikro

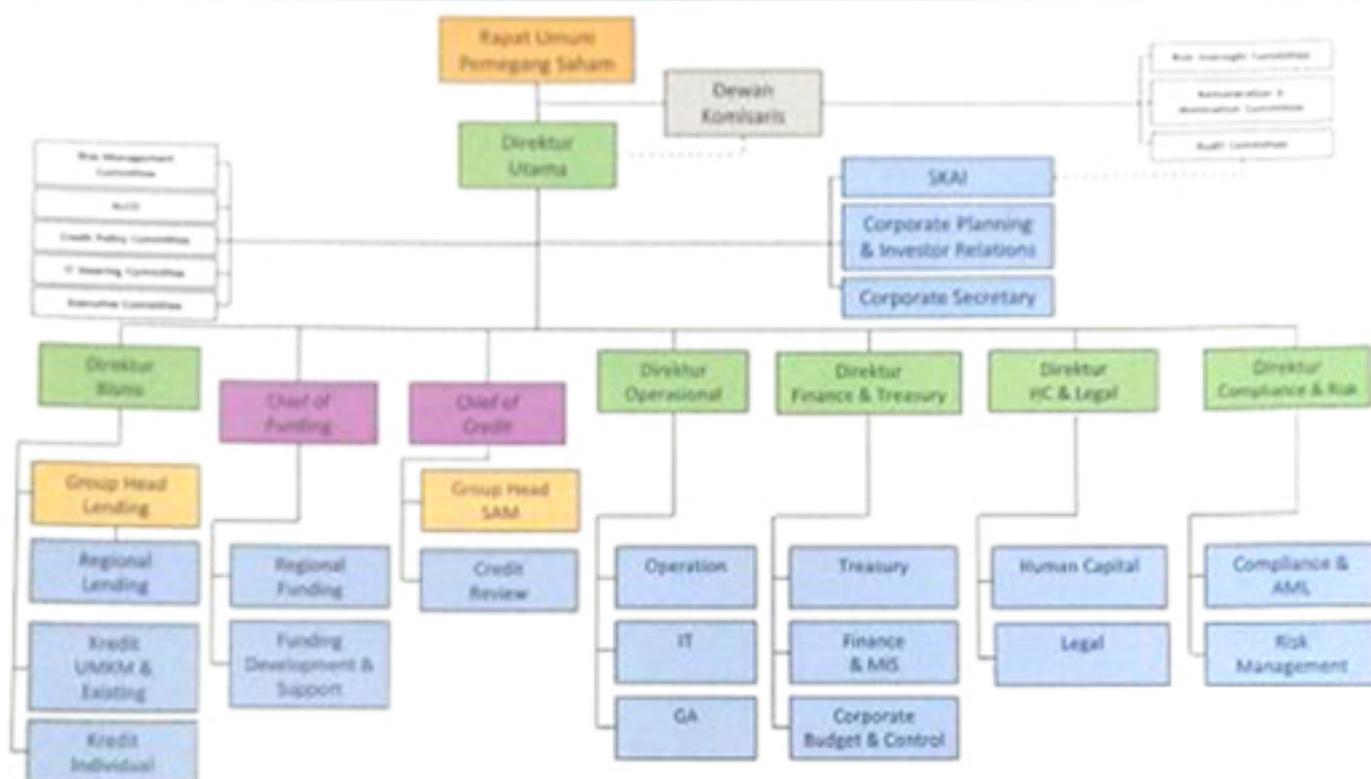
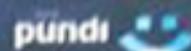
Kredit untuk modal kerja usaha dengan plafon mulai dari Rp.25 juta - Rp.100 juta. Jangka waktu maksimal 12 bulan.

Pundi Pundi *)

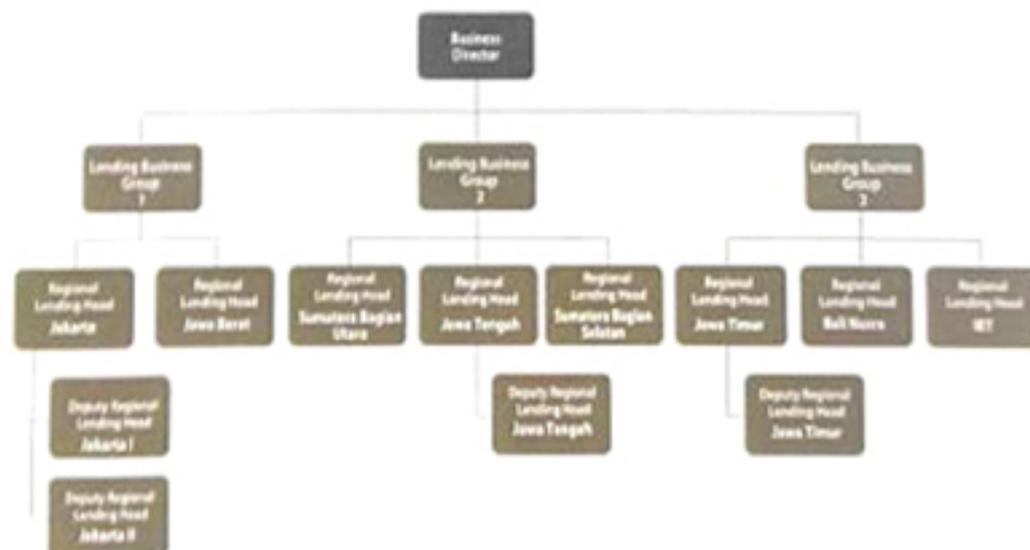
Kredit untuk modal kerja usaha dan investasi dengan plafon Rp.5 juta - Rp.50 juta. Jangka waktu 6 bulan - 24 bulan.

*) sedang tidak dipasarkan

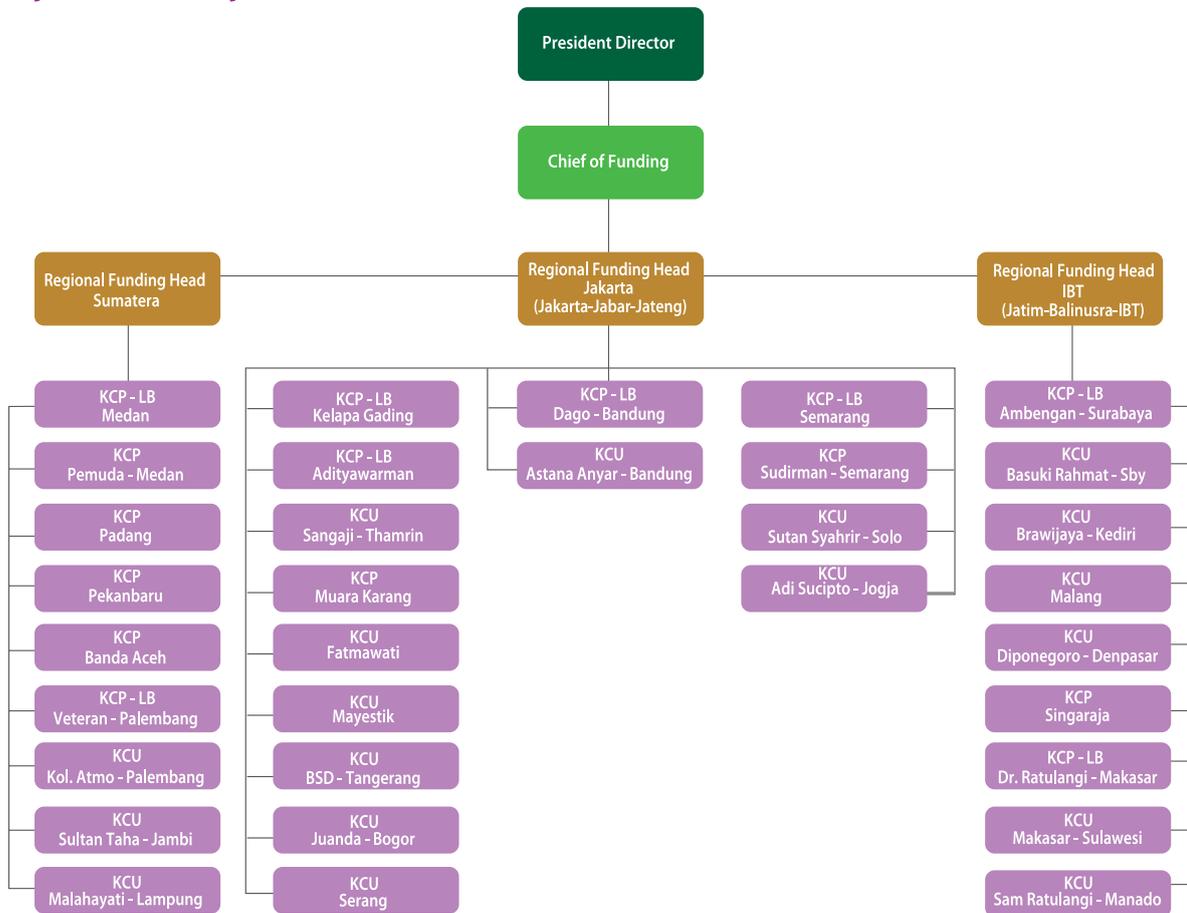
STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK PUNDI INDONESIA Tbk



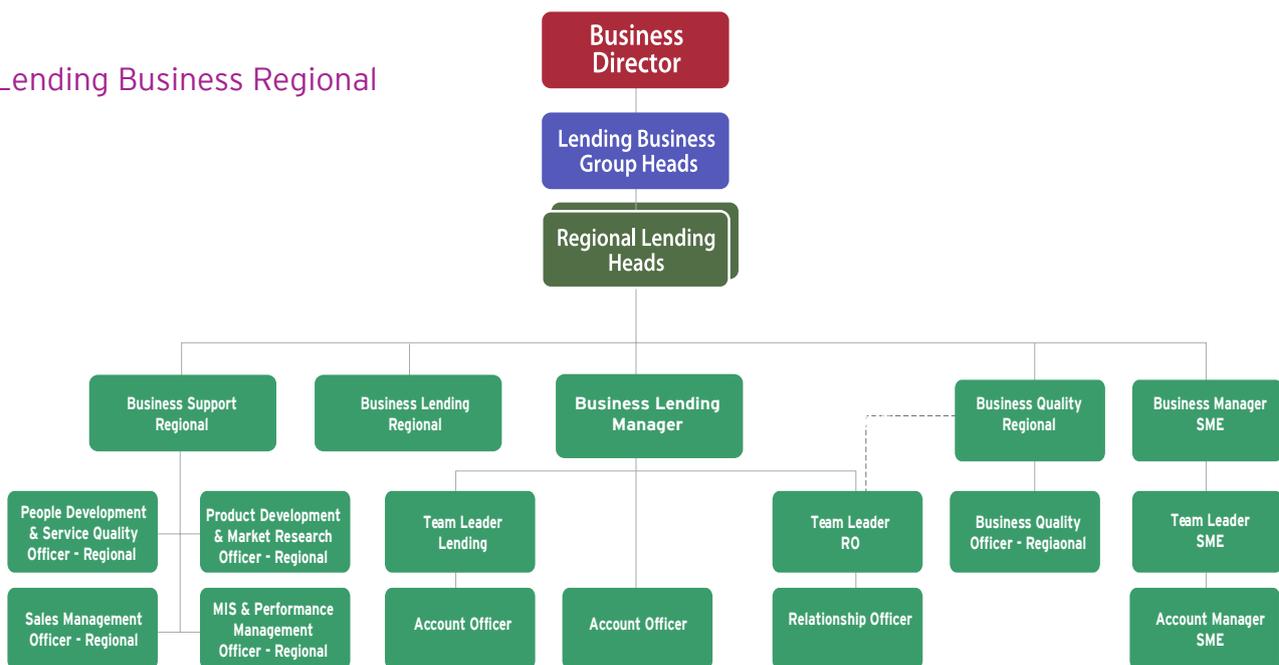
Lending Business Group



Funding Business - Regional



Lending Business Regional



Profil Dewan Komisaris



Mengawali karirnya di dunia militer sejak lulus dari pendidikan AKABRI pada tahun 1971 dan dipercaya untuk mengemban tugas sebagai Komandan Pleton hingga Komandan Kompi KOSTRAD pada tahun 1972 hingga tahun 1979. Menjabat sebagai Komandan KOREM 173/KODAM VII/TRIKORA pada tahun 1995, sekaligus menyelesaikan pendidikannya pada Royal Collage of Defense Studies UK, Inggris pada tahun yang sama, setelah itu menyelesaikan pendidikannya pada Perguruan Tinggi Militer pada tahun 2001. Menjabat sebagai Kepala Staf Angkatan Darat pada tahun 2000 hingga tahun 2002, dilanjutkan dengan jabatan sebagai Panglima TNI pada tahun 2002 hingga tahun 2006. Diluar karir militernya, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Pertamina sejak tahun 2006 hingga 2009 dan bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Utama sejak bulan Maret 2010 hingga saat ini. Pada bulan Oktober 2010, beliau menjabat Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi hingga saat ini dan pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada bulan Juli 2011 hingga Desember 2012.

ENDRIARTONO SUTARTO
Warga Negara Indonesia, 68 tahun

Komisaris Utama (Independen)

Memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Business Administration dari Universitas Indonesia pada tahun 1978, selanjutnya Beliau memulai karirnya sebagai Assistant Manager di PT. Meiji Indonesia pada tahun yang sama. Kemudian, beliau memulai karirnya di Bank Indonesia sebagai Internal Research and Development di Bank Indonesia pada tahun 1980. Setelah itu, pada tahun 1985 mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Strata 2 dan meraih gelar Master di bidang Development Banking dari American University, Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 1987. Sekembalinya ke Indonesia pada tahun 1988, Beliau kembali bekerja di Bank Indonesia dan menjabat berbagai posisi penting hingga 2009 antara lain Internal Affair dan Examination Banking Bureau sebagai Senior Bank Supervisor (1995-1998), Executive Bank Supervisor (1998-2001), dan Deputy Director merangkap sebagai Task Force Coordinator on Site Supervisory Present for Systemic Important Bank/SIB (2002-2007). Jabatan terakhir di Bank Indonesia adalah sebagai Regional Director of Bali-Nusa tenggara Bank Indonesia dari tahun 2007 hingga 2009. Pada bulan Agustus 2011 bergabung dengan Bank Pundi sebagai Komisaris Independen Perseroan kemudian pada bulan Desember 2012 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit dan pada bulan Desember 2013 diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.



I GOESTI VIRAGUNA BAGOES OKA
Warga Negara Indonesia, 63 tahun

Komisaris Independen

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1993 dan Magister Akuntansi bidang Akuntansi Auditing dari Universitas Indonesia tahun 2003. Mengawali karir sebagai Manager Research Analyst di PT Nikko Securities pada tahun 1993-1995. Selanjutnya pada tahun 1995-1999 menjadi Senior Manager, Corporate Finance di PT. BNI Securities. Sejak tahun 1999 hingga 2014 bergabung dengan Recapital Group dan menduduki beberapa jabatan strategis antara lain SVP Corporate Finance di PT. Recapital Advisor (1999-2000), Direktur Utama di PT. Recapital Asset Management (2000-2009), Komisaris PT. Asuransi Jiwa Recapital (2006-2009) dan dengan posisi yang sama di PT. Asuransi Recapital (2007-2009). Selain itu, jabatan strategis yang terkait dengan Recapital Group adalah Presiden Direktur di PT. Multi Daerah Bersaing (2009-saat ini), Presiden Direktur di PT. Berau Coal (Januari - Juli 2010) dan Deputi Direktur PT. Berau Coal Energy, Tbk (2010-2012) serta Deputi Direktur di PT. Berau Coal pada tahun 2012-2013. Kemudian, menjabat sebagai Assistant to BoD di PT Berau Coal (Maret - Desember 2013). Sejak Maret 2014 hingga saat ini sebagai Direktur di PT. Recapital Advisor serta sebagai Komisaris di PT. Capitalinc Finance (September 2014 hingga saat ini). Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 November 2014 diangkat sebagai Komisaris Perseroan dan efektif menjabat sejak Maret 2015.



Y.A DIDIK CAHYANTO *)
Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Komisaris



Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1981 dan selanjutnya mengawali karir di dunia perbankan di Bank Niaga ditahun yang sama hingga kemudian memegang jabatan sebagai Direktur sejak tahun 1994 sampai dengan 2002. Menjabat sebagai Vice President di Rimba Group pada bulan November 2002 hingga 2004. Selanjutnya kembali berkiprah di bidang perbankan di Bank of New York sebagai Country Manager - Chief Representative (2005-2006), Bank BTPN (2006-2008) dan Bank Andara (2008-2011) masing-masing sebagai Direktur Utama. Pada bulan Juni 2011 hingga Januari 2012 menjabat sebagai CEO di Austindo Nusantara Jaya Rent dan kemudian berkarir sebagai Konsultan Keuangan Independen dari bulan Februari 2012. Pada Agustus 2012 diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Pundi hingga Juni 2013. Selama menjabat sebagai Komisaris juga sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Desember 2012 hingga bulan Juni 2013 dan kemudian diangkat menjadi Direktur Utama Bank Pundi pada Juni 2013 hingga November 2014. Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 November 2014 diangkat sebagai Komisaris Perseroan dan efektif menjabat sejak tanggal Desember 2014.

PAULUS WIRANATA
Warga Negara Indonesia, 60 tahun

Komisaris

Profil Board of Management vv



Memperoleh gelar Bachelor of Science in Accounting dari Oklahoma State University pada tahun 1991, dan mengawali karirnya ditahun yang samadi PT Adindo Foresta Indonesia, Tbk sebagai Chief Accountant hingga 1994. Pada tahun 1994-1996 menjabat sebagai Analyst, Institutional Research di GK Goh Ometraco, dan kemudian pada tahun 1996 - 1998 menduduki posisi sebagai Associate Director-Institutional Research di Deutche Morgan Grenfell. Kemudian tahun 1998-1999 kembali bertugas di GK Goh Ometraco sebagai Vice President, Institutional Research, Selanjutnya berturut-turut menjabat Country Manager, Asia Funds di Avenue Capital Group (2000-2012). Pada periode yang sama juga sebagai Presiden Direktur - Avenue Indonesia (PT LGR Indonesia). Setelah itu bergabung di Actis Capital Partner sejak bulan bulan Oktober 2012 hingga Agustus 2013. Bergabung dengan Perseroan sebagai Chief of Credit pada bulan Oktober 2013 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 November 2014 dan efektif menjabat sejak Februari 2015.

IVY SANTOSO *)
Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Direktur Utama

**) Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 4 Februari 2015*

Menyelesaikan pendidikan dari FISIP Universitas Katholik Parahyangan pada tahun 1989. Mengawali karir di perbankan sebagai Commercial Credit Reviewer di PT. Bank Central Asia pada tahun 1989 hingga 1990 dan kemudian sebagai Credit Analyst di PT. Bank Umum Nasional dari tahun 1990 sampai dengan 1992. Mengikuti Program Manager Development di PT. Bank Umum Nasional dari tahun 1992 hingga 1993, kemudian sebagai Account Officer pada tahun 1993 hingga kemudian di tahun 1995 menjabat sebagai Senior Account Officer. Pada tahun 1996 - 1997 sebagai Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan Bagian Divisi Perencanaan dan Pengembangan di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, kemudian menjabat sebagai Kepala Bagian Dana Jasa pada Divisi Treasury dari 1997 hingga 1999. Setelah itu sebagai Pjs. Wakil Kepala Divisi Treasury, dan sejak tahun 1999 sampai dengan 2003 menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi kemudian menjadi Kepala Divisi Treasury dan menjadi Kepala Divisi Treasury merangkap Kepala Divisi Penghimpun Dana dari tahun 2004 hingga 2006 di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Selanjutnya menjadi Staff Ahli Direksi pada Business Task Force pada tahun 2007 dan Kepala Divisi Keuangan (Pejabat Eksekutif) pada tahun 2007 sampai dengan 2009. Pada tahun 2009 bergabung dengan PT Bank Syariah Mega Indonesia pada tahun sebagai Kepala Divisi Pembiayaan Pensiun Setelah itu, pada tahun yang sama menjadi Konsultan di HS & Partner Consulting. Pada bulan Maret 2010 bergabung sebagai Staf Ahli Direksi di PT. Bank Eksekutif International, Tbk yang kemudian menjadi PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk sebagai Group Head Task Force mulai September 2010 sampai dengan Juni 2011. Pada tahun 2011 diangkat menjadi Direktur yang membidangi Operasional dan selanjutnya sejak November 2014 menduduki jabatan sebagai Direktur Bisnis.



BENI NURTANTIJO
Warga Negara Indonesia, 49 tahun | Direktur Bisnis



Menyelesaikan pendidikannya di Universitas Trisaksti, Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi pada tahun 1995. Mengawali karir perbankannya pada PT. Bank Ficorinvest, Tbk. sebagai Senior Assistant Manager Corporate Finance Division pada tahun 1996 hingga 1999, kemudian sebagai Deputy Senior Manager Loan Workout Division di BPPN sejak tahun 1999 sampai dengan 2002, dan sebagai Deputy Senior Manager Asset Disposal Division sejak tahun 2002 hingga 2004. Pada Juni 2004 hingga bulan Agustus 2004 menjabat sebagai Vice President PT. Capitalinc Investment, Tbk. dan kemudian menjadi Direktur Utama sejak bulan Agustus 2004 hingga Mei 2008. Pada bulan Juni 2008 sampai dengan Agustus 2009 Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT. Lupita Amanda (Losari Resort & Spa), kemudian menjadi Direktur PT. Kemang Jaya Raya (Hotel Grand Kemang) pada bulan Maret 2008 hingga September 2009. Sejak Maret 2008 hingga September 2009 Beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Restyle Concept. Pada bulan Desember 2007 hingga Desember 2010 menjabat sebagai Direktur di PT. Retower Asia. Bergabung di Perseroan sejak bulan Agustus 2010 sebagai Staf Ahli Direksi kemudian sebagai Group Head Keuangan dan Corporate Planning & Budget Control sampai dengan tanggal 15 Juni 2011. Pada tahun 2011 menjabat sebagai Direktur Keuangan dan selanjutnya sejak November 2014 menduduki jabatan sebagai Direktur Operasional

M. PUGUH DJIWANTO
Warga Negara Indonesia, 47 tahun | Direktur Operasional



Memperoleh gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989, dengan jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya. Pengalaman di lembaga keuangan berawal di PT. UPPINDO/IDFC yang kemudian menjadi Bank UPPINDO. Berbagai posisi pernah dijabat mulai dari Account Officer hingga menjadi Kepala Seksi Penelitian & Perencanaan sebagai jabatan terakhir yang diemban pada tahun 1997.

Menjabat terakhir sebagai VP, Kepala Divisi Perencanaan Strategis Bank di Bank Nusa Nasional (1997- 2000), yang kemudian merger ke dalam Bank Danamon. Setelah itu, bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN / IBRA) pada tahun 2000 hingga 2004 dengan jabatan terakhir Kepala Group System Prosedur dan Kepatuhan (SPK) - Perbankan dan Manajemen, dan dilanjutkan ke PT. Perusahaan Pengelola Aset, sebagai lanjutan BPPN. Berbagai jabatan pernah diemban antara lain, AVP, Team Leader Grup Manajemen Resiko Restrukturisasi Bank, VP, Grup Sistem Prosedur dan Kepatuhan (SPK) Perbankan dan Manajemen dan terakhir di PT. PPA (Persero) sebagai Vice President Risk Management Aset Saham & Kredit.

Sejak Maret 2005 hingga April 2010, Beliau bergabung dengan Bank BTPN dan menjabat sebagai Direktur, berturut-turut sebagai Direktur Keuangan, Direktur Compliance dan Risk Management dan Direktur Risk Management sebelum akhirnya menjadi Senior Advisor hingga Oktober 2010 di Bank yang sama. Menjadi anggota Komite Audit di Bank Pundi sejak Januari 2011 hingga September 2011 dan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Pundi sejak Januari 2011 hingga Oktober 2013. Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 25 Juni 2013 dan efektif menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak Oktober 2013.

| | |
|---|--------------------|
| | |
| TAUFIK HAKIM Warga Negara Indonesia, 49 tahun | Direktur Kepatuhan |

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Parahyangan Bandung, Jurusan Ekonomi Perusahaan pada tahun 1979. Selanjutnya menempuh pendidikan keahlian/profesi dibidang Credit Analyst pada Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan menyelesaikannya pada tahun 1981. Mengawali karirnya di PT. Bank Niaga, Tbk. pada tahun 1982 hingga 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Banking Group Head, kemudian melanjutkan kariernya di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dari tahun 1999 hingga 2001 sebagai Asset Management Investment. Sejak 2001 hingga 2010 bergabung di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Staf Ahli (Advisor) setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Compliance. Pada bulan Juli 2011 hingga Juni 2013 menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko di Commonwealth Bank. Sejak Januari 2011 hingga Oktober 2013 menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Pundi. Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPST 25 Juni 2013 dan efektif menjabat sebagai Direktur Human Capital sejak Oktober 2013.



| | |
|---|------------------------|
| | |
| LUNGGUK GULTOM Warga Negara Indonesia, 60 tahun | Direktur Human Capital |

Memperoleh gelar Sarjana S1 dari Universitas Trisakti, jurusan Teknik Mesin pada tahun 1991 dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana dengan gelar Master of Business Administration dari University of Hartford di Amerika Serikat pada tahun 1993. Beliau kemudian bekerja di Nations Bank NA (saat ini Bank of America NA) di tahun 1994. Selanjutnya pada tahun 1995 hingga 1997 bekerja di PT. Bank Credit Lyonnais Indonesia sebagai Account Officer dan di PT. Asian Development Securities sebagai Manager pada tahun 1997 hingga 1998. Melanjutkan karirnya sebagai Relationship Manager di ABN AMRO Bank NV di tahun 1999 hingga 2000, kemudian menduduki posisi Vice President di Deutsche Bank AG di tahun 2000 hingga 2005. Pada tahun 2005 hingga 2010 Beliau dipercaya untuk menjadi Direktur Utama di PT. Deutsche Securities Indonesia. Dari Oktober 2012 hingga Oktober 2014 menduduki posisi yang sama di PT Revesel Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 November 2014 dan efektif menjabat sejak tanggal Maret 2015.



NOOR ROMAWIBOWO D. *)
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Direktur Keuangan

**) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 23 Februari 2015*

Profil Komite - Komite Profil Anggota Komite Audit - Non Komisaris

1. **I GOESTI VIRAGUNA BAGOES OKA**
Ketua Komite Audit
2. **TROY TRIJONO**
Anggota Komite Audit
3. **EDISON S.T. MARBUN**
Anggota Komite Audit

TROY TRIJONO Anggota Komite Audit Warga Negara Indonesia, 38 tahun

Penerima Australian University Dean's List Award dan anggota dari Golden Key National's Honour Society (Australian Chapter), Beliau meraih gelar Bachelor of Business (with distinction) dari Queensland University of Technology, Australia pada tahun 1998. Mengawali karir dengan bekerja di Australia pada tahun 1997 sampai dengan 2003 sebagai profesional keuangan pada beberapa lembaga keuangan disana, dan selanjutnya pada tahun 2004 hingga 2014 pada beberapa perusahaan konsultasi dan lembaga investasi di Indonesia. Saat ini sebagai Country Coverage dari Accura Capital, sebuah perusahaan konsultasi dan investasi keuangan berbasis di Singapura, Beliau memiliki rekam jejak dalam menangani berbagai klien perusahaan Tbk. dan lembaga investasi/keuangan prestigius baik di Indonesia, Australia dan Asia pada umumnya. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Juli 2011.



EDISON S.T. MARBUN Anggota Komite Audit Warga Negara Indonesia, 57 tahun

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank sejak bulan Oktober 2013. Memiliki pengalaman perbankan sejak tahun 1984 hingga 2012 di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir Kepala Divisi di Departemen Pengawasan Bank 2, Kantor Pusat. Pengalaman lain pada tahun 2003 - 2007 mendapat penugasan dari Bank Indonesia untuk mendirikan Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) dan terakhir menjabat sebagai Pejabat Direktur Kepatuhan PPATK.



Profil Anggota Komite Pemantau Resiko - Non Komisaris

1. **I GOESTI VIRAGUNA BAGOES OKA**
Ketua Komite Pemantau Resiko
2. **EDISON ST MARBUN**
Anggota Komite Pemantau Resiko
3. **MOHAMMAD SYAFIRI**
Anggota Komite Pemantau Resiko



MOHAMMAD SYAFIRI
Anggota Komite Pemantau Resiko
Warga Negara Indonesia, 58 tahun

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen, Universitas Tridharma, Balikpapan pada tahun 1998 serta Magister Management bidang Manajemen Keuangan, di Jakarta pada tahun 2000. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank sejak bulan Desember 2013.

Melalui sebagian besar karir perbankan di Bank Indonesia, sejak Mei 1981 sebagai Pegawai Pelaksana, Kantor Bank Indonesia Balikpapan hingga Juli 1988. Selanjutnya pada bulan Juli 1988 hingga Juli 1989 mengikuti Program Pendidikan Analis dan Pengawasan yang merupakan program karir kerjasama Bank Indonesia dengan LPPPI, Jakarta. Di tahun yang sama hingga Desember 1994 menjabat sebagai Pemeriksa Bank Yunior di Biro Pemeriksaan Bank Pemerintah Bank Indonesia Kantor Pusat Jakarta, kemudian secara berturut-turut di kantor yang sama sebagai Pengawas Bank di Direktorat Pengawasan Bank 2, Bank Indonesia (1995-2002), Pemeriksa Bank Senior di Direktorat Pengawasan Bank 2 (2003-2006), Pengawas Bank Madya di Direktorat Pengawasan Bank 1 (2006-2008), dan Kepala Bagian Informasi dan Dokumentasi Direktorat Pengawasan Bank 1 (2008-2011).

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi - Non Komisaris

1. **ENDRIARTONO SUTARTO**
Ketua Komite Remunerasi & Nominasi
2. **DEDY RIFDY RAMSEY**
Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
3. **LIEKE ROOSDIANTI**
Anggota Komite Remunerasi & Nominasi



LIEKE ROOSDIANTI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak Oktober 2010 dan bergabung dengan PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. sebagai Human Capital Management Head sejak September 2010 dan sejak Juni 2013 menduduki posisi sebagai Human Capital Development. Memiliki pengalaman perbankan di berbagai penugasan yang diawali pada tahun 1988 sebagai Account Officer di BII, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President, Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2001. Selanjutnya di tahun 2005 mengawali penugasan di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) sebagai Staf Direksi Bidang SDM hingga jabatan terakhir sebagai Senior Human Capital Relationship Manager pada tahun 2010.

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 1986, kemudian menempuh pendidikan pada Program Magister Kekhususan Administrasi Pengembangan Sumber Daya manusia di Universitas yang sama dan menyelesaikannya pada tahun 2004.

Profil Sekretaris Perusahaan

CHRISTIANA MARIA DAMANIK

Sekretaris Perusahaan
Warga Indonesia, 53 tahun



Menjadi Sekretaris Perusahaan Bank Pundi sejak 2012, dan bergabung dengan Bank Pundi sejak 2010. Sebelumnya berkarir sebagai konsultan di bidang Corporate Communication yang menangani berbagai industri, khususnya perbankan (2007 - 2010). Karir di perbankannya itu pada Bank Mandiri (2004 - 2007) sebagai VP, Corporate Communication Department Head dan Bank Danamon (1996 - 2004) sebagai AVP, Corporate Communication. Selain itu pernah menjabat sebagai Corporate Secretary di PT. Benua Birunusa (real estate) tahun 1990 - 1996. Mengawali karirnya sebagai Supervisor pada PT. Astrindo Satrya Kharisma (*conference organizer*) pada tahun 1988-1990. Meraih gelar Bachelor of Arts in Political Science, dari Fakultas Sosial Politik, University of the Philippines, Quezon City, Metro Manila pada tahun 1987.

Profil Kepala SKAI

HARIYADI

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Head
Warga Indonesia, 51 tahun

Menjabat sebagai SKAI Head sejak bulan November 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Remote & Special Audit PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). Karir di perbankan dimulai tahun 1989 sebagai Regional Auditor Cabang Yogyakarta di PT. Bank International Indonesia (BII) dan kemudian pernah menjabat di berbagai posisi dalam bidang Audit antara lain Operational Division Audit Head di PT. Bank Lippo dan Senior Assistant Vice President, Remote Audit Division Head di PT. Bank CIMB Niaga.

Meraih gelar sarjana dan Magister Management di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1989 dan 1996.



Daftar Pejabat Eksekutif Group Head



MULYADI, 47 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Bank pada tanggal 1 September 2010. Jabatan pada saat ini sebagai SAM Group Head



NUGROHO TJONDROJONO, 55 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Bank pada tanggal 1 September 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Lending Group Head 2, Jawa Tengah



IDA BAGUS DWI KENCANA, 43 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Bank pada tanggal 5 November 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Lending Group Head 3, Bali Nusa Tenggara.

Kepala Divisi



AGUS RUSDIONO, 52 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Bank pada tanggal 18 Oktober 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Legal Head.



CUCUM SUMIATI, 45 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Bank pada tanggal 1 September 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Human Capital Management Head.



LALU DIDIT WINARDI, 43 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Bank pada tanggal 1 September 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Credit Policy & Support Head.



M. EMIL PENSE, 47 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Bank pada tanggal 16 April 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Treasury Head.



NUNUNG WASKITO, 47 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Bank pada tanggal 1 Oktober 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Corporate Planning & Budget Control Head.

Kepala Divisi



PETER BENYAMIN TANOD, 49 tahun
Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Pebruari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Information Technology Head.



PRIYO TRI UTOMO, 50 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 8 November 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Compliance Head.



R. EVY INDRYATI GANDOMULIO, 51 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 November 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Corporate Planning & Investor Relations Head.



R.HARLAN MAULANA, 48 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Operations Head.



RATNA MELATI, 34 tahun
 Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 9 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Finance Head.



RUDI HENDRAWAN, 42 tahun
 Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Quality Assurance Head.



YENNI SUSILAWATI, 44 tahun
 Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 4 Maret 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Support Head



YUDHI HERDIYANTO, 45 tahun
 Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 September 2010. Jabatan pada saat ini sebagai General Affair Head.

Regional Head



ANGELIQUE MS TULONG, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Regional Funding Head, Jakarta.



BUDI SASONGKO, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Regional Lending Head, Sumatera Bagian Utara.



DIANA DJASASANA, 50 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Regional Funding Head, Indonesia Bagian Timur.



JOHANES K. DAMMEN, 52 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Regional Lending Head, Jawa Tengah



LIANA SASTALISAR, 51 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 November 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Regional Lending Head, Indonesia Bagian Timur.



MUHAMMAD HAIKAL, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 September 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Regional Lending Head, Sumatera Bagian Selatan.



NITA ERNAWATI, 45 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 18 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Regional Funding Head, Sumatera.



PUTU ANTARA, 42 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Maret 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Regional Lending Head, Bali Nusa Tenggara.



SLAMET RIYADI, 45 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 08 November 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Regional Lending Head, Jawa Barat.



TOTOK WIBISONO, 50 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Regional Lending Head Jakarta I.

Deputy Regional Head



CATUR HENDRATNO, 41 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 September 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Deputy Regional Jawa Tengah.



ELMANSYAH, 43 tahun
Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 April 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Deputy Regional Jakarta III.

PEJABAT EKSEKUTIF LAINNYA BANK PUNDI PER MARET 2015 REGIONAL - DEPUTY REGIONAL HEAD - BUSINESS LENDING REGIONAL - BUSINESS LENDING MANAGER

Deputi Regional Head

| | |
|----|---|
| 1. | BAMBANG WARINGIN, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 11 Pebruari 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Regional Sumatera Bagian Utara. |
| 2. | HERALDI HERMAWAN, 41 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Regional, Jawa Timur. |
| 3. | I KETUT ARI WIDIARTA, 44 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Regional, Bali dan Nusa Tenggara. |
| 4. | JOHANES HERMAWAN BUDI SAMBODO, 42 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Juli 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Regional, Jawa Tengah. |
| 5. | MANSYUR, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 Nopember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Regional, Jakarta II. |
| 6. | ROBERT SUCIADI, 46 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Regional, Indonesia Bagian Timur. |
| 7. | RULY SUHASMI, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Agustus 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Regional, Sumatera Bagian Selatan. |
| 8. | UNZILMAN FADLI, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 14 Desember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Regional, Jakarta III. |
| 9. | ROBBY ARDIANSYAH, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 08 Juli 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Regional, Jakarta I. |

Business Lending Manager

| | |
|----|---|
| 1. | AA GEDE ARISTA JAYA, 44 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Denpasar. |
| 2. | AA PUTU OKA SUWECA, 52 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Singaraja. |
| 3. | ABDUL BASIT SAMAD, 42Tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Makassar. |
| 4. | ADI AFRIANTO, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Juli 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Bengkulu. |
| 5. | AFDAL, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 19 Nopember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Ciawi. |
| 6. | AGUS JAMIATUL FIRDAUS, 42 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 11 Oktober 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Ciranjang. |

| | |
|-----|---|
| 7. | AGUS NUGROHO, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Parangtritis. |
| 8. | AGUS SUBROTO, 46 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 18 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Belitang. |
| 9. | AGUS SURYANTO WIBOWO, 46 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Maret 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Kupang. |
| 10 | AHMAD, 47 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Pebruari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Praya. |
| 11. | AHMAD DAVID MASRUR, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Serang. |
| 12. | AMALDI PUTRA PRABAWA, 30 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 27 Mei 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Depok. |
| 13. | ANDI DONNY IRVAN MANGGABARANI, 39 tahun Pendidikan terakhir Diploma3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 13 Pebruari 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Sengkang. |
| 14. | ANDI HANDY TOFORLY H., 35 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 09 Juni 2014. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Banjarmasin. |
| 15. | ANDI PUSTOKO, 35 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 April 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Lamongan. |
| 16. | ANDIKA GIGIH HERI INDRIYANA, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Magelang. |
| 17. | ANDRIANTO MURTI WIBOWO, 37 Tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 Nopember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Klaten. |
| 18. | ANDY ISWADI, 40 tahun Pendidikan terakhir Diploma3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 20 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Baturaja. |
| 19. | ARDANA FIRMAWAN, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 19 September 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Yogyakarta. |
| 20. | ARI PRABOWO NOWO KANCONO, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 Nopember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Wonogiri. |
| 21. | ARIES SUDARSONO, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Madiun. |
| 22. | ARIF ANDRIANTO, 32 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Bangko. |
| 23. | ARIS BUDI WALUYO, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Solo. |

| | |
|-----|---|
| 24. | BAGOES DHARMA SETYADI, 51 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Palur. |
| 25. | BAMBANG SUGIHARTO, 44 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 29 Agustus 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Purbalingga. |
| 26. | BAMBANG WIJANARKO, 36 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 Mei 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Garut. |
| 27. | BAWAN ARI PURNAWAN, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Bringharjo. |
| 28. | BENNY CANDRA, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 Mei 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Arengka. |
| 29. | BINARSO HARIADI, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Kendal. |
| 30. | BOBBY KRISTIANTO NOEL SILITONGA, 30 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Nopember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Sarolangun. |
| 31. | BUDI HENDRA TANJUNG, 44 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Juni 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Petisah. |
| 32. | BUDI NUR WASKITO, 44 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Sleman. |
| 33. | BUDIANTO, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Nopember 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, MT Haryono. |
| 34. | CASMAN, 47 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 12 September 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Purwakarta. |
| 35. | CEPI APRIADI, 35 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Pebruari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pandeglang. |
| 36. | CORVIA ALEN, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 Mei 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pekanbaru. |
| 37. | DANIEL NEMBA DAMBE, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 18 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Timika. |
| 38. | DANNY DAVID K SUMAMPOUW, 42 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 17 Juni 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Manado. |
| 39. | DEDI MUSTIKA, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 20 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Ketahun. |
| 40. | DEDI RUHIMAT, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Cikampek. |

| | |
|-----|--|
| 41. | DEDIH SUPRIADI, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Tangerang. |
| 42. | DEDY JUNIANTO, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Kediri. |
| 43. | DENY ANDREKO KURNIAWAN, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 14 Januari 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Tugumulyo. |
| 44. | DIAN KUSUMA ADI WINATA, 32 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 September 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Peterongan. |
| 45. | DICKY FARDIANSYAH, 35 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 101 Nopember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Tasikmalaya. |
| 46. | DIKI PERMANA, 33 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Juni 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Kotabumi |
| 47. | DJATI SASONGKO, 39 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 08 Nopember 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Brebes. |
| 48. | DODI SUHERDI, 42 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 21 Nopember 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Cianjur. |
| 49. | DODI SURYADARMA, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 02 Mei 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Bukittinggi. |
| 50. | DONI NOVANDI, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 18 Juli 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Lubuk Linggau. |
| 51. | DONI WAHYUDI, 39 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 04 Oktober 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Seberang Ulu. |
| 52. | DONI YOSHIDA, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Rengasdengklok. |
| 53. | DONNY GRENDIANA POERNAMA, 35 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 19 Mei 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pangkalan Kerinci. |
| 54. | DONNY R.S ROBOT, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Maret 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Tomohon. |
| 55. | DWI HARYANTO, 32 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 Juni 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Glodok. |
| 56. | DYAN AGUNG SETIAWAN, 42 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 19 September 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Tegal. |
| 57. | EDDY PURWANTO, 47 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Malang. |

| | |
|----|--|
| 58 | EKO SETIYA AJI, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 September 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Banjarnegara. |
| 59 | EKO WIDYARSO PRAKOSO, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Pebruari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Muara Karang. |
| 60 | EMAN YUNIANTORO, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 Nopember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Fatmawati. |
| 61 | ERIK FERI FERDIAN, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 September 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pamanukan. |
| 62 | ERNEST HENDRIK, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Nopember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Sangaji. |
| 63 | FABIANUS ARIF PRASETYO, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Nopember 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pemalang. |
| 64 | FETRINAL, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 23 Mei 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Duri. |
| 65 | FIRDO IRAWAN, 32 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Kenten. |
| 66 | FUAD ABDUL GHONI, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Semarang. |
| 67 | FUADDI PRAYITNO, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pringsewu. |
| 68 | GATOT DJATMIKO LAKSANA, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Mojokerto. |
| 69 | HADI SUSWANTO, 42 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 30 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Cilegon. |
| 70 | HADIANTO SIBARANI, 30 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Deli Tua. |
| 71 | HADIR, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 04 Pebruari 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Deli Tua. |
| 72 | HARI YUSMAN, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pamekasan. |
| 73 | HENDRA, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 30 September 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Kisaran. |
| 74 | HENDRA ZAINUDIN, 41 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 06 Juni 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Kelapa Gading. |

| | |
|----|--|
| 75 | HERDIAN NOVIANTO, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Nganjuk. |
| 76 | HIDAYAT SOLIHIN, 38 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pondok Gede. |
| 77 | HUMAINI AMRULLOH, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Mei 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pancor. |
| 78 | I KETUT GEDE CANDRA BUANA, 46 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Nopember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Tabanan. |
| 77 | I KETUT GITRA, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 17 Desember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Gianyar. |
| 80 | I KOMANG GINARSA, 51 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 22 Agustus 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Tohpati. |
| 81 | IGNATIUS EDDY SUSANTO, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Januari 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pati. |
| 82 | IKHSAN YAUMIL AKHIR, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, KM 12. |
| 83 | IMRON ROSIDI, 39 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Maret 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Probolinggo. |
| 84 | INDRA, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Maret 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Air Molek. |
| 85 | INDRA HARYONO, 35 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Maret 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Kota Pinang. |
| 86 | INDRA HUSADA HASIBUAN, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Tebing Tinggi. |
| 87 | INDRA IRAWAN, 42 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Nopember 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Lhokseumawe. |
| 88 | INDRA SETIANUGRAHA, 45 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Patrol. |
| 89 | IVAN AGUS SUSANTO, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Tulung Agung. |
| 90 | JOKO PRIADI RS, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Medan. |

| | |
|-----|---|
| 91 | JOKO PURWANTO, 35 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 September 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Jatinegara. |
| 92 | JOKO YULIANTO, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Kudus. |
| 93 | JUSTHINUS C. TUANAKOTTA, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Abepura. |
| 94 | KUSUMA ELLYAWATI, 41 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 02 Januari 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Singosari. |
| 95 | LENI SRI DEWI SUTJIATI, 45 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 21 Nopember 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Cibadak. |
| 96 | M MAULANA IMANUDIN, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 06 Januari 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Balaraja. |
| 97 | M. BOBY HERMAWAN SANTOSO, 35 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 06 Januari 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Kartasura. |
| 98 | M. RIZA FAHLEFI HSB, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 05 September 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Langsa. |
| 99 | M. YANISA KARTAJAYA, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 20 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Palembang. |
| 100 | MAMAN RAUF, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 20 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Gorontalo. |
| 101 | MAYA DEWI, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Nopember 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pekalongan. |
| 102 | MIFTAHUL FIRDAUSI, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Jember. |
| 103 | MUCH. ROFIK, 42 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 07 Maret 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Klungkung. |
| 104 | MUHADI, 40 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Cibitung. |
| 105 | MUHAMMAD MAULIDDIN, 42 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pematangsiantar. |
| 106 | MUHAMMAD NOVIZAL, 33 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Pasar Turi. |
| 107 | MUNTONO, 47 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1,mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 17 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Ps. Senin. |

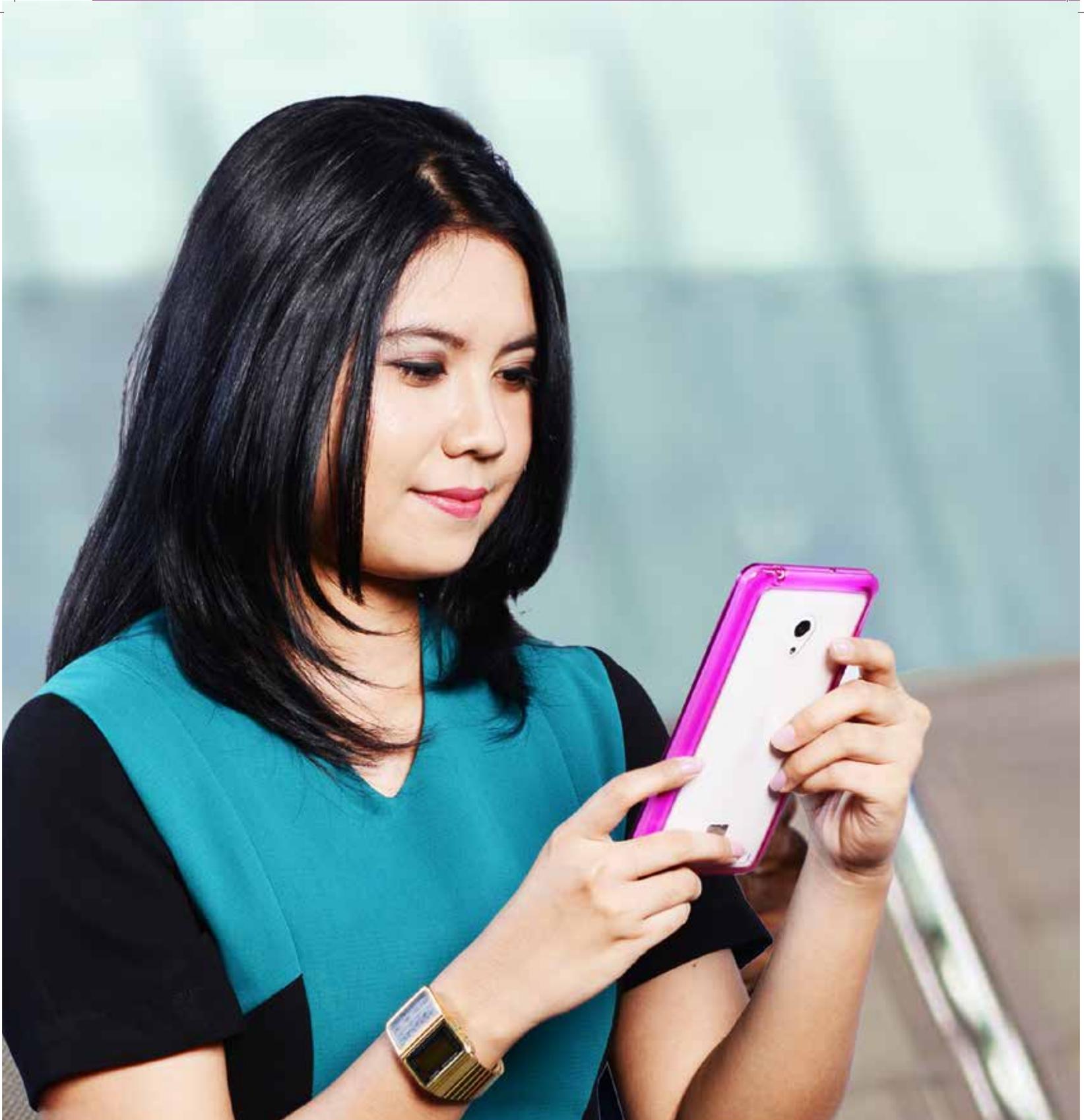
| | |
|-----|---|
| 108 | MUSTOFA, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Gresik. |
| 109 | NANANG SUKMANA, 42 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Indihiang. |
| 110 | NANDI RUSWANDI SOFIAN, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 04 Juli 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Setiabudi. |
| 111 | NIKO EDUARD RUBENOV GINTING, 33 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 Desember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Astana Anyar. |
| 112 | NOVIANTON ANDI TAADI, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 September 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Ungaran. |
| 113 | NUR HELMI, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 April 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Samarinda. |
| 114 | NURCAHYO SRI RAKHMAT, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Juni 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Manokwari. |
| 115 | OLVIANY DOWAH, 42 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Palu. |
| 116 | ONIZAEL MANUHUTU, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 19 Desember 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Atambua. |
| 117 | OVAN SOFWAN FAUZI, 37 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 29 April 2013. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Ciputat. |
| 118 | PARLA DILLA, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Desember 2012. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Bumiayu. |
| 119 | PERI SALMAN, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 05 September 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Payakumbuh. |
| 120 | PITER ARNOL FOMENI, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 April 2011. Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager, Soe. |
| 121 | PRADE SETIAWAN MUCHTAR, 34 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2013, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Tanjung Karang |
| 122 | PUTU IWAN SETIYADI, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Maret 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Lumajang |
| 123 | RADEN DICKY HIDAYAT, 30 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 05 September 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Subang |
| 124 | RADHITYA, 41 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 28 Maret 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Bojonegoro |

| | |
|-----|--|
| 125 | RAHMAT SETYAWAN, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Karawang |
| 126 | RANGGA ABDURAHMAN, 43 tahun Pendidikan terakhir Diploma 4, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 27 Juni 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Cengkareng |
| 127 | RATENO ARGANANTO, 39 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Mei 2013, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Kertajaya |
| 128 | REZA MAHENDRA S, 35 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Bekasi |
| 129 | RIO VALENTINO PALILINGAN, 41 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 13 Agustus 2012, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Bitung |
| 130 | ROBY GUNANDAR, 32 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Maret 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Rangkasbitung |
| 131 | RODYANTO KARTAMAWILA, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 18 April 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Betung |
| 132 | ROMI FEBRIANSYAH, 35 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 17 Desember 2012, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Prabumulih |
| 133 | ROMLUS PARDEDE, 34 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Maret 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Bandar Jaya |
| 134 | RUDY PRAYITNO, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Maret 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Rantau Prapat |
| 135 | RULLY MUBAROKH, 32 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Juli 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Pasar Minggu |
| 136 | RUSDIANTO, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Maret 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Situbondo |
| 137 | RUSLAN, 44 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Januari 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Bogor |
| 138 | SAMSUL ANWAR GULTOM, 32 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Juni 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Padang Sidempuan |
| 139 | SAMSUL ARIFIN, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Wonokromo |
| 140 | SANDI ASMARA, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2012, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Sukabumi |
| 141 | SANI BAYU KRISNA, 35 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 05 September 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Kroya |

| | |
|-----|--|
| 142 | SELAMET AGUS TIYANTO, 44 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 September 2012, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Banyuwangi-Genteng |
| 143 | SIYAMTO, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Simo - Boyolali |
| 144 | STEVE HEROL MAMANGKEY, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Desember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Daya |
| 145 | STEVEN IRMANTO TIRAYOH, 28 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Desember 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Sorong |
| 146 | SUHARTHA EFENDY, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 30 Mei 2012, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Sunset Road |
| 147 | SUKAMTO PROJOKUSUMO, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Cikarang |
| 148 | SUPARDI, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Sipin |
| 149 | SURO AGUL AGUL, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 Nopember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Cileduk |
| 150 | SUROTO, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Jambi |
| 151 | SUSANTO, 34 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 April 2013, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Jombang |
| 152 | SYAHNEGO, 38 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 22 Nopember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Mayestik |
| 153 | SYAIFUL AZWIR, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 02 Mei 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Padang |
| 154 | SYARIF HIDAYAT, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Maret 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Metro |
| 155 | SYAUKANY, 44 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Juli 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Banda Aceh |
| 156 | TAKDIR, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Bau Bau |
| 157 | TAUFIK AMRI, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Maret 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Blitar |
| 158 | TISNA AMIJAYA, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Wonosobo |

| | |
|-----|---|
| 159 | TITO AGUNG SUSANTO, 33 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 18 April 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Banjar |
| 160 | TOMMY ADI PRAYOGO, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 02 Januari 2013, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Purworejo |
| 161 | TOMO DWI ATMOKO, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 Nopember 2012, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Sragen |
| 162 | TONI KURNIAWAN, 44 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 27 Juni 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Purwokerto |
| 163 | WAHYU RAMANDA, 43 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Februari 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Binjai |
| 164 | WAHYUDI, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Pare |
| 165 | WALUYO WIDIARSO, 35 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 Nopember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Harapan Indah |
| 166 | WIDODO, 3 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Kebumen |
| 167 | WIDYO MUKTI HARTONO, 41 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 29 Agustus 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Cilacap |
| 168 | YAN F. TULENAN, 54 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 April 2012, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Kendari |
| 169 | YARID B., 35 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 02 Juli 2012, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Kolaka |
| 170 | YB. INDRA HERIMAWAN, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 08 Nopember 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Batang |
| 171 | YOHANIS PASENO, 38 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Rantepao |
| 172 | YOPI RAHMAN JAYA, 39 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 24 Januari 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Cilamaya |
| 173 | YUDHI ARDIANTO, 35 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Juli 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Parung |
| 174 | YUDHO ANANTHO, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 Oktober 2010, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Km 5 |
| 175 | YUDI PURWANDI, 33 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 18 Mei 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Teluk Kuantan |

| | |
|-----|--|
| 176 | YULIMINA MARTHEINTJE LILIPALY, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Ambon |
| 177 | YUSUF ISKANDAR, 40 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Cibinong |
| 178 | ZAINAL ABIDIN WAHYU NUGROHO, 44 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 03 Januari 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Mataram |
| 179 | ZULFAHMI, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 05 September 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Sigli |
| 180 | ZULHAQ, 35 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 05 September 2011, Jabatan pada saat ini sebagai Business Lending Manager. Balikpapan |
| 181 | NUR ALAM, 36 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 13 Juli 2012, Jabatan pada saat ini sebagai PJS. Business Lending Manager. Cirebon |
| 182 | AGUS WARDOYO, 41 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 April 2011, Jabatan pada saat ini sebagai PJS. Business Lending Manager. BKR |
| 183 | APIK ARI SUBANDORO, 37 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Oktober 2010, Jabatan pada saat ini sebagai PJS. Business Lending Manager. Kopo |
| 184 | YUDI W. TJILI, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 2, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 September 2010, Jabatan pada saat ini sebagai PJS. Business Lending Manager. Ujung Berung |
| 185 | SETYADI NURYATIN, 33 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2010, Jabatan pada saat ini sebagai PJS. Business Lending Manager. Cimahi |
| 186 | RECKY CHARLES, 35 tahun Pendidikan terakhir Diploma 3, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2011, Jabatan pada saat ini sebagai PJS. Business Lending Manager. Kotobaru |
| 187 | HERLAMBANG, 39 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2012, Jabatan pada saat ini sebagai PJS. Business Lending Manager Pandaan |
| 188 | THOMAS SETIO PRIHATMO, 45 tahun Pendidikan terakhir Sarjana Strata 1, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Nopember 2012, Jabatan pada saat ini sebagai PJS. Business Lending Manager Waru |



Alamat Jaringan Kantor



"Bank Pundi menambah 44 mesin ATM baru di tahun 2014, hingga total menjadi 165 mesin ATM. ATM Bank Pundi juga tergabung pada jaringan Prima dan ATM Bersama dengan 80.000 ATM yang tersebar diseluruh Indonesia".

| REGIONAL | AREA | BRANCH | TELEPHONE | FACSIMILE | ALAMAT |
|-------------|---------------|----------------------|---|--|---|
| Jakarta 1 | Fatmawati | KPO - Fatmawati/ KC | 021 - 7260123 | 021 - 7267966 | Jl. RS Fatmawati No. 12 Gandaria Utara, Keb Baru Jaksel, 12140 |
| | | Depok | 021 - 77219063 | 021 - 77219062 | Jl. Margonda Raya No. 1F Rt/ Rw: 005/012 Kel Depok, Kec Pancoran Mas, Depok |
| | | Pasar Minggu | 021 - 79199575 | 021 - 79193110 | Jl. Warung Buncit Raya No. 4B RT/RW 003/05, Kel. Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan |
| | Mayestik | Mayestik / KC | 021 - 7222278 | 021 - 7268969 | Jl. Kyai Maja No. 37 Mayestik |
| | | Ciledug | 021 - 7331472 | 021 - 7331431 | Jl. HOS Cokroaminoto No.8A, Ciledug Kel Karang Timur Kec. Karang Tengah Kota Tangerang |
| | | Ciputat | 021 - 7412211 | 021 - 7402424 | Jl. Dewi Sartika No. 12A-B Ciputat Kel. Cipayang Kec Ciputat, TangSel |
| | Tangerang | Tangerang - BSD/ KCU | 021 - 53121178, 53125424, 53122045, 5396928 | 021 - 53120953 | Komplek pertokoan Sutera Niaga II, Alam Sutera No.29/30, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong, Kab. Tangerang |
| | | Cimone | 021 - 55795281, 55795274 | 021 - 55795267 | Jl. Imam Bonjol No.6, Karawaci, Tangerang |
| | | Kotabumi | 021 - 55652658, 55650503 | 021 - 55650740, 55650486, 55650492 | Jl. Gatot Subroto KM 5,4 Ruko Sastra Plaza Blok B no 23Kel. Kroncong, Kec. Jatiuwung, Tangerang Banten 15134 |
| | | Balaraja | 021 - 33152622, 33152633 | 021 - 59404875 | KO Citra Raya CUBIC L 15/20 R, Kel. Cikupa, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang |
| | Bogor | Bogor - Juanda/ KC | 0251 - 8363053 | 0251 - 8363052 | Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Kel. Pabotan, Kec. Bogor Tengah, Bogor |
| | | Ciawi | 0251 - 8330410 | 0251 - 8330298 | Jl. Raya Tajur No. 110 Rt/Rw: 001/006 Kel Pakuan, Kec Bogor Selatan |
| | | Cibinong | 0251 - 87904977 | 0251 - 87905081 | Jl. Raya Jakarta Bogor KM. 42 No. 1 Rt/ Rw: 02/09 Pabuaran, Cibinong |
| | | Parung | 0251 - 8610014 | 0251 - 8610051 | Jl Raya Parung Gunung Sindur Blok F1 Rt/ Rw: 02/05 Ds. Waru, Kec Parung |
| | Kalimantan | Balikpapan | 0542 - 732392 | 0542 - 736856 | Jl. Jend. Achmad Yani No.74, RT.044, Gunung Sari Ilir, Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan |
| Samarinda | | 0541 - 200080 | 0541 - 200070 | Jl. Pahlawan, Komp. Ruko Permata Kaltim No. 10 Samarinda | |
| Banjarmasin | | 0511 - 3251701 | 0511 - 3251682 | Jl. A. Yani Km. 1 No. 45 Rt.18 Banjarmasin | |
| Jakarta 2 | AM Sangaji | AM. Sangaji/ KC | 021 - 63862448 | 021 - 63862631 | Jl. AM Sangaji No. 1A RT 009 RW 007 Petojo Utara, Gambir |
| | | Muarakarang | 021 - 6697775 | 021 - 6683435 | Jl. Muara Karang Raya No. 269 Muara Karang |
| | | Glodok | 021 - 62304453, 62303461, 62304452 | 021 - 62304449, 62303460 | Jl.Mangga Dua Raya No.31/2 Kel.Pinangsia, Kec.Taman Sari Jakarta Barat |
| | | Cengkareng | 021 - 54360133 | 021 - 54360135 | Komplek Tol Boulevard Blok F No. 20-21 Jl. Lingkar Luar Barat Blok E No. 01 RT 2/RW 01 Kelurahan Cengkareng Timur |
| | Kelapa Gading | Kelapa Gading/ KC | 021 - 45850085 | 021 - 45850487 | Jl. Raya Gading Indah M4C/12, Kompleks Ruko Pasar Mandiri, Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| | Bekasi | Ps. Senen | 021 - 42881112 | 021 - 42881119 | Jl. Letjen Suprpto No. 8C Kel. Cempaka Baru, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat |
| | | Jatinegara | 021 - 85918067 | 021 - 85916130 | Jl. Raya Matraman Blok A2, Kaveling No. 10, RT/RW 004/004, Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jak-Tim |
| | | Bekasi - A. Yani/ KC | 021 - 88856063 | 021 - 88856569 | Ruko Commercial Estate Jl. Ahmad Yani Blok A6 No.1 & 2, Kel Kayu ringin, Kec. Bekasi Selatan |
| | | Cibitung | 021 - 88333117 | 021 - 88330391 | Jl. Inspeksi Kalimalang Ruko sentra Niaga kalimas B-28, Desa Setia Darma Kecamatan Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat |
| | | Pondok Gede | 021 - 84991516 | 021 - 84970939 | Jl. Jatiwaringin No. 186 Rt/ Rw: 01/02 Kel. Jatiwaringin, Pondok Gede |

| REGIONAL | AREA | BRANCH | TELEPHONE | FACSIMILE | ALAMAT |
|---------------|-----------|--------------------------|--|---|---|
| Jakarta 2 | Karawang | Harapan Indah | 021 - 88866307 | 021 - 88866067 | Ruko Sentra Niaga Jl. Sentra Niaga Boulevard Hijau II Blok SN No. 15, Harapan Indah |
| | | Karawang - Kertabumi/ KC | 0267 - 8453825 | 0267 - 8453788 | Jl. Kertabumi No. 77 Kel Nagasari, kec. Karawang Barat |
| | | Cikampek | 0264 - 8388583 | 0264 - 8387287 | Ruko Cluster Primadona No. B-3 Jl. Jend. Ahmad Yani Kec. Cikampek Selatan |
| | | Cikarang | 021 - 89845852 | 021 - 89845855 | Komp. Ruko Golden Boulevard Jl. Niaga Raya CC5 No. 5 Ds. Pasir Sari Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi |
| | | Cilamaya | 0264 - 8380071 | 0267 - 8380070 | Jl. Raya Cilamaya No. 14 Kp. Pangkalan Rt/ Rw: 01/02 Ds. Mekarmaya Kec Cilamaya Wetan, Kab. Karawang |
| | | Rengasdengklok | 0267 - 482465 | 0267 - 8486511 | Jl Raya Rengasdengklok No. 8, Rengasdengklok Selatan, Kab Karawang |
| Jakarta 3 | Serang | Serang/ KC | 0254 - 229400 | 0254 - 229422 | Jl. Juhdi 28 Rt/Rw: 005/007, Kel. Cimuncang, Serang-Banten |
| | | Cilegon | 0254 - 374855 | 0254 - 374866 | Jl. A. Yani No. 135 D Sukmajaya Cilegon-Banten |
| | | Pandeglang | 0253 - 205315, 205233, 5207472, 5207594, 5207436 | 0253 - 206099 | Jl. Raya Serang KM 1 No. 15C Rt/ Rw: 01/11 Pandeglang, Banten |
| | | Rangkasbitung | 0252 - 5283561 | 0252 - 5283565 | Jl. Sunan Kalijaga No. 126 RT 004 RW 002 Kel. Muaraciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Banten |
| | Lampung 1 | Lampung - Malahayati/ KC | 0721 - 487799 | 0721 - 487788 | Jl. Laksmana Malahayati No. 230 Teluk Betung Selatan - Bandar Lampung |
| | | Tanjung Karang | 0721 - 257365 | 0721 - 268552 | Jl. Kartini No. 2 Kel. Palapa, Kec. Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, Lampung |
| | | Pringsewu | 0729 - 23051 | 0729 - 23056 | Jl. A. Yani No. 1004 Pringsewu Utara |
| | Lampung 2 | Metro/ KC | 0725 - 47727 | 0725 - 44414 | Komplek Pertokoan Sumur Bandung Blok C No. 9-10 Metro Raya Kota Metro Lampung |
| | | Bandar Jaya | 0725 - 528340 | 0725 - 528338 | Jl. Proklamator No. 58 Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah |
| Tulang Bawang | | 0726 - 750940 | 0726 - 750222 | Jl. Lintas Timur Sumatera No. 28-29 Komplek Ruko Simpang Lima Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya Kec. Banjar Agung, Tulang Bawang Lampung | |
| Jakarta - LB | | Kelapa Gading | 021 - 4535888 | 021 - 7268969 | Jl. Boulevard Raya Blok FY-1 No. 16-17 Kelapa Gading |
| | | Adityawarman | 021 - 7225393 | 021 - 72791448 | Gedung Recapital Jl. Adityawarman Kav. 55 Kec. Kebayoran Baru Jaksel |
| Jawa Barat | Bandung 1 | Bandung - Ast Anyar/ KC | "022 - 6030776, 6030895, 6046990, 6046991, 6046992, 6030864, 6036203, 6036215, 6036225, 6036279 6036322" | 022 - 6030746 | Jl. Astana Anyar No. 42-44 |
| | | BKR | 022 - 5211415, 5212709, 5209865, 5209846 | 022 - 5200420 | Jl. BKR No. 154 C |
| | | Kopo | 022 - 85870976, 85891997, 85891903 | 022 - 85871059 | Jl. Terusan Kopo No. 62 Cilampeni |
| | Bandung 2 | Setiabudi | 022 - 2039837, 2039838, 2039921, 2040187 | 022 - 2037374 | Jl. Dr. Setiabudi No. 188 Bandung |
| | Bandung 2 | Ujung Berung | 022 - 7832434, 7832467, 7816339, 7816502, 7816503, 7816296 | 022 - 7816296 | Jl. A.H Nasution No. 148 Ujungberung |

| REGIONAL | AREA | BRANCH | TELEPHONE | FACSIMILE | ALAMAT | |
|------------|-----------------|---------------------------|---|--|--|--|
| Jawa Barat | | Cimahi | 022 - 6646144, 6646144, 6641339, 6640539, 6640429, 6640419 | 022 - 6646603 | Jl. Amir Machmud No. 815 | |
| | Tasikmalaya | Tasikmalaya/ KCU | 0265 - 312714, 312721, 312716, 310984 | 0265 - 312126 | Jl. KH. Z Mustofa No. 330, Tasikmalaya | |
| | | Indihiang | 0265 - 327489, 2352310, 2352308, 2352305, 324669 | 0265 - 327489 | Jl. Ibrahim Adjie No. 118 Indihiang Tasikmalaya | |
| | | Banjar | 0265 - 745816, 744123, 745924, 745831,745816 | 0265 - 745858 | Jl. Letjen Suwanto No. 133 Kota Banjar | |
| | | Garut | 0262 - 239551, 239552, 239565, 239541 | 0262 - 239566 | Jl. Ciledug No. 193 Garut | |
| | Purwakarta | Purwakarta/ KCU | 0264 - 8223779, 8223808, 8223809, 8223812, 8223818, 8223716, 8223718, 8223720 | 0264 - 8223814 | Jl. RE Martadinata No.49 Purwakarta | |
| | | Pamanukan | 0260 - 540065, 540066, 540067, 540068, 540069 | 0260 - 540064 | Jl. Ion Martasmita No.283 A Pamanukan | |
| | | Subang | 0260 - 417518, 417520, 417523, 417526, 417527, 417528 | 0260 - 417520 | Jl. Darmodihardjo No 23 Ruko A2 Subang | |
| | Sukabumi | Sukabumi/ KCU | 0266 - 6253617, 6253464, 6251363, 6247755, 6253294, 6253591, 215288 | 0266 - 6248811 | Jl. Bhayangkara No 21 A Sukabumi | |
| | | Cianjur | 0263 - 2291814, 2291815, 2292155, 2292156, 2292157 | 0263 - 2291813 | Jl. HOS Cokroaminoto No. 136 A Cianjur 43214 | |
| | | Cibadak | 0266 - 536141, 535675, 535702, 533613 | 0266 - 535654 | Jl. Surykencana No. 4B Cibadak Sukabumi 43351 | |
| | | Ciranjang | 0263 - 325870, 325871, 325872, 325873, 325874 | 0263 - 325875 | Jl. Hegarmanah No.140 Ds. Cibiuk Kec. Ciranjang | |
| | Cirebon | Cirebon/ KCU | 0231 - 225491, 225492, 225493, 225494, 225495, 225496, 225497, 205835 | 0231 - 225490 | Jl. Siliwangi No. 189 Cirebon | |
| | | Patrol | 0234 - 611246, 611235, 611623, 612419 | 0234 - 612323 | Jl. Raya Patrol. No.16 Patrol | |
| | Jawa Barat - LB | | Dago | 022 - 2508295, 2508394, 2506292, 2506293 | 022 - 2507056 | Jl. Ir. H. Juanda 171 Bandung |
| | Jawa Tengah 1 | Semarang 1 | Smg - Sudirman/ KC | 024 - 7616869 | 024 - 7616870 | Jl. Jendral Sudirman No. 301 Semarang 50149 |
| | | | Kendal | 0294 - 644562 | 0294 - 644670 | Jl. Raya Utama No. 298 Weleri Kendal |
| | | | Peterongan | 024 - 8456350 | 024 - 8456352 | Jl. MT. Haryono No. 719 Peterongan Plaza Blok A - 2 Semarang |
| | | | Ungaran | 024 - 6924506 | 024 - 76910991 | Jl. Gatot Subroto No. 168 Ungaran Semarang |
| Semarang 2 | | Bubakan - MT. Haryono/ KC | 024 - 3550777 | 024 - 3556777 | Jl. MT. Haryono Komplek Bubakan Baru Blok A - 1 Semarang | |
| | | Kudus | 0291 - 445759 | 0291 - 444864 | Jl. Jendral Sudirman No. 7 Kudus | |
| | | Pati | 0295 - 384851 | 0295 - 385116 | Jl. Dr. Susanto No. 33 B Pati 59111 | |
| Tegal 1 | | Tegal/ KC | 0283 - 342999 | 0283 - 343737 | Jl. A. Yani No. 58 Tegal | |
| | Brebes | 0283 - 671500 | 0283 - 672378 | Jl. A. Yani No. 51 Brebes | | |
| | Bumiayu | 0289 - 430766 | 0289 - 430866 | Jl. Diponegoro No. 9 RT.06 RW.05 Bumiayu | | |

| REGIONAL | AREA | BRANCH | TELEPHONE | FACSIMILE | ALAMAT |
|------------------|--------------|-------------------------|------------------------|---------------------------------------|--|
| Jawa Tengah 1 | Tegal 2 | Batang/ KC | 0285 - 391718 | 0285 - 392685 | Jl. Jendral Sudirman No. 252 Batang |
| | | Pekalongan | 0285 - 413611 | 0285 - 413622 | Jl. Sultan Agung No. 30 Pekalongan |
| | | Pemalang | 0284 - 324150 | 0284 - 321314 | Jl. Jendral Sudirman No. 243 Pemalang |
| Jawa Tengah 2 | Solo 1 | Solo - Manahan/ KC | 0271 - 7651700 | 0271 - 76517002 | Jl. MT. Haryono No.6C Kel.Manahan Kec. Banjarsari Solo |
| | | Sragen | 0271 - 8821130 | 0271 - 8821132 | Jl. Raya Sukowati No.285 Sragen |
| | | Palur | 0271 - 8203520 | 0271 - 8203523 | Jl. Raya Palur No.37 Sukoharjo |
| | | Wonogiri | 0273 - 323345 | 0273 - 322389 | Jl. Ahmad Yani No.39 C Wonogiri |
| | Solo 2 | Klaten/ KC | 0272 - 3351126 | 0272 - 3351125 | Jl. Raya Veteran No.131 Klaten |
| | | Simo - Boyolali | 0276 - 324525 | 0276 - 325514 | Jl. Pandanaran No.179 A Boyolali |
| | | Kartasura | 0271 - 731899 | 0271 - 732299 | Jl. A. Yani No.296 A1 Pabelan Kartosuro |
| | Yogyakarta 1 | Yogya - Adisucipto/ KC | 0274 - 554543 | 0274 - 558032 | Jl. Laksda. Adi Sucipto No.32-34 Yogyakarta |
| | | Bringharjo | 0274 - 552885 | 0274 - 514312 | Jl. Mayor Suryotomo No.13 Gondomanan Yogyakarta |
| | | Parangtritis | 0274 - 370020 | 0274 - 389211 | Jl. Parangtritis No.209 Kabupaten Bantul |
| | | Sleman | 0274 - 540446 | 0274 - 540806 | Jl. Magelang KM.4 No.210 Kabupaten Sleman Yogyakarta |
| | Yogyakarta 2 | Magelang/ KC | 0293 - 367703 | 0293 - 367058 | Ruko Top Square, Jl. Tentara Pelajar Kav. D No.4 Magelang |
| | | Purworejo | 0275 - 325553 | 0275 - 325554 | Jl. Kyai Haji Achmad Dahlan No. 7 C Purworejo |
| | | Wonosobo | 0286 - 323200 | 0286 - 323217 | Jl. Sumbing No.20 C Wonosobo |
| | Purwokerto | Purwokerto/ KC | 0281 - 625299 | 0281 - 626099 | Jl. Jend. Sudirman No.626 Purwokerto |
| | | Purbalingga | 0281 - 892226 | 0281 - 891806 | Jl. Achmad Yani No.39 Purbalingga |
| | | Cilacap | 0282 - 5253022 | 0282 - 5253048 | Jl. Suprpto No.11 A Cilacap |
| | | Kebumen | 0287 - 383233 | 0287 - 383451 | Jl. Sutoyo No.49 Kebumen |
| Banjarnegara | | 0286 - 5986081 | 0286 - 5986083 | Jl. S. Parman No.43-45 E Banjarnegara | |
| Kroya | | 0282 - 492333 | 0282 - 494515 | Jl. A. Yani No.24 Kroya | |
| Jawa Tengah - LB | | Gajah Mada | 024 - 3547777 | 024 - 3547927 | Jl. Gajahmada No. 148 Semarang |
| Jawa Timur 1 | Surabaya 1 | Sby - Basuki Rahmat/ KC | 031 - 5472000 | 031 - 5473000 | Jl. Basuki Rahmad no 17-19 Surabaya |
| | | Kertajaya | 031 - 5051308 | 031 - 5051309 | Ngagel Jaya Selatan 169 RT/ RW: 008/002, Barat Jaya-Gubeng, Surabaya |
| | | Pamekasan | 0324 - 331111 | 0324 - 334103 | Jl. Trunojoyo No. 79-80 Pamekasan |
| | | Pasar Turi | 031 - 5452471, 5452473 | 031 - 5452470 | Ruko Mutiara Dupak No. 65/A-18 Jl. Raya Dupak, Surabaya |
| | Surabaya 2 | Waru/ KC | 031 - 8551814, 8551816 | 031 - 8551712 | Jl. Raya Waru, Ruko Gateway Blok B-6, Sawotratap-Gedangan, Sidoarjo |
| | | Mojokerto | 0321 - 383881, 383882 | 0321 - 383880 | Jl. PB Sudirman A/62 RT/RW: 01/03 Kel Sentanan Kec Magersari Kodya Mojokerto |
| | | Wonokromo | 031 - 5623918 | 031 - 562319 | Jl. Mayjen Sungkono 65 C Surabaya |
| | Gresik | Gresik/ KCU | 031 - 3991842 | 031 - 3991844 | Jl. RA Kartini No. 106 A Ds. Sidomoro, Kec Kebomas, Gresik |
| | Madiun | Lamongan | 0322 - 311254 | 0322 - 311254 | Jl. Lamongrejo No.124, RT.001, RW.004, Kel. Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan |
| | | Bojonegoro | 0353 - 3410086 | 0353 - 3410048 | Jl. Veteran Ruko No.2, Bojonegoro |
| Madiun/ KC | | 0351 - 472247 | 0351 - 472298 | Jl. Kol. Mahardi No. 15 Madiun | |

| REGIONAL | AREA | BRANCH | TELEPHONE | FACSIMILE | ALAMAT |
|-------------------------|-------------|----------------------------|----------------|---|--|
| Jawa Timur 1 | Madiun | Nganjuk | 0358 - 329540 | 0358 - 329543 | Jl. Dermojoyo No.34 Nganjuk |
| | | Jombang | 0321 - 877787 | 0321 - 877723 | Jl. Merdeka No. 17 A, Jombang |
| Jawa Timur 2 | Jember | Jember - Gajah Mada/ KC | 0331 - 421000 | 0331 - 429637 | Ruko Gajah Mada Square Blok A2 - A3 Jl. Gajah Mada |
| | | Genteng | 0333 - 842999 | 0333 - 842607 | Jl. Kyai Haji Wahid Hasyim, Ruko Jinggo No. 1, Desa Gentengkulon, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. |
| | | Situbondo | 0338 - 673000 | 0338 - 673760 | Jl. Jawa 11A, Mimbaan-Panji Stubondo |
| | Malang | Malang - Basuki Rahmat/ KC | 0341 - 341000 | 0341 - 343000 | Jl. Basuki Rahmat No. 76 Malang |
| | | Singosari | 0341 - 452666 | 0341 - 453158 | Jl. Raya Mondoroko RT/ RW: 005/006, Banjararum Singosari, Kab Malang |
| | | Blitar | 0342 - 809787 | 0342 - 809669 | Jl. Veteran No. 109, Blitar |
| | Kediri | Kediri - Brawijaya /KC | 0354 - 692323 | 0354 - 692544 | Jl. Brawijaya No. 29 Pakelan, Kota Kediri |
| | | Tulung Agung | 0355 - 322799 | 0355 - 325499 | Jl. Pangeran Diponegoro 100 RT/RW: 003/001, Tamanan TI Agung |
| | | Pare | 0354 - 393838 | 0354 - 391499 | Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa no. 5A Pare Kediri |
| | Probolinggo | Probolinggo/ KC | 0335 - 427666 | 0335 - 420600 | Jl. Soetomo 157 Mangunharjo, Mayangan, Probolinggo |
| Pandaan | | 0343 - 638202 | 0343 - 638227 | Ruko Sentral Niaga Blok D1 Jl. Raya Surabaya | |
| Lumajang | | 0334 - 892938 | 0334 - 892966 | Jl. Slamet Riyadi No. 135 RT 011 RW 02 Lumajang | |
| Jawa Timur - LB | | Jaksa Agung | 031 - 5350626 | 031 - 5345948 | Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 32 Surabaya |
| Sumatera Bagian Selatan | Baturaja | Baturaja/ KC | 0735 - 322727 | 0735 - 321121 | Jl. Sultan Syarif No. 52 Kel Sukaraja Kec. Baturaja Timur |
| | | Belitang | 0735 - 450100 | 0735 - 450001 | Jl. Charitas Pasar Baru No. 157 Desa Gumawang Kec. Belitang Kab. OKU Timur |
| | | Tugumulyo | 0712 - 331052 | 0712 - 331084 | Jl. Lintas Timur KM 125 Desa Tugumulyo Kec. Lempuing Kab. OKI |
| | | Lubuk Linggau | 0733 - 323230 | 0733 - 4540610 | Jl. Yos Sudarso RT. 001 Kel. Taba Jemekeh/ Kec. Lubuk Linggau Timur I |
| | Bengkulu | Bengkulu/ KC | 0736 - 23961 | 0736 - 25415 | Jl. Jend. Sudirman No. 446 Tengah Padang Teluk Segera Kota Bengkulu |
| | | Ketahun | 0737 - 7584002 | 0737 - 7524004 | Jl. Flamboyan No. 219 Giri Indah Kencana D-1 Ketahun Kab. Bengkulu Utara |
| Sumatera Bagian Selatan | Palembang 1 | Palembang - Kol Atmo/ KC | 0711 - 317191 | 0711 - 358856 | Jl. Kol Atmo No 427 Rt 008 Rw. 004 Kel. 17 Ilir Kec. IT I Palembang |
| | | Seberang Ulu | 0711 - 515636 | 0711 - 515566 | Jl. Jendral Ahmad Yani Lorong Kenari RT. 14 RW. 04 Kel. Silabaranti Kec. Sebrang Ulu I |
| | | Prabumulih | 0713 - 321770 | 0713 - 3884003 | Jl. Jendral Sudirman Kel.Muara Dua Kec. Prabumulih Timur Kota Prabumulih |
| | Palembang 2 | Km 5/ KC | 0711 - 417555 | 0711 - 418467 | Jl. Kolonel Haji Burlian No. 133/C-D RT. 003 RW. 002 Kec. Sukarame Palembang |
| | | Km 12 | 0711 - 7433149 | 0711 - 432433 | Jl. Sultan Mahmud Badarudin II RT 020 RW 004 Kel. Alang- Alang Lebar Kec. Alang-Alang Lebar Palembang |
| | | Betung | 0711 - 893562 | 0711 - 893383 | Jl. Palembang Betung LK II RT. 27 RW. 06 Kel. Rimba Asam Kec. Betung Kab. Banyuasin Palembang |
| | | Kenten | 0711 - 365355 | 0711 - 311583 | Jl. R. Sukanto NO 81 RT. 010 RW. 004 Kelurahan 8 Ilir Kec. IT II Palembang |

| REGIONAL | AREA | BRANCH | TELEPHONE | FACSIMILE | ALAMAT |
|------------------------------|------------|----------------------|---------------------------------------|----------------|--|
| | Jambi 1 | Jambi - Stn Taha/ KC | 0741 - 7837339 | 0741 - 7837345 | Jl. Sultan Thaha Komp Ruko WTC Blok A. 17 - 18 Kel. Orang Kayo Hitam Kec. Pasar Jambi Kota Jambi |
| Sumatera Bagian Selatan - LB | Jambi 2 | Jelutung | 0741 - 7555240 | 0741 - 7551500 | Jl. Hayam Wuruk No 128 H Kel. Cempaka Putih Kec. Jelutung Kota Jambi |
| | | Muara Bungo | 0747 - 7324062 | 0747 - 7324061 | Jl. Lintas Sumatra KM 0 Komp Wiltop Blok A no 2 Muara Bungo |
| | | Sipin/ KC | 0741 - 669969 | 0741 - 669842 | Jl. Abakarudin No 44 CD Kel Simpang 3 Sipin Kec. Kota Baru |
| | | Bangko | 0747 - 7324062 | 0747 - 7324061 | Jl. Jendral Sudirman RT. 016 RW. 004 Kel. PMT Kandis Kec. Bangko |
| | | Sarolangun | 0745 - 91600 | 0745 - 91603 | Jl. Lintas Sumantra KM 01 RT. 12 Kel Pasar sarolangun Kec. Sarolangun |
| | | Rivai | 0711 - 312 892 | 0711 - 365448 | Jl. Kapt. A. Rivai Bo. 1370-1371 Kel. 26 Ilir Kec. IB I |
| Sumatera Bagian Utara | Padang | Padang/ KC | 0751 - 894120 | 0751 - 894115 | Jl. Belakang Olo No. 54 B-C Kota Padang |
| | | Bukit Tinggi | 0752 - 624031, 624032, 624034, 624035 | 0752 - 624061 | Jl. Sutan Syahrir No. 4B, Tarok Dipo Guguk Panjang, Kota Bukit Tinggi |
| | | Payakumbuh | 0752 - 90036-39 | 0752 - 90040 | Jl. Veteran No. 25 Kel. Parak Betung Kec. Payakumbuh Barat, Payakumbuh |
| | | Koto Baru | 0754 - 71535 | 0754 - 71539 | Jl. Lintas Sumatera No. 99B Kotobaru, Kec. Kotobaru, Kab. Dharmasraya |
| | Riau 1 | Pekan baru/ KCU | 0761 - 856628 | 0761 - 856644 | Jl. Jenderal Sudirman No. 14 Kel. Tengkreng, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru |
| | | Duri | 0765 - 94664 | 0765 - 91012 | Jl. Jend. Sudirman No.888, Desa/Kelurahan Air Jamban, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Riau |
| | | Arengka | 0761 - 563632 | 0761 - 563642 | Jl. HR.Soebrantas No.71 A, Kel. Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru |
| | Riau 2 | Teluk Kuantan/ KC | 0760 - 561656 | 0760 - 561657 | Jl. Imam Munandar No. 18 Teluk Kuantan |
| | | Pangkalan Kerinci | 0761 - 95653 | 0761 - 95659 | Jl. Lintas Timur No.8 Pangkalan Kerinci, Pelalawan, Riau |
| | | Air Molek | 0769 - 7443015 | 0769 - 7443013 | Jl. Jend. Sudirman No.06, Air Molek, Kel. Kembang Harum, Kec. Pasir Penyub, Kab. Indragiri Hulu |
| | Banda Aceh | Banda Aceh/ KC | 0651 - 23111 | 0651 - 29311 | Jl. Teuku Hasan Dek No.126 A-B, Beurawa, Kuta Alam, kota Banda Aceh |
| | | Sigli | 0653-23111 | 0653 - 23180 | Jl. Profesor Abdul Majid Ibrahim No.32, Gampong Asan, Sigli |
| | | Langsa | 0641 - 22111, 22723 | 0641 - 23688 | Rumah Toko No.7 Blok A, Jl. Teuku Umar, Paya Bujuk Blang Pase, Kota Langsa |
| | | Lhoksumawe/ KC | 0645 - 46111 | 0645 - 46119 | Jl. Samudera No.7, Kampung Jawa, Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. |
| | Medan 1 | Medan - Pemuda/ KC | 061 - 4560111 | 061 - 4563111 | Jl. Pemuda No. 13 Medan |
| | | Medan Deli | 061 - 6622312 | 061 - 6612035 | Jl. Kom. Laut Yos Sudarso Komplek Gesit Agung Blok A No. 7A Pasar Palapa-Pulo Brayan Medan |
| | | Deli Tua | 061 - 7880535 | 061 - 7874817 | Jl. Brigjen Zein Hamid No. 09 C Medan |
| | Medan 2 | Sei Sikaming/ KC | 061 - 8447230 | 061 - 8469387 | Komplek Tomang Elok Jl. Gatot Subroto Blok A8 No. 71 Medan |
| | | Petisah | 061 - 4514127 | 061 - 4558279 | Jl. Gatot Subroto No. 311 Medan |
| | | Binjai | 061 - 8822723 | 061 - 8829461 | Jl. Jenderal Sudirman No. 77 Binjai |

| REGIONAL | AREA | BRANCH | TELEPHONE | FACSIMILE | ALAMAT |
|----------------------------|------------------|----------------------------|-------------------------------------|---|--|
| Sumatera Bagian Utara | Pematang Siantar | Pematang Siantar/ KC | 0622 - 22424 | 0622 - 25211 | Jl. Sutomo No.5 G dan 5 H, Kel. Proklamasi, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar |
| | | Tebing Tinggi | 0621 - 24001, 23823, 21462, 325940 | 0621 - 24029 | Jl. Thamrin No. 125 JJ Kel. Pasar Gambir, Kec. Tebingtinggi Kota |
| | Pematang Siantar | Kisaran | 0623 - 41266 | 0623 - 41677 | Jl. Cokroaminoto No.26, Kel. Kisaran Kota, Kec. Kota Kisaran Barat, Kab. Asahan |
| | Rantau Prapat | Rantau Prapat/ KC | 0624 - 351155 | 0624 - 327879 | Jl. Gatot Subroto No.2 C-D, Kel. Cendana, Kec. Rantau Utara. |
| | | Kota Pinang | 0624 - 95404, 95405 | 0624 - 95406 | Jl. Jend. Sudirman No.68 B, Kel. Kota Pinang. |
| | | Padang Sidempuan | 0634 - 27709 | 0634 - 26299 | Jl. Jend. Sudirman No.62A, Kel. Wek II, Kec. Padang Sidempuan. |
| Sumatera Bagian Utara - LB | | Medan | 061 - 4526888 | 061 - 4529595 | Jl. Mayjen S. Parman No. 302 Medan |
| Indonesia Bagian Timur | Makassar | Makassar - Sulawesi/ KC | 0411 - 3630033 | 0411 - 3629512 | Jl. Sulawesi No. 59 - 61 Makassar |
| | | Rantepao | 0423 - 2810388 | 0423 - 25157 | Jl. Pongtiku No. 60 Rantepao |
| | | Daya | 0411 - 583860 | 0411 - 583441 | Jl. Perintis Kemerdekaan Pusat Pertokoan Tamalanrea Ruko Petak 16 Makassar |
| | | Sengkang | 0485 - 324 379 | 0485 - 324014 | Jl. Bau Mahmud No.4 Sengkang, Kec. Tempe, Kab. Wajo |
| | Ambon | Ambon/ KC | 0911 - 343633, 343 632 | 0911 - 343280 | Jl. A.Y. Patty No. 68 (Depan Swlayan Planet 2000) Ambon |
| | Manado | Manado - Sam Ratulangi/ KC | 0431 - 8880777 | 0431 - 8880676 | Jl. Samratulangi No. 214 Manado |
| | | Tomohon | 0431 - 317292 | 0431 - 3157263 | Jl. Raya Kolongan No.198A Kec. Tomohon Tengah, Tomohon |
| | | Bitung | 0438 - 31118 | 0438 - 31119 | Jl. Wolter Mongisidi No 10 A RT/RW 002/000, LK IV Kel. Girian Weru Satu Kec Girian Kota Bitung |
| | | Gorontalo (KC) | 0435 - 826606 | 0435 - 826595 | Jl. HB Jassin No. 2 Kota Selatan Kota Gorontalo |
| | Kendari | Kendari - MT Haryono/ KCU | 0401- 3190031 | 0401 - 3193675 | Jl. M. T. Haryono 142K-L Kendari |
| | | Kolaka | 0405 - 2321108, 2321583, 2321586 | 0405 - 2321636 | Jl. Khairil Anwar No. 47 Kolaka |
| | | Bau Bau | 0402 - 282 4433, 282 4477, 282 1325 | 0402 - 282 4343 | Jl. Murhum No.61A BauBau |
| | Palu | Palu/ KCU | 0451 - 487777 | 0451 - 486215 | Jl. Emmy Saelan No. 65 Palu |
| | Abepura | Abepura/ KC | 0967 - 585680, 586 517 | 0967 - 585575, 587215 | Jl. Ayapo No. 1 Abepura |
| | | Sorong | 0951 - 325899, 325912 | 0951 - 325902 | Jl. Jend. Achmad Yani, Komplek Ruko Mega Permai No. 7 Kota Sorong, Papua Barat |
| Timika | | 0901 - 3126901 | 0901 - 3126903 | Jl. Budi Utomo No. 88 A depan Kantor Damri Timika | |

| REGIONAL | AREA | BRANCH | TELEPHONE | FACSIMILE | ALAMAT |
|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|--|---|
| | | Manokwari | 0986 - 214529 | 0986 - 214750 | Jl. Trikora Wosi No. 37 Manokwari |
| Indonesia Bagian Timur - LB | | Makassar | 0411 - 8111279 | 0411 - 8111256 | Jl. DR. Ratulangi No.7 blok C3 - C4, Makassar |
| Bali & Nusa Tenggara | Denpasar | Denpasar - Diponegoro/ KC | 0361 - 268899 | 0361 - 254222 | Jl. Diponegoro No 105 Denpasar, 80234 |
| | | Buluh Indah | 0361 - 422115 | 0361 - 419973 | Jl. Raya Buluh Indah No. 198E-198F Denpasar, 80118 |
| | | Sunset Road | 0361 - 8947317 | 0361 - 8947189 | Jl. Raya Sunset Road No 101 Blok D Kuta 80361 |
| Bali & Nusa Tenggara | Bali Timur | Klungkung/ KC | 0366 - 5596072, 5596075 | 0366 - 5596076 | Jl Anyelir No 99 XX Klungkung 80714 |
| | | Gianyar | 0361 - 945052 | 0361 - 8958308 | Jl. Dharma Giri No 21B Gianyar,80511 |
| | | Tohpati | 0361 - 462564 | 0361 - 462390 | Jl. WR Supratman No 311X Denpasar, 80237 |
| | Kupang | Kupang/ KC | 0380 - 82966 | 0380 - 823750 | Jl. A Yani No 69X RT 12, RW 01 Kel. Merdeka, Kec. Kelapa Lima, Kupang 85225 |
| | | Atambua | 0389 - 22436 | 0389 - 22416 | Jl. I J Kasimo No 99X, Kel. Beirafu, Kec Atambua Barat. Kab. Belu 85711 |
| | | Soe | 0888 - 21073 | 0388 - 22410 | Jl. Diponegoro No 50, Kel. Taubveno, Kab Timor Tengah Selatan 85511 |
| | Mataram | Mataram - Pejanggik/ KC | 0370 - 634062 | 0370 - 634952 | Jl. Pejanggik No 65B Karang Wanasara, Kel. Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram 83121 |
| | | Bima | 0374 - 647112 | 0374 - 44234 | Jl. Tongkol No 21, Kel. Paruga Kec. Rasanæ Barat, Bima 84113 |
| | | Pancor | 0376 - 23333 | 0376 - 22289 | Jl. Tuan Guru Haji Zainudin Abdul Majid No 46C, Lingk. Muhajirin kel. Pancor, Kec. Selong, Lombok Timur 83612 |
| | | Praya | 0370 - 655426 | 0370 - 655440 | Jl. Jend. Sudirman No 10 A, Praya,Kel. Praya. Kec. Praya. Kab Lombok Tengah, NTB 83511 |
| | | Sumbawa | 0371 - 625333 | 0371 - 625338 | Jl. Hasanudin No 68 Sumbawa 84313 |
| | Singaraja | Singaraja - A. Yani/ KC | 0362 - 29069 | 0362 - 28495 | Jl. A Yani No 102 Singaraja, 81116 |
| Negara | | 0365 - 44251 | 0365 - 44250 | Jl. Ngurah Rai No 99X, Kel. Dauhwaru, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana 82217 | |
| Tabanan | | 0361 - 8941618 | 0361 - 8941103, 8941620 | Jl. Ir. Soekarno No 99X, Kel. Banjar Anyar Kec. Kediri, Tabanan 82121 | |

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

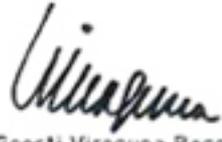
Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. dan telah disetujui serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dibawah ini.

PT. BANK PUNDI INDONESIA, Tbk.

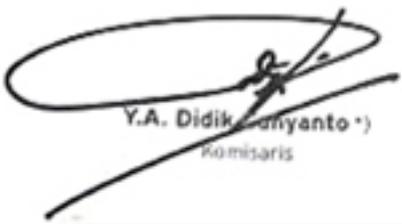
DEWAN KOMISARIS



Endriartono Sutarto
Komisaris Utama (Independent)



I Goesti Viraguna Baqoes Oka
Komisaris Independen



Y.A. Didik Suryanto *)
Komisaris



Paulus Wiranata **)
Komisaris

DIREKSI



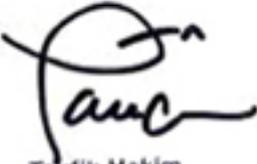
Ivy Santoso *)**
Direktur Utama



Beni Nurtantjo
Direktur Bisnis



Maximianus P. Djwanto
Direktur Operasional



Taufik Hakim
Direktur Kepatuhan



Lunquk Gultom
Direktur Human Capital



Noor Romawibowo D. **)**
Direktur Keuangan

*) Hingga saat Laporan Tahunan ini diterbitkan masih menunggu persetujuan OJK

**) Efektif menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Desember 2014 (surat Persetujuan OJK No: SR-239/D.03/2014)

***) Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 4 Februari 2015 (surat Persetujuan OJK No: SR-9/D.03/2015)

****) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 23 Februari 2015 (surat Persetujuan OJK No: SR-19/D.03/2015)



Laporan Audit

PT. BANK PUNDI INDONESIA, Tbk.
(d/h PT. Bank Eksekutif
Internasional, Tbk.)

LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK Tahun YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(MATA UANG RUPIAH)

PT. BANK PUNDI INDONESIA, Tbk.
(Formerly PT. Bank Eksekutif
Internasional, Tbk.)

FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(INDONESIAN CURRENCY)

kemitraan, keragaman, kemakmuran.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|----|-----------------|--|------------------|
| 1. | Nama | Ivy Santoso | Name |
| | Alamat kantor | Jl. RS Fatmawati No. 12, Jakarta Selatan | Office address |
| | Alamat domisili | Taman Pluit Putri No. 16, RT 005, RW 006, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara | Domicile address |
| | Nomor telepon | 021 - 723 4666 | Telephone |
| | Jabatan | Direktur Utama / <i>President Director</i> | Title |
| 2. | Nama | Noor Romawibowo D. | Name |
| | Alamat kantor | Jl. RS Fatmawati No. 12, Jakarta Selatan | Office address |
| | Alamat domisili | Komp. Deplu Cidodol No. 3, RT 008, RW 013, Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | Domicile address |
| | Nomor telepon | 021 - 723 4666 | Telephone |
| | Jabatan | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | Title |

Menyatakan bahwa :

Declared that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk; | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk;</i> |
| 2. | Laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The financial statements of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information presented in the financial statements of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | <i>The financial statements of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pundi Indonesia, Tbk. | 4. | <i>Responsible for the internal control system of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2015 / *March 6, 2015*
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk

Ivy Santoso
Direktur Utama/President Director

Noor Romawibowo D.
Direktur Keuangan/Finance Director

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

| | <u>Hal / Pages</u> |
|---|--------------------|
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> | i – ii |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i> | 1 – 2 |
| LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/ <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i> | 3 |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i> | 4 |
| LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i> | 5 – 6 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i> | 7 – 84 |

Laporan No. 112/01/FD/1/BPI-1/15

Report No. 112/01/FD/1/BPI-1/15

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk**

**To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (the "Bank"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards in Indonesian, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

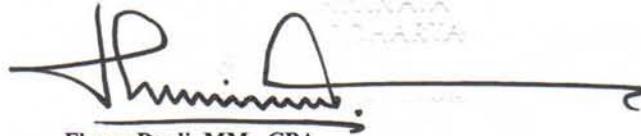
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pundi Indonesia, Tbk as of December 31, 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL



Florus Daeli, MM., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
License of Public Accountant No. AP.0126

Jakarta, 6 Maret 2015 / March 6, 2015

- ii -

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|--|-------------------------------|------------------|------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas | 2f, 3, 36, 37 | 41.812 | 44.477 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2f, 2g, 4, 36, 37 | 660.836 | 596.080 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 2f, 2g, 5, 36, 37 | 18.783 | 6.585 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2f, 2h, 6, 35, 36, 37 | 656.797 | 470.225 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 2f, 2i, 7, 35, 36, 37 | 624.614 | 513.584 | Securities |
| Kredit pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp159.101 dan Rp236.065 | 2d, 2f, 2j, 8, 26, 35, 36, 37 | 6.419.108 | 6.552.710 | Loan third parties – net allowance for impairment losses as of December 31, 2014 dan 2013, amounting to Rp159,101 and Rp236,065, respectively |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 2f, 9, 36, 37 | 111.059 | 91.537 | Accrued interest receivable |
| Biaya dibayar dimuka | 2k, 10 | 83.374 | 94.756 | Prepaid expenses |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp203.666 dan Rp152.070 | 2d, 2l, 11, 35 | 126.164 | 176.035 | Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp203,666 and Rp152,070, respectively |
| Agunan yang diambil alih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp776 dan Rp6.843 | 2m, 2s, 12, 26 | 1.467 | 29.246 | Foreclosed asset - net allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp776 and Rp6,843, respectively |
| Aset pajak tangguhan | 2d, 2w, 30c | 105.997 | 76.620 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain | 2n, 2s, 13, 26, 36, 37 | 194.035 | 351.269 | Other assets |
| JUMLAH ASET | | 9.044.046 | 9.003.124 | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|---|----------------------------|------------------|------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Liabilitas segera | 2f, 2o, 14, 36, 37 | 40.093 | 39.897 | Liabilities due immediately |
| Simpanan dari nasabah | | | | Deposits from customers |
| - Pihak ketiga | 2f, 2p, 15, 35, 36, 37 | 7.557.192 | 7.635.710 | - Third parties |
| - Pihak berelasi | 2e, 2p, 15, 33, 35, 36, 37 | 81.854 | 37.751 | - Related parties |
| Simpanan dari bank lain | 2f, 2q, 16, 35, 36, 37 | 477.282 | 211.411 | Deposits from other banks - third parties |
| - pihak ketiga | | | | |
| Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 2f, 2r, 17, 36 | - | 101.813 | Securities sold under repurchase agreement |
| Utang pajak | 2w, 18, 30b | 21.993 | 48.609 | Tax payables |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 2e, 19, 33, 36, 37 | 129.638 | 129.638 | Loan from affiliates |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2d, 2x, 31 | 58.504 | 52.976 | Post employments benefit liabilities |
| Liabilitas lain-lain | 2aa, 20, 36, 37 | 41.344 | 27.403 | Other liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 8.407.900 | 8.285.208 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, Modal dasar – 20.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.755.117.153 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013 | 21 | 1.075.512 | 1.075.512 | Share capital – Rp100 (full amount) par value per share Authorized -20,000,000,000 shares Issued and fully paid - 10,755,117,153 shares in December 31, 2014 and 2013 |
| Tambahan modal disetor | 22 | 24.025 | 24.025 | Additional paid-in capital |
| Rugi belum direalisasi efek tersedia untuk dijual | 2f | - | (37.403) | Unrealized loss on available for sale securities |
| Defisit | | (463.391) | (344.218) | Deficits |
| JUMLAH EKUITAS | | 636.146 | 717.916 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 9.044.046 | 9.003.124 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|---|-------------------|------------------|------------------|---|
| PENDAPATAN (BEBAN) | | | | OPERATING INCOME |
| OPERASIONAL | | | | (EXPENSES) |
| Pendapatan bunga | 2t, 23, 35 | 1.679.997 | 1.620.706 | Interest income |
| Beban bunga | 2t, 24, 35 | (875.581) | (647.757) | Interest expenses |
| Pendapatan bunga – bersih | | 804.416 | 972.949 | Interest income – net |
| Pendapatan operasional lainnya | | | | Other operating income |
| Administrasi | 2u, 25 | 112.289 | 91.870 | Administrative |
| Keuntungan penjualan efek | | - | 1.507 | Gain on sale of securities |
| Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih | 2f | 98 | 140 | Gain from changes in fair value of financial assets at fair value through profit and loss – net |
| Lain-lain – bersih | 2u | 11.398 | 17.595 | Others – net |
| | | 123.785 | 111.112 | |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL | | 928.201 | 1.084.061 | TOTAL OPERATING INCOME |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan – bersih | 2f, 26 | (122.973) | (101.141) | Provision of impairment losses on financial assets – net |
| Beban operasional lainnya | | | | Other operating expenses |
| Umum dan administrasi | 2u, 27 | (273.845) | (268.128) | General and administrative |
| Tenaga kerja dan tunjangan | 2u, 28 | (679.612) | (702.345) | Personnel |
| | | (953.457) | (970.473) | |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL BERSIH | | (148.229) | 12.447 | NET OPERATING INCOME (LOSS) |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL BERSIH | 29 | (321) | 89.982 | NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) – NET |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | (148.550) | 102.429 | INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) |
| Pajak tangguhan | 2d, 2w, 30d | 29.377 | (6.157) | Deferred tax |
| | | 29.377 | (6.157) | |
| LABA (RUGI) BERSIH | | (119.173) | 96.272 | NET INCOME (LOSS) |
| Laba (rugi) komprehensif lain – keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual – bersih | | 37.403 | (32.540) | Other comprehensive gain (loss) – net gain (loss) from changes in fair value of available for sale securities |
| JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF | | (81.770) | 63.732 | TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| LABA (RUGI) PER SAHAM | 2y, 32 | | | EARNING (LOSS) PER SHARE |
| DASAR (rupiah penuh) | | (11,08) | 8,95 | BASIC (full amount) |
| DILUSIAN (rupiah penuh) | | (11,08) | 8,95 | DILUTED (full amount) |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

| Catatan/ Notes | Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - authorized issued and fully paid | Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital | Laba (rugi) belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities | Defisit/ Deficit | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|--|--|--|--|---------------------|---------------------------------|--|
| Saldo per 1 Januari 2013 | 1.075.512 | 24.025 | (4.863) | (440.490) | 654.184 | Balance as of January 1, 2013 |
| Kerugian bersih atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual | - | - | (32.540) | - | (32.540) | Net loss from changes in fair value of available for sale securities |
| Jumlah laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 96.272 | 96.272 | Total net income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2013 | 1.075.512 | 24.025 | (37.403) | (344.218) | 717.916 | Balance as of December 31, 2013 |
| Laba bersih atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual | - | - | 37.403 | - | 37.403 | Net gain from changes in fair value of available for sale securities |
| Jumlah rugi bersih tahun berjalan | - | - | - | (119.173) | (119.173) | Total net loss for the year |
| Saldo per 31 Desember 2014 | 1.075.512 | 24.025 | - | (463.391) | 636.146 | Balance as of December 31, 2014 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|--|-------------------|-----------------|------------------|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan bunga | | 1.628.323 | 1.615.421 | Receipts of interest |
| Pembayaran bunga | | (871.043) | (639.126) | Payment of interest |
| Penghasilan operasional lainnya - bersih | | 123.687 | 109.465 | Receipts of other operating income – net |
| Pembayaran beban umum dan administrasi | | (218.647) | (203.677) | Payment of general and administrative expenses |
| Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan | | (673.795) | (697.752) | Payment of personnel expenses and benefit |
| Pendapatan (beban) non operasional – bersih | | (296) | 2.498 | Non-operating income (expenses) – net |
| Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi | | (11.771) | 186.829 | Cash flow before changes in operating assets and liabilities |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi: | | | | <i>Decrease (increase) in operating assets:</i> |
| Efek-efek | | (12.870) | (341.010) | Securities |
| Kredit | | 41.329 | (1.311.717) | Loans |
| Biaya dibayar dimuka | | 11.382 | 20.837 | Prepaid expenses |
| Agunan yang diambil alih dan aset lain-lain | | (28.388) | (63.338) | Foreclosed asset and other assets |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi: | | | | <i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i> |
| Liabilitas segera | | (4.343) | 5.183 | Liabilities due immediately |
| Simpanan dari nasabah | | (34.415) | 916.819 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | | 265.871 | 180.310 | Deposits from other banks |
| Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | | (101.813) | 101.813 | Securities sold under repurchased agreement |
| Utang pajak | | 2.484 | 2.516 | Tax payables |
| Liabilitas lain-lain | | 14.634 | 6.510 | Other liabilities |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | | 142.100 | (295.248) | Net cash provided by (used in) operating activities |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|--|-------------------|------------------|------------------|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 11, 29 | 183.326 | 55 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Perolehan aset tetap | 11 | (4.576) | (12.678) | <i>Acquisition of fixed assets</i> |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | | 178.750 | (12.623) | <i>Net cash provided by (used in) investing</i> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | 320.850 | (307.871) | <i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i> |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 1.117.367 | 1.425.238 | <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEARS</i> |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | 1.438.217 | 1.117.367 | <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEARS</i> |
| Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari: | | | | <i>Cash and cash equivalents at the end of the years consist of:</i> |
| Kas | 3 | 41.812 | 44.477 | <i>Cash</i> |
| Giro pada Bank Indonesia | 4 | 660.836 | 596.080 | <i>Current account with Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain | 5 | 18.783 | 6.585 | <i>Current account with other banks</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*) | 6 | 656.797 | 470.225 | <i>Placements with Bank Indonesia and other bank*)</i> |
| Efek-efek*) | 7 | 59.989 | - | <i>Securities*)</i> |
| | | 1.438.217 | 1.117.367 | |

*) Jatuh tempo sampai dengan tiga bulan sejak tanggal perolehan

*) Maturity within three months from acquisition date

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (“Bank”), didirikan pada tanggal 11 September 1992. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 10 Nopember 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6651 tanggal 26 Desember 1992.

Bank memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 104 tanggal 30 Juni 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, “PT Bank Eksekutif Internasional Tbk” telah berubah nama menjadi “PT Bank Pundi Indonesia Tbk”. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-37404.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 tanggal 28 Nopember 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai kewenangan Direksi dan peningkatan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-45068 tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank bergerak dalam bidang keuangan dan pembiayaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Saat ini Bank berstatus Bank non devisa yang fokus pada pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993.

PT Recapital Securities dan PT Recapital Advisors, didirikan di Republik Indonesia, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Bank.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Fatmawati No. 12 Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (“the Bank”) was established on September 11, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on November 10, 1992 and published in Supplement No. 6651 of the State Gazette of Republic Indonesia No. 103 dated December 26, 1992.

The Bank started its commercial banking operations on August 9, 1993.

Based on the Bank’s Articles of Association’s amendment by Deed No. 104 dated June 30, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, “PT Bank Eksekutif Internasional Tbk” has changed its name to “PT Bank Pundi Indonesia Tbk”. These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-37404.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The change in the Bank’s name had been approved by Bank Indonesia through Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010 dated September 23, 2010.

The Bank’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 58 dated November 28, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning powers of directors and increase of paid in capital. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-45068 Year 2012 dated December 20, 2012.

Based on Article 3 of the Bank’s Articles of Association, the scope of its activities is in finance business and all other financing in accordance with the Laws prevailing in Indonesia. Currently the Bank is a non-foreign exchange bank focusing on financing Micro, Small and Medium Enterprises.

The Bank obtained a license as a commercial bank based on the decision letter No.673/KMK.017/1993 of the Minister of Finance dated June 23, 1993.

PT Recapital Securities and PT Recapital Advisors, incorporated in the Republic of Indonesia, are the parent company and ultimate parent company of the Bank, respectively.

The Bank’s head office is located in Jl. Fatmawati No. 12 Jakarta. As of December 31, 2014 and 2013, the number of the Bank’s branches and representative office were as follows:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

| | 2014 | 2013 | |
|------------------------|-------------|-------------|--------------------------|
| Kantor Pusat | 1 | 1 | Head Office |
| Kantor Cabang | 48 | 48 | Branch Office |
| Kantor Cabang Pembantu | 159 | 159 | Supporting Branch Office |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Bank mengoperasikan masing-masing 165 dan 107 Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 22 Juni 2001, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1531/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 277.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham. Secara bersamaan diterbitkan 55.500.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut secara cuma-cuma. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga Rp175 (nilai penuh) per saham mulai tanggal 13 Januari 2003 sampai dengan tanggal 12 Juli 2004. Pada tanggal 13 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Pada tanggal 31 Desember 2004, tidak ada waran yang dikonversi menjadi saham dan semua hak untuk membeli saham sudah berakhir.

Untuk meningkatkan permodalan Bank, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

- Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5949/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 5.122.500.000 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 saham lama berhak membeli 6 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

I. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2014 and 2013 the Bank operates 165 and 107 Automated Teller Machines (ATMs), respectively.

b. Public Offering

On June 22, 2001, the Bank obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in his letter No. S-1531/PM/2001 to offer its shares to the public at a maximum of 277,500,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share for an offering price of Rp140 (full amount) per share. Simultaneously, the Bank issued 55,500,000 Series I Warrants accompanying the shares offered in the Public Offering. The warrants entitle the holder to purchase newly issued shares of the portfolio with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp175 (full amount) per share from January 13, 2003 until July 12, 2004. On July 13, 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). As of December 31, 2004, no conversion of warrants is made and all the rights to purchase through warrants has expired.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- *On June 30, 2010, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) in his Letter No. S-5949/BL/2010 related to its approval of the limited public offering I for the issuance of preemptive rights for existing shareholders at 5,122,500,000 common shares. The holder can exercise the right to purchase 6 new shares for every 1 share held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp100 (full amount) per share.*

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum (lanjutan)

- Pada tanggal 15 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. 10116/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 3.282.262.230 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 6 saham lama berhak membeli 5 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 30 Agustus 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. 10485/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 1.496.604.923 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 100 saham lama berhak membeli 27 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp120 (nilai penuh) per saham.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.755.117.153 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Susunan Pengurus Bank

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 November 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
 Komisaris (Independen)
 Komisaris *)
 Komisaris **)

- *) Akan efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan
- ***) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-239/D.03/2014 tanggal 22 Desember 2014.

Direksi

Direktur Utama ***)
 Direktur Operasional
 Direktur Bisnis
 Direktur Kepatuhan
 Direktur *Human Capital*
 Direktur Keuangan *****)

Endriartono Sutarto
 I Goesti V. Bagoes Oka
 Y. A. Didik Cahyanto
 Paulus Wiranata

Ivy Santoso
 Maximianus Puguh Djiwanto
 Beni Nurtantijo
 Taufik Hakim
 Lungguk Gultom
 Noor Romawibowo D.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering (continued)

- On September 15, 2011, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam-LK in his Letter No. 10116/BL/2011 related to its approval of the limited public offering II for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounted to 3,282,262,230 common shares. The holder can exercise the right to purchase 5 new shares for every 6 shares held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp100 (full amount) per share.
- On August 30, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam-LK in his Letter No. 10485/BL/2012 related to its approval of the limited public offering III for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounted to 1,496,604,923 common shares. The holder can exercise the right to purchase 27 new shares for every 100 shares held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp120 (full amount) per share.

Total of Bank's shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2014 and 2013 are 10,755,117,153 shares.

c. Composition of the Bank's Management

As of December 31, 2014, the members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 33 dated November 10, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
 Commissioner (Independent)
 Commissioner *)
 Commissioner **)

- *) Effective after comply the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority.
- ***) Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. SR-239/D.03/2014 dated December 22, 2014.

Board of Directors

President Director ***)
 Operational Director
 Business Director
 Compliance Director
 Human Capital Director
 Finance Director *****)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

***) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-09/D.03/2015 tanggal 28 Januari 2015.

****) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-19/D.03/2015 tanggal 17 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No.106 tanggal 25 Juni 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
 Komisaris
 Komisaris (Independen)

Endriartono Sutarto
 Dedy Rifdy Ramsey
 I Goesti V. Bagoes Oka

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Operasional
 Direktur Bisnis
 Direktur Kepatuhan
 Direktur *Human Capital*
 Direktur Keuangan

Paulus Wiranata
 Beni Nurtantjino
 Ramono Sukadis
 Taufik Hakim
 Lungguk Gultom
 Maximianus Pugh Djiwanto

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua, merangkap anggota
 Anggota

| 2014 | 2013 |
|--|--|
| I Goesti V. Bagoes Oka Edison S.T. Marbun Troy Trijono | I Goesti V. Bagoes Oka Edison S.T. Marbun Troy Trijono |

Susunan *Corporate Secretary* dan Ketua Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary
 Ketua Satuan Kerja Audit Internal

Christiana M. Damanik
 Haryadi

Corporate Secretary
 Head of Internal Audit

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 6.189 dan 8.130 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013 the Bank has a total of 6,189 and 8,130 employees, respectively (unaudited).

d. Persetujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 6 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management (continued)

***) *Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. SR-09/D.03/2015 dated January 28, 2015.*

****) *Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. SR-19/D.03/2015 dated February 17, 2015.*

As of December 31, 2013, the members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No.106 dated June 25, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Operational Director
Business Director
Compliance Director
Human Capital Director
Finance Director

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Audit Committee

Chairman, concurrent member
Members

The Bank's Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

d. Approval of Financial Statements

The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on March 6, 2015.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta efek-efek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

c. Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan ISAK No. 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014.

ISAK No. 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", mengatur ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas (*debt to equity swaps*). Implementasi ISAK tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014 and the Regulations regarding the Presentation Guidelines and Disclosure of Financial Statements issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK) and the Accounting Guidelines for Banking Industry (PAPI) 2008.

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared using the historical cost basis, unless otherwise stated. The preparation of these financial statements was based on accrual method, except for cash flows and certain accounts which are measured on the basis explained in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using modified direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and securities that mature within 3 (three) months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Bank functional currency. All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Adoption of Interpretation of Statements Accounting Standards (ISAK)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued Interpretation of ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" which is effective from January 1, 2014.

Interpretation of ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", specifies when an entity as a debtor wants to settle its financial liabilities through equity instrument issuance mechanism (debt to equity swaps). Implementation of the Interpretation of ISAK does not impact in financial statements of Bank as of December 31, 2014.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitasnya.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada nilai aset dan liabilitas dalam satu periode pelaporan, dimana estimasi dan asumsi tersebut merupakan estimasi terbaik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Estimasi dan asumsi dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu serta faktor-faktor lain termasuk ekspektasi atas peristiwa yang akan datang, yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi.
- Nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Use of Judgements, Estimates, and Significant Assumptions with Management

Some estimation and the assumption made in order to the preparation of a financial statement that requires considerations management in determining a methodology which is proper to asset valuation and liabilities.

Management make estimation and the assumption that an impact on the value of its assets and liabilities in one period of reporting, where estimation and the assumption is the best estimation based on Indonesian Financial Accounting Standards

Estimation and the assumption is constantly evaluated and based on past experience and other factors including expectations of events to come affecting:

- *The application of accounting policies.*
- *The reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.*
- *The reported amounts of revenues and expenses reported during reporting period.*

Judgements

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2f.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Kredit

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp6.578.209 dan Rp6.788.775. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp58.504 dan Rp52.976. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp126.164 dan Rp176.035. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Use of Judgements, Estimates, and Significant Assumptions with Management (continued)

Allowance for Impairment Losses on Loan

Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's loan before allowance for impairment loss as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp6,578,209 and Rp6,788,775, respectively. Further details are shown in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies.

Post-Employment Benefit Liability

Post-employment benefit obligation is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. The carrying amount of the Bank's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp58,504 and Rp52,976 respectively. Further details are discussed in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Bank's fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp126,164 and Rp176,035 respectively. Further details are disclosed in Note 11.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Bank;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Bank; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Bank ataupun entitas induk dari Bank.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Bank (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Bank adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Bank adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Bank atau asosiasi dari ventura bersama dari Bank;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Bank adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Bank if that person:
 - (i) has control or joint control over the Bank;
 - (ii) has significant influence over Bank; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Bank or of a parent of the Bank.
- 2) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and Bank are members of the same group;
 - (ii) an associate or joint venture of the Bank (or an associate or joint venture of a member of a Bank of which the Group is a member);
 - (iii) the entity and Bank are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of an associate of the Bank or is an associate of a joint venture of the Bank;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to Bank. If Bank are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Bank;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors, Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes 33 to financial statements.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Bank menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif ("EIR") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Bank adopted SFAS No.50 (Revised 2010), "Financial instruments: Presentation" and SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No.60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of cash delivered or received is determined by reference to the transaction price or other market prices.

If such market prices are not reliably determinable, the fair value of cash delivered or received is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit or loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate ("EIR") method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instrument, or if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments.

When calculating the effective interest, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all commission and other form paid or received that are an integral part of the EIR.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset Keuangan

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan kedalam dua sub-kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika telah memenuhi kriteria tertentu.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- 2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

A. Financial Assets

- 1) *Financial assets at Fair Value through Profit and Loss (FVPL)*

Financial assets at FVPL are classified into two sub-categories as follows:

- *Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.*
- *Financial assets are designated at initial recognition at FVPL if certain criteria are met.*

Financial assets at FVPL are recorded in the statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statements of comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has no financial assets classified under this category.

- 2) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not intended to sale in the near term immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) financial assets or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statements of comprehensive income.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset Keuangan (lanjutan)

- 2) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Bank mengklasifikasikan kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga di dalam aset lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- 3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intens positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank mengklasifikasikan sebagian efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan sebagian sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

A. Financial Assets (continued)

- 2) *Loans and receivables(continued)*

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank classifies its cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, accrued interest receivable and third party receivables under other assets as loans and receivables.

- 3) *Held to maturity (HTM) financial assets*

HTM financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity.

When the Bank sells more than an insignificant amount of HTM financial assets, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, Bank classifies some of its securities as HTM and some as AFS financial assets.

- 4) *Available for sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets which are designated as available for sale or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold to meet the liquidity requirements or changes in market conditions.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset Keuangan (lanjutan)

- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi komprehensif yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika Bank memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar metode identifikasi khusus. Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank mengklasifikasikan sebagian efek-efek sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

B. Liabilitas Keuangan

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

A. Financial Assets (continued)

- 4) Available for sale (AFS) financial assets (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value. The effective yield component of AFS debt securities is reported in the statements of comprehensive income. The unrealized gains and losses arising from the fair valuation of AFS financial assets are excluded from the income statements and are reported as net unrealized statements of comprehensive income on AFS financial assets in the equity section of the statements of financial position and in the statements of changes in equity.

When the financial asset is disposed of or derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of comprehensive income. When the Bank holds more than one investment in the same security, a specific identification basis is applied. Interest earned on holding AFS financial assets are reported as interest income using the effective interest rate. Losses arising from impairment of such financial assets are also recognized in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank classifies some of its securities as AFS financial assets and some as HTM financial assets.

B. Financial Liabilities

- 1) Financial liabilities at Fair Value through Profit and Loss (FVPL)

Financial liabilities are classified in this category if the liabilities are classified from trading activities or when the Bank elects to designate a financial liability under this category. Changes in fair value are recognized directly in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has no financial liabilities classified under this category.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Bank untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut tidak diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain melainkan dengan saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas lainnya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

B. Financial Liabilities (continued)

- 2) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL in initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement required the Bank to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Financial liabilities measured at amortized cost are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) based on EIR method for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank classifies its liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreement, loan from affiliates, and other liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the last price is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the transaction occurs. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities,

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*) dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*) tidak dapat dijadikan dasar untuk menyajikan saling hapus antara aset dan liabilitas yang terkait dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Bank tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques and comparison to similar instruments that have observable market prices.

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The master netting agreement can not be based for presenting offset between assets and liabilities related in the statement of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- b. *The Bank retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- c. *The Bank has transferred their rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

The financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Reclassification of Financial Instrument

The Bank shall not reclassify any financial instrument out and into the fair value through profit and loss classification while it is held or issued.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Klasifikasi Instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument (continued)

The Bank shall not reclassify any financial assets under the category of HTM. If there is a sale or reclassification of HTM financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire HTM financial assets will have to be reclassified as AFS financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify the financial assets as HTM during the following two years.

Reclassifications of financial assets from HTM to AFS are recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until that financial asset is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized on the statements of comprehensive income.

Reclassification of financial asset from available for sale to held to maturity is recorded at book value. Unrealized gains or losses have to be amortized using the effective interest rate method until the maturity of the asset.

Classification of Financial Instrument

Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 AS OF DECEMBER 31, 2014
 FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification of Financial Instrument (continued)

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011) | | Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined) | Sub-golongan/ subclasses | |
|---|--|--|--|---|
| Aset keuangan/ Financial assets | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss | Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading | Efek-efek/Securities | |
| | | | Obligasi / Bonds | |
| | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables | Kas/ Cash | Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia | |
| | | | Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks | |
| | | | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with other banks and Bank Indonesia | |
| | | | Efek-efek/ Securities | |
| | | | Tagihan lainnya—transaksi perdagangan/ Other receivables—trade transactions | |
| | | | Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resell agreements | |
| | | | Kredit yang diberikan/ Loans | |
| | | | Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables | |
| | | | Aset lain-lain/ Other assets | Pendapatan yang masih akan diterima/ Accrued income |
| | | | | Piutang transaksi nasabah/ Receivables from customer transactions |
| | Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity investments | Efek-efek/Securities | Penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ Receivables from sale of securities | |
| Tagihan terkait dengan transaksi ATM / Receivables from transactions related to ATM | | | | |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets | Efek-efek/Securities | Obligasi Pemerintah/ Government bonds | | |
| | | Obligasi Pemerintah/ Government bonds | | |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | Simpanan nasabah/ Deposits from customers | Giro/ Demand deposits | | |
| | | Tabungan/ Savings | | |
| | | Deposito berjangka/ Time deposits | | |
| | Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks | Giro dan tabungan/ Demand and saving deposits | | |
| | | Pinjaman singkat antar bank/ Inter-bank call money | | |
| | | Deposito berjangka/ Time deposits | | |
| | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables | Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreements | Efek-efek yang diterbitkan/ Marketable securities issued | |
| | | | Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses | |
| | | | Liabilitas lain-lain/ Other liabilities | Utang transaksi nasabah/ Payable to customer |
| | | Setoran jaminan/ Guarantee deposits | | |
| Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/ Payable from purchase marketable securities | | | | |
| Utang klaim/ Claim payable | | | | |
| Liabilitas terkait dengan transaksi ATM / Liability related to ATM transaction | | | | |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Classification of Financial Instrument (continued)

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i> | | Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined)</i> | Sub-golongan/ <i>subclasses</i> |
|--|--|---|---------------------------------|
| Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i> | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i> | Pinjaman yang diterima/ <i>Fund borrowings</i> | |
| | | Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i> | |
| Rekening administratif/ <i>off balance sheet financial statements</i> | Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Committed unused loan facilities granted</i> | | |
| | Garansi yang diberikan/ <i>Bank guarantees issued</i> | | |

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk masing-masing kelompok individual dan kolektif tersebut, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment, if and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Evidence of impairment may include indications that the borrower or a group of borrowers is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

Specific to a given loan, the Bank uses additional criteria for determining the objective evidence of impairment as follows:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit bermasalah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

1. Loan is given with sub-standard collectibility, doubtful and loss (non-performing loans) in accordance with the regulations of Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Public Bank Assets quality assessment as latest amended by PBI No. 14/15/PBI/2012 date October 24, 2012 about assessment of commercial Bank Asset Quality.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit adalah sebagai berikut:

- a. Kredit yang dievaluasi secara individual memiliki nilai signifikan dengan plafon kredit diatas Rp100, yang mengalami penurunan nilai sesuai kolektibilitas 3, 4 dan 5 atau tunggakan (*day past due/DPD*) lebih dari 90 hari ($DPD > 90$).
- b. Kredit yang dievaluasi secara kolektif memiliki nilai signifikan dengan plafon kredit diatas Rp100, dengan kolektibilitas 1 dan 2 atau tunggakan (*day past due/DPD*) kurang atau sama dengan 90 hari ($DPD \leq 90$).
- c. Kredit yang dievaluasi secara kolektif memiliki nilai tidak signifikan dengan plafon sampai dengan Rp100.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

2. All the credit that restructurisation.

The Bank first to determine whether there is objective evidence of impairment of financial assets. Individually made on valuation of financial assets that are individually significant value has decreased, by using the method of *discounted cash flows*. Financial assets that are not significant but the decline of values and financial assets that do not experience a decrease in value, included in the group of financial assets with similar risk characteristics and assessment done collectively.

If Bank determines there is no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar loan risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is continuous to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

In performing evaluation of loan impairment, Bank determines loans portfolio is as follows:

- a. Loans which individually evaluated have significant value with a loan limit above Rp100, which has impairment according collectibility 3, 4 and 5 or day past due (*DPD*) more than 90 days ($DPD > 90$).
- b. Loans which collectively evaluated have significant value, up to Rp100 with collectibility 1 and 2 or day past due (*DPD*) less or equal to 90 days ($DPD \leq 90$).
- c. Loans which collectively evaluated have insignificant value with plafond up to Rp100.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually, if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

2. Restructured loans which individually have significant value.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through collective, if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment; or
2. Loans which individually have no significant value; or
3. Restructured loans that individually have no significant value.

Calculation of individual impairment

The amount of impairment loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not incurred) discounted using at the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is account reduced through impairment and expenses losses are recognized in the statement of comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate used for measuring each impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of the financial asset with collateral reflects the cash flows that may result from foreclosure collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable or not.

The Bank uses fair value of collateral method as future cash flows if it fulfills one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, if the loan repayment is only derived from collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legal aspect binding of collateral.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method*, dengan menganalisis kredit pada setiap periode tunggakan (*delinquency stage*) dalam rentang waktu bulanan (30 hari) yang digolongkan dalam 8 (delapan) *bucket* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The calculation of collective impairment

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar loan risk characteristics such as loan segmentation and arrears status. Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets that have loan risk characteristics similar to the characteristics of the group's loan risk in the Bank.

The Bank used statistical model analysis methods, namely the roll rates analysis method, by analyzing the delinquent loans in each period (delinquency stage) in a monthly range (30 days) were classified in 8 (eight) bucket for the assessment of impairment of financial assets collectively using historical data at least 3 (three) years.

When loans is uncollected, reversing journal is written-off loans with Allowance for Impairment Losses. Loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to loans and securities (in held to maturity and loans and receivables) are classified into the "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized is reversed by adjusting the allowance account. Total recovery of financial assets are recognized in the statement of comprehensive income.

Subsequent recoveries of loans written-off in the current year is recorded as a recovery of the Allowance for Impairment Losses.

Subsequent recoveries of loans written-off in previous periods are recorded as other operating income.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- 1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi
- Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dilaporkan pada biaya amortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Penurunan nilai diakui secara terpisah dengan nilai bruto aset dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit, Bank memakai data kerugian historis untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit secara kolektif sesuai dengan PSAK. Data historis yang digunakan adalah data kerugian historis yang ada dalam Bank sesuai kelompok kredit yang mempunyai tingkat risiko kredit yang sama.

- 2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dikelompokkan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkelanjutan dibawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- 1) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that the impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on credit and receivables or held to maturity financial assets that carried at amortized cost for individually assessed has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). Loss is recognized separately from the gross value of assets and losses are recognized in the statement of comprehensive income.

For the purposes of collective impairment evaluation of loans, the Bank used historical data to determine the impairment on loans collectively in accordance with the requirements of the SFAS. The historical data used is the existing data in accordance with the Bank's loans groups having the same level of credit risk.

- 2) *Financial assets classified as available for sale*

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of comprehensive income then removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- 2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui pada ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 2f.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, *call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 2f.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- 2) *Financial assets classified as available for sale (continued)*

Impairment losses on equity investments are not reversed through the statements of comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the statements of comprehensive income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss then it recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

g. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other bank are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment loss and classified as loan and receivables. The specific accounting policy for credit and receivables is disclosed in Note 2f.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserves Requirement at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia Deposit Facility, call money, time deposit and saving.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loan and receivables and are stated at amortized cost using EIR less any allowance for impairment losses. The specific accounting policy for loan and receivables is disclosed in Note 2f.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang dikategorikan sebagai efek utang dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Kebijakan akuntansi untuk efek-efek diungkapkan dalam Catatan 2f.

j. Kredit

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dijelaskan pada Catatan 2f.

Kredit dalam rangka perjanjian sindikasi, dinyatakan sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "past due". Manajemen akan melakukan kaji ulang kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran dimasa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities

Securities represent investments in Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), government bonds and corporate bonds considered as debt securities and classified as HTM and AFS financial assets. The accounting policy for these securities is disclosed in Note 2f.

j. Loans

Loans are classified as loans and receivables and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses. The specific accounting policy for loans and receivables is described in Note 2f.

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Loans restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions. Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of the terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assesment, which calculated using the loans's original EIR and follow the impairment assesment of loans.

The recoveries of loans written-off presented as other operational income.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expenses in the related period.

Prepaid expenses are recognized as expenses in the statements of comprehensive income during amortization in accordance with the expected beneficial period.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Aset Tetap

1. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai Aset Tetap, Bank memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011) regarding the fixed assets Bank has decided to use the cost model for fixed assets measurement.

Aset tetap (kecuali tanah tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Fixed assets (except land that is not depreciated) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income when incurred.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

| | Tarif penyusutan/ Depreciation Rate | Tahun/Years | |
|--|--|--------------------|---|
| Bangunan dan prasarana | 5% | 20 | <i>Building and improvement</i> |
| Renovasi bangunan yang disewa | 10-33% | 3 – 10 | <i>Leasehold improvement</i> |
| Kendaraan | 20% | 5 | <i>Vehicles</i> |
| Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor | 20% | 5 | <i>Office equipment, machine and furnitures</i> |

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku untuk memastikan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The estimated residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed asset that are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in the statements of comprehensive income in the year of derecognition.

Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya: dijual, disewakan dalam sewa pembiayaan, atau disumbangkan). Dalam menentukan tanggal pelepasan aset, entitas menerapkan kriteria dalam PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" untuk mengakui pendapatan dari penjualan barang. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa" diterapkan untuk pelepasan melalui jual dan sewa-balik.

Disposal of fixed assets can be done in various ways (eg: sold, leased under a finance lease, or donated). In determining the date of disposal of asset, an entity applies the criteria in SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue" to recognize revenue from the sale of goods. SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease" applied for release through the sale and lease-back.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Bank menerapkan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu telah ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan atau nilai outstanding kredit mana yang lebih rendah. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan. Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Atas agunan yang diambil alih dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku (Catatan 2s).

n. Aset Takberwujud

Perlakuan akuntansi aset takberwujud Bank sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2009), "Aset Takberwujud".

Bank mengklasifikasikan aset takberwujud dalam aset lain-lain, berupa perangkat lunak dan hak paten. Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun untuk perangkat lunak dan 10 tahun untuk hak paten.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Bank applied Interpretation of SFAS No. 25 "Land Rights". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end.

m. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired through loan foreclosures are stated at net realizable value, which is the fair value of the foreclosed asset, net of estimated cost to sell or stated as loan outstanding amount, whichever is lower. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses on non financial asset. Gain or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are credited or charged to statements of comprehensive income for the current period.

Foreclosed assets are provided with allowance for impairment losses in accordance with the regulation of SFAS (Note 2s).

n. Intangible Assets

Accounting treatment for the Bank's intangible assets is in accordance with SFAS No. 19 (Revised 2009), "Intangible Assets".

The Bank classifies Intangible assets in others assets. Intangible assets Bank can form such as software and patent. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in statements of comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years for software and 10 years for patent.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each financial year end.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2f.

p. Simpanan dari Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2f.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2f.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recognized at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Liabilities due immediately payable are stated at the liability amount and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost is explained in Note 2f.

p. Deposits from Customers

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in Note 2f.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, time deposits, saving and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in Note 2f.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar kewajiban pembelian kembali, yang merupakan harga jual ditambah dengan akrual bunga. Bunga yang merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali diakui secara harian selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode *simple interest*.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2f.

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011. Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Securities Sold under Repurchase Agreement

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position at repurchase liabilities, equals to selling price plus additional accrued interest. Interest which is the difference between the selling price and the repurchase price is accrued on a daily basis over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using simple interest method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as other financial liabilities measured at amortized cost. The specified accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in Note 2f.

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The Bank determines allowance for impairment losses from non-financial assets, based on Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011. The Bank no longer required to provide the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, the Bank still need to calculate the allowance for impairment losses accordance with applicable Financial Accounting Standards.

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statement of comprehensive income.

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income in the current period.

t. Interest Income and Expense

Interest income and expenses are recorded in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments; Recognition and Measurement".

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, masa yang terpendek, mana yang lebih sesuai sebagai nilai bersih aset atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan EIR awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi komprehensif. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian EIR sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan dari kredit yang “diragukan” dan “macet” diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

u. Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas EIR aset keuangan tersebut.

Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

v. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest Income and Expense (continued)

Financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as AFS is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and as an integral part of the EIR.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statements of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Collection from credit classified as “doubtful” and “loss” is recognized as a deduction of credit outstanding. The excess payment from credit outstanding is recognized as interest income.

u. Other Income and Expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR on such asset.

All of these other income and expenses are recorded in the statement of comprehensive income when incurred.

v. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with SFAS No. 30 (Revised 2011), “Leases”.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Dalam perlakuan akuntansi sewa oleh *lessee*, sewa pembiayaan, dimana terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Bank, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

w. Pajak Penghasilan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Lease (continued)

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;*
- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d. There is a substantial change to the asset.*

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Under the lessee accounting, finance leases, which transfer to the Bank substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

w. Income Tax

Accounting treatment for income tax is in accordance with SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

x. Imbalan Pasca-kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

y. Laba per Saham (LPS)

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses as long as the probable taxable income will be available in future periods against the deductible and carryforward tax benefit.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

x. Post-employment Benefits

*The Bank have adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The Bank calculates and recognizes post-employment benefit obligation for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003). Post-employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligation, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of comprehensive income. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.*

y. Earnings per Share (EPS)

In accordance with SFAS No. 56, (Revised 2011), "Earnings per Share", earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period (less treasury stock).

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Laba per Saham (LPS) (lanjutan)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 10.755.117.153 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 32).

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

z. Informasi Segmen

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa untuk lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan mengalokasikan sumber daya dalam satu segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

aa. Provisi

Bank menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings per Share (EPS)(continued)

Basic EPS is computed by dividing the net income for the period with the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 10,755,117,153 shares for the current year ended December 31, 2014 and 2013 (Notes 32).

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013.

z. Segment Information

The Bank applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the management for the purposes of allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

aa. Provision

The Bank adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp41.812 dan Rp44.477 termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Dalam saldo kas, termasuk uang pada mesin ATM pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sejumlah Rp2.361 dan Rp2.006.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo kas seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Tidak ada saldo kas pada pihak berelasi.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp660.836 dan Rp596.080 seluruhnya didominasi dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 dan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 dan terakhir dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013.

Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah sejak 24 Oktober 2009 dan 4% sejak 2 Desember 2013. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif bawah sebesar 0,1 (nol koma satu) atau Parameter Disinsentif atas sebesar 0,2 (nol koma dua) dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 9 Februari 2011. Pemenuhan GWM Utama dan GWM LDR wajib menggunakan saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder dapat berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara, dan/atau kelebihan dari GWM utama.

Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|--------------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------|
| Rasio kredit yang diberikan terhadap | | | <i>Ratio of loans</i> |
| Dana Pihak Ketiga | 86,11% | 88,46% | <i>to Third Parties Funds</i> |
| Rasio GWM Primer | 8,02% | 8,12% | <i>Primary reserve ratio</i> |
| Rasio GWM LDR | 0,00% | 0,00% | <i>LDR reserve ratio</i> |
| Rasio GWM Sekunder | 6,26% | 4,28% | <i>Secondary reserve ratio</i> |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

3. CASH

As of December 31, 2014 and 2013 cash balance amounting to Rp41,812 and Rp44,477, respectively, includes cash at ATM.

Cash balance includes cash in ATMs as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp2,361 and Rp2,006, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, all cash are denominated in Indonesian Rupiah. No cash in related parties.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As of December 31, 2014 and 2013, the current accounts with Bank Indonesia amounting to Rp660,836 and Rp596,080 respectively, all the current accounts are denominated in Rupiah.

On October 23, 2008, BI issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies which update with PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 and PBI No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 and the latest with PBI No. 15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013.

In accordance with the regulation, statutory reserves in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve is designated at 8% of third party funds (TPF) in Rupiah and minimum secondary reserve is designated at 2.5% of third party funds (TPF) in Rupiah in since October 24, 2009 and 4% since December 2, 2013. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between under Disincentive Parameter of 0.1 (zero point one) or over Disincentive Parameter of 0.2 (zero point two) with the difference between Bank's LDR and LDR Target by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. Reserves requirement in foreign country is set at 8% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of February 9, 2011. The primary and LDR reserve is to be maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia in Rupiah currency while the additional reserve should be maintained in the form of SBI, Surat Utang Negara, and/or excess of primary reserve.

As of December 31, 2014 and 2013 the Statutory Reserves are as follows:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|-------------------------------------|---------------|--------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 11.006 | 5.495 |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 2.527 | 90 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.842 | 326 |
| PT BPD Nusa Tenggara Barat | 1.676 | 205 |
| PT BPD Jawa Tengah | 779 | - |
| PT BPD Sulawesi Tengah | 697 | 351 |
| Lainnya | 256 | 118 |
| Jumlah | 18.783 | 6.585 |

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah disajikan dalam Catatan 37.

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah lancar dan tidak ada giro pada bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------------------|----------------|----------------|
| Pihak ketiga | | |
| Fasilitas Simpanan Bank Indonesia | 656.900 | 470.300 |
| Diskonto | (105) | (75) |
| Sub-Jumlah | 656.795 | 470.225 |
| Tabungan | | |
| BPR Karyajatnika Sadaya | 2 | - |
| Jumlah | 656.797 | 470.225 |

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang rupiah diungkapkan dalam Catatan 37.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, klasifikasi kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah lancar dan tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Jangka waktu kontrak penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari atau sama dengan satu bulan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account consists of:

| | 2014 | 2013 | |
|--|------|------|-------------------------------------|
| | | | Third parties |
| | | | Rupiah |
| | | | PT Bank Mandiri(Persero)Tbk |
| | | | PT Bank Internasional Indonesia Tbk |
| | | | PT Bank Central Asia Tbk |
| | | | PT BPD Nusa Tenggara Barat |
| | | | PT BPD Jawa Tengah |
| | | | PT BPD Sulawesi Tengah |
| | | | Others |
| | | | Total |

The average interest rates for current accounts with other banks in Rupiah are disclosed in Note 37.

All the above current accounts with other banks are classified as current and are not blocked nor used as collateral as of December 31, 2014 and 2013.

No allowance for impairment loss, were provided as management believes that all current accounts with other banks are collectible.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consist of:

| | 2014 | 2013 | |
|--|------|------|---------------------------------|
| | | | Third parties |
| | | | Bank Indonesia Deposit Facility |
| | | | Discounted |
| | | | Sub-total |
| | | | Saving deposit |
| | | | BPR Karyajatnika Sadaya |
| | | | Total |

The average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks in Rupiah are disclosed in Note 37.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all the above placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current and are not blocked nor used as collateral as of December 31, 2014 and 2013.

Period of contract of placements with Bank Indonesia and other banks is one month or less.

No allowance for impairment loss were provided as management believes that all placements with Bank Indonesia and other banks are collectible.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

7. EFEK-EFEK

Akun ini terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan obligasi pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------|----------------|
| Pihak ketiga | | |
| Tersedia untuk dijual | | |
| <u>Sertifikat Deposito Bank Indonesia</u> | 59.989 | - |
| <u>Sertifikat Bank Indonesia</u> | 19.297 | 4.758 |
| | | |
| <u>Obligasi pemerintah Republik Indonesia</u> | | |
| FR0065 | - | 110.813 |
| FR0058 | - | 14.030 |
| Sub-jumlah | 79.286 | 129.601 |
| | | |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | |
| <u>Obligasi pemerintah Republik Indonesia</u> | | |
| FR0064 | 216.837 | 217.030 |
| FR0065 | 144.478 | - |
| FR0062 | 124.397 | 124.203 |
| PBS003 | 42.822 | 42.750 |
| FR0058 | 16.794 | - |
| Sub-jumlah | 545.328 | 383.983 |
| Jumlah | 624.614 | 513.584 |

Berdasarkan surat keputusan manajemen, Bank telah melakukan reklasifikasi efek-efek tersedia untuk dijual menjadi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dengan rincian sebagai berikut:

| | 2014 | | | |
|-----------------------------|---|---|---|---------------------------|
| | Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i> | |
| Efek-efek | | | | Securities |
| Tersedia untuk dijual | | | | <i>Available for sale</i> |
| FR0065 | 140.000 | (140.000) | - | <i>FR0065</i> |
| FR0058 | 15.000 | (15.000) | - | <i>FR0058</i> |
| | | | | |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | | | <i>Held to maturity</i> |
| FR0065 | - | 140.000 | 140.000 | <i>FR0065</i> |
| FR0058 | - | 15.000 | 15.000 | <i>FR0058</i> |

Sisa umur jatuh tempo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruhnya adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|---------------------|----------------|----------------|--------------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 79.286 | 4.758 | <i>Less than 1 year</i> |
| Lebih dari 5 tahun | 545.328 | 508.826 | <i>More than 5 years</i> |
| | 624.614 | 513.584 | |

7. SECURITIES

This account represents Certificates of Bank Indonesia, Deposits Certificates of Bank Indonesia and government bonds classified as available for sale and held to maturity as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|----------------|----------------|------------------|
| Third parties | | | |
| <i>Available for sale</i> | | | |
| <u>Deposits Certificates of Bank Indonesia</u> | 59.989 | - | |
| <u>Certificates of Bank Indonesia</u> | 19.297 | 4.758 | |
| | | | |
| <u>Government bonds of Republic Indonesia</u> | | | |
| FR0065 | - | 110.813 | <i>FR0065</i> |
| FR0058 | - | 14.030 | <i>FR0058</i> |
| Sub-total | 79.286 | 129.601 | <i>Sub-total</i> |
| | | | |
| <i>Held to maturity</i> | | | |
| <u>Government bonds of Republic Indonesia</u> | | | |
| FR0064 | 216.837 | 217.030 | <i>FR0064</i> |
| FR0065 | 144.478 | - | <i>FR0065</i> |
| FR0062 | 124.397 | 124.203 | <i>FR0062</i> |
| PBS003 | 42.822 | 42.750 | <i>PBS003</i> |
| FR0058 | 16.794 | - | <i>FR0058</i> |
| Sub-total | 545.328 | 383.983 | <i>Sub-total</i> |
| Total | 624.614 | 513.584 | Total |

Based on letter of management decree, Bank has reclassified available for sale securities to be held to maturity securities as follows:

The remaining maturity of securities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Jatuh tempo dan tanggal pembayaran bunga dari obligasi adalah sebagai berikut:

| | Jatuh Tempo/ Maturity Period | Tanggal Pembayaran Bunga/Interest Payment Date | |
|---|---|---|--|
| Obligasi Pemerintah Republik Indonesia | | | Government Bonds of the Republic of Indonesia |
| FR0058 | 15 Juni 2032/ <i>June 15, 2032</i> | 15 Juni dan 15 Desember <i>June 15 and December 15</i> | FR0058 |
| FR0062 | 15 April 2042/ <i>April 15, 2042</i> | 15 April dan 15 Oktober/ <i>April 15 and October 15</i> | FR0062 |
| FR0064 | 15 Mei 2028/ <i>May 15, 2028</i> | 15 Mei dan 15 November/ <i>May 15 and November 15</i> | FR0064 |
| FR0065 | 15 Mei 2033/ <i>May 15, 2033</i> | 15 Mei dan 15 November/ <i>May 15 and November 15</i> | FR0065 |
| PBS003 | 15 Januari 2027/ <i>January 15, 2027</i> | 15 Januari dan 15 Juli/ <i>January 15 and July 15</i> | PBS003 |
| Sertifikat Bank Indonesia | | | Certificates of Bank Indonesia |
| SBI | 11 September 2014/ <i>September 11, 2014</i> | - | SBI |
| SBI | 9 Oktober 2014/ <i>October 9, 2014</i> | - | SBI |
| SBI | 10 Juli 2015/ <i>July 10, 2015</i> | - | SBI |
| Sertifikat Deposito Bank Indonesia | | | Deposits Certificates of Bank Indonesia |
| SDBI | 2 Januari 2015/ <i>January 2, 2015</i> | - | SDBI |

Kisaran suku bunga untuk efek-efek diungkapkan dalam Catatan 37.

The average interest rates for securities are disclosed in Note 37.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, klasifikasi kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah lancar.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, the collectibility classifications of securities as of December 31, 2014 and 2013 are current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai.

The management believes that there were no impairment loss on securities.

8. KREDIT

Akun ini terdiri dari :

a. Jenis kredit

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------------------|------------------|------------------|--|
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Investasi | 3.762.442 | 3.696.550 | <i>Investment</i> |
| Modal kerja | 2.676.931 | 2.909.860 | <i>Working capital</i> |
| Konsumsi | 138.836 | 182.365 | <i>Consumer</i> |
| Jumlah | 6.578.209 | 6.788.775 | <i>Total</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (159.101) | (236.065) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah | 6.419.108 | 6.552.710 | <i>Total</i> |

7. SECURITIES (continued)

The maturity periods and interest payment dates of the securities are as follows:

| | Jatuh Tempo/ Maturity Period | Tanggal Pembayaran Bunga/Interest Payment Date | |
|--|---|---|--------|
| Government Bonds of the Republic of Indonesia | | | |
| FR0058 | 15 Juni 2032/ <i>June 15, 2032</i> | 15 Juni dan 15 Desember <i>June 15 and December 15</i> | FR0058 |
| FR0062 | 15 April 2042/ <i>April 15, 2042</i> | 15 April dan 15 Oktober/ <i>April 15 and October 15</i> | FR0062 |
| FR0064 | 15 Mei 2028/ <i>May 15, 2028</i> | 15 Mei dan 15 November/ <i>May 15 and November 15</i> | FR0064 |
| FR0065 | 15 Mei 2033/ <i>May 15, 2033</i> | 15 Mei dan 15 November/ <i>May 15 and November 15</i> | FR0065 |
| PBS003 | 15 Januari 2027/ <i>January 15, 2027</i> | 15 Januari dan 15 Juli/ <i>January 15 and July 15</i> | PBS003 |
| Certificates of Bank Indonesia | | | |
| SBI | 11 September 2014/ <i>September 11, 2014</i> | - | SBI |
| SBI | 9 Oktober 2014/ <i>October 9, 2014</i> | - | SBI |
| SBI | 10 Juli 2015/ <i>July 10, 2015</i> | - | SBI |
| Deposits Certificates of Bank Indonesia | | | |
| SDBI | 2 Januari 2015/ <i>January 2, 2015</i> | - | SDBI |

The average interest rates for securities are disclosed in Note 37.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, the collectibility classifications of securities as of December 31, 2014 and 2013 are current.

The management believes that there were no impairment loss on securities.

8. LOANS

This account consist of :

a. *Type of loans*

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------------------|------------------|------------------|--|
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Investasi | 3.762.442 | 3.696.550 | <i>Investment</i> |
| Modal kerja | 2.676.931 | 2.909.860 | <i>Working capital</i> |
| Konsumsi | 138.836 | 182.365 | <i>Consumer</i> |
| Jumlah | 6.578.209 | 6.788.775 | <i>Total</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (159.101) | (236.065) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah | 6.419.108 | 6.552.710 | <i>Total</i> |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

8. KREDIT (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia

8. LOANS (continued)

b. By Economic Sector and Collectibility of Bank Indonesia

| | 2014 | | | | | | |
|--|---------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|--|
| | Lancar/ <i>Current</i> | Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i> | Kurang lancar/ <i>Sub-Standard</i> | Diragukan/ <i>Doubtful</i> | Macet/ <i>Loss</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Perdagangan, perhotelan dan restoran | 3.251.586 | 879.550 | 24.199 | 134.211 | 128.442 | 4.417.988 | <i>Trading, hotel and restaurant</i> |
| Jasa dunia usaha | 951.841 | 257.517 | 6.608 | 33.926 | 49.543 | 1.299.435 | <i>Business services</i> |
| Industri | 473.893 | 115.730 | 2.957 | 18.317 | 15.839 | 626.736 | <i>Manufacturing</i> |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 60.788 | 18.611 | 370 | 2.921 | 5.060 | 87.750 | <i>Transportation, warehousing and communication</i> |
| Pembiayaan rumah | 88.334 | 3.298 | 1.158 | 404 | 5.514 | 98.708 | <i>Housing loan</i> |
| Konstruksi | 8.434 | 956 | 7 | 262 | 26.036 | 35.695 | <i>Construction</i> |
| Pembiayaan kendaraan bermotor | 9.150 | 1.096 | 9 | 177 | 366 | 10.798 | <i>Car loan</i> |
| Jasa pelayanan sosial | 868 | 147 | - | - | 84 | 1.099 | <i>Social services</i> |
| Jumlah | 4.844.894 | 1.276.905 | 35.308 | 190.218 | 230.884 | 6.578.209 | <i>Sub-total</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (843) | (20.946) | (2.901) | (38.569) | (95.842) | (159.101) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah | 4.844.051 | 1.255.959 | 32.407 | 151.649 | 135.042 | 6.419.108 | Total |

| | 2013 | | | | | | |
|--|---------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|--|
| | Lancar/ <i>Current</i> | Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i> | Kurang lancar/ <i>Sub-Standard</i> | Diragukan/ <i>Doubtful</i> | Macet/ <i>Loss</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Perdagangan, perhotelan dan restoran | 3.886.805 | 396.965 | 54.527 | 39.014 | 181.140 | 4.558.451 | <i>Trading, hotel and restaurant</i> |
| Jasa dunia usaha | 1.090.540 | 120.006 | 11.939 | 6.701 | 59.688 | 1.288.874 | <i>Business services</i> |
| Industri | 559.775 | 53.053 | 5.757 | 2.882 | 17.804 | 639.271 | <i>Manufacturing</i> |
| Pembiayaan rumah | 101.251 | 50 | - | - | 162 | 101.463 | <i>Housing loan</i> |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 87.054 | 9.848 | 845 | 655 | 6.652 | 105.054 | <i>Transportation, warehousing and communication</i> |
| Konstruksi | 10.589 | 769 | 124 | 48 | 68.935 | 80.465 | <i>Construction</i> |
| Pembiayaan kendaraan bermotor | 12.528 | - | - | - | 1.310 | 13.838 | <i>Car loan</i> |
| Jasa pelayanan sosial | 1.183 | 135 | - | - | 41 | 1.359 | <i>Social services</i> |
| Jumlah | 5.749.725 | 580.826 | 73.192 | 49.300 | 335.732 | 6.788.775 | <i>Sub-total</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (806) | (7.006) | (5.850) | (9.136) | (213.267) | (236.065) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah | 5.748.919 | 573.820 | 67.342 | 40.164 | 122.465 | 6.552.710 | Total |

c. Menurut Jenis Konsumen

c. By Type of Customers

| | 2014 | | 2013 | | |
|-----------------------------------|------------------|-----|------------------|------|--|
| | | | | | |
| Individu | 6.508.865 | 99% | 6.671.233 | 98% | <i>Individual</i> |
| Korporat | 69.344 | 1% | 117.542 | 2% | <i>Corporate</i> |
| Jumlah | 6.578.209 | | 6.788.775 | 100% | <i>Total</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (159.101) | | (236.065) | | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Bersih | 6.419.108 | | 6.552.710 | | Net |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

8. KREDIT (lanjutan)

- d. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

| | 2014 | | | 2013 | | | |
|------------------------|--------------------------------------|--|-----------------------|--------------------------------------|--|-----------------------|-----------------|
| | Jumlah kredit/ <i>Total loans</i> | Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i> | Bersih/ <i>Net</i> | Jumlah kredit/ <i>Total loans</i> | Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i> | Bersih/ <i>Net</i> | |
| Lancar | 4.844.894 | (843) | 4.844.051 | 5.749.725 | (806) | 5.748.919 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 1.276.905 | (20.946) | 1.255.959 | 580.826 | (7.006) | 573.820 | Special mention |
| Kurang lancar | 35.308 | (2.901) | 32.407 | 73.192 | (5.850) | 67.342 | Sub-standard |
| Diragukan | 190.218 | (38.569) | 151.649 | 49.300 | (9.136) | 40.164 | Doubtful |
| Macet | 230.884 | (95.842) | 135.042 | 335.732 | (213.267) | 122.465 | Loss |
| Jumlah | 6.578.209 | (159.101) | 6.419.108 | 6.788.775 | (236.065) | 6.552.710 | Total |

- e. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

| | 2014 | | 2013 | | |
|--|--------------------------------------|--|--------------------------------------|--|---|
| | Jumlah kredit/ <i>Total loans</i> | Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i> | Jumlah kredit/ <i>Total loans</i> | Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i> | |
| Perdagangan, perhotelan dan restoran | 286.852 | 81.920 | 274.681 | 137.115 | Trading, hotel and Restaurant |
| Jasa dunia usaha | 90.077 | 28.772 | 78.328 | 34.905 | Business service |
| Konstruksi | 26.305 | 10.944 | 69.107 | 40.920 | Construction |
| Industri | 37.113 | 11.128 | 26.443 | 12.491 | Manufacturing |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 8.351 | 3.648 | 8.152 | 2.141 | Transportation, warehousing and communication |
| Pembiayaan rumah | 7.076 | 747 | 162 | 30 | Housing loan |
| Pembiayaan kendaraan bermotor | 552 | 79 | 1.310 | 614 | Car loan |
| Jasa pelayanan sosial | 84 | 74 | 41 | 37 | Social service |
| Jumlah | 456.410 | 137.312 | 458.224 | 228.253 | Total |

- f. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

Berdasarkan Periode Perjanjian

| | 2014 | 2013 | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 146.128 | 443.447 | 1 year or less |
| Lebih dari 1 sampai 2 tahun | 1.047.735 | 1.345.192 | More than 1 year until 2 years |
| Lebih dari 2 sampai 5 tahun | 4.287.488 | 4.519.517 | More than 2 years until 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 1.096.858 | 480.619 | More than 5 years |
| Jumlah | 6.578.209 | 6.788.775 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (159.101) | (236.065) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 6.419.108 | 6.552.710 | Net |

8. LOANS (continued)

- d. The collectibility classification of loans as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

- e. The details of non-performing loans as of December 31, 2014 and 2013 based on economic sector, are as follows:

- f. By Maturity

Classification of loans by maturity based on the term of the loans as stated in the loan agreements and the remaining period until its maturity is as follows:

By Period of Contract

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

8. KREDIT (lanjutan)

f. Jangka Waktu (lanjutan)

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

| | 2014 | 2013 |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 1.258.747 | 984.760 |
| Lebih dari 1 sampai 2 tahun | 1.422.275 | 1.691.104 |
| Lebih dari 2 sampai 5 tahun | 3.256.888 | 3.819.596 |
| Lebih dari 5 tahun | 640.299 | 293.315 |
| Jumlah | 6.578.209 | 6.788.775 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (159.101) | (236.065) |
| Bersih | 6.419.108 | 6.552.710 |

g. Kisaran suku bunga untuk kredit yang diberikan diungkapkan dalam Catatan 37.

h. Kredit dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

i. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo kredit yang direstrukturisasi Bank masing-masing adalah sebesar Rp1.845.606 dan Rp1.257.538 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.427 dan Rp54.052 pada 31 Desember 2014 dan 2013. Kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta perpanjangan waktu kredit.

Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
| Lancar | 829.479 | 765.704 |
| Dalam perhatian khusus | 847.174 | 355.854 |
| Kurang lancar | 14.910 | 56.163 |
| Diragukan | 110.564 | 20.010 |
| Macet | 43.479 | 59.807 |
| Jumlah | 1.845.606 | 1.257.538 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (52.427) | (54.052) |
| Bersih | 1.793.179 | 1.203.486 |

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------|----------------|
| Saldo awal | 236.065 | 295.714 |
| Penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26) | 122.973 | 127.910 |
| Penghasilan bunga atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual | (30.699) | (10.616) |
| Penjualan kredit | - | (46.744) |
| Penghapusan kredit | (169.238) | (130.199) |
| Saldo akhir | 159.101 | 236.065 |

8. LOANS (continued)

f. By Maturity (continued)

By Remaining Period to Maturity

| | 2014 | 2013 |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 1.258.747 | 984.760 |
| Lebih dari 1 sampai 2 tahun | 1.422.275 | 1.691.104 |
| Lebih dari 2 sampai 5 tahun | 3.256.888 | 3.819.596 |
| Lebih dari 5 tahun | 640.299 | 293.315 |
| Jumlah | 6.578.209 | 6.788.775 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (159.101) | (236.065) |
| Bersih | 6.419.108 | 6.552.710 |

g. The average interest rates for loans are disclosed in Note 37.

h. Loans are secured with time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.

i. As of December 31, 2014 and 2013, the balance of restructured loans amounted to Rp1,845,606 and Rp1,257,538, respectively with related allowance for impairment loss of Rp52,427 and Rp54,052, as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Restructured loans represent change of principal and interest terms and extension in loans terms.

The collectibility classification of restructured loans as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
| Lancar | 829.479 | 765.704 |
| Dalam perhatian khusus | 847.174 | 355.854 |
| Kurang lancar | 14.910 | 56.163 |
| Diragukan | 110.564 | 20.010 |
| Macet | 43.479 | 59.807 |
| Jumlah | 1.845.606 | 1.257.538 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (52.427) | (54.052) |
| Bersih | 1.793.179 | 1.203.486 |

j. Allowance for Impairment Losses

Changes in allowances for impairment losses on loans are as follows:

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------|----------------|
| Saldo awal | 236.065 | 295.714 |
| Penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26) | 122.973 | 127.910 |
| Penghasilan bunga atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual | (30.699) | (10.616) |
| Penjualan kredit | - | (46.744) |
| Penghapusan kredit | (169.238) | (130.199) |
| Saldo akhir | 159.101 | 236.065 |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

8. KREDIT (lanjutan)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

| | 2014 | 2013 | |
|---|------------------|------------------|---------------------------|
| Kredit yang mengalami penurunan nilai | 6.376.163 | 6.582.357 | <i>Loans impaired</i> |
| Kredit yang tidak mengalami penurunan nilai | 202.046 | 206.418 | <i>Loans not impaired</i> |
| Jumlah kredit | 6.578.209 | 6.788.775 | Total loans |

Berikut ini adalah saldo kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

| | 2014 | 2013 | |
|--|------------------|------------------|--|
| Kredit yang dievaluasi secara individual | 173.877 | 197.291 | <i>Loans assessed by individual impairment</i> |
| Penurunan nilai individual | (28.747) | (77.160) | <i>Individual impairment</i> |
| Sub jumlah – bersih | 145.130 | 120.131 | <i>Sub total - net</i> |
| Kredit yang dievaluasi secara kolektif | 6.404.332 | 6.591.484 | <i>Loans assessed by collectively impairment</i> |
| Penurunan nilai kolektif | (130.354) | (158.905) | <i>Collective impairment</i> |
| Sub jumlah – bersih | 6.273.978 | 6.432.579 | <i>Sub total – net</i> |
| Bersih | 6.419.108 | 6.552.710 | Net |

| | | | |
|---|----------------|----------------|--|
| Kredit yang dievaluasi secara individual yang mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai secara individual | 132.827 | 186.795 | <i>Individually assessed loans determined to be impaired before deducted by the individually assessed impairment allowance</i> |
|---|----------------|----------------|--|

Tingkat Pemenuhan Penurunan Nilai

Compliance of Impairment

| | 2014 | 2013 | |
|--|-------------|-------------|--|
| Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia | 151.443 | 241.223 | <i>Compliance of impairment in accordance with Bank Indonesia regulation</i> |
| Tingkat pemenuhan | 105,06% | 97,86% | <i>The level of compliance</i> |

Peraturan Bank Indonesia terkait penurunan nilai adalah No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Bank Indonesia regulation relate to impairment is No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Public Bank Assets quality assessment as latest amended by PBI No. 14/15/PBI/2012 date October 24, 2012 about Assessment of Commercial Bank Asset Quality.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

The management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible loans.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

8. KREDIT (lanjutan)

- k. Mutasi kredit yang dihapus buku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 34a), adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal | 242.498 | 156.817 |
| Penambahan | 145.579 | 110.948 |
| Hapus tagih | (16.612) | (8.670) |
| Penerimaan kembali | (10.537) | (16.597) |
| Saldo akhir | 360.928 | 242.498 |

- l. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- m. Rasio *Non-performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 6,94% dan 6,75% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 4,85% dan 3,39%.
- n. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kendaraan bermotor, kredit kepemilikan rumah dan kredit perorangan lainnya.
- o. Kredit modal kerja terdiri dari kredit berjangka, kredit rekening koran, kredit akseptasi dan cerukan yang diberikan kepada debitur untuk keperluan modal kerja.
- p. Kredit investasi merupakan kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk pembelian barang modal.
- q. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank.
- r. Tidak ada kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- s. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank dibebani bunga 6% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.
- t. Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap jumlah kredit sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebesar 93,24% dan 93,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

8. LOANS (continued)

- k. *The movement of loans written-off for the years ended December 31, 2014 and 2013 (Note 34a), are as follows:*

| | 2014 | 2013 |
|--------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal | 242.498 | 156.817 |
| Penambahan | 145.579 | 110.948 |
| Hapus tagih | (16.612) | (8.670) |
| Penerimaan kembali | (10.537) | (16.597) |
| Saldo akhir | 360.928 | 242.498 |

- l. *As of December 31, 2014 and 2013 there is no loan granted to related and third parties which has exceeded the Bank's Legal Lending Limit (LLL).*
- m. *The ratio of Non-performing Loan (NPL) in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011. As of December 31, 2014 and 2013, ratio of NPL gross of allowance for impairment losses is 6.94% and 6.75%, respectively, while the ratio of NPL net (net of allowance for impairment losses) is 4.85% and 3.39%, respectively.*
- n. *Consumer loans consist of motor vehicle loans, mortgage loans and other personal loans.*
- o. *Working capital loans consist of term loans, overdraft loans, acceptances loans and overdrafts granted to borrowers for working capital purposes.*
- p. *Investment loans is a medium or long-term loans granted to debtor for the purchase of capital assets.*
- q. *As of December 31, 2014 and 2013, there were no syndicated loans granted by the Bank.*
- r. *There were no loans to related parties as of December 31, 2014 and 2013.*
- s. *The Bank charged interest for loans granted to employees for 6% per annum for the year ended December 31, 2014 and 2013 with repayment periods ranging from 1 to 15 years and paid through monthly payroll deductions.*
- t. *The ratio of micro business loans to total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 is 93.24% and 93.50% on December 31, 2014 and 2013, respectively.*

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

8. KREDIT (lanjutan)

- u. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp3.862 dan Rp1.587 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- v. Seluruh saldo kredit dalam mata uang Rupiah.
- w. Jumlah biaya transaksi (provisi) yang menjadi bagian dari kredit adalah Rp15.120 dan Rp32.021 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|---------------|----------------|---------------|
| Kredit | 105.176 | 85.654 |
| Efek-efek | 5.883 | 5.883 |
| Jumlah | 111.059 | 91.537 |

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|--------------------|---------------|---------------|
| Asuransi | 35.741 | 26.755 |
| Sewa | 28.075 | 46.756 |
| Promosi dan hadiah | 18.471 | 20.245 |
| Lain-lain | 1.087 | 1.000 |
| Jumlah | 83.374 | 94.756 |

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

| | 2014 | | | | | |
|--|---|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| | Perubahan selama tahun berjalan/Changes during the year | | | | | |
| Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| <u>Biaya perolehan</u> | | | | | <u>Cost</u> | |
| Renovasi bangunan yang disewa | 120.195 | 640 | 2.056 | 1.637 | 120.416 | |
| Kendaraan | 450 | - | 44 | - | 406 | |
| Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor | 205.730 | 3.936 | 751 | 93 | 209.008 | |
| Aset dalam penyelesaian | 1.730 | - | - | (1.730) | - | |
| Jumlah | 328.105 | 4.576 | 2.851 | - | 329.830 | Total |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> | |
| Renovasi bangunan yang disewa | 60.869 | 16.490 | 2.056 | (28) | 75.275 | |
| Kendaraan | 429 | 8 | 44 | - | 393 | |
| Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor | 90.772 | 37.916 | 718 | 28 | 127.998 | |
| Jumlah | 152.070 | 54.414 | 2.818 | - | 203.666 | Total |
| Nilai tercatat | 176.035 | | | | 126.164 | Net-carrying value |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

| | 2013 | | | | | |
|---|---|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---|
| | Perubahan selama tahun berjalan/Changes during the year | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| <u>Biaya perolehan</u> | | | | | | <u>Cost</u> |
| Tanah | 43.016 | - | 43.016 | - | - | Land |
| Bangunan dan prasarana | 79.956 | 101 | 79.710 | (347) | - | Building and improvements |
| Renovasi bangunan yang disewa | 116.515 | 1.838 | - | 1.842 | 120.195 | Leasehold improvement |
| Kendaraan | 557 | - | 107 | - | 450 | Vehicles |
| Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor | 197.674 | 9.015 | 4.160 | 3.201 | 205.730 | Office equipment, machine and furnitures |
| Aset dalam penyelesaian | 4.702 | 1.724 | - | (4.696) | 1.730 | Constructions in progress |
| Jumlah | 442.420 | 12.678 | 126.993 | - | 328.105 | Total |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Bangunan dan prasarana | 23.044 | 4.000 | 26.908 | (136) | - | Building and improvements |
| Renovasi bangunan yang disewa | 36.767 | 24.101 | - | 1 | 60.869 | Leasehold improvement |
| Kendaraan | 525 | 11 | 107 | - | 429 | Vehicles |
| Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor | 58.383 | 36.341 | 4.087 | 135 | 90.772 | Office equipment, machine and furnitures |
| Jumlah | 118.719 | 64.453 | 31.102 | - | 152.070 | Total |
| Nilai tercatat | 323.701 | | | | 176.035 | Net-carrying value |

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp54.414 dan Rp64.453. (Catatan 27)

Depreciation charged to profit and loss for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp54,414 and Rp64,453, respectively. (Note 27)

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The detail of sale on fixed assets in December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| | 2014 | | | | | |
|---|---|--|----------------------------------|--|---|---|
| | Harga perolehan/ Acquisition cost | Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation | Nilai buku/ Net book value | Harga jual - bersih/ Proceeds from sale | Laba (Rugi) penjualan/ Gain (Loss) on sale | |
| Kendaraan | 39 | 39 | - | 3 | 3 | Vehicles |
| Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor | 228 | 211 | 17 | 3 | (14) | Office equipment, machine and furnitures |
| Jumlah | 267 | 250 | 17 | 6 | (11) | Total |
| | 2013 | | | | | |
| | Harga perolehan/ Acquisition cost | Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation | Nilai buku/ Net book value | Harga jual - bersih/ Proceeds from sale | Laba penjualan/ Gain on sale | |
| Tanah, bangunan dan prasarana | 122.672 | (26.886) | 95.786 | 183.320 | 87.534 | Land, building and improvements |
| Kendaraan | 10 | (10) | - | 1 | 1 | Vehicles |
| Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor | 3.483 | (3.442) | 41 | 54 | 13 | Office equipment, machine and furnitures |
| Jumlah | 126.165 | (30.338) | 95.827 | 183.375 | 87.548 | Total |

Pada tanggal 27 Desember 2013, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Dakara Makmur, Bank telah melakukan penjualan sejumlah aset tetapnya berupa, tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki dengan harga jual sebesar Rp194.000 (belum termasuk PPN), dan sejak tanggal tersebut seluruh aset tetap dimaksud masih digunakan oleh Bank dengan status sewa.

Based on Binding Agreement to Sale and Purchase with PT Dakara Makmur dated December 27, 2013, the Bank has sold lands, buildings and improvements with selling price of Rp194,000 (exclude VAT) and since that date all those assets were leased to the Bank.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap (termasuk aset yang disewa), kecuali tanah, diasuransikan pada PT Asuransi Recapital (pihak berelasi, Catatan 33), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp270.722 dan Rp398.046 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp20.473 dan Rp19.099.

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------------------|--------------|---------------|---------------------------------|
| Nilai tercatat | 2.243 | 36.089 | Cost |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (776) | (6.843) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 1.467 | 29.246 | Total |

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah dan bangunan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|------------------|------------|--------------|-------------------|
| Saldo awal tahun | 6.843 | 6.843 | Beginning balance |
| Pengurangan | (6.067) | - | Deduction |
| | 776 | 6.843 | |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak dapat terealisasinya agunan yang diambil alih tersebut.

Pengurangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan penjualan agunan yang diambil alih sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|--|--------------|----------|--|
| Harga jual | 28.987 | 1.897 | Selling price |
| Nilai buku agunan yang diambil alih | (27.779) | 1.897 | Net book value of foreclosed asset |
| Laba penjualan agunan yang diambil alih | 1.208 | - | Gain on sale of foreclosed assets |

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|------------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|
| Tagihan kepada pihak ketiga-bersih | 58.104 | 242.518 | Third party receivables-net |
| Setoran jaminan | 54.179 | 3.026 | Security deposits |
| Uang muka | 52.158 | 75.967 | Advances |
| Aset takberwujud | 26.245 | 22.359 | Intangible assets |
| Persediaan kantor | 1.367 | 2.119 | Office supplies |
| Lain-lain | 1.982 | 5.280 | Others |
| Jumlah | 194.035 | 351.269 | Total |

11. FIXED ASSETS (continued)

All fixed assets (include leased assets), except land, are insured with PT Asuransi Recapital (related party, Note 33), PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Sinarmas, amounted to Rp270,722 and Rp398,046 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover impairment loss on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

As of December 31, 2014 and 2013, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp20,473 and Rp19,099.

12. FORECLOSED ASSETS

This account consists of:

Foreclosed assets consist of land and buildings.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of the foreclosed assets is adequate to cover all possible losses that may arise.

Deductions for the year ended December 31, 2014 and 2013 pertains to sale of certain foreclosed asset with details as follows:

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, tagihan kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan tagihan terkait penjualan agunan yang diambil alih dan tagihan ATM sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, tagihan kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan tagihan terkait penjualan seluruh aset tanah, bangunan, dan prasarana milik Bank. Pada tanggal 2 April 2014, Bank telah menerima pembayaran dari PT Dakara Makmur atas penjualan aset tersebut.

Tagihan kepada pihak ketiga lain selain tagihan di atas merupakan tagihan kepada PT Mintuna Nagareksa sebesar Rp28.000, yaitu atas pembatalan pembelian ruangan di Gedung Menara Topas lantai 1, 2 dan 16, serta tagihan terkait dengan transaksi ATM. Sesuai dengan surat pengalihan utang No. 035/MN/SW/IV/10 tanggal 9 April 2010, PT Mintuna Nagareksa telah mengalihkan utangnya kepada Tn. Lunardi Widjaja. Bank sudah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan kepada pihak ketiga. Rincian tagihan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------------------|---------------|----------------|--|
| Tagihan pihak ketiga | | | |
| Lunardi Widjaja | 28.000 | 28.000 | Third party receivables Lunardi Widjaja |
| Tagihan ATM | 16.164 | 15.125 | ATM transaction |
| PT Bumi Karya Mandiri | 14.500 | - | PT Bumi Karya Mandiri |
| Yuddy Limanto | 6.607 | - | Yuddy Limanto |
| Nasrun Hamdat | 2.913 | - | Nasrun Hamdat |
| PT Dakara Makmur | - | 213.400 | PT Dakara Makmur |
| Lainnya | 4.895 | 968 | Other |
| | 73.079 | 257.493 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (14.975) | (14.975) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 58.104 | 242.518 | Net |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|-------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| Saldo awal | 14.975 | 41.744 | Beginning balance |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai: | | | Reversal of impairment losses: |
| Lunardi Widjaja | - | (24.588) | Lunardi Widjaja |
| Tagihan ATM | - | (2.181) | ATM Transaction |
| Saldo akhir | 14.975 | 14.975 | Ending balance |

Setoran jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan penggunaan jaringan ATM yang dapat diminta kembali setelah selesai masa kontrak.

Per 31 Desember 2014, setoran jaminan sebagian besar merupakan jaminan atas sewa gedung yang digunakan untuk operasional Bank sebesar Rp50.000.

Uang muka merupakan pembayaran untuk kegiatan operasi seperti uang muka kepada pemasok yang berhubungan dengan pembelian perlengkapan kantor, uang muka untuk pengembangan sistem informasi manajemen, uang muka personalia dan uang muka lainnya.

13. OTHER ASSETS (continued)

As of December 31, 2014, third party receivables mostly are from the sale of foreclosed assets and ATM transaction, while as of December 31, 2013, third party receivables on the sale of land, buildings and improvements. On April 2, 2014, the Bank has received payment from PT Dakara Makmur related to sale of those assets.

Other third party receivables are from PT Mintuna Nagareksa amounted to Rp28,000 for the cancellation of the purchase of space in the Topas Tower Building floors 1, 2 and 16, and receivables related with ATM transactions. In accordance with letter of loan transfer No. 035/MN/SW/IV/10 dated April 9, 2010, PT Mintuna Nagareksa transferred their debt to Mr. Lunardi Widjaja. The Bank has provided allowance for impairment losses of the third party receivables. Details of third party receivables are as follow:

Changes in allowances for impairment losses on third party receivables are as follows:

Security deposits represent deposit on rental of office buildings and ATM networks and can be refunded at the end of the contract.

As of December 31, 2014, most of the security deposits is a collateral for the rent of the building used for the Bank's operation amounted Rp50,000.

Advances represent advances for operations such as payment to suppliers related to purchase of office equipments, payment for improvement of management information system, payment to employees and other payments.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Perangkat lunak

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Biaya perolehan: | | |
| Saldo awal | 35.043 | 24.088 |
| Penambahan | 10.792 | 10.955 |
| Saldo akhir | <u>45.835</u> | <u>35.043</u> |
| Akumulasi amortisasi | | |
| Saldo awal | (12.708) | (8.133) |
| Penambahan | (6.955) | (4.575) |
| Saldo akhir | <u>(19.663)</u> | <u>(12.708)</u> |
| Nilai tercatat | <u>26.172</u> | <u>22.335</u> |

Hak paten

| | 2014 | 2013 |
|-----------------------|------------------|------------------|
| Biaya perolehan: | | |
| Saldo awal | 28 | 28 |
| Penambahan | 56 | - |
| Saldo akhir | <u>84</u> | <u>28</u> |
| Akumulasi amortisasi | | |
| Saldo awal | (4) | (1) |
| Penambahan | (7) | (3) |
| Saldo akhir | <u>(11)</u> | <u>(4)</u> |
| Nilai tercatat | <u>73</u> | <u>24</u> |

14. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|-------------|---------------|---------------|
| Utang bunga | 36.234 | 31.696 |
| Lain-lain | 3.859 | 8.201 |
| | <u>40.093</u> | <u>39.897</u> |

15. SIMPANAN DARI NASABAH

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | | |
|--------------------|---|---------------------------------------|-------------------------|
| | Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Giro | 564 | 29.963 | 30.527 |
| Tabungan | 4.337 | 690.665 | 695.002 |
| Deposito berjangka | 76.953 | 6.836.564 | 6.913.517 |
| | <u>81.854</u> | <u>7.557.192</u> | <u>7.639.046</u> |
| | 2013 | | |
| | Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Giro | 2.097 | 21.085 | 23.182 |
| Tabungan | 1.821 | 663.000 | 664.821 |
| Deposito berjangka | 33.833 | 6.951.625 | 6.985.458 |
| | <u>37.751</u> | <u>7.635.710</u> | <u>7.673.461</u> |

13. OTHER ASSETS (continued)

The details of intangible assets are as follows:

Software

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------|----------------------|----------------------|---------------------------|
| Biaya perolehan: | | | Cost |
| Saldo awal | 35.043 | 24.088 | Beginning balance |
| Penambahan | 10.792 | 10.955 | Addition |
| Saldo akhir | <u>45.835</u> | <u>35.043</u> | Ending balance |
| Akumulasi amortisasi | | | Accumulated amortization |
| Saldo awal | (12.708) | (8.133) | Beginning balance |
| Penambahan | (6.955) | (4.575) | Addition |
| Saldo akhir | <u>(19.663)</u> | <u>(12.708)</u> | Ending balance |
| Nilai tercatat | <u>26.172</u> | <u>22.335</u> | Net carrying value |

Patent

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------|------------------|------------------|---------------------------|
| Biaya perolehan: | | | Cost |
| Saldo awal | 28 | 28 | Beginning balance |
| Penambahan | 56 | - | Addition |
| Saldo akhir | <u>84</u> | <u>28</u> | Ending balance |
| Akumulasi amortisasi | | | Accumulated amortization |
| Saldo awal | (4) | (1) | Beginning balance |
| Penambahan | (7) | (3) | Addition |
| Saldo akhir | <u>(11)</u> | <u>(4)</u> | Ending balance |
| Nilai tercatat | <u>73</u> | <u>24</u> | Net carrying value |

14. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

| | 2014 | 2013 | |
|-------------|---------------|---------------|------------------|
| Utang bunga | 36.234 | 31.696 | Interest payable |
| Lain-lain | 3.859 | 8.201 | Others |
| | <u>40.093</u> | <u>39.897</u> | |

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

This account consists of:

| | 2014 | | | |
|--------------------|---|---------------------------------------|-------------------------|-----------------|
| | Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Giro | 564 | 29.963 | 30.527 | Demand deposits |
| Tabungan | 4.337 | 690.665 | 695.002 | Savings |
| Deposito berjangka | 76.953 | 6.836.564 | 6.913.517 | Time deposits |
| | <u>81.854</u> | <u>7.557.192</u> | <u>7.639.046</u> | |
| | 2013 | | | |
| | Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Giro | 2.097 | 21.085 | 23.182 | Demand deposits |
| Tabungan | 1.821 | 663.000 | 664.821 | Savings |
| Deposito berjangka | 33.833 | 6.951.625 | 6.985.458 | Time deposits |
| | <u>37.751</u> | <u>7.635.710</u> | <u>7.673.461</u> | |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp215 dan Rp30 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Saldo giro seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Kisaran suku bunga untuk giro diungkapkan dalam Catatan 37.

b. Tabungan

Tidak ada tabungan yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan atas kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Saldo tabungan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Kisaran suku bunga untuk tabungan diungkapkan dalam Catatan 37.

c. Deposito berjangka

Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak

| 2014 | | | |
|---------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------|
| | Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Kurang dari atau 1 bulan | 56.903 | 2.017.944 | 2.074.847 |
| Lebih dari 1 s/d 3 bulan | 13.042 | 2.509.722 | 2.522.764 |
| Lebih dari 3 s/d 6 bulan | 7.000 | 2.226.554 | 2.233.554 |
| Lebih dari 6 s/d 12 bulan | 8 | 81.295 | 81.303 |
| Lebih dari 12 bulan | - | 1.049 | 1.049 |
| | 76.953 | 6.836.564 | 6.913.517 |

1 month or less
More than 1 month until 3 months
More than 3 months until 6 months
More than 6 months until 12 months
More than 12 months

| 2013 | | | |
|---------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------|
| | Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Kurang dari atau 1 bulan | 23.748 | 3.519.976 | 3.543.724 |
| Lebih dari 1 s/d 3 bulan | 9.245 | 2.669.853 | 2.679.098 |
| Lebih dari 3 s/d 6 bulan | 200 | 736.227 | 736.427 |
| Lebih dari 6 s/d 12 bulan | 640 | 25.490 | 26.130 |
| Lebih dari 12 bulan | - | 79 | 79 |
| | 33.833 | 6.951.625 | 6.985.458 |

1 month or less
More than 1 month until 3 months
More than 3 months until 6 months
More than 6 months until 12 months
More than 12 months

Berdasarkan Jatuh Tempo

| 2014 | | | |
|---------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------|
| | Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Kurang dari atau 1 bulan | 64.228 | 3.266.059 | 3.330.287 |
| Lebih dari 1 s/d 3 bulan | 10.567 | 2.627.276 | 2.637.843 |
| Lebih dari 3 s/d 6 bulan | 2.150 | 903.430 | 905.580 |
| Lebih dari 6 s/d 12 bulan | 8 | 38.787 | 38.795 |
| Lebih dari 12 bulan | - | 1.012 | 1.012 |
| | 76.953 | 6.836.564 | 6.913.517 |

1 month or less
More than 1 month until 3 months
More than 3 months until 6 months
More than 6 months until 12 months
More than 12 months

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits

Demand deposits blocked out and pledged as loans collateral amounted to Rp215 and Rp30 as of December 31, 2014 and 2013. All demands deposits are denominated in Indonesian Rupiah.

The ranges of interest rates for demand deposits are disclosed in Note 37.

b. Savings

There were no savings blocked and pledged as loan collateral on December 31, 2014 and 2013. All savings are denominated in Indonesian Rupiah.

The ranges of interest rates for savings deposits are disclosed in Note 37.

c. Time deposits

By Period of Contract

By Remaining Period to Maturity

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

| | 2013 | | | |
|---------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------|---|
| | Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Kurang dari atau 1 bulan | 29.148 | 4.589.071 | 4.618.219 | <i>1 month or less</i> |
| Lebih dari 1 s/d 3 bulan | 3.845 | 1.928.933 | 1.932.778 | <i>More than 1 month until 3 months</i> |
| Lebih dari 3 s/d 6 bulan | 200 | 408.382 | 408.582 | <i>More than 3 months until 6 months</i> |
| Lebih dari 6 s/d 12 bulan | 640 | 25.172 | 25.812 | <i>More than 6 months until 12 months</i> |
| Lebih dari 12 bulan | - | 67 | 67 | <i>More than 12 months</i> |
| | 33.833 | 6.951.625 | 6.985.458 | |

Kisaran suku bunga untuk deposito berjangka diungkapkan dalam Catatan 37.

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp3.647 dan Rp755 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Saldo deposito berjangka seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

The ranges of interest rates for time deposits are disclosed in Note 37.

Time deposits blocked out and pledged as loan collateral amounted to Rp3,647 and Rp755 as of December, 31, 2014 and 2013, respectively. All time deposits are denominated in Indonesian Rupiah.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN- PIHAK KETIGA

Rincian simpanan dari bank lain terdiri atas:

| | 2014 | 2013 | |
|------------------------------|----------------|----------------|------------------------------|
| Deposito berjangka | 412.767 | 187.657 | <i>Time deposits</i> |
| <i>Inter-bank call money</i> | 60.000 | 20.000 | <i>Inter-bank call money</i> |
| Tabungan | 4.124 | 3.597 | <i>Savings</i> |
| Giro | 391 | 157 | <i>Demand deposits</i> |
| | 477.282 | 211.411 | |

Jangka waktu kontrak simpanan dari bank lain, kecuali deposito berjangka, adalah kurang dari atau satu bulan. Jangka waktu kontrak deposito berjangka dari bank lain adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|---------------------------|----------------|----------------|---|
| Kurang dari atau 1 bulan | 69.567 | 73.457 | <i>1 month or less</i> |
| Lebih dari 1 s/d 3 bulan | 98.000 | 36.000 | <i>More than 1 month until 3 months</i> |
| Lebih dari 3 s/d 12 bulan | 245.200 | 78.200 | <i>More than 3 months until 12 months</i> |
| | 412.767 | 187.657 | |

Kisaran suku bunga untuk simpanan dari bank lain diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada simpanan dari bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan atas kredit.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – THIRD PARTIES

Deposits from other banks consists of:

Period of contract of deposits from other banks, except time deposits, is a month or less. Period of contract of time deposits from other banks are as follow:

The ranges of interest rates for deposits from other banks are disclosed in Note 37.

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2014 and 2013.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

17. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Berikut ini adalah informasi liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali per 31 Desember 2013 yaitu:

| Counterparty/ Counterparty | Jenis efek / Type of securities | Jumlah nominal / Nominal amount | Tanggal dimulai/ Start date |
|-------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| PT Bank Bukopin Tbk | SUN FR0065 | 140.000 | 23 Oktober/ October 23, 2013 |

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Bank melakukan transaksi liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp101.813 dengan menggunakan Obligasi FR0065 yang memiliki nilai tercatat Rp110.813 per 31 Desember 2013. Jatuh tempo liabilitas tersebut pada tanggal 23 April 2014.

18. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|-------------------------|---------------|---------------|
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4 (2) | 15.652 | 21.617 |
| Pasal 21 | 3.990 | 7.461 |
| Pasal 23 | 167 | 131 |
| Pajak pertambahan nilai | 2.184 | 19.400 |
| | 21.993 | 48.609 |

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak. Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai "Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-Undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

19. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

Pinjaman dari pihak berelasi merupakan pinjaman dari Green Resources International Ltd. sebesar Rp129.638 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Akun ini awalnya merupakan dana setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali (PSP) sebelumnya dalam rangka memperkuat Struktur Modal Bank. Dana setoran modal tersebut tidak dapat ditarik oleh Pemegang Saham Pengendali tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia (BI) sesuai dengan Surat Pernyataan Pemegang Saham Pengendali kepada BI. Dana setoran modal ini akan digunakan untuk peningkatan modal disetor setelah memperoleh persetujuan dari instansi terkait dan Rapat Umum Pemegang Saham. Pinjaman dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

17. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

Here is information on securities sold under repurchase agreement as of December 31, 2013 are:

| Jatuh tempo/ Maturity date | Harga penjualan/ Selling price | Bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest | Liabilitas pembelian kembali/ Repurchase liabilities |
|---------------------------------|-----------------------------------|---|---|
| 23 April / April 23, 2014 | 101.813 | - | 101.813 |

As of October 23, 2013, the Bank conducts transactions on securities sold under repurchase agreements of Rp101,813 using bond FR0065 that has a carrying value of Rp110,813 as of December 31, 2013. The maturity of these liabilities on the date of April 23, 2014.

18. TAXES PAYABLE

This account consists of:

| | 2014 | 2013 | |
|--|------|------|-----------------|
| | | | Income tax: |
| | | | Article 4 (2) |
| | | | Article 21 |
| | | | Article 23 |
| | | | Value-added tax |

The filing of tax returns is based on the Bank's self-assessment of tax liabilities. Based on the Law No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 Regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxers for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

19. LOAN FROM AFFILIATES

Loan from the affiliates is a loan from Green Resources International Ltd. amounted Rp129,638 on December 31, 2014 and 2013.

This account was originally the capital deposit funds from the controlling shareholder (PSP) in advance in order to strengthen the capital structure of the Bank. The funds for capital stock cannot be withdrawn by the controlling shareholders without prior approval from BI in accordance with the Representation Letter of Controlling Shareholders to BI. This placement of funds will be used for the increase of share capital after getting approval from the related institution and General Shareholders Meeting. Loan from affiliates is not subject to interest.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

19. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Piutang tanggal 26 Mei 2010, Pemegang Saham pengendali setuju untuk menjual semua tagihannya dari Bank kepada Green Resources International Ltd., yang merupakan perusahaan afiliasi dari PT Recapital Securities. Pokok-pokok perjanjian ini antara lain:

- Pemegang Saham Pengendali (PSP) saat itu telah memasukkan cadangan tambahan modal sebesar Rp129.638 dan telah disetor penuh dalam Bank untuk tujuan penambahan modal Bank yang tidak boleh ditarik kembali oleh para Pemegang Saham.
- Piutang PSP kepada Bank sebesar Rp129.638 tersebut dijual kepada Green Resources International Ltd., yang merupakan afiliasi dari PT Recapital Securities, efektif sejak Perjanjian Jual Beli Piutang ditandatangani yaitu tanggal 26 Mei 2010.
- Penyerahan piutang dilakukan pada saat PT Recapital Securities menjadi pemegang saham pengendali Bank dan dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 | |
|--------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Asuransi | 13.907 | 21.787 | Insurance |
| Kewajiban transaksi ATM | 2.270 | 1.694 | ATM transaction liabilities |
| Beban yang masih harus dibayar | 1.747 | 3.679 | Accrued expenses |
| Lain-lain | 23.420 | 243 | Others |
| | 41.344 | 27.403 | |

Asuransi adalah pembayaran asuransi dari debitur atas kredit yang diberikan untuk kemudian dibayarkan ke perusahaan asuransi.

Beban yang masih harus dibayar merupakan akrual atas beban umum dan administrasi Bank.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| Nama pemegang saham | 2014 dan/and 2013 | | | Name of shareholder |
|---------------------------------------|--|--|------------------|---------------------------|
| | Jumlah saham (Jumlah penuh)/ Number of shares (Full amount) | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%) | Jumlah/ Total | |
| PT Recapital Securities | 7.296.964.802 | 67,85% | 729.696 | PT Recapital Securities |
| IF Services Netherland BV | 1.434.300.000 | 13,34% | 143.430 | IF Services Netherland BV |
| Pershing LLC | 1.151.717.814 | 10,71% | 115.172 | Pershing LLC |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 872.134.537 | 8,10% | 87.214 | Public (each below 5%) |
| | 10.755.117.153 | 100,00% | 1.075.512 | |

19. LOAN FROM AFFILIATES (continued)

Based on the Deed of Sales Purchase of the Receivable Agreement dated May 26, 2010, the previous controlling shareholders agreed to sell receivable of the Bank to Green Resources International Ltd., an affiliated company of PT Recapital Securities. The points of this agreement include:

- Controlling Shareholder (PSP) at that time has paid-in an additional reserve capital of Rp129,638 and has been fully paid to the Bank for the purpose of the Bank's capital increase which should not be withdrawn by the Shareholders.
- PSP receivable to the Bank amounting to Rp129,638 were sold to Green Resources International Ltd., which is an affiliate of PT Recapital Securities, effective as of the Receivables Purchase Agreement that was signed on May 26, 2010.
- Submission of receivables carried at PT Recapital Securities become controlling shareholders of the Bank and can be done in accordance with prevailing regulation.

20. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

Insurance is the payment of the debtor for loans and then paid to the insurance company.

Accrued expenses represent accruals in relation of general and administrative expenses of the Bank.

21. SHARE CAPITAL

The details of the Bank's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 2001 dan 2012 setelah dikurangi biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---|---------------|---------------|
| Perbedaan antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham | | |
| Tahun 2001 | 11.100 | 11.100 |
| Tahun 2012 | 29.932 | 29.932 |
| Biaya emisi saham | | |
| Tahun 2001 | (3.434) | (3.434) |
| Tahun 2010 | (7.111) | (7.111) |
| Tahun 2011 | (3.557) | (3.557) |
| Tahun 2012 | (2.905) | (2.905) |
| | 24.025 | 24.025 |

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with public offering in 2001 and 2012 after deducting share issuance costs as follows:

Difference between the offering price with par value per share
Year 2001
Year 2012
Share issuance costs
Year 2001
Year 2010
Year 2011
Year 2012

23. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|--|------------------|------------------|
| Kredit | 1.608.721 | 1.558.012 |
| Efek-efek | 37.515 | 30.436 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 27.880 | 28.075 |
| Giro pada Bank Indonesia dan bank lain | 4.218 | 4.183 |
| Lainnya | 1.663 | - |
| | 1.679.997 | 1.620.706 |

23. INTEREST INCOME

This account consists of:

Loans
Securities
Placement with Bank Indonesia and other banks
Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Others

Pendapatan bunga dari efek-efek berasal dari obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

Interest income from securities comes from government bonds, Certificate of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia.

24. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------|----------------|
| Simpanan dari nasabah | | |
| Deposito berjangka | 786.993 | 597.766 |
| Tabungan | 27.903 | 29.372 |
| Giro | 430 | 460 |
| Simpanan dari bank lain | 38.891 | 3.402 |
| Premi penjaminan pemerintah (Catatan 38) | 16.221 | 14.876 |
| Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 5.143 | 1.881 |
| | 875.581 | 647.757 |

24. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

Deposits from customers
Time deposits
Saving
Demand deposits
Deposits from other banks
Government guarantee premium (Note 38)
Securities sold under repurchase agreement

25. PENDAPATAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|---------------------|----------------|---------------|
| Administrasi kredit | 99.641 | 76.426 |
| Denda dan pinalti | 6.798 | 11.578 |
| Lain-lain | 5.850 | 3.866 |
| | 112.289 | 91.870 |

25. ADMINISTRATIVE INCOME

This account consists of:

Loan administration
Late payment and penalties
Others

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

26. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|--|------------------|------------------|
| Aset keuangan | | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai: | | |
| Kredit (Catatan 8j) | (122.973) | (127.910) |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai: | | |
| Tagihan kepada pihak ketiga (Catatan 13) | - | 26.769 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan | (122.973) | (101.141) |

26. IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

| Financial assets |
|---|
| <i>Provision for impairment losses:</i> |
| <i>Loans (Note 8j)</i> |
| <i>Reversal of impairment loss:</i> |
| <i>Third party receivables (Note 13)</i> |
| Provision of impairment losses on financial assets |

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------|----------------|
| Sewa | 66.153 | 44.459 |
| Penyusutan (Catatan 11) | 54.414 | 64.453 |
| Jasa tenaga kerja | 39.133 | 38.074 |
| Komunikasi | 30.692 | 32.446 |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 16.993 | 16.477 |
| Listrik, air dan gas | 12.939 | 11.921 |
| Honorarium tenaga ahli | 11.016 | 13.367 |
| Iklan, promosi dan pemasaran | 8.205 | 12.457 |
| Amortisasi perangkat lunak (Catatan 13) | 6.955 | 4.575 |
| Iuran dan administrasi | 5.474 | 2.894 |
| Perlengkapan kantor | 3.989 | 4.683 |
| Pajak dan perizinan | 2.359 | 2.153 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.248 | 2.534 |
| Penagihan kredit | 1.753 | 2.753 |
| Asuransi | 1.098 | 1.176 |
| Lain-lain | 10.424 | 13.706 |
| | 273.845 | 268.128 |

This account consists of:

| |
|---|
| <i>Operating lease</i> |
| <i>Depreciation (Note 11)</i> |
| <i>Man power outsourcing</i> |
| <i>Telecommunication</i> |
| <i>Transportation and traveling</i> |
| <i>Electricity, water and gas</i> |
| <i>Professional fees</i> |
| <i>Advertising, promotion and marketing</i> |
| <i>Amortization of software (Note 13)</i> |
| <i>Administration and contribution</i> |
| <i>Office supplies</i> |
| <i>Taxes and licenses</i> |
| <i>Repair and maintenance</i> |
| <i>Loan collection</i> |
| <i>Insurance</i> |
| <i>Others</i> |

28. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------|----------------|
| Gaji dan upah | 429.683 | 456.619 |
| Kesejahteraan karyawan | 232.139 | 235.959 |
| Pelatihan | 10.038 | 4.989 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 31) | 7.752 | 4.778 |
| | 679.612 | 702.345 |

28. PERSONNEL EXPENSES

This account consists of:

| |
|--|
| <i>Salaries and wages</i> |
| <i>Social security cost</i> |
| <i>Training</i> |
| <i>Post-employment benefit liability (Note 31)</i> |

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris, direksi dan komite audit adalah sebagai berikut:

The details of salaries and allowances of commissioners, directors and audit committee are as follows:

| | 2014 | | | | |
|-----------------|------------------|-------------------|-------------------------|------------------|-------------------------------|
| | Jumlah/ Total | Gaji/ Salaries | Tunjangan/ Allowance | Jumlah/ Total | |
| Dewan komisaris | 5 | 2.580 | 2.003 | 4.583 | <i>Board of commissioners</i> |
| Direksi | 8 | 6.200 | 6.213 | 12.413 | <i>Directors</i> |
| Komite audit | 2 | 420 | 164 | 584 | <i>Audit committee</i> |
| | 15 | 9.200 | 8.380 | 17.580 | |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

28. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN
(lanjutan)

28. PERSONNEL EXPENSES (continued)

| | 2013 | | | | |
|-----------------|------------------|-------------------|-------------------------|------------------|------------------------|
| | Jumlah/ Total | Gaji/ Salaries | Tunjangan/ Allowance | Jumlah/ Total | |
| Dewan komisaris | 4 | 2.760 | 1.891 | 4.651 | Board of commissioners |
| Direksi | 8 | 5.730 | 4.945 | 10.675 | Directors |
| Komite audit | 3 | 270 | 75 | 345 | Audit committee |
| | 15 | 8.760 | 6.911 | 15.671 | |

Bank belum dapat merealisasi kewajiban pendanaan pendidikan dan pelatihan sebesar 5% dari biaya sumber daya manusia tahun sebelumnya dikarenakan Bank menyesuaikan anggaran pendidikan dengan situasi dan kondisi Bank secara keseluruhan.

The Bank has not been able to realize the obligation for education and training expense by 5% of prior year's human resources expense since the Bank adjusted the education budget based on the overall current situation and condition of the Bank.

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL –
BERSIH

29. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2014 | 2013 | |
|---|--------------|---------------|--|
| Laba (rugi) penjualan aset tetap - bersih (Catatan 11) | (11) | 87.548 | Gain (loss) on sale of fixed assets - net (Note 11) |
| Laba penjualan properti terbengkalai | - | 1.225 | Gain on sale of abandoned property |
| Lain-lain | (310) | 1.209 | Others |
| | (321) | 89.982 | |

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

- a. Bank mengalami rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

- a. The Bank is in fiscal loss position for the year ended December 31, 2014 and fiscal income position for the year ended December 31, 2013.

- b. Pajak kini

- b. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per statements of comprehensive income (loss) and tax income is as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif | (148.550) | 102.429 | Income (loss) before tax per statements of comprehensive income |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary differences: |
| Penyusutan aset tetap | (4.568) | (12.933) | Depreciation of fixed assets |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 11.663 | - | Provision of impairment losses |
| Cadangan imbalan pasti pasca kerja - bersih | 5.528 | 4.593 | Provision for defined post employment benefits-net |
| Cadangan biaya | 131 | - | Accrued expenses |
| Bersih | 12.754 | (8.340) | Net |
| Perbedaan tetap: | | | Permanent differences: |
| Penghasilan dikenakan PPh final | - | (88.759) | Income subject to final income tax |
| Beban yang tidak boleh dikurangkan-bersih | 11.564 | 10.958 | Non deductible expenses-net |
| Bersih | 11.564 | (77.801) | Net |
| (Rugi) Laba fiskal tahun berjalan | (124.232) | 16.288 | Fiscal (loss) income for the period |
| Ditambah akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya | (258.266) | (274.554) | Add accumulated fiscal loss from previous year |
| Dikurangi akumulasi rugi fiskal yang tidak dapat diperhitungkan lagi | 19.479 | - | Less expired fiscal loss |
| Akumulasi rugi fiskal akhir tahun | (363.019) | (258.266) | Accumulated tax losses at the end of year |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal. Akumulasi rugi fiskal sebesar Rp363.019 dan Rp258.266 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Pajak Tangguhan

| | Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income | | Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income | | |
|-------------------------------------|---|---------------------|---|---------------------|----------------|
| | 31 Des/Dec 31, 2012 | 31 Des/Dec 31, 2013 | 31 Des/Dec 31, 2013 | 31 Des/Dec 31, 2014 | |
| Rugi fiskal | 68.638 | (4.072) | 64.566 | 26.188 | 90.754 |
| Akumulasi penyusutan aset tetap | 2.043 | (3.233) | (1.190) | (1.142) | (2.332) |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | - | - | 2.916 | 2.916 |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 12.096 | 1.148 | 13.244 | 1.382 | 14.626 |
| Lainnya | - | - | - | 33 | 33 |
| Jumlah | 82.777 | (6.157) | 76.620 | 29.377 | 105.997 |

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

d. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian (rugi) laba akuntansi sebelum pajak Bank dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|-----------------|--------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif | (148.550) | 102.429 |
| Tarif yang berlaku | 25% | 25% |
| Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku | (37.138) | 25.607 |
| Pengaruh pajak: | | |
| Perbedaan tetap | 2.891 | (19.450) |
| Pajak tangguhan yang tidak diakui | 4.870 | - |
| Beban pajak penghasilan | (29.377) | 6.157 |

(Rugi) laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

30. INCOME TAX (continued)

b. Current tax (continued)

In accordance with Indonesia tax regulations, tax loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after the tax loss had incurred. The tax loss amounted to Rp363,019 and Rp258,266 and for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

c. Deferred Tax

| | Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income | | Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income | | |
|-------------------------------------|---|---------------------|---|---------------------|----------------|
| | 31 Des/Dec 31, 2012 | 31 Des/Dec 31, 2013 | 31 Des/Dec 31, 2013 | 31 Des/Dec 31, 2014 | |
| Rugi fiskal | 68.638 | (4.072) | 64.566 | 26.188 | 90.754 |
| Akumulasi penyusutan aset tetap | 2.043 | (3.233) | (1.190) | (1.142) | (2.332) |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | - | - | 2.916 | 2.916 |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 12.096 | 1.148 | 13.244 | 1.382 | 14.626 |
| Lainnya | - | - | - | 33 | 33 |
| Jumlah | 82.777 | (6.157) | 76.620 | 29.377 | 105.997 |

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences, which results in deferred tax assets, can be utilized.

d. A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to (loss) income before tax is as follow:

| | 2014 | 2013 |
|--|-----------------|--------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif | (148.550) | 102.429 |
| Tarif yang berlaku | 25% | 25% |
| Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku | (37.138) | 25.607 |
| Pengaruh pajak: | | |
| Perbedaan tetap | 2.891 | (19.450) |
| Pajak tangguhan yang tidak diakui | 4.870 | - |
| Beban pajak penghasilan | (29.377) | 6.157 |

Taxable (loss) income from the reconciliation for the year ended December 31, 2014 and 2013 become the basis for filling Annual Corporate Tax Return.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA – KERJA

Bank menghitung mencatat imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan khusus untuk karyawan yang berhak menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 berdasarkan perhitungan aktuarial independen. Berikut ini laporan aktuarial independen yaitu:

| No./ No. | Periode/ Period | Aktuarial Independen/ Independent Actuaries | Tanggal Laporan/ Date of Report |
|-------------|--------------------------------|--|------------------------------------|
| 1. | 31 Desember/ December 31, 2014 | PT Quattro Asia Consulting | 6 Maret/March 6, 2015 |
| 2. | 31 Desember/ December 31, 2013 | PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi | 6 Januari/January 6, 2014 |

Rincian liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 45.756 | 17.653 | Present value of defined benefit obligation |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui-Non Vested | (462) | (502) | Unrecognized past service cost-Non Vested |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui | 13.210 | 35.825 | Unrecognized actuarial gain |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 58.504 | 52.976 | Post-employment benefit liabilities |

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|--------------------------------------|--------------|--------------|---------------------------------------|
| Beban jasa kini | 7.749 | 3.654 | Current service cost |
| Beban bunga | 1.589 | 2.956 | Interest cost |
| Amortisasi biaya jasa lalu | 40 | 40 | Amortization of past service cost |
| Amortisasi laba (kerugian) aktuarial | (1.626) | (1.872) | Amortization of actuarial gain (loss) |
| Jumlah | 7.752 | 4.778 | Total |

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Nilai kini liabilitas awal tahun | 17.653 | 45.667 | Actual present value of liability at beginning of year |
| Beban jasa kini | 7.749 | 3.654 | Current service cost |
| Beban bunga | 1.589 | 2.956 | Interest cost |
| Pembayaran manfaat | (2.225) | (185) | Payment |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 20.990 | (34.439) | Actuarial gain (loss) |
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun | 45.756 | 17.653 | Ending balance of present value of defined benefit liabilities |

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 4 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|------------------------------|
| Nilai kini liabilitas | 45.756 | 17.653 | 45.667 | 34.280 | 10.060 | Present value of liabilities |

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Bank calculated and recorded unfunded defined post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 based on actuarial calculations independent actuaries. The following independent actuarial report is:

The detail of defined post-employment benefit obligation is as follows:

The post-employment benefits expense recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

Reconciliation of present value of defined benefit liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2014 and for the 4 previous years are as follows:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA – KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

| | 2014 |
|--------------------------|---|
| Umur pensiun normal | 56-58 tahun/years |
| Tingkat kenaikan gaji | 1,5% per tahun/annum |
| Tingkat bunga diskonto | 8,5% per tahun/annum |
| Tingkat pengunduran diri | ≤ 44 = 1.20% |
| | Tingkat pengunduran diri khusus untuk karyawan account officer diasumsikan sebesar 20% pertahun |
| | <i>Withdrawal/Resignation rate for account officer staff assumed up to 20% per annum</i> |

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------|----------------|
| Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian | (119.173) | 96.272 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian | 10.755.117.153 | 10.755.117.153 |
| Laba (rugi) per saham | | |
| Dasar (nilai penuh) | (11,08) | 8,95 |
| Dilusian (nilai penuh) | (11,08) | 8,95 |

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan.

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The principal assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

| | 2013 | |
|--------------------------|---|-----------------------------|
| Umur pensiun normal | 56-58 tahun/years | Normal pensiun |
| Tingkat kenaikan gaji | 3% per tahun/annum | Salary increase |
| Tingkat bunga diskonto | 9% per tahun/annum | Discount rate |
| Tingkat pengunduran diri | 1,20% per tahun ≤ 44 tahun dan 1,2% per tahun antara usia 40 sampai dengan 50 tahun lalu menurun menjadi 0% per tahun antara usia 53 sampai dengan 55 tahun/ 1.2% per annum at age 40 up to 50 years old then decrease to 0% per annum at age 53 up to 55 years old | Withdrawal/Resignation rate |

32. BASIC AND DILUTED EARNING (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic and diluted earning (loss) per share are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian | (119.173) | 96.272 | Net income (loss) for computation of basic and diluted earning (loss) per share |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian | 10.755.117.153 | 10.755.117.153 | Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earning per share |
| Laba (rugi) per saham | | | Earning (loss) per share |
| Dasar (nilai penuh) | (11,08) | 8,95 | Basic (full amount) |
| Dilusian (nilai penuh) | (11,08) | 8,95 | Diluted (full amount) |

33. RELATED PARTIES TRANSACTION

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks, related parties are individuals and companies who have controlling relationship with the Bank, either director indirect, through ownership, management, or finance.

In the normal course of business, the Bank has transactions with related parties, which are made under terms and conditions similar to those granted to third parties.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan Pihak-pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

| Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i> | Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i> |
|---|---|
| PT Aetra Air Jakarta | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> |
| PT Capitalinc Investment Tbk | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> |
| PT Recapital Advisors | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> |
| PT Recapital Securities | Pemegang saham/ <i>Stockholder</i> |
| PT Recapital Asset Management | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> |
| PT Restyle Concept | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> |
| PT Capitalinc Finance | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> |
| PT Asuransi Jiwa Recapital | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> |
| PT Asuransi Recapital | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> |
| PT Selaras Indah Sejati | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> |
| Green Resources International Ltd. | Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i> |
| Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, Commissioners and executive officers</i> | Pengurus/ <i>Management</i> |

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 2014 | | 2013 | |
|---|-------------------------|--|-------------------------|--|
| | Jumlah/ <i>Total</i> | Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>Percentage to Total Liabilities (%)</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>Percentage to Total Liabilities (%)</i> |
| Liabilitas | | | | |
| Simpanan dari nasabah (Catatan 15) | 81.854 | 0,97 | 37.751 | 0,46 |
| Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 19) | 129.638 | 1,54 | 129.638 | 1,56 |
| Jumlah | 211.492 | 2,51 | 167.389 | 2,02 |

33. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Nature of Related Parties Relationship

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

| Transaksi/Transaction |
|---|
| - Deposito berjangka (Catatan 15)/ <i>Time deposit (Note 15)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| - Sewa ruang kantor (Catatan 27)/ <i>Rental of office space (Note 27)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| - Deposito berjangka (Catatan 15)/ <i>Time deposit (Note 15)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| -Asuransi kesehatan karyawan (Catatan 28)/ <i>Employees health insurance (Note 28)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| - Asuransi aset tetap (Catatan 11)/ <i>Fixed assets insurance (Note 11)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| - Pinjaman dari afiliasi (Catatan 19)/ <i>Loan from affiliates (Note 19)</i> |
| - Giro (Catatan 15)/ <i>Demand deposit (Note 15)</i> |
| - Tabungan (Catatan 15)/ <i>Savings (Note 15)</i> |
| - Deposito berjangka (Catatan 15)/ <i>Time deposit (Note 15)</i> |

Transactions with Related Parties

Significant transaction and balances with related parties are as follows:

| Liabilities |
|--|
| <i>Deposits from customers (Note 15)</i> |
| <i>Loan from affiliates (Note 19)</i> |
| Total |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

| | 2014 | |
|--------------------|------------------|--|
| | Jumlah/ Total | Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga/ Percentage to Total Interest Expense (%) |
| Beban bunga | 3.810 | 0,44 |

Bank mengadakan perjanjian asuransi kesehatan karyawan dengan PT Asuransi Jiwa Recapital untuk periode pertanggunganaan 26 Oktober 2013 sampai dengan 25 Oktober 2014 dan 26 Oktober 2014 sampai dengan 25 Oktober 2015 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 serta 26 Oktober 2012 sampai dengan 25 Oktober 2013 dan 26 Oktober 2013 sampai dengan 25 Oktober 2014 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Beban asuransi kesehatan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp73.531 dan Rp80.520.

Penempatan dana dari pihak berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 15)

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persentase rekening giro pihak berelasi dari jumlah rekening giro masing-masing sebesar 1,85% dan 9,05%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0% - 2,5%.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persentase tabungan pihak berelasi dari jumlah tabungan masing-masing sebesar 0,62% dan 0,27%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tingkat bunga yang diberikan adalah masing-masing sebesar 5%.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persentase deposito berjangka pihak berelasi dari jumlah deposito berjangka masing-masing sebesar 1,11% dan 0,48%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tingkat bunga yang diberikan berkisar antara 6% - 11,5% dan 5,5% - 11,5%.

33. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

| | 2013 | |
|-------------------------|------------------|---|
| | Jumlah/ Total | Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga/ Percentage to Total Interest Expense (%) |
| Interest expense | 1.080 | 0,17 |

The Bank entered into employees' health insurance agreement with PT Asuransi Jiwa Recapital for the period October 26, 2013 to October 25, 2014 and October 26, 2014 to October 25, 2015 for the year ended December 31, 2014 and October 26, 2012 to October 25, 2013 and October 26, 2013 to October 25, 2014 for the year ended December 31, 2013. Employees' health insurance expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp73,531 and Rp80,520, respectively.

Placement of funds from related parties in the form of deposits (Note 15)

Demand Deposits

On December 31, 2014 and 2013, the percentage of demand deposits from related parties to the total demand deposits is 1.85% dan 9.05%, respectively. As of December 31, 2014 and 2013, interest rates are in the range of 0% - 2.5%.

Savings

On December 31, 2014 and 2013, the percentage saving from related parties to the total saving is 0.62% and 0.27%, respectively. As of December 31, 2014 and 2013, interest rates are 5%, respectively.

Time Deposits

On December 31, 2014 and 2013, the percentage time deposits from related parties to the total time deposits is 1.11% and 0.48%, respectively. As of December 31, 2014 and 2013, interest rates are in the range 6% - 11.5% and 5.5% - 11.5%, respectively.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Penempatan dana dari pihak berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 15) (lanjutan)

Pihak berelasi perseorangan yang memiliki saldo simpanan diatas Rp1.000 dan pihak berelasi entitas yang memiliki simpanan diatas 0,5% dari modal disetor adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|--------|--------|
| Deposito Berjangka | | |
| PT Aetra Air Jakarta | 46.265 | - |
| Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif Bank | 18.766 | 3.025 |
| Sandiaga Salahuddin Uno (pemegang saham PT Recapital Advisors) | 5.000 | 5.000 |
| PT Asuransi Jiwa Recapital | 2.750 | 5.700 |
| Elvin (Komisaris PT Recapital Securities) | 1.500 | 13.500 |

33. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Placement of funds from related parties in the form of deposits (Note 15) (continued)

Individual related parties with deposit more than Rp1,000 and entities related parties with outstanding deposits more than 0.5% of fully paid shares are as follows:

| | 2014 | 2013 |
|--|--------|--------|
| Time Deposits | | |
| PT Aetra Air Jakarta | - | - |
| The Bank's Directors, Commissioners and executive officers | 3.025 | 3.025 |
| Sandiaga Salahuddin Uno (shareholder of PT Recapital Advisors) | 5.000 | 5.000 |
| PT Asuransi Jiwa Recapital | 5.700 | 5.700 |
| Elvin (Commissioner of PT Recapital Securities) | 13.500 | 13.500 |

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---|---------------|--------------|
| KOMITMEN | | |
| Tagihan komitmen | | |
| Surat berharga titipan kliring | 14.658 | 9.323 |
| Jumlah | 14.658 | 9.323 |
| Liabilitas komitmen | | |
| Komitmen kredit yang belum ditarik | 2.436 | 2.705 |
| Lainnya | 80 | 80 |
| Jumlah | 2.516 | 2.785 |
| Jumlah tagihan komitmen – Bersih | 12.142 | 6.538 |

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------|----------------|
| KONTINJENSI | | |
| Tagihan kontinjensi | | |
| Kredit yang hapus buku (Catatan 8k) | 360.928 | 242.498 |
| Penghasilan bunga dalam penyelesaian | 123.624 | 158.201 |
| Jumlah tagihan komitmen – Bersih | 484.552 | 400.699 |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi.

b. Komitmen sewa

Bank memiliki beberapa komitmen sewa operasi untuk kantor-kantor cabang dengan pihak ketiga. Jangka waktu penyewaan berkisar antara 3-10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak. Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp66.153 dan Rp44.459.

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Bank has commitment and contingent transactions as follows:

| | 2014 | 2013 |
|---|---------------|--------------|
| COMMITMENTS | | |
| Commitment receivables | | |
| Securities deposits clearing | 14.658 | 9.323 |
| Total | 14.658 | 9.323 |
| Commitment payables | | |
| Unused customer loan facilities | 2.436 | 2.705 |
| Others | 80 | 80 |
| Total | 2.516 | 2.785 |
| Total commitment receivables – net | 12.142 | 6.538 |

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------|----------------|
| CONTINGENCIES | | |
| Contingent receivables | | |
| Loans written-off (Note 8k) | 360.928 | 242.498 |
| Past due interest income | 123.624 | 158.201 |
| Total commitment receivables – net | 484.552 | 400.699 |

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank does not have commitment and contingent transactions with related parties.

b. Lease commitments

The Bank has entered into various operating lease commitments for its branches' premises with third parties. The terms of the rentals range from 3 to 10 years and renewable upon mutual agreement of both parties. Rental expense for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp66,153 and Rp44,459, respectively.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi

Berikut ini rincian permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank dengan debitur karena adanya perselisihan yang tidak bisa diselesaikan dengan musyawarah/mufakat yaitu:

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation

Following this details legal issues encountered by Bank with a debtor because of disputes agreement that cannot be resolved by deliberation/consensus are as follows:

| No. | No. Perkara/Putusan / Case / Decision No. | Nama Penggugat / Plaintiff Name | Nilai Gugatan / Accusation Value | Status |
|-----|---|---|-------------------------------------|--|
| 1. | No. 292/Pdt.G/2001/PN.Jak.Sel tanggal 14 Mei 2003 / No. 292/Pdt.G/2001/PN.Jak.Sel dated May 14, 2003 | PT Super Adi Teknik Indonesia | 3.000 | Perkara ini masih dalam proses dengan Mahkamah Agung (MA) / This litigation case is still in the process with the Supreme Court. |
| 2. | No. 85/PDT.G/2007/PN.PTK tanggal 5 Juni 2008 / No. 85/PDT.G/2007/PN.PTK dated June 5, 2008 | Eddy Martono | 11.000 | MA menolak permohonan kasasi dari Tergugat 1 dan Bank. MA menghukum Tergugat 1 untuk mengembalikan 2 aset milik Penggugat. Sedangkan tuntutan nilai kerugian sebesar Rp11.000 tidak dikabulkan. / Supreme Court rejected the appeal of Defendant 1 and Bank. Supreme Court punished Defendants 1 to return the 2 assets belongs to Plaintiff. However, the lawsuit amounting to Rp 11,000 was rejected. |
| 3. | No. 248/2011/PN.JKT.PST tanggal 8 Juni 2011 / No. 248/2011/PN.JKT.PST dated June 8, 2011 | Drs. Handoyo MM | 6.555 | Bank sedang menunggu Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam tingkat banding. / The Bank is waiting decision of High Court of DKI Jakarta in the appeal level. |
| 4. | No. 139/Pdt.G/2012/PN.Smg tanggal 23 April 2012 / No. 139/Pdt.G/2012/PN.Smg dated April 23, 2012 | Teguh Wiyono SE dan/and Titik Wahyuni SE | 1.500 | Bank sedang menunggu putusan MA pada tingkat kasasi. / The Bank is waiting for the Supreme Court decision. |
| 5. | No. 432/Pdt.G/2012 tanggal 6 Desember 2012. / No. 432/Pdt.G/2012 dated December 6, 2012 | Adolfon Pondaag | 1.000 | Bank sedang menunggu putusan Pengadilan Negeri (PN) Manado / The Bank is waiting Manado District Court's decision. |
| 6. | No. 171/Pdt/Bth/2013/PN.Bdg, tanggal 10 April 2013 / No. 171/Pdt/Bth/2013/PN.Bdg., dated 10 April 2013 | Paulus Subardono SH | 1.025 | Bank sedang menunggu putusan Pengadilan Tinggi Bandung. / The Bank is waiting Bandung High Court's decision. |
| 7. | No. 201/Pdt.G/2013/Jkt.Pst, tanggal 26 April 2013 / No. 201/Pdt.G/2013/Jkt.Pst, dated April 26, 2013 | Hendrik Jaya Soewatdy | 100.000 | Perkara ini masih dalam proses pemeriksaan tingkat pertama di PN Jakarta Pusat / This litigation case is still in the process in the first level investigation at the Central Jakarta District Court. |
| 8. | No. 164/Pdt.G.Bth/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 5 Februari 2014 / No. 164/Pdt.G.Bth/2013/ PN.Jkt.Pst., dated February 5, 2014 | Hendrik Jaya Soewatdy | 20.710 | Bank sedang menunggu Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam tingkat banding. / The Bank is waiting decision of High Court of DKI Jakarta in the appeal level. |
| 9. | No. 445/Pdt.G/2013/PN.Bdg., tanggal 26 September 2013 / No. 445/Pdt.G/2013/PN.Bdg., dated September 26, 2013 | Saripudin Opang Ali Syahbana dan/and Neni | 1.025 | Bank sedang menunggu jawaban para tergugat. / The Bank is waiting conformation defendants. |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

| No. | No. Perkara/Putusan / Case / Decision No. | Nama Penggugat / Plaintiff Name | Nilai Gugatan / Accusation Value | Status |
|-----|--|---|--|---|
| 10. | No. 101/Pdt.G/2013/PN.Bjm., tanggal 21 Oktober 2013 / No. 101/Pdt.G/2013/PN.Bjm., dated October 21, 2013 | Suparnanto dan / and Fachro Razi | 2.000 | Bank sedang menunggu upaya hukum banding dari Penggugat. / The Bank is waiting for the appeal submitted by the plaintiff. |
| 11. | No. 56/Pdt.G/2013/PN.TA., tanggal 14 November 2013 / No. 56/Pdt.G/2013/PN.TA., dated November 14, 2013 | Nur Muawanah, Eni Badriyah, Sumari, ST. Asiyah M.PD, dan/and Suratma | 630 | Bank sedang menunggu Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin dalam tingkat banding. / The Bank is waiting decision of High Court of Banjarmasin in the appeal level. |
| 12. | No. 42/Pdt.G/2014 /PN.Jkt.Tim., tanggal 12 Februari 2014. / No. 42/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim., dated February 12, 2014. | Mutia Ramalia dan / and Timur Abimanyu, SH., MH | 1.040 | Saat ini sedang dalam proses di Pengadilan Negeri. / Currently in progress in the District Court. |
| 13. | No. 263/Pdt.G/2014/PN.Tgn., tanggal 7 Mei 2014 / No. 263/Pdt.G/2014/PN.Tgn., dated May 7, 2014 | Abdul Karim | 1.000.846 | Bank sedang menunggu putusan Pengadilan Negeri. / The Bank is waiting District Court's decision. |

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

35. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

35. SEGMENT INFORMATION

Bank activities are entirely conventional bank so that bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

| | 2014 | | | |
|--|-------------------------|--------------------------------------|------------------|---|
| | DKI Jakarta/ Jakarta | Luar DKI Jakarta/ Outside Jakarta | Jumlah/ Total | |
| PENDAPATAN | | | | REVENUE |
| Pendapatan bunga | 168.865 | 1.511.132 | 1.679.997 | Interest income |
| Pendapatan lainnya | 52.272 | 71.513 | 123.785 | Other income |
| | <u>221.137</u> | <u>1.582.645</u> | <u>1.803.782</u> | |
| HASIL | | | | INCOME |
| Laba (rugi) bersih | (415.280) | 296.107 | (119.173) | Net income (loss) |
| INFORMASI LAINNYA | | | | OTHER INFORMATION |
| ASET | | | | ASSETS |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih | 656.795 | 2 | 656.797 | Placements with Bank Indonesia and other banks – net |
| Efek-efek – bersih | 624.614 | - | 624.614 | Securities – net |
| Kredit – bersih | 511.249 | 5.907.859 | 6.419.108 | Loans – net |
| Aset tetap – bersih | 15.403 | 110.761 | 126.164 | Fixed assets – net |
| Aset lainnya | 1.030.690 | 186.673 | 1.217.363 | Other assets |
| Jumlah aset | <u>2.838.751</u> | <u>6.205.295</u> | <u>9.044.046</u> | Total assets |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Simpanan nasabah dan dari bank lain | 2.444.436 | 5.671.892 | 8.116.328 | Deposits from customers and from other banks |
| Liabilitas lainnya | 245.595 | 45.977 | 291.572 | Other liabilities |
| Jumlah liabilitas | <u>2.690.031</u> | <u>5.717.869</u> | <u>8.407.900</u> | Total liabilities |
| Pengeluaran modal | 1.367 | 3.209 | 4.576 | Capital expenditure |
| Penyusutan | 7.709 | 46.705 | 54.414 | Depreciation |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

| | 2013 | | | |
|---|-------------------------|--------------------------------------|---------------|--|
| | DKI Jakarta/ Jakarta | Luar DKI Jakarta/ Outside Jakarta | Jumlah/ Total | |
| PENDAPATAN | | | | REVENUE |
| Pendapatan bunga | 160.168 | 1.460.538 | 1.620.706 | Interest income |
| Pendapatan lainnya | 25.253 | 85.859 | 111.112 | Other income |
| | 185.421 | 1.546.397 | 1.731.818 | |
| HASIL | | | | INCOME |
| Laba (rugi) bersih | (295.837) | 392.109 | 96.272 | Net income (loss) |
| INFORMASI LAINNYA | | | | OTHER INFORMATION |
| ASET | | | | ASSETS |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih | 470.225 | - | 470.225 | Placements with Bank Indonesia and other banks – net |
| Efek-efek – bersih | 513.584 | - | 513.584 | Securities – net |
| Kredit – bersih | 561.994 | 5.990.716 | 6.552.710 | Loans – net |
| Aset tetap – bersih | 23.448 | 152.587 | 176.035 | Fixed assets – net |
| Aset lainnya | 1.105.455 | 185.115 | 1.290.570 | Other assets |
| Jumlah aset | 2.674.706 | 6.328.418 | 9.003.124 | Total assets |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Simpanan nasabah dan dari bank lain | 2.209.526 | 5.675.346 | 7.884.872 | Deposits from customers and from other banks |
| Liabilitas lainnya | 352.378 | 47.958 | 400.336 | Other liabilities |
| Jumlah liabilitas | 2.561.904 | 5.723.304 | 8.285.208 | Total liabilities |
| Pengeluaran modal | 3.865 | 8.813 | 12.678 | Capital expenditure |
| Penyusutan | 8.777 | 55.676 | 64.453 | Depreciation |

36. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 31, 2014 and December 31, 2013:

| | 2014 | | 2013 | | |
|---|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang: | | | | | Loans and receivables: |
| Kas | 41.812 | 41.812 | 44.477 | 44.477 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 660.836 | 660.836 | 596.080 | 596.080 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 18.783 | 18.783 | 6.585 | 6.585 | Current accounts with other Banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih | 656.797 | 656.797 | 470.225 | 470.225 | Placements with Bank Indonesia and other banks – net |
| Kredit – bersih | 6.419.108 | 6.419.108 | 6.552.710 | 6.552.710 | Loans – net |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 111.059 | 111.059 | 91.537 | 91.537 | Accrued interest receivables |
| Aset lain-lain – bersih | 58.104 | 58.104 | 242.518 | 242.518 | Other assets – net |
| Tersedia untuk dijual: | | | | | Available for sale: |
| Efek-efek | 79.286 | 79.286 | 129.601 | 129.601 | Securities |
| Dimiliki hingga jatuh tempo: | | | | | Held to maturity: |
| Efek-efek | 545.328 | 439.183 | 383.983 | 287.181 | Securities |
| Jumlah | 8.591.113 | 8.484.968 | 8.517.716 | 8.420.914 | Total |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

36. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

| | 2014 | | 2013 | | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|----------------------------|---|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/Carry ing value | Nilai wajar/ Fair value | |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | | | | <u>Financial liabilities</u> |
| Liabilitas segera | 40.093 | 40.093 | 39.897 | 39.897 | <i>Liabilities due immediately</i> |
| Simpanan dari nasabah | 7.639.046 | 7.639.046 | 7.673.461 | 7.673.461 | <i>Deposit from customers</i> |
| Simpanan dari bank lain | 477.282 | 477.282 | 211.411 | 211.411 | <i>Deposit from other banks</i> |
| Liabilitas atas efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | - | 101.813 | 101.813 | <i>Securities sold under repurchase agreement</i> |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 129.638 | 129.638 | 129.638 | 129.638 | <i>Loan to affiliates</i> |
| Liabilitas lain-lain | 41.344 | 41.344 | 27.403 | 27.403 | <i>Other liabilities</i> |
| Jumlah | 8.327.403 | 8.327.403 | 8.183.623 | 8.183.623 | Total |

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Financial Assets

The fair values of financial asset that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair values of securities are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2014 and 2013.

The estimated fair value of credit (normally floating interest bearing credit) represents the present value of estimated future cash flows which expected to be received at discounted current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as deposits from customers and deposits from other banks, and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

Fair value measurements recognized in the statements of financial position

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

Bank memiliki aset keuangan AFS yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 hanya ada di tingkat pertama masing-masing sebesar Rp79.286 dan Rp129.601.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki aset keuangan HTM yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 hanya ada di tingkat pertama sebesar Rp439.183 dan Rp287.181.

37. MANAJEMEN RISIKO

Bank, sebagai penyedia jasa keuangan, menghadapi risiko dalam kegiatan operasionalnya seperti risiko kredit, risiko pasar/suku bunga, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan serta risiko reputasi dan risiko strategis.

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut, Bank telah menyempurnakan Kebijakan Manajemen Risiko, Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mengacu pada:

- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum."
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Bank sudah menyusun Laporan Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia tersebut sejak periode Desember 2011.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas manajemen risiko Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, serta beberapa komite khusus seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Aset-Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, serta Komite Teknologi Informasi. Komite-komite tersebut bertugas mengarahkan Bank untuk dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan meminimalkan risiko-risiko.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The Bank has securities as financial asset at AFS. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2014 and 2013 only in the level 1 of Rp79,286 and Rp129,601, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has securities as financial assets at HTM. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2014 and 2013 is only in the level 1 of Rp439,183 and Rp287,181, respectively.

37. RISK MANAGEMENT

The Bank, being in a financial service industry, is facing various inherent risks in its day-to-day business activities such as credit risk, market/interest rate risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

In managing those risks, Bank has improved the Risk Management Policy, Risk Profile and Bank Rating Assessment which refers to:

- Bank Indonesia regulation No. 11/25/PBI/2009 regarding "Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks".
- Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding "Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.
- Bank Indonesia regulation No. 13/1/PBI/2011 regarding "Commercial Banks Rating Assessment."
- Bank Indonesia Circular Letter No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Commercial Banks Rating Assessment.

The Bank has prepared Risk Profile Report and Bank Rating Assessment based on BI regulation since December 2011.

The members of the Boards of Commissioners and Directors are overall responsible for the risk management of the Bank. Risk management implementation is carried out through establishment of organizational structure, policies and procedures, and various committees such as Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee, Asset-Liability Committee, Credit Committee, and Information Technology Committee. These committees provide guidance to the Bank to identify, measure, monitor and mitigate risks.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga bertanggung jawab melakukan kaji ulang atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Bank untuk membayar pokok dan bunga pinjaman. Bank memonitor risiko kredit untuk meyakinkan bahwa kemungkinan kerugian yang terjadi akibat gagal bayar debitur Bank serta pemenuhan kontrak perjanjian dapat diminimalkan, baik untuk debitur individu maupun kelompok.

Pengelolaan eksposur risiko kredit meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

- a. Pemberian kredit dilakukan dengan mengutamakan prinsip hati-hati dan berkelanjutan. Kebijakan dan prosedur pemberian kredit disusun secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan untuk pengendalian risiko. Pemberian kredit dilakukan berdasarkan pada suatu kerangka acuan khusus pemberian kredit dan disetujui serta diketahui oleh pejabat Bank yang berwenang. Mulai tahun 2011, proses persetujuan kredit ditambahkan dengan metode presentasi proposal kredit oleh *Account Officer* di hadapan Komite Kredit Cabang.
- b. Analisa berkala atas kemampuan debitur untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.
- c. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai peraturan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga masih dalam BMPK yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- d. Sejalan dengan misi Bank, maka sejak tahun 2011, Bank fokus pada pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil dengan maksimum plafond Rp200, kemudian sejak Juni 2012 ditingkatkan menjadi Rp350 dan sejak Oktober 2013 menjadi Rp5.000.
- e. Bank melengkapi sistem pemantauan kinerja cabang dan kualitas portofolio kredit secara nasional dan harian.
- f. Permintaan jaminan atas kredit kepada debitur, berdasarkan kriteria yang ditetapkan Bank.
- g. Pengakuan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tujuan pelaporan keuangan hanya dibentuk atas kerugian yang terjadi pada tanggal laporan keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak didukung dengan bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai dibentuk secara kolektif berdasarkan peraturan Bank Indonesia.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

The Internal Audit also responsible to review the application of risk management and compliance of policies.

Credit Risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of debtors to pay principal and interest on credit. The Bank monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on the credit and fulfillment of contractual agreements is minimized, at both on individual debtor and group of debtor.

Exposures to credit risk is managed through risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control.

- a. *Lending is conducted by prioritizing prudent and sustainable principle. Lending policies and procedures are developed in a systematic and structured in order to control risk. Lending is conducted within a defined framework specially for lending and are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Bank. Since 2011, lending approval process is added by the method of credit proposals presentation by Account Officer in the presence of Branch Credit Committee.*
- b. *Regular analysis of the ability of debtors to meet interest and principal repayment obligations.*
- c. *Monitor Legal Lending Limits (LLL) as required by Bank Indonesia. As of December 31, 2014 and December 31, 2013, the loans granted to related parties and third parties are still within the LLL required by Bank Indonesia.*
- d. *In line with the Bank's mission, since 2011, the Bank focuses on financing micro and small enterprises with maximum plafond by Rp200, and since June 2012 increased to Rp350 and since October 2013 increased to Rp5,000.*
- e. *Bank controls the branches performance and loans portfolio quality nationally and daily.*
- f. *Collateral requirement as an assurance from debtors are based on the Bank's criteria.*
- g. *Allowance for impairment losses are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statements of financial position based on objective evidence of impairment. For those assets that have no objective evidence, these are assessed using collective assessment in accordance with Bank Indonesia rules.*

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- h. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan ataupun pendukung kredit lainnya yang tercatat dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---|------------------|------------------|
| Laporan posisi keuangan | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 660.836 | 596.080 |
| Giro pada bank lain | 18.783 | 6.585 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih | 656.797 | 470.225 |
| Efek-efek | 624.614 | 513.584 |
| Kredit – bersih | 6.419.108 | 6.552.710 |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 111.059 | 91.537 |
| Aset lain-lain – bersih | 58.104 | 242.518 |
| Jumlah | 8.549.301 | 8.473.239 |
| Rekening administratif | | |
| Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan | 2.436 | 2.705 |
| Jumlah | 2.436 | 2.705 |

Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur risiko kredit maksimal adalah berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan memperhitungkan agunan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Konsentrasi risiko aset keuangan yang memiliki eksposur risiko kredit.

a. Sektor geografis

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan dan transaksi komitmen dan kontinjensi menurut sektor geografis berdasarkan laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- h. *The maximum exposure to credit risk before collateral or other credit enhancements relating to on-balance items and off-statement of financial position items as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

| On-financial position |
|---|
| <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> |
| <i>Current accounts with other banks</i> |
| <i>Placements with Bank Indonesia and other banks-net</i> |
| <i>Securities</i> |
| <i>Loans – net</i> |
| <i>Accrued interest receivable</i> |
| <i>Other assets-net</i> |
| Total |
| Off-financial position |
| <i>Unused loan facilities</i> |
| Total |

For on-statement of financial position items, the maximum credit risk exposures are based on the net carrying amounts reflected in the statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 considering the related collateral.

Management believes that it has the ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure.

a. *Geographical sectors*

The table below shows the credit risk exposure relating to financial assets and commitment and contingent transactions by geographical sectors based on-statement of financial position and off-statement of financial position items as of December 31, 2014 dan 2013:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

a. Sektor geografis (lanjutan)

a. Geographical sectors (continued)

| | 2014 | | | | | | Jumlah/ Total | |
|---|------------------|------------------|--------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------------|---|
| | Jakarta | Sumatera | Jawa Barat/ West Java | Jawa Tengah/ Central Java | Jawa Timur/ East Java | Lainnya/ Others | | |
| <u>Laporan posisi keuangan</u> | | | | | | | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 660.836 | - | - | - | - | - | 660.836 | <u>On-financial position</u> Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 15.315 | 244 | - | 779 | - | 2.445 | 18.783 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 656.795 | - | 2 | - | - | - | 656.797 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek | 624.614 | - | - | - | - | - | 624.614 | Securities |
| Kredit - bersih | 511.249 | 1.762.227 | 967.460 | 1.063.405 | 982.672 | 1.132.095 | 6.419.108 | Loans - net |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 11.226 | 31.141 | 17.669 | 16.901 | 16.324 | 17.798 | 111.059 | Accrued interest receivable |
| Aset lain-lain - bersih | 53.741 | 1.323 | 780 | 1.199 | 777 | 284 | 58.104 | Other assets-net |
| Jumlah | 3.115.037 | 1.802.246 | 648.241 | 1.074.630 | 1.006.524 | 902.623 | 8.549.301 | Total |
| <u>Rekening administrasi</u> | | | | | | | | |
| Komitmen kredit yang belum ditarik | 29 | 199 | 1.406 | 416 | 89 | 297 | 2.436 | <u>Off-financial position</u> Unused customer loan facilities |
| Jumlah | 29 | 199 | 1.406 | 416 | 89 | 297 | 2.436 | Total |
| 2013 | | | | | | | | |
| | Jakarta | Sumatera | Jawa Barat/ West Java | Jawa Tengah/ Central Java | Jawa Timur/ East Java | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
| <u>Laporan posisi keuangan</u> | | | | | | | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 596.080 | - | - | - | - | - | 596.080 | <u>On-financial position</u> Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 5.863 | 67 | - | - | 14 | 641 | 6.585 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 470.225 | - | - | - | - | - | 470.225 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek | 513.584 | - | - | - | - | - | 513.584 | Securities |
| Kredit - bersih | 561.995 | 1.823.978 | 1.003.359 | 1.023.953 | 950.529 | 1.188.896 | 6.552.710 | Loans - net |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 9.799 | 26.374 | 14.404 | 13.058 | 12.667 | 15.235 | 91.537 | Accrued interest receivable |
| Aset lain-lain - bersih | 241.798 | 221 | 262 | 79 | 108 | 50 | 242.518 | Other assets - net |
| Jumlah | 2.399.344 | 1.850.640 | 1.018.025 | 1.037.090 | 963.318 | 1.204.822 | 8.473.239 | Total |
| <u>Rekening administrasi</u> | | | | | | | | |
| Komitmen kredit yang belum ditarik | 808 | 339 | 262 | 1.080 | 32 | 184 | 2.705 | <u>Off-financial position</u> Unused customer loan facilities |
| Jumlah | 808 | 339 | 262 | 1.080 | 32 | 184 | 2.705 | Total |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Sektor industri

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan dan transaksi komitmen dan kontinjensi menurut sektor industri berdasarkan laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Industry sectors

As of December 31, 2014 and 2013, credit risk exposure relating to financial assets and commitment and contingent transactions by industry sector based on-statement of financial position and off-statement of financial position items are as follows:

| | | 2014 | | | | | | |
|---|---------------------------|--|----------------------------|----------------------------------|---------------------------|--------------------|------------------|--|
| | Pemerintah/ Government | Lembaga keuangan/ Financial institution | Industri/ Manufacturing | Jasa dunia usaha/ Services | Pertanian/ Agriculture | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
| Laporan posisi keuangan | | | | | | | | On-financial position |
| Giro pada Bank Indonesia | 660.836 | - | - | - | - | - | 660.836 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 18.783 | - | - | - | - | 18.783 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih | 656.795 | 2 | - | - | - | - | 656.797 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek | 624.614 | - | - | - | - | - | 624.614 | Securities |
| Kredit – bersih | 87 | - | 615.636 | 5.224.562 | 321.996 | 256.827 | 6.419.108 | Loans - net |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 5.884 | - | 9.432 | 89.449 | 4.833 | 1.461 | 111.059 | Accrued interest receivable |
| Aset lain-lain-bersih | - | - | - | - | - | 58.104 | 58.104 | Other assets-net |
| Jumlah | 1.948.216 | 18.785 | 625.068 | 5.314.011 | 326.829 | 316.392 | 8.549.301 | Total |
| Rekening administratif | | | | | | | | Off-financial position |
| Komitmen kredit yang belum ditarik | - | - | 231 | 2.121 | - | 84 | 2.436 | Unused customer loan facilities |
| Jumlah | - | - | 231 | 2.121 | - | 84 | 2.436 | Total |
| | | 2013 | | | | | | |
| | Pemerintah/ Government | Lembaga keuangan/ Financial institution | Industri/ Manufacturing | Jasa dunia usaha/ Services | Pertanian/ Agriculture | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
| Laporan posisi keuangan | | | | | | | | On-financial position |
| Giro pada Bank Indonesia | 596.080 | - | - | - | - | - | 596.080 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 6.585 | - | - | - | - | 6.585 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih | 470.225 | - | - | - | - | - | 470.225 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek | 513.584 | - | - | - | - | - | 513.584 | Securities |
| Kredit – bersih | 98 | - | 626.042 | 5.311.742 | 303.429 | 311.399 | 6.552.710 | Loans - net |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 5.886 | - | 8.070 | 71.739 | 4.307 | 1.535 | 91.537 | Accrued interest receivable |
| Aset lain-lain – bersih | - | - | - | - | - | 242.518 | 242.518 | Other assets - net |
| Jumlah | 1.585.873 | 6.585 | 634.112 | 5.383.481 | 307.736 | 555.452 | 8.473.239 | Total |
| Rekening administratif | | | | | | | | Off-financial position |
| Komitmen kredit yang belum ditarik | - | - | 382 | 1.849 | 1 | 473 | 2.705 | Unused customer loan facilities |
| Jumlah | - | - | 382 | 1.849 | 1 | 473 | 2.705 | Total |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- c. Konsentrasi kredit menurut sektor ekonomi dan jenis konsumen diungkapkan pada Catatan 8.

Risiko Pasar/Suku Bunga

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Variabel pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut yaitu perubahan harga options. Sebagai Bank Non Devisa, saat ini Bank hanya terekspos risiko suku bunga.

Risiko suku bunga merupakan bagian risiko pasar bagi Bank. Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga. Adapun transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga seperti: simpanan atau dana pihak ketiga (deposito berjangka, giro dan tabungan), kredit, surat berharga dan penempatan antar bank.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko suku bunga sesuai dengan batasan, sistem dan prosedur yang telah dibuat untuk menghadapi risiko suku bunga ini. Tujuan utama manajemen risiko suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan suku bunga yang dapat mengurangi laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Sebagian besar suku bunga atas simpanan nasabah adalah suku bunga mengambang yang langsung berhubungan dengan suku bunga pasar atau suku bunga yang diumumkan secara periodik, sementara kredit adalah suku bunga tetap.

Untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank tetap menjaga rasio RSA (*rate sensitivity asset*) terhadap RSL (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%. Pada posisi 31 Desember 2014 dan 2013, rasio RSA/RSL masing-masing sebesar 104,62% dan 103,06%. Dengan rasio yang tidak jauh dari 100% tersebut apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar. Bank juga senantiasa memantau *repricing profile* setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* (NII) Bank secara lebih akurat.

Tabel dibawah ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*), pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- c. Loans concentrations per economic sector and per type of customer are disclosed in Note 8.

Market/Interest Rate Risk

Market risk is the risk that arises because of the market variable movement of the portfolio held by the Bank, which could cause adverse movement to the Bank. Market variables are interest rates and exchange rates, including the derivative of these two types of market risk, i.e. changes in options price. As a Non Foreign Exchange Bank, now Bank is only exposed to interest rate risk.

Interest rate risk is a part of market risk. The interest rate risk is the potential loss arising from the movement in market interest rates which opposite with the Bank's transactions that have interest rate risk. The Bank's transactions that have interest rate risk such as: customers' deposits (time deposits, demand deposits, and savings), loans, securities and inter-bank placement.

The Bank's management is responsible for implementing and monitoring the interest risk management policies in accordance with defined limits, system procedures and policy to manage the risk of interest rate. The main objectives of interest rate risk management are to limit the adverse effect of interest rate movements to reduce profits and to enhance earnings within defined parameters. A substantial portion of deposits from customers are entered at floating interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates, while loans are entered at fix interest rates.

To minimize the impacts of interest rate exchange risk, the Bank made efforts to reduce the gap between assets and liabilities that were sensitive to such risk. In December 31, 2014 and 2013, the gap was 104.62% and 103.06%, respectively. With that small gap between the assets and liabilities, the Bank would not be significantly exposed when interest rate changes were applied in parallel to both the assets and liabilities. The Bank also monitored the repricing profile over time to identify the impacts of the risk on its Net Interest Income (NII).

The table below showed the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate exchange arranged by its periodic repricing for floating rates and by its tenor for fixed rates, as of December 31, 2014 and 2013:

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 AS OF DECEMBER 31, 2014
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar/Suku Bunga (lanjutan)

Market/Interest Rate Risk (continued)

| | 2014 | | | | | | |
|---|---|-----------------------|-------------------------|----------------------|---------------------------------------|------------------|--|
| | Jangka waktu kontrak/Period of contract | | | | | | |
| | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | 1-3 bulan/ 1-3 months | 3-12 bulan/ 3-12 months | 1-5 tahun/ 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Jumlah/ Total | |
| <u>Aset keuangan</u> | | | | | | | <u>Financial assets</u> |
| Giro pada Bank Indonesia | 660.836 | - | - | - | - | 660.836 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 18.783 | - | - | - | - | 18.783 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih | 656.797 | - | - | - | - | 656.797 | Placements with Bank Indonesia and other banks – net |
| Efek-efek | - | 59.989 | 19.297 | - | 545.328 | 624.614 | Securities |
| Kredit – bersih | 238 | 753 | 129.814 | 5.201.349 | 1.086.954 | 6.419.108 | Loans – net |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 105.176 | - | 5.883 | - | - | 111.059 | Accrued interest receivable |
| Jumlah | 1.441.830 | 60.742 | 154.994 | 5.201.349 | 1.632.282 | 8.491.197 | Total |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | | | | | | <u>Financial liabilities</u> |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | Deposit from customer |
| Giro | 30.527 | - | - | - | - | 30.527 | Demand deposits |
| Tabungan | 695.002 | - | - | - | - | 695.002 | Savings |
| Deposito berjangka | 2.074.847 | 2.522.764 | 2.314.857 | 1.049 | - | 6.913.517 | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | | | | | | | Deposits from other banks |
| Giro | 391 | - | - | - | - | 391 | Demand deposits |
| Tabungan | 4.124 | - | - | - | - | 4.124 | Savings |
| Interbank call money | 60.000 | - | - | - | - | 60.000 | Interbank call money |
| Deposito berjangka | 69.567 | 98.000 | 245.200 | - | - | 412.767 | Time deposits |
| Jumlah | 2.934.458 | 2.620.764 | 2.560.057 | 1.049 | - | 8.116.328 | Total |
| | 2013 | | | | | | |
| | Jangka waktu kontrak/Period of contract | | | | | | |
| | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | 1-3 bulan/ 1-3 months | 3-12 bulan/ 3-12 months | 1-5 tahun/ 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Jumlah/ Total | |
| <u>Aset keuangan</u> | | | | | | | <u>Financial assets</u> |
| Giro pada Bank Indonesia | 596.080 | - | - | - | - | 596.080 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 6.585 | - | - | - | - | 6.585 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih | 470.225 | - | - | - | - | 470.225 | Placements with Bank Indonesia and other banks – net |
| Efek-efek | - | - | 4.758 | - | 508.826 | 513.584 | Securities |
| Kredit – bersih | 677 | 1.882 | 420.147 | 5.669.296 | 460.708 | 6.552.710 | Loans – net |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 85.654 | - | 5.883 | - | - | 91.537 | Accrued interest receivable |
| Jumlah | 1.159.221 | 1.882 | 430.788 | 5.669.296 | 969.534 | 8.230.721 | Total |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. **MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**
Risiko Pasar/Suku Bunga (lanjutan)

37. **RISK MANAGEMENT (continued)**
Market/Interest Rate Risk (continued)

| | 2013 | | | | | Jumlah/ Total | |
|---|---|--------------------------|----------------------------|-------------------------|--|------------------|--|
| | Jangka waktu kontrak/Period of contract | | | | | | |
| | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | 1-3 bulan/ 1-3 months | 3-12 bulan/ 3-12 months | 1-5 tahun/ 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | | |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | Financial liabilities |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | Deposit from customer |
| Giro | 23.182 | - | - | - | - | 23.182 | Demand deposits |
| Tabungan | 664.821 | - | - | - | - | 664.821 | Savings |
| Deposito berjangka | 3.543.724 | 2.679.098 | 762.557 | 79 | - | 6.985.458 | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | | | | | | | Deposits from other banks |
| Giro | 157 | - | - | - | - | 157 | Demand deposits |
| Inter-bank call money | 20.000 | - | - | - | - | 20.000 | Inter-bank call money |
| Tabungan | 3.597 | - | - | - | - | 3.597 | Savings |
| Deposito berjangka | 73.457 | 36.000 | 78.200 | - | - | 187.657 | Time deposits |
| Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | - | 101.813 | - | - | 101.813 | Securities sold under repurchase agreement |
| Jumlah | 4.328.938 | 2.715.098 | 942.570 | 79 | - | 7.986.685 | Total |

Kisaran suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates for financial assets and liabilities are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|---------------|---------------|--|
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Giro pada Bank Indonesia | 0 - 2,50% | 0 - 2,50% | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 0 - 2,00% | 0 - 2,50% | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 5,75% | 5,75% | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 6,00 - 8,25% | 6,00 - 8,25% | Securities |
| Kredit | 6,00 - 84,36% | 6,00 - 84,36% | Loans |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| Simpanan dari nasabah | | | Deposit from customer |
| Giro | 0 - 2,50% | 0 - 2,50% | Demand deposits |
| Tabungan | 5,00% | 5,00% | Savings |
| Deposito berjangka | 5,50 - 12,50% | 5,50 - 12,00% | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | | | Deposits from other banks |
| Giro | 0 - 2,50% | 0 - 2,50% | Demand deposits |
| Inter-bank call money | 6,10% - 6,50% | 8,50% | Inter-bank call money |
| Tabungan | 5,00% | 5,00% | Savings |
| Deposito berjangka | 5,00 - 11,75% | 5,00 - 11,25% | Time deposits |

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga/fluktuasi suku bunga (BI rate). Berdasarkan data historis BI rate selama satu tahun terakhir, fluktuasi suku bunga (standar deviasi) untuk posisi 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,07% dan 0,19%. Hal ini disebabkan karena eksekusi modal bank yang tinggi untuk menutup perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan sehingga Bank dinilai sangat tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured with capital excess capability to cover interest rate exchange potential loss, by making an interest rate/fluctuation interest rate (BI rate). Based on historical data BI rate over the past year, interest rate fluctuation (standard deviation) as of December 31, 2014 and 2013 is 0.07% and 0.19%, respectively. This was due to Bank's capital excess was high enough to cover the impact to interest rate exchange so that the Bank was assessed as not vulnerable to interest rate exchange movements.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada nasabah dan pihak lawan pada saat jatuh tempo.

Bank memantau likuiditasnya dengan menganalisa profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Bank may unable to meet its obligations to customers and counterparties at maturity.

The Bank monitors its liquidity by analyzing its maturity profile of assets and liabilities.

2014

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | Kurang dari/ Less than 1bulan/ month | 1-3 bulan/ months | 3-6 bulan/ months | 6-12 bulan/ months | Lebih dari/ more than 12 bulan/ months | |
|---|--------------------------------------|--|---|----------------------|----------------------|--------------------------|---|--|
| Aset Keuangan | | | | | | | | Financial Assets |
| Kas | 41.812 | 41.812 | - | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 660.836 | - | 660.836 | - | - | - | - | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 18.783 | - | 18.783 | - | - | - | - | Current accounts with other Banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 656.797 | - | 656.797 | - | - | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek | 624.614 | - | 59.989 | - | - | 19.297 | 545.328 | Securities |
| Kredit - bersih | 6.419.108 | - | 108.139 | 64.038 | 280.586 | 615.410 | 5.350.935 | Loans - net |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 111.059 | - | 106.511 | - | 4.548 | - | - | Accrued interest receivable |
| Aset lain-lain - bersih | 58.104 | 58.104 | - | - | - | - | - | Other assets - net |
| Jumlah | 8.591.113 | 99.916 | 1.611.055 | 64.038 | 285.134 | 634.707 | 5.896.263 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas segera | 40.093 | - | 40.093 | - | - | - | - | Liabilities due immediately |
| Simpanan dari nasabah | 7.639.046 | - | 4.055.816 | 2.637.843 | 905.580 | 38.795 | 1.012 | Deposit from customers |
| Simpanan dari bank lain | 477.282 | - | 229.082 | 96.000 | 151.200 | 1.000 | - | Deposit from other banks |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 129.638 | 129.638 | - | - | - | - | - | Loan from affiliates |
| Liabilitas lain-lain | 41.344 | 41.344 | - | - | - | - | - | Other liabilities |
| Jumlah | 8.327.403 | 170.982 | 4.324.991 | 2.733.843 | 1.056.780 | 39.795 | 1.012 | Total |
| Perbedaan jatuh tempo | 263.710 | (71.066) | (2.713.936) | (2.669.805) | (771.646) | 594.912 | 5.895.251 | Maturiy gap |

2013

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | Kurang dari/ Less than 1bulan/ month | 1-3 bulan/ months | 3-6 bulan/ months | 6-12 bulan/ months | Lebih dari/ more than 12 bulan/ months | |
|---|--------------------------------------|--|---|----------------------|-------------------------|-----------------------|---|--|
| Aset Keuangan | | | | | | | | Financial Assets |
| Kas | 44.477 | 44.477 | - | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 596.080 | - | 596.080 | - | - | - | - | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 6.585 | - | 6.585 | - | - | - | - | Current accounts with Other Banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 470.225 | - | 470.225 | - | - | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek | 513.584 | - | - | - | - | 4.758 | 508.826 | Securities |
| Kredit - bersih | 6.552.710 | - | 61.094 | 38.745 | 218.601 | 533.438 | 5.700.832 | Loans - net |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 91.537 | - | 86.989 | - | 4.548 | - | - | Accrued interest receivable |
| Aset lain-lain - bersih | 242.518 | 242.518 | - | - | - | - | - | Other assets - net |
| Jumlah | 8.517.716 | 286.995 | 1.220.973 | 38.745 | 223.149 | 538.196 | 6.209.658 | Total |

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

| | 2013 | | | | | | |
|---|--|--|--|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|---|
| | Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i> | Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i> | Kurang dari/ <i>Less than</i> 1 bulan/ <i>month</i> | 1-3 bulan/ <i>months</i> | 3-6 bulan/ <i>months</i> | 6-12 bulan/ <i>months</i> | |
| <u>Liabilitas Keuangan</u> | | | | | | | <u>Financial Liabilities</u> |
| Liabilitas segera | 39.897 | - | 39.897 | - | - | - | <i>Liabilities due immediately</i> |
| Simpanan dari nasabah | 7.673.461 | - | 5.306.222 | 1.932.778 | 408.582 | 25.812 | <i>Deposit from customers</i> |
| Simpanan dari bank lain | 211.411 | - | 106.695 | 26.516 | 78.200 | - | <i>Deposit from other banks</i> |
| Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 101.813 | - | - | - | 101.813 | - | <i>Securities sold under repurchase Agreement</i> |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 129.638 | 129.638 | - | - | - | - | <i>Loan from affiliates</i> |
| Liabilitas lain-lain | 27.403 | 27.403 | - | - | - | - | <i>Other liabilities</i> |
| Jumlah | 8.183.623 | 157.041 | 5.452.814 | 1.959.294 | 588.595 | 25.812 | Total |
| Perbedaan jatuh tempo | 334.093 | 129.954 | (4.231.841) | (1.920.549) | (365.446) | 512.384 | Maturity Gap |

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser deposito jangka pendek menjadi deposito dengan jangka waktu yang lebih panjang yaitu dengan pola komitmen. Disamping itu, Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap among others by shifting short-term time deposits into time deposits with longer period using commitment pattern. In addition, the Bank has been managing the pattern of withdrawals of customer deposits.

Risiko Operasional

Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko timbulnya kerugian akibat sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan pengendalian manajemen, termasuk bencana alam, kegagalan sistem, risiko pengelolaan dana, risiko operasi kustodian dan kecurangan (*fraud*).

Operational risk is the risk arising from losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure, includes the threat of natural disasters, systems failure, funds management risk, custodian operations risk dan fraud.

Kerangka kerja dibentuk untuk memastikan adanya identifikasi dan pengendalian terhadap risiko operasional, termasuk pengendalian melalui kebijakan dan prosedur standar, praktik usaha serta pengawasan kepatuhan. Pengendalian tersebut akan terus ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This includes a variety of controls including formal policies and standard procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject for regular reviews and updates.

Risiko Hukum

Legal Risk

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank. ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada dan adanya proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Legal risk may arise due to the weakness of juridical aspects caused by lack of agreement made by the Bank, absence and/or changes in regulation which led to a transaction conducted by the Bank to be not in accordance with the regulation and the litigation process arising from third-party lawsuit against the Bank and the Bank against third party.

Bank selalu melakukan penilaian terhadap segala jenis perjanjian yang dilakukan Bank, baik dengan nasabah maupun dengan pihak ketiga sebelum perjanjian tersebut digunakan.

Bank always make an assessment of any kind of agreement involving the Bank, both with customers and with third parties before the agreement is implemented.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum, Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Reputasi berkaitan erat dengan kepercayaan. Tanpa reputasi, maka kepercayaan tidak akan ada karena reputasi merupakan komponen yang sangat penting dalam industri perbankan. Reputasi merupakan salah satu aset Bank yang terpenting, namun justru paling sulit untuk dilindungi. Reputasi dapat menjadi suatu keunggulan kompetitif, namun berpotensi untuk rusak terutama karena perkembangan media dan komunikasi, regulasi yang makin ketat, juga loyalitas nasabah yang menurun.

Penilaian risiko reputasi meliputi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Risiko inheren terdiri dari pengaruh reputasi dari pemilik Bank dan perusahaan terkait, pelanggaran etika bisnis, kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank, frekuensi dan materialitas eksposur pemberitaan negatif Bank, serta frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat.

Penilaian risiko strategik meliputi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Risiko inheren terdiri dari kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis Bank, dan pencapaian rencana bisnis Bank.

Pengelolaan Modal

Bank Indonesia (BI) menetapkan dan memonitor ketentuan dan persyaratan modal untuk Bank sebagai entitas individu. Bank diharuskan untuk mematuhi peraturan BI sebagai badan pengawas modal.

Bank menggunakan pendekatan Model Standar untuk mengukur risiko kredit, sedangkan untuk risiko operasional menggunakan pendekatan Indikator Dasar.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks, such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations.

Reputation Risk

Reputation risks are risks which are caused by among others negative publication of the Bank's business or negative perception of the Bank itself.

Reputation is closely related with trust. Without reputation, there will be no trust since reputation is a crucial component in a banking industry. Reputation is one of the Bank's precious assets, nonetheless it is also the most difficult to guard. Reputation can be a competitive advantage. But also potential to be damaged due to development of news and communication, more tightened regulations and declining in customers' loyalty.

Reputational risk assessment includes inherent risk and quality of risk management implementation. Inherent risk consists of the influence of the reputation of the Bank's owner and related companies, violation of business ethics, the complexity of the Bank's products and business cooperation, materiality and frequency of the Bank's negative news, and the materiality and the frequency of customer complaints.

Strategic Risk (continued)

Strategic risks are risks which are caused by among others inappropriate or less responsive in application of the Bank's strategy and making business decisions.

Strategic risk assessment includes inherent risk and quality of risk management implementation. Inherent risk consists of compliance of strategy with the business environment, high risk and low-risk strategy, the Bank's business positioning, and the achievement of the Bank's business plan.

Capital Management

Bank Indonesia (BI) establishes and monitors the terms and conditions for the Bank's capital as an individual entity. Banks are required to comply with regulatory capital of BI as a supervisory board.

The Bank is using the Standard Model approach for measuring credit risk, while for operational risk is measured using the Basic Indicator approach.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan modal bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dikelompokkan menjadi modal inti (tier 1), modal pelengkap (tier 2), dan modal pelengkap tambahan (tier 3).

Modal Inti (tier 1)

Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1), paling kurang 5% (lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR).

Modal inti terdiri dari:

- a. Modal disetor
- b. Cadangan tambahan modal (*disclosed reserve*)
- c. Modal inovatif (*innovative capital instrument*)

Modal Pelengkap (tier 2)

Terdiri dari modal pelengkap level atas (*upper tier 2*) dan modal pelengkap level bawah (*lower tier 2*).

Modal pelengkap level atas (*upper tier 2*) meliputi:

- a. Instrumen modal dalam bentuk saham atau instrumen modal lainnya
- b. Bagian dari modal inovatif yang tidak dapat diperhitungkan dalam modal inti
- c. Revaluasi aset tetap
- d. Cadangan umum penyisihan penghapusan atas aset produktif yang wajib dibentuk
- e. Pendapatan komprehensif lainnya

Modal pelengkap level bawah (*lower tier 2*) dapat diperhitungkan paling tinggi sebesar 50% dari modal inti.

Modal Pelengkap Tambahan (tier 3) meliputi:

- a. Pinjaman subordinasi atau obligasi subordinasi jangka pendek.
- b. Modal pelengkap yang tidak dialokasikan untuk menutup beban modal untuk Risiko Kredit dan/atau beban modal untuk Risiko Operasional namun memenuhi syarat sebagai modal pelengkap.
- c. Bagian dari modal pelengkap level bawah (*lower tier 2*) yang melebihi batasan modal pelengkap level bawah (*lower tier 2*).

Bank tidak memiliki modal tambahan lainnya yang memenuhi kriteria modal tier 3 dalam peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal tier 1, hanya 50 persen dari laba tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal tier 1 dan kualifikasi modal tingkat 2 tidak dapat melebihi modal tier 1. Ada juga pembatasan pada jumlah cadangan penurunan kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

The calculation of capital for commercial banks is in accordance with the Bank Indonesia regulation which are grouped into core capital (tier 1), supplementary capital (tier 2), and additional supplementary capital (tier 3).

Core Capital (tier 1)

Banks are required to provide the core capital (tier 1), at least 5% (five percent) of risk weighted assets (RWA).

Core capital consists of:

- a. Paid-in capital
- b. Additional reserve capital (*disclosed reserves*)
- c. Innovative capital (*innovative capital instruments*)

Supplementary Capital (tier 2)

Supplementary capital consists of the upper level (*upper tier 2*) and supplementary capital below the level (*lower tier 2*).

Level of supplementary capital (*upper tier 2*) shall include:

- a. Capital instruments in the form of shares or other equity instruments
- b. Part of an innovative capital that can not be taken into account in the core capital
- c. Revaluation of fixed assets
- d. Common reserve allowance for earning assets which shall be established
- e. Other comprehensive income

Capital complement the lower level (*lower tier 2*) may be taken into account a maximum of 50% of core capital.

Additional Supplementary Capital (tier 3) include:

- a. Subordinated credit or short-term subordinated bonds.
- b. Supplementary capital is not allocated to cover capital charges for credit risk and/or capital charges for Operational Risk yet qualify as supplementary capital.
- c. Part of the supplementary capital below the level (*lower tier 2*) which exceeds the limits below the level of supplementary capital (*lower tier 2*).

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the capital base. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital, only 50 percent of the profit for the year before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There are also restrictions on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Operasional/aktivitas perbankan dikategorikan sebagai pembukuan perdagangan (*trading book*) atau pembukuan perbankan (*banking book*) dan ATMR yang ditentukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan yang mencerminkan berbagai tingkat risiko yang melekat pada aset dan eksposur yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan. Seperti disebutkan di atas, aset tertimbang menurut risiko memperhitungkan risiko operasional.

Kebijakan Bank untuk mempertahankan modal dasar yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar serta untuk mempertahankan pengembangan bisnis masa depan. Dampak tingkat pengembalian modal pada pemegang saham juga diakui dan Bank mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari tingkat utang yang lebih besar dan keuntungan dan keamanan dari posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal ditetapkan sepanjang tahun.

Rasio kecukupan modal Bank diungkapkan di Catatan 38.

Manajemen menggunakan rasio permodalan untuk memantau modal dasar dan rasio-rasio modal sesuai standar industri untuk kecukupan modal. Pendekatan BI untuk pengukuran tersebut terutama didasarkan pada pemantauan hubungan kebutuhan sumber daya modal. Kebutuhan modal ditetapkan berdasarkan peningkat profil risiko Bank.

Alokasi modal antara kegiatan operasional dan kegiatan khusus, untuk pengembangan usaha, didorong oleh optimalisasi pengembalian yang dicapai pada modal yang dialokasikan. Jumlah modal yang dialokasikan untuk setiap operasi atau kegiatan didasarkan terutama pada peraturan modal, tetapi dalam beberapa kasus peraturan tidak mencerminkan sepenuhnya berbagai tingkat risiko yang terkait dengan kegiatan yang berbeda. Dalam kasus seperti ini, kebutuhan modal dapat mencerminkan profil risiko yang berbeda, sesuai dengan tingkat keseluruhan modal untuk mendukung operasional atau kegiatan tertentu yang tidak di bawah persyaratan minimum yang diperlukan untuk tujuan pemenuhan peraturan. Proses mengalokasikan modal untuk kegiatan operasional dan kegiatan khusus dilakukan secara independen dari mereka yang bertanggung jawab untuk operasi oleh Risiko Bank dan Kredit Bank, dan ditinjau apakah sudah sesuai atau belum oleh Komite Kredit Bank atau ALCO.

Meskipun memaksimalkan pengembalian modal yang disesuaikan dengan risiko adalah dasar utama yang digunakan dalam menentukan bagaimana modal dialokasikan didalam Bank untuk kegiatan operasional atau kegiatan tertentu, tetapi hal tersebut bukan satu-satunya dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Namun juga memperhitungkan sinergi dengan kegiatan operasional dan kegiatan lainnya, ketersediaan manajemen dan sumber daya lainnya dan kesesuaian dari aktivitas dengan tujuan jangka panjang Bank. Kebijakan Bank dalam hal manajemen dan alokasi modal ditinjau secara teratur oleh Direksi.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

Banking operations are categorized as either trading book or banking book, and RWA are determined according to specified requirements that reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures that were not recognized in the statements of financial position. As noted above, risk weighted asset in respect of operational risk is included in the measurement.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Bank recognizes the need to maintain a balance between the higher returns from the bigger rate of loan that might be possible with greater gearing and the advantages and security afforded by a strong capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The capital adequacy ratio of the Bank is disclosed in Note 38.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resource requirement. Capital requirement is set based on the Bank risk profile rating.

The allocation of capital between operation and specific activities is, to a large extent, driven by optimization of the return achieved on the capital allocated. The amount of capital allocated to each operation or activity is based primarily upon the regulatory capital, but in some cases the regulatory requirements do not reflect fully the varying degree of risk associated with different activities. In such cases the capital requirements may be flexed to reflect differing risk profiles, subject to the overall level of capital to support a particular operation or activity not falling below the minimum required for regulatory purposes. The process of allocating capital to operation and specific activities is undertaken independently of those responsible for the operation by Bank Risk and Bank Credit, and is subject to review by the Bank Credit Committee or ALCO as appropriate.

Although maximization of the return on risk-adjusted capital is the principal basis used in determining how capital is allocated within the Bank to particular operations or activities, it is not the sole basis used for decision-making. Synergies with other operations and activities, the availability of management and other resource, and the fit of the activity with the Bank's longer term strategic objectives are also taken into consideration. The Bank's policies regarding capital management and allocation are reviewed regularly by the Board of Directors.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI LAINNYA

a. Berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang “Kewajiban Penyediaan Modal Minimum” dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal “Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Asset (CEMA)*”, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah sebagai berikut:

- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1 (satu);
- 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua);
- 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3 (tiga);
- 11% sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 (empat) atau peringkat 5 (lima).

Bank telah memenuhi kecukupan modal minimum sesuai profil risiko yaitu dengan penyediaan modal minimum sebesar 10,05% per 31 Desember 2014. Penyediaan modal tersebut lebih besar di atas ketentuan BI yaitu 9% sampai dengan 10% untuk profil risiko peringkat 2.

Perhitungan ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Perhitungan ATMR untuk risiko operasional diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang “Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar”. Berdasarkan surat edaran tersebut, sejak 1 Januari 2011, Bank telah memperhitungkan ATMR untuk risiko operasional dengan perhitungan beban modal risiko operasional 15% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga periode terakhir.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

38. OTHER INFORMATION

a. *In accordance with Bank Indonesia regulation No. 14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 regarding “Minimum Capital Adequacy Requirement” and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/37/DPNP dated December 27, 2012 regarding “Minimum Capital Adequacy Requirement and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)”, the Bank is required to fulfill minimum capital based on risk profile. Minimum capital adequacy is determined as follow:*

- *8% of Risk Weighted Asset (RWA) for Bank with risk profile rating of 1 (one);*
- *9% to less than 10% of RWA for Bank with risk profile rating of 2 (two);*
- *10% to less than 11% of RWA for Bank with risk profile rating of 3 (three);*
- *11% to less than 14% of RWA for Bank with risk profile rating of 4 (four) or 5 (five).*

The Bank has fulfilled the minimum capital adequacy in accordance with risk profile by the capital adequacy of 10.05% as of December 31, 2014. The capital adequacy is above the Bank Indonesia requirement which is 9% to 10% for the risk profile of rating 2.

The calculation of RWA with credit risk is stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding “RWA with Credit Risk Calculation using Standard Approach”.

The calculation of RWA with operational risk is stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding “RWA with Operational Risk Calculation using Basic Indicator Approach”. Based on this circular letter, since January 1, 2011, bank has calculated RWA with operational risk in which capital charge with operational risk at 15% of average annual positive gross income for the last three periods.

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Perhitungan rasio kecukupan modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|----------------|----------------|---|
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | | | Risk Weighted Assets (RWA) |
| Untuk risiko kredit | 5.523.820 | 5.808.027 | With credit charge |
| Untuk risiko operasional | 1.528.989 | 883.821 | With operational charge |
| Modal inti | 646.905 | 693.124 | Core capital |
| Modal pelengkap | 62.004 | 71.615 | Supplementary capital |
| Jumlah modal inti dan pelengkap | <u>708.909</u> | <u>764.739</u> | Total core and supplementary |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | | | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional | 10,05% | 11,43% | With credit and operational risk |
| Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar | 10,05% | 11,43% | With credit, operational and market risk |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal minimum yang diwajibkan | <u>9 - 10%</u> | <u>9 - 10%</u> | Required Capital Adequacy Ratio |
| Rasio modal inti terhadap aset tertimbang menurut risiko | 9,17% | 10,36% | Ratio of core capital to risk weighted assets |

b. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

Beban premi penjaminan Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp16.221 dan Rp14.876 dibukukan pada akun beban bunga (Catatan 24).

38. OTHER INFORMATION (continued)

The calculation of CAR as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|----------------|----------------|---|
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | | | Risk Weighted Assets (RWA) |
| Untuk risiko kredit | 5.523.820 | 5.808.027 | With credit charge |
| Untuk risiko operasional | 1.528.989 | 883.821 | With operational charge |
| Modal inti | 646.905 | 693.124 | Core capital |
| Modal pelengkap | 62.004 | 71.615 | Supplementary capital |
| Jumlah modal inti dan pelengkap | <u>708.909</u> | <u>764.739</u> | Total core and supplementary |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | | | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional | 10,05% | 11,43% | With credit and operational risk |
| Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar | 10,05% | 11,43% | With credit, operational and market risk |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal minimum yang diwajibkan | <u>9 - 10%</u> | <u>9 - 10%</u> | Required Capital Adequacy Ratio |
| Rasio modal inti terhadap aset tertimbang menurut risiko | 9,17% | 10,36% | Ratio of core capital to risk weighted assets |

b. Government Guarantee on Obligations of Banks

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of banks' liabilities, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms.

As of December 31, 2014 and 2013, based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

The government guarantee premium incurred for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp16,221 and Rp14,876 respectively, are recognized as part of interest expense (Note 24).

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2014
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian Signifikan

Perjanjian atas Pemanfaatan ATM Bersama untuk *Principle Member* tertanggal 8 Agustus 2011 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis dengan jangka waktu 3 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis.

Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tertanggal 1 September 2010 dengan PT Sigma Cipta Caraka dengan tujuan penyediaan Jasa Manajemen Teknologi Informasi. Perjanjian kerja sama ini telah diperbaharui tanggal 15 April 2014.

39. AKTIVITAS NON KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|---|--------|----------|--|
| Kenaikan (penurunan) efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar | 37.403 | (32.540) | <i>Increase (decrease) in available for sale securities arising from changes in fair value</i> |

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengeluarkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Bank, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 68 (Revisi 2013) "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 (Revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

38. OTHER INFORMATION (continued)

c. *Significant Agreement*

Agreement on Joint Utilization of ATM Bersama for Principle Member dated August 8, 2011 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis with a term of 3 years and will be extended automatically.

Agreement for Developing and Implementing Internet banking Service dated September 1, 2010 with PT Sigma Cipta Caraka with the purpose of providing Information Technology Management Services. This agreement has been renewed on April 15, 2014.

39. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash investing activities, as follows:

40. NEW ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Bank's financial statements, but are not yet effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2015, are as follows:

- *SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*
- *SFAS 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*
- *SFAS 46 (Revised 2014) "Income Tax"*
- *SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment in Asset Value"*
- *SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments Presentation"*
- *SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments Recognition and Measurements"*
- *SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"*
- *SFAS 68 (Revised 2013) "Fair Value Measurements"*
- *ISAK 26 (Revised 2013) "Reassessment of Embedded Derivatives"*

At the time of issuance of the financial statements, the Bank still studying the possible impact of the adoption of new standards and interpretations and revision as well as the effect on the financial statements.



Otoritas Jasa Keuangan

| KRITERIA | | PENJELASAN | HAL |
|------------|--|--|-----|
| I. | UMUM | | |
| 1. | Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris | | V |
| 2. | Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca | | V |
| 3. | Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan yang jelas | Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di : 1. Sampul muka 2. Samping 3. Sampul belakang dan 4. Setiap halaman | V |
| 4. | Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan | | V |
| II. | IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | | |
| 1. | Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun | Informasi memuat antara lain : 1. Pendapatan 2. Laba bruto 3. Laba (rugi) 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingannon pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dankepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham 8. Jumlah aset 9. Jumlah liabilitas 10. Jumlah ekuitas 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan 14. Rasio lancar 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya. | |
| 2. | informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada) | Paling kurang meliputi : 1. Jumlah sajam yang beredar 2. Kapitalisasi pasar 3. Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan 4. Volume perdagangan | |

| KRITERIA | PENJELASAN | HAL |
|---|--|-----|
| 3. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2) | <p>Wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. | |
| 4. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. | | |
| 5. Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut. | | |
| | | |
| III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | | |
| 1. Laporan Dewan Komisaris | <p>Memuat hal-hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) | |
| 2. Laporan Direksi | <p>Memuat hal-hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada) | |
| | | |
| IV. PROFIL PERUSAHAAN | | |
| 1. Nama dan alamat lengkap perusahaan | Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor fax, email dan website. | |
| 2. Riwayat singkat perusahaan | Mencakup antara lain : tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada) | |
| 3. Kegiatan usaha | Uraian mengenai antara lain : | |
| 4. Struktur organisasi | 1. Kegiatan usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan, dan | |
| 5. Visi dan misi perusahaan | 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. | |

| KRITERIA | PENJELASAN | HAL |
|--|---|-----|
| 6. Profil anggota Dewan Komisaris | <p>Dalam bentuk bagan paling kurang sampai dengan struktur 1 tingkat dibawah Direksi disertai nama dan jabatan</p> <p>Mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi perusahaan, dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris <p>Informasi memuat antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Riwayat Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) dan pengalaman kerja serta dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 3. Riwayat Pendidikan 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada) | |
| 7. Profil anggota Direksi | <p>Informasi memuat antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Riwayat Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) dan pengalaman kerja serta dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris 3. Riwayat Pendidikan 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan pemegang saham (jika ada) | |
| 8. Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya; | | |
| 9. jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan; | <p>Informasi memuat antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan | |
| 10. Komposisi pemegang saham | Mencakup antara lain : | |

| KRITERIA | | PENJELASAN | HAL |
|-----------|---|--|-----|
| | | 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham perusahaan 2. Nama Komisaris dan atau Direktur yang memiliki saham perusahaan 3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing kurang kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya | |
| 11. | Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram | | |
| 12. | Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi | Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak/asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) | |
| 13. | Kronologis pencatatan saham | Mencakup antara lain : 1. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 2. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan | |
| 14. | Kronologis pencatatan efek lainnya (jika ada) | | |
| 15. | Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek (jika ada) | | |
| 16. | Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal (jika ada) | | |
| 17. | Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional | Informasi memuat antara lain : 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) | |
| V. | ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN | | |
| 1. | Tinjauan operasi per segmen usaha | Memuat uraian mengenai : 1. Produksi/kegiatan usaha meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya 2. Pendapatan usaha 3. Profitabilitas | |
| 2. | Uraian atas kinerja keuangan perusahaan | Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai : 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas 3. Ekuitas | |

| KRITERIA | PENJELASAN | HAL |
|---|--|-----|
| | 4. Pendapatan, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas | |
| 3. Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan rasio yang relevan. | Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang | |
| 4. Struktur permodalan (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan (capital structure policy) | Penjelasan atas : 1. Struktur permodalan (capital structure) 2. Kebijakan manajemen atas struktur permodalan (capital structure policy) | |
| 5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal | Penjelasan tentang : 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan : apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal agar diungkapkan. | |
| 6. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan | Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan : apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan | |
| 7. Prospek usaha dari perusahaan | Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum dan pasar internasional di sertai data pendukung kuantitatif dan sumber data yang layak dipercaya | |
| 8. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) | Mengenai : 1. Pendapatan 2. Laba 3. Struktur permodalan 4. Atau yang lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. | |
| 9. Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang | Mengenai : 1. Pendapatan | |
| | 2. Laba (rugi) 3. Struktur modal 4. Kebijakan dividen Atau yang lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. | |

| KRITERIA | | PENJELASAN | HAL |
|---------------------------------|---|---|-----|
| 10. | Uraian tentang aspek pemasaran | Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. | |
| 11. | Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. | Memuat uraian mengenai : 1. Tanggal 2. Jumlah dividen persaham 3. Jumlah dividen per tahun Catatan : apabila tidak ada pembagian dividen agar Diungkapkan alasannya | |
| 12. | Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) | Memuat uraian mengenai : 1. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. 2. Penjelasan atas perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan X.K.4 (jika ada) | |
| 13. | Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal | Memuat uraian mengenai : 1. Tujuan dilakukannya transaksi 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi 3. Sumber dana Catatan : apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud agar diungkapkan | |
| 14. | Informasi transaksi material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada) | Memuat uraian mengenai : 1. Tanggal, nilai dan obyek transaksi 2. Nama pihak yang bertransaksi 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) 4. Pejelasan mengenai kewajaran transaksi 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan : apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud agar diungkapkan | |
| 15. | Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan | Uraian memuat antara lain perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan : apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan agar diungkapkan. | |
| 16. | Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi | Uraian memuat antara lain : perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan | |
| VI. CORPORATE GOVERNANCE | | | |
| 1. | Uraian Dewan Komisaris | Uraian memuat antara lain : 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan remunerasi dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat tersebut | |

| KRITERIA | PENJELASAN | HAL |
|---|---|-----|
| | 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris | |
| 2. Uraian Direksi | Uraian memuat antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan remunerasi dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan. 3. Frekuensi pertemuan termasuk rapat gabungan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada) 6. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi | |
| 3. Komite Audit | Mencakup antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan anggota Komite Audit 5. Pengungkapan independensi Komite Audit 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit. | |
| 4. Komite-komite lain dibawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan | Mencakup antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan anggota Komite 5. Pengungkapan independensi Komite 6. Uraian tugas dan tanggung jawab 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya tentang frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran Komite dalam rapat tersebut. | |
| | 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite. | |

| | KRITERIA | PENJELASAN | HAL |
|-----|---|--|-----|
| 5. | Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan | Mencakup antara lain : 1. Nama 2. Riwayat Jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukkan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan sekretaris perusahaan 5. Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan | |
| 6. | Uraian mengenai Unit Audit Internal | Mencakup antara lain : 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukkan 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi Audit Internal 4. Struktur atau kedudukan Unit Audit Internal 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. | |
| 7. | Akuntan Perseroan | Informasi memuat antara lain : 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit. | |
| 8. | Uraian mengenai sistem pengendalian intern | Mencakup antara lain : 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya 2. reuiu atas efektivitas sistem pengendalian intern | |
| 9. | Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan | Mencakup antara lain : 1. Gambaran Umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya 3. Reuiu atas efektifitas sistem manajemen risiko perusahaan | |
| 10. | Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada) | | |

| KRITERIA | PENJELASAN | HAL |
|--|--|-----|
| 11. Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) | Memuat uraian antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik 2. Pokok-pokok Budaya Perusahaan (corporate culture) 3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan | |
| 12. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada) | Antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah 2. Jangka waktu 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak 4. harga exercise | |
| 13. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada) | Memuat uraian tentang mekanisme whistle blowing system antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi pelapor 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan | |
| 14. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup | Mencakup antara lain informasi tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. | |
| 15. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenaga kerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja | Mencakup antara lain informasi tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain. | |
| 16. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial masyarakat | Mencakup antara lain informasi tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. | |
| 17. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan tanggung jawab terhadap konsumen | Mencakup antara lain informasi tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan dan | |

| KRITERIA | | PENJELASAN | HAL |
|--------------------------------|---|--|-----|
| | | 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. | |
| 18. | Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan entitas anak, anggota, Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode Laporan Tahunan | Mencakup antara lain : 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Catatan : apabila tidak berperkara, agar diungkapkan | |
| 19. | Akses informasi dan data perusahaan | Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. | |
| 20. | Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris | Memuat hal-hal sebagai berikut ; 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 3. Ditanda tangani seluruh anggota Dewan Komisaris 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan | |
| VII. INFORMASI KEUANGAN | | | |
| 1. | Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan | Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan | |
| 2. | Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan | | |
| 3. | Deskripsi Auditor Independen di opini | Deskripsi memuat tentang : 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. Ijin KAP dan Nomor Ijin Akuntan Publik | |
| 4. | Laporan Keuangan Lengkap | Memuat secara lengkap unsur-unsur Laporan Keuangan : | |
| 5. | Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkn suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklafikasi pos-pos dalam laporan keuangannya | Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK | |
| 6. | Perbandingan tingkat profitabilitas | Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya | |
| 7. | Laporan Arus Kas | Memenuhi ketentuan sebagai berikut : 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dan aktivitas operasi | |

| KRITERIA | PENJELASAN | HAL |
|---|--|-----|
| | 3. Pemisahan penyajian anatar penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas Laporan Keuangan | |
| 8. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi | Meliputi sekurang-kurangnya : 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan | |
| 9. Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi | Hal-hal yang diungkapkan antara lain : 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan berelasi | |
| 10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan | Hal-hal yang harus diungkapkan : 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada Laporan Laba Rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak | |
| 11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap | Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan : penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. | |

| | KRITERIA | PENJELASAN | HAL |
|-----|--|---|-----|
| 12. | Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya | Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif yang belum diterapkan oleh perusahaan dengan mengungkapkan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut 2. Sifat dan perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan | |
| 13. | Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan | Hal-hal yang harus diungkapkan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Kalsifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya | |
| 14. | Penerbitan Laporan Keuangan | Hal-hal yang diungkapkan antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan | |

bank
pundi



PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.

Jl. RS. Fatmawati No. 12, Jakarta Selatan 12140

Tel. 021-723.4666, Fax. 021-720.5964

www.bankpundi.co.id